



Sawit
Sumbermas
Sarana

Karya Nyata untuk Negeri



TOWARDS CLEAN ENERGY AND TRACEABILITY

MENUJU ENERGI BERSIH DAN RANTAI PASOKAN BERTANGGUNG JAWAB

Penjelasan Tema

Theme Description



TOWARDS CLEAN ENERGY AND TRACEABILITY

MENUJU ENERGI BERSIH DAN RANTAI PASOKAN BERTANGGUNG JAWAB

Di tahun 2022, fokus Perseroan dalam menerapkan praktik keberlanjutan adalah pada ketelusuran rantai pasok. Hal ini menjadi penting sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia, dan sesuai dengan komitmen keberlanjutan Perseroan yang tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan yang ditandatangani oleh Direksi pada 13 September 2017.

Dengan ketelusuran rantai pasok yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya menuju industri sawit yang bersih dan hijau.

In 2022, the Company focused on implementing sustainability practices on supply chain traceability. This becomes a critical issue, according to the Company's vision to become a world-class plantation company and the Company's commitment to sustainability as stated in the Sustainability Policy signed by the Board of Directors on 13 September 2017.

With traceability in a responsible supply chain, the Company strives towards a clean and green palm oil industry.

Daftar isi

Table of Content

3	Penjelasan Tema Theme Description
4	Daftar isi Table of Content
6	Highlights Keberlanjutan Sustainability Highlights
8	Komitmen dan Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Commitment and Policies
13	Strategi dan Target Keberlanjutan Sustainability Strategies and Targets
16	Jejak Langkah Keberlanjutan Jejak Langkah Keberlanjutan
18	Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Support to Sustainability Development Goals (SDGs)
20	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview
22	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
26	Peristiwa Penting Event Highlights
28	Tentang Laporan About the Report

01 Laporan Manajemen Report of Management

32	Laporan Direksi Report of the Board of Directors
36	Laporan Kepala Divisi Sustainability Report of the Head of Sustainability

02 Profil Perusahaan Company Profile

46	Identitas Perusahaan Company Identity
48	Sejarah Singkat Brief History
50	Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes of Issuer or Public Companies
50	Skala Usaha Business Scale
50	Bidang Usaha Business Sector
54	Jaringan Bisnis & Wilayah Operasi Business Network & Operating Area
56	Visi, Misi, & Tata Nilai Vision, Mission, & Corporate Value
58	Struktur Organisasi Organizational Structure
60	Informasi Karyawan Employee Information
65	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure and Composition
66	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
67	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities
68	Entitas Anak Subsidiaries
70	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership In Association



03 Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan Sustainable Governance

74	Komitmen Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan Commitment to Sustainability Governance
75	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure
76	Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan The Company's Highest Governance Organ
82	Pengelolaan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Management
83	Kebijakan dan Proses Penentuan Remunerasi Remuneration Policy and Process
83	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio
83	Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan Sustainability Training and Competency Development Program
84	Manajemen Risiko Risk management
87	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy
88	Kode Etik Code of Conduct
88	Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior
89	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
89	Kebijakan Pengadaan Procurement Policy
94	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations
95	Permasalahan Penerapan Keberlanjutan Problems of Sustainability Implementation
95	Kinerja Performance

Daftar isi

Table of Content



04 Kinerja Keberlanjutan-Ekonomi Sustainability Performance-Economic

- 98 Penggerak Perekonomian Bangsa
Driver of the National Economy
- 99 Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Bisnis
Climate Change Impact on Business
- 101 Kewajiban Program Imbalan Pasti dan Program Pensiun Lainnya
Defined Benefit and Other Pension Plans
- 102 Bantuan Finansial dari Pemerintah
Financial Assistance From the Government
- 102 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba (Rugi)
Comparison Between Targets and Performance of Production, Income and Profit (Loss)
- 103 Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan
Comparison of Investment Targets and Realization in Environmentally Friendly Projects
- 104 Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Lokal
Proportion of Senior Management from the Local Community
- 104 Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal
Local Workforce Empowerment
- 105 Rantai Pasok dan Penggunaan Pemasok Lokal
Supply Chain and Use of Local Suppliers
- 105 Pembangunan Infrastruktur
Infrastructure Development
- 106 Pemberdayaan Petani Perkebunan
Farmer Empowerment
- 107 Program Independent Smallholders (ISH)
Program Independent Smallholders (ISH)

05 Kinerja Keberlanjutan-Lingkungan Sustainability Performance-Environmental

- 111 Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs
- 112 Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials
- 113 Penggunaan Pestisida
Use of Pesticide

- 117 Kesehatan Tanah
Land Fertility
- 127 Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 132 Tumpahan yang terjadi
Spills
- 135 Penggunaan Energi
Energy Consumption
- 138 Emisi
Emissions
- 140 Air
Water
- 143 Pemakaian Kertas
Paper Use
- 143 Konversi Ekosistem Alami
Natural Ecosystem Conversion
- 145 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- 149 Pra-pelepasliaran Orangutan
Orangutan Pre-Release
- 150 Program Penjagaan Hutan
Forest Protection Program
- 151 Bebas Kebakaran Lahan
Land Fire Free
- 153 Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Complaints Related to the Environment

06 Kinerja Keberlanjutan-Sosial Sustainability Performance-Social

- 156 Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspects
- 163 Aspek Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan (K3)
Employee Health, Safety and Welfare (K3) Aspects
- 172 Aspek Masyarakat
Community Aspect

07 Komitmen Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia Commitment to Upholding Human Rights

- 193 Koordinator HAM
Coordinator of Human Rights
- 193 Tim Bisnis dan HAM
Business and Human Rights Team
- 194 Evaluasi HAM
Human Rights Evaluation
- 195 Hak Atas Tanah dan Sumber Daya
Land and Resource Rights
- 196 Pelatihan dan Peningkatan Kepedulian HAM
Human Rights Training and Awareness Enhancement
- 196 Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan
Animal Health and Welfare

08 Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan Product and Customer Responsibilities

- 200 Tanggung Jawab Terhadap Produk
Responsibility to Products
- 203 Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Responsibility to Customers
- 206 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheets
- 207 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya
Response to Previous Year's Report Feedback
- 208 Daftar Indeks GRI Universal Standard - 2021
GRI Universal Standard Index - 2021
- 213 Daftar Indeks POJK 51/2017
POJK 51/2017 Index

Highlights Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Kinerja Operasional & Ekonomi

Operational & Economic Performances



PENJUALAN

Penjualan mencapai
Rp7,261 miliar
atau tumbuh sebesar 39,55% dari
Rp5.203 miliar di tahun 2021.

SALES

Sales grew by 39.55% from IDR 5,203 billion in 2021 to IDR 7,261 billion.



TOTAL PRODUKSI

Total Produksi tahun 2022
3,008,316 ton
atau meningkat sebesar 14,72%
dari total produksi tahun 2021
sebesar 2.622.335 ton.

TOTAL PRODUCTION

Total production in 2022 is 3,008,316 tons, a 14.72% increase from total production in 2021 of 2,622,335 tons.



VOLUME PENJUALAN

Volume penjualan mencapai
597,787 ton
terdiri dari penjualan minyak
kelapa sawit 88%, inti sawit
0,09%, minyak inti sawit 0,03%.

SALES VOLUME

Sales volume was 597,787 tonnes, with 88% palm oil, 0.09% palm kernel, and 0.03% palm kernel oil.



PEMASOK LOKAL

Kemitraan Pemasok Lokal

46%
dari total Pemasok.

LOCAL SUPPLIER

Local Supplier Partnerships 46% of total Suppliers.



TENAGA KERJA LOKAL

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

47%
dari total pegawai.

LOCAL EMPLOYEES

47% of the Company's employees are local employees.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performances



TOTAL KONSUMSI ENERGI

Total Konsumsi Energi Perseroan
naik 17% dari 169,879 GJ, menjadi
198.565 GJ

TOTAL ENERGY CONSUMPTION

The Company's total energy consumption increased by 17% from 169,879 GJ to 198,565 GJ.



PENGUNAAN AIR

Penggunaan Air sebanyak
3,143,112 m³
meningkat 2 % dari tahun lalu.

Water consumption

Water consumption is 3,143,112 m³, a 2% increase from last year.



Emisi GRK

Emisi GRK Cakupan 1 yang
dihasilkan naik 9,50% seiring
dengan meningkatnya aktivitas
produksi. Meskipun begitu,
intensitas Emisi GRK Cakupan 1
turun 4,55%.

GHG emissions

GHG emissions Scope 1 increased by 9.50% due to increased production activities. Even so, the intensity of GHG Emissions in Scope 1 decreased by 4.55%.

Kinerja Sosial & Masyarakat

Social & Community Performances



PEGAWAI PEREMPUAN

Jumlah pegawai perempuan

127 orang

yang menduduki posisi *Division Head* 3%, *Departemen Head* 1%.

FEMALE EMPLOYEES

The number of female employees reached 127 employees, with position 3% of Division Heads and 1% of Department Heads.



PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Tidak mempekerjakan pekerja anak dan tidak melakukan sistem kerja paksa.

LABOUR PRACTICES

The Company did not employ child labour or implement a forced labour system.



DANA CSR

Dana CSR sebesar

Rp35,21 miliar

Biaya Lingkungan 0,19%,
Biaya Pendidikan 6.3%, Biaya
Pemberdayaan Masyarakat 7.3%.

CSR FUNDING

Total CSR funding is IDR 35.21 billion, with 0.19% environmental costs, 6.3% education costs, and 7.3% community empowerment costs.



PENERIMA MANFAAT CSR

Penerima Manfaat CSR

501.345 orang

naik 99,86% dari tahun lalu.

CSR BENEFICIARIES

501,345 CSR Beneficiaries, an increase of 99.86% from last year.

Kinerja Produk dan Pelayanan Pelanggan

Product and Customer Service Performances



ZERO

Zero pengaduan yang masuk.
Zero incoming complaints.



100%

Pelanggan merasa puas dengan produk Perseroan

Customers are satisfied with the Company's products.



KEAMANAN PANGAN

100% produk SSMS telah dievaluasi keamanannya sesuai dengan standar ISO 9001 dan sertifikasi manajemen sistem RSPO, ISPO, ISO Series (9001, 14001, 45001).

FOOD SAFETY

100% of SSMS products have been evaluated for safety according to ISO 9001 standards and RSPO, ISPO, and ISO Series management system certification (9001, 14001, 45001).

Kinerja Tata Kelola

Governance Performances



82%

pegawai telah memiliki pemahaman terhadap risiko operasional dan penanganannya.

82% of employees have an understanding of operational risk and its management.



85%

pegawai telah mengikuti sosialisasi antikorupsi.

85% of employees have participated in anti-corruption socialization.



40%

pegawai telah mengikuti pelatihan keuangan keberlanjutan.

employees have received sustainable finance training.



ZERO

Insiden Korupsi

Incidents of Corruption



ZERO

Tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi.

There were no incidents of non-compliance with laws and regulations.

[GRI 2-27]

Komitmen dan Kebijakan Keberlanjutan

Sustainability Commitment and Policies



Komitmen Keberlanjutan Kami

Perseroan telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang ditandatangani oleh Direksi pada 13 September 2017. Kebijakan Keberlanjutan Perseroan memuat komitmen Perseroan dalam mewujudkan keberlanjutan ke dalam operasional kami melalui:

1. Operasi yang Sudah Ada

Untuk seluruh operasi eksisting SSMS, kami wajib:

- Mewujudkan rencana terjadwal untuk mencapai 100% Sertifikasi RSPO pada 2019 untuk *holding* Perusahaan kami, dan 2020 untuk para petani mitra.
- Mencapai 100% Sertifikasi ISPO pada 2020 untuk *holding* Perusahaan kami.
- Menerapkan Praktik Pengelolaan Terbaik RSPO untuk lahan gambut yang ada.
- Mengembangkan sebuah kebijakan tentang hak pegawai dan menerapkan sebuah mekanisme pemantauan internal untuk mengenali dan menyelesaikan permasalahan ketenagakerjaan dalam operasi kami.
- Menerapkan Prosedur Remediasi dan Kompensasi (RaCP) RSPO untuk seluruh penanaman yang tidak memiliki asesmen Nilai Konservasi Tinggi (HCV) sejak November 2015, termasuk akuisisi saat ini dan masa depan.

Our Sustainability Commitments

The Company has Sustainability Policy which the Directors signed on September 13, 2017. The Company's Sustainability Policy contains the Company's commitment to realizing sustainability in our operational through:

1. Existing Operations

For all existing SSMS operations, we shall:

- Pursue time-bound plans to achieve 100% RSPO certification by 2019 for our holdings and by 2020 for associated farmers.
- Achieve 100% ISPO Certification in 2020 for our holdings.
- Implement RSPO Best Management Practices for existing peat areas.
- Develop a labour rights policy and install an internal monitoring mechanism to capture and resolve labour issues within own operations.
- Implement RSPO's Remediation and Compensation Procedure (RaCP) for all plantings without HCV assessments since November 2005, including current and future acquisitions.

2. Pengembangan Masa Depan dan Penanaman Baru

Untuk seluruh operasi di masa depan, kami wajib:

- Mengidentifikasi dan melindungi hutan dengan cadangan karbon tinggi (HCS) menggunakan pendekatan dan perangkat HCS.
- Menyelesaikan penilaian nilai konservasi tinggi (HCV) menggunakan Asesor Berlisensi dari Skema Lisensi Jaringan Asesor HCV.
- Tidak melakukan pengembangan pada lahan gambut, seberapa pun kedalaman gambut tersebut.
- Menghormati hak penggunaan lahan masyarakat asli dan masyarakat lokal, termasuk hak untuk menahan atau membiarkan mereka atas dasar persetujuan, informasi awal dan tanpa paksaan (FPIC) untuk beroperasi pada lahan yang mereka miliki haknya baik secara hukum, komunal, atau khusus, sesuai dengan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak Masyarakat Asli (UNDRIP) dan Persyaratan Sosial untuk Konservasi Hutan dengan Cadangan Karbon Tinggi.

3. Pengelolaan Lingkungan

Untuk seluruh operasi eksisting dan masa depan, kami wajib:

- Berkomitmen untuk mengelola dan melindungi lahan konservasi hutan dan gambut yang berada dalam konsesi kami, dengan mempertimbangkan terhadap konektivitas pada bentang alam yang lebih luas di masa depan.
- Mengidentifikasi dan melindungi hutan HCV dan HCS.
- Menerapkan Praktik Pengelolaan Terbaik sesuai dengan definisi P&C RSPO dan manual RSPO lainnya.
- Menerapkan program untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), melakukan daur ulang/pakai biomassa kelapa sawit, dan bila memungkinkan membangkitkan energi memanfaatkan gas Metana atau biomassa kelapa sawit.
- Menegakkan kebijakan tanpa bakar termasuk melakukan pemantauan berkesinambungan dan mengelola risiko kebakaran.
- Berupaya mengeliminasi Parakuat pada 2018 dan berkomitmen untuk tidak menggunakan pestisida yang menurut WHO tergolong Kelas 1A atau 1B.

4. Hak Asasi Manusia dan Pekerja

Untuk seluruh operasi, kami wajib:

- Menghormati dan memenuhi hak seluruh pegawai, termasuk pekerja kontrak, sementara, dan migran sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi utama Lembaga Buruh Internasional (ILO), Prinsip-Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan Buruh Bebas dan Adil pada Produksi Kelapa Sawit.
- Memenuhi hak untuk kebebasan berserikat dan perundingan kolektif.
- Menyediakan praktik ketenagakerjaan yang adil dan setara untuk seluruh pegawai, tanpa melihat ras, kebangsaan, agama, atau gender.

2. Future Development and New Planting

For all future new developments, we shall:

- Identify and protect High Carbon Stock (HCS) forests using the HCS Approach Toolkit methodology.
- Complete High Conservation Value (HCV) assessments using the High Conservation Value Network Assessor Licensing Scheme (ALS) -licensed assessors.
- Undertake no development on peat, regardless of depth.
- Respect the land tenure rights of indigenous and local communities, including the right to give or withhold their Free, Prior and Informed Consent (FPIC) to operations on land where they hold legal, communal or customary rights following the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous People (UNDRIP) and the Social Requirements for Conserving High Carbon Stock Forests.

3. Environmental Management

For all existing and future developments, we shall:

- Commit to managing and protecting forest and peat conservation areas within our concessions, considering connectivity within the broader landscape in the long term.
- Identify and protect HCV and HCS forests.
- Use Best Management Practices as defined in the RSPO P&C and other RSPO manuals.
- Implement programs to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions, recycle/reuse palm biomass, and, where possible, generate renewable energy using methane capture and/or palm biomass.
- Enforce no-burning policies as well as continuously monitor and manage fire risk.
- Work to eliminate paraquat by 2018 and commit to no use of pesticides categorized as WHO Class 1A or 1B.

4. Human Rights and Workers

For all operations, we shall:

- Respect and uphold the rights of all workers, including contract, temporary, and migrant workers, following the Universal Declaration of Human Rights, the International Labor Organization's core conventions, United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights, and the Free and Fair Labor in Palm Oil Production.
- Uphold the right to freedom of association and collective bargaining.
- Provide fair and equal employment for all employees regardless of race, nationality, religion, or gender.

- Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, dan bebas dari pelecehan seksual.
- Menyediakan peralatan keselamatan yang memadai dan pelatihan untuk menerapkan kebijakan, keselamatan dan kesehatan kerja.
- Menyediakan pelatihan dan pengembangan untuk pegawai.

5. Pengembangan Masyarakat

Untuk seluruh operasi, kami wajib:

- Berkontribusi secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak positif terhadap sosial ekonomi.
- Terlibat dengan masyarakat melalui proses yang terbuka dan transparan melalui konsultasi dan prosedur penanganan aduan yang efektif untuk menyelesaikan konflik dengan adil.
- Melibatkan secara aktif petani kecil dan mengembangkan program pelatihan serta bantuan untuk mendukung petani mematuhi kebijakan dan komitmen keberlanjutan kami.

6. Ketelusuran

Untuk seluruh operasi, kami wajib:

- Berupaya mewujudkan rantai pasokan minyak kelapa sawit yang mampu telusur, mencapai ketelusuran penuh untuk seluruh pasokan.
- Berkomitmen untuk secara aktif melibatkan pemasok dan membantu mereka meningkatkan kapasitasnya untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan komitmen kami.
- Bila dianggap perlu, menerapkan penilaian verifikasi pada tingkat kebun terhadap pemasok pihak ketiga kami untuk mengidentifikasi tingkat kepatuhan dan dukungan terhadap kebijakan kami.

7. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Untuk seluruh operasi, kami wajib:

- Menyelesaikan keluhan dan konflik melalui proses yang transparan dan efektif.
- Bekerja sama dengan pemangku kepentingan utama dan lembaga verifikasi independen untuk menerapkan kebijakan keberlanjutan dan mendorong transformasi industri.
- Meluncurkan dasbor keberlanjutan untuk mengkomunikasikan keterlacakan informasi, tingkat kemajuan dalam mematuhi kebijakan, penyelesaian keluhan, dan pelibatan serta verifikasi pemasok.
- Menerbitkan laporan tahunan tentang penerapan komitmen keberlanjutan melalui situs web dan menciptakan *dasbor* keberlanjutan.

Kebijakan Keberlanjutan SSMS mengatur pelaksanaan uji tuntas (*due diligence*) Perseroan untuk bisnis yang bertanggung jawab, penerapan prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan bisnis, serta penghormatan hak asasi manusia. Kebijakan keberlanjutan ini kemudian dikembangkan dengan menetapkan desain peta jalan keberlanjutan yang memberi gambaran komitmen Perusahaan dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional bisnis Perusahaan.

- Provide a safe and healthy working environment as well is free of sexual harassment.
- Provide adequate safety equipment and training to implement health and safety policies.
- Provide training and development to employees.

5. Community Development

For all operations, we shall:

- Positively contribute to community well-being and positive socio-economic impacts.
- Engage with communities openly and transparently through consultations and effective grievance procedures to resolve conflicts fairly.
- Actively engage smallholders and develop training and assistance programs to support farmer compliance with our sustainability policy and commitments.

6. Traceability

For all operations, we shall:

- Work towards a fully traceable palm oil supply chain, achieving full traceability to the supply base.
- Commit to active supplier engagement and assist in building their capacity to ensure compliance with our policy and commitments.
- Where deemed necessary, implement plantation-level verification assessments of our third-party suppliers to identify the level of compliance and support the implementation of our policy.

7. Stakeholder Engagement

For all operations, we shall:

- Resolve complaints and conflicts through an open, transparent and effective process.
- Work with key stakeholders and independent verification bodies to implement sustainability policies and promote industry transformation.
- Launch a sustainability dashboard to communicate traceability information, progress toward policy compliance, resolve complaints, and supplier engagement and verification.
- Publish annual progress reports on the implementation of sustainability commitments through our website and the creation of a sustainability dashboard.

The SSMS Sustainability Policy regulates the Company's due diligence for responsible business, implementing the precautionary principle in business decisions, and respecting human rights. The Company developed this sustainability strategy by creating a sustainability roadmap design that shows the Company's commitment to incorporating sustainability into its business operations.

2028

WORLDCLASS SUSTAINABILITY

2022 - 2027

GAYA HIDUP KEBERLANJUTAN

- Sertifikasi Petani Plasma Terpadu
- Pengelolaan Lahan (Integrasi antara Konservasi, Kebakaran, dan Petani Plasma)
- Pengelolaan Kebakaran Terpadu
- Sistem Pemantauan Daring (HCV, HCS, Kebakaran, Petani Plasma, Lingkungan, Keamanan)
- Dasbor Keberlanjutan
- Wisata Alam berbasis Konservasi
- Sistem Ketelusuran Terpadu
- Sistem Keberlanjutan Terpadu

SUSTAINABILITY WAY OF LIFE

- Integrated Smallholder Certification
- Landscape Management (Integrated Conservation, Fire, Smallholder)
- Integrated Fire Management
- Online Monitoring System (HCV, HCS, Fire, Smallholder, Environment, Safety)
- Sustainability Dashboard
- Ecotourism based on Conservation
- Integrated Traceability System
- Sustainability Integrated System



2011 - 2016

BUDAYA KEBERLANJUTAN

- Budaya Keselamatan
- Kebijakan Keberlanjutan
- Proyek Pulau Salat
- Pengayaan Keanekaragaman Hayati
- Mekanisme Pembebasan Lahan
- Mitigasi GHG (Proyek Biogas & ISCC)
- Mekanisme Keluhan
- Ketelusuran TBS
- Kepatuhan terhadap SDGs
- MPA/KTPA (Pengembangan Pengelolaan Kebakaran di wilayah sekitar konsesi Perusahaan)
- Pemberdayaan Masyarakat
- Konservasi Energi dan Air
- Karyawan bersertifikat

SUSTAINABILITY CULTURE

- Safety Culture
- Sustainability Policy
- Salat Islands Project
- Biodiversity Enrichment
- Land Clearing Mechanism
- GHG Minimize (Biogas Project & ISCC)
- Grievance Mechanism
- FFB Traceability
- Comply to SDGs
- MPA/KTPA (Development of Fire Management at village around the Company concession)
- Community Empowerment
- Energy and Water Conservation
- Certified Personil



2011 - 2016

KEPATUHAN

- Sertifikasi ISO & OHSAS
- Sertifikasi RSPO & ISPO
- Pemeringkatan PROPER
- Laporan Keberlanjutan
- Asesmen Keberlanjutan (AMDAL, HCV, SIA)
- Program SPI
- Inovasi melalui KIC
- Tanpa Kecelakaan

COMPLIANCE

- ISO & OHSAS Certification
- RSPO & ISPO Certification
- PROPER Rating
- Sustainability Report
- Sustainability Assessment (AMDAL, HCV, SIA)
- SPI Program
- Innovation Through KIC
- Zero Accident



Perseroan telah mensosialisasikan kebijakan keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan SSMS. Karena Perseroan menyadari, kemajuan perusahaan harus sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dimana Perseroan berupaya untuk menjaga keseimbangan pembangunan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar, kelestarian alam, dan sumber daya manusia yang mumpuni.

Dalam mengelola dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk untuk menangani dampak tersebut dengan menyediakan pusat pengaduan. Informasi mengenai pusat pengaduan yang disediakan Perusahaan dapat dilihat pada kinerja keberlanjutan dalam laporan ini. Sementara untuk memulihkan dampak negatif tersebut, SSMS melakukan hal-hal berikut:

1. Verifikasi dan klarifikasi terhadap dampak negatif yang ditimbulkan
2. Mengomunikasikan upaya perbaikan (*corrective action*) yang telah dan akan dilakukan Perusahaan

[POJK F.1, GRI 2-24]

Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan mengembangkan budaya keberlanjutan melalui berbagai program pelatihan dan sosialisasi mengenai keberlanjutan di dalam kegiatan operasional bisnis Perusahaan. Kegiatan ini difungsikan untuk membangun kesadaran pemangku kepentingan, terutama karyawan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Adapun kegiatan program dan pelatihan untuk membangun keberlanjutan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Program pelatihan untuk membangun budaya keberlanjutan diantaranya yakni LAC ISO 45001, pelatihan penanggung jawab pengendali pencemaran udara, sertifikasi Ahli K3 Umum, Ahli Kebakaran, K3 ruang terbatas
2. Sosialisasi biasanya disampaikan melalui kegiatan apel pagi, materi yang disampaikan diantaranya terkait Peraturan Perusahaan, kebijakan hak asasi manusia, kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta lingkungan (KLK3) dan NDPE, *safety talk*, antikorupsi dan mekanisme layanan keluhan, pengelolaan area HCV dan simulasi kebakaran (penggunaan APAR).

The Company has communicated its sustainability policy to all stakeholders, particularly SSMS employees because SSMS believes that the business's advancement must be in line with the principles of sustainability, where the Company aims to maintain a balance of development with the level of welfare of the surrounding community, environmental sustainability, and qualified human resources.

SSMS is committed to managing the impacts of the Company's operations by establishing a complaint centre. Further information regarding the Company's complaint centre may be found in the sustainability performance section of this report. Meanwhile, SSMS took the following measures to mitigate the negative impact:

1. Verification and clarification of the occurred negative impacts
2. Communicating the Company's remedial measures

[POJK F.1, GRI 2-24]

Developing a Culture for Sustainability

The Company develops a culture of sustainability in its business operations by implementing numerous training and communication initiatives. This activity aims to raise stakeholder awareness to implement a responsible business, particularly among employees. The following are the program activities and training to build sustainability in 2022:

1. Training programs to build a culture of sustainability include LAC ISO 45001, training for personnel in charge of air pollution control, and certification of General K3 Experts, Fire Experts, and K3 Confined Space Experts.
2. Socialization through morning assembly activities, with the material presented such as company regulations, human rights policies, Occupational Health and Safety and Environment (KLK3) and NDPE policies, safety talks, anti-corruption and complaint service mechanisms, management of HCV areas, and fire simulation. (use of APAR).

Strategi dan Target Keberlanjutan

Sustainability Strategies and Targets

Perseroan menerapkan keberlanjutan ke seluruh aktivitas bisnis dan operasional sesuai dengan program strategis keberlanjutan yang telah dirumuskan sejak tahun 2011. Strategi keberlanjutan Perseroan mengintegrasikan seluruh aspek LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan) yang berfokus pada tiga aspek, yaitu: *People*, *Planet* dan *Profit*.

The Company has applied sustainability to all activities and operations of the Company following a strategic sustainability program which has been formulated since 2011. The Company's sustainability strategy integrates all ESG aspects (Environmental, Social and Governance), focusing on three aspects: People, Planet, and Profit.



PEDULI TERHADAP MANUSIA CARE FOR THE PEOPLE

- Memberdayakan Komunitas
- Program Plasma
- Meningkatkan Pendapatan Melalui Sertifikasi RSPO Petani Kecil
- Meningkatkan Sistem QHSE
- Memperkuat Kebijakan Hak Asasi Manusia, termasuk Pekerja Anak
- Empowerment Community
- Plasma Program
- Improving Living Wage Through Smallholder RSPO Certification
- Improving QHSE System
- Strengthening Human Rights Policy, including Child Labour



PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN CARE FOR THE ENVIRONMENT

- Fokus Pada Kebijakan Keberlanjutan
- Meminimalkan Gas Rumah Kaca
- Meningkatkan Pengelolaan Limbah dan Energi
- Memperkuat Pengelolaan Konservasi Melalui Pengelolaan Bentang Alam (Pengelolaan Konservasi Terintegrasi, Komunitas, dan Kebakaran)
- Focus On Sustainability Policy
- Minimize GHG
- Improving Waste & Energy Management
- Strengthening Conservation Management Through Landscape Management (Integrated Conservation, Community, and Fire Management)



PEDULI TERHADAP PERUSAHAAN CARE FOR THE COMPANY

- Meningkatkan Produktivitas Melalui Inovasi
- Pengembangan Baru Melalui Konsep Keberlanjutan
- Meningkatkan Praktik Manajemen Terbaik
- Increase Productivity Through Innovation
- New Development Through Sustainability Concept
- Improving Best Management Practices



Target Keberlanjutan Kami

Tanpa Deforestasi dan Tanpa Pengembangan Lahan Gambut

- Pengelolaan dan pemantauan HCV/HCS dan gambut yang lebih baik.
- Implementasi HCV/HCS dan praktik pengelolaan lahan gambut yang lebih baik.
- Tinjauan terhadap penilaian HCV/HCS untuk program sertifikasi petani kecil.

Tanpa Eksploitasi Terhadap Masyarakat dan Pekerja

- Tinjauan terhadap FPIC, SIA, pemetaan dan prosedur partisipatif.
- Tinjauan dan peningkatan program-program CSR.
- Kondisi eksploitasi dan kondisi kerja.

Mekanisme Penanganan Keluhan

- Tinjauan penanganan keluhan.
- Pengembangan mekanisme penanganan keluhan.
- Dukungan terhadap penyelesaian keluhan.

Akuisisi Baru

- Pengembangan dan pengujian perangkat penilaian keberlanjutan.

Pengelolaan Rantai Pasokan, Ketelusuran, dan Pengadaan Yang Bertanggung Jawab

- Pengembangan dan penerapan sistem ketertelusuran terhadap kebun, dan identifikasi risiko.
- Dukungan terhadap program sertifikasi petani plasma.
- Pendekatan *landscape* untuk sertifikasi yuridis.

Komitmen Untuk Memastikan Kelangsungan Usaha

Komitmen Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dilakukan dengan menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh lini usaha agar tercipta keharmonisan antara pegawai, masyarakat, serta lingkungan hidup di sekitar lokasi Perseroan.

Our Sustainability Targets

No Deforestation and No Peatland Development

- Improved HCV/HCS and peat management and monitoring systems.
- Improved implementation of HCV/HCS and peatland management practices.
- Reviewing HCV/HCS assessments for the smallholder certification program.

No Exploitation Community and Workers

- Review FPIC, SIA, participatory mapping and procedures.
- Review and improvement of CSR programs.
- Exploitation and working conditions.

Grievance Mechanism

- Grievance review.
- Grievance mechanism development.
- Support in grievance resolution.

New Acquisitions

- Sustainability assessment tool development and testing.

Supply Chain Management, Traceability and Responsible Sourcing

- Development and implement a system for traceability to plantations and risk identification
- Support the Plasma smallholder certification programs.
- Landscape approach for jurisdictional certification.

Commitment to Ensure Business Continuity

The Company is committed to maintaining business continuity by instilling sustainability principles throughout the business line to create harmony among employees, communities, and the environment around the Company's location.

Untuk mengukuhkan prinsip keberlanjutan, Perseroan berhasil meraih sertifikasi RSPO sebesar 75% dari seluruh kebun perusahaan pada tahun 2020. Di tahun 2022, salah satu unit bisnis Perseroan, yaitu PT Mirza Pratama Putra (MPP) masih dalam proses audit stage 2 dan untuk PT Menteng Kencana Mas (MKM) dalam tahap penyusunan proposal setelah *concept note* diterima oleh RSPO. Selain mendapatkan sertifikasi RSPO, Perseroan juga telah merampungkan 3 sertifikasi ISPO untuk tiga unit bisnis yakni PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS), PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) dan PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) sehingga Perseroan telah 100% tersertifikasi ISPO.

Sertifikasi tersebut menunjukkan tekad dan kesungguhan Perseroan dalam upaya menjaga kepercayaan konsumen yang semakin kritis dan memiliki keingintahuan yang besar terkait penerapan keberlanjutan Perseroan.

Selain RSPO dan ISPO, Perseroan juga telah memperoleh beberapa sertifikat lain yang relevan, yaitu:

- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan,
- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu,
- ISO 45001 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan
- Sertifikat BHRISC 2011 *Business and Human Rights International Standards for Certification*.

Melalui berbagai upaya tersebut, Perseroan optimistis kelangsungan usaha kelapa sawit dalam jangka panjang akan terjamin karena manfaat positifnya benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat setempat, ditambah lagi kelestarian lingkungannya tetap terjaga.

Inisiatif Keberlanjutan 2022 dan Rencana Keberlanjutan Ke Depan

Inisiatif Keberlanjutan 2022:

- Sertifikasi ISPO untuk tiga unit bisnis yakni PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS), PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) dan PT Mitra Mendawai Sejati (MMS).
- Sertifikasi BHRISC (Bisnis dan Hak Asasi Manusia) untuk dua unit bisnis yakni PT Menteng Kencana Mas (MKM) dan PT Mirza Pratama Putra (MPP).
- Bekerjasama dengan 5 kelompok tani yakni (KTH Danau Seluluk Jaya, KTH Tani Sejati, KTH Mawar Bersem, KTH Karya Masoraian, LPHD Petak Puti) dalam program pengelolaan hutan kemasyarakatan untuk Perlindungan Hutan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati.
- Secara rutin melakukan kegiatan pemantauan lingkungan.

Rencana Keberlanjutan Ke Depan

- *Traceability*.
- Pembangunan Pabrik Biogas dan BioCNG *Plant* di Sulung *Mill*, Malata *Mil*, dan Kanamit *Mill*.
- Perhitungan Karbon atau *Carbon Capture*.

To strengthen the sustainability principles, the Company received RSPO certification for managing 75% of all the Company's plantations by 2020. In addition to RSPO accreditation, the Company has also completed three ISPO certificates for three business units: PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS), PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA), and PT Mitra Mendawai Sejati (MMS). Thus, the Company is 100% ISPO certified. In 2022, one of the Company's business units, PT Mirza Pratama Putra (MPP), still in stage 2 audit process and PT Menteng Kencana Mas is still in the proposal development after RSPO received the concept note.

The certification shows determination and sincerity in maintaining consumers' trust, who are increasingly critical and curious about sustainability implementation in the Company.

Other than RSPO and ISPO, the Company has also obtained several relevant certificates, namely:

- ISO 14001:2015 Environmental Management System,
- ISO 9001:2015 Quality Management System,
- ISO 45001 Occupational Safety and Health Management System,
- BHRISC 2011 Business and Human Rights International Standards for Certification Certificate.

Through these efforts, SSMS is optimistic that the Company will guarantee the long-term sustainability of the palm oil business because the local community feels the benefits and still protect the environment.

2022 Sustainability Initiatives and Future Sustainability Plans

2022 Sustainability Initiatives:

- ISPO certification for three business units, namely PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS), PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) and PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)
- BHRISC (Business and Human Rights) certification for two business units, namely PT Menteng Kencana Mas (MKM) and PT Mirza Pratama Putra (MPP)
- Collaboration with five farmer groups, namely (KTH Danau Seluluk Jaya, KTH Tani Sejati, KTH Mawar Bersem, KTH Karya Masoraian, LPHD Petak Puti) in a community forest management program for forest protection and biodiversity conservation
- Environmental monitoring activities on a regular basis.

Future Sustainability Plans

- *Traceability*
- Development of Biogas and BioCNG Plants at Sulung *Mill*, Malata *Mil* and Kanamit *Mill*
- Carbon Calculation or Carbon Capture

Jejak Langkah Keberlanjutan

Jejak Langkah Keberlanjutan

2011

Sertifikasi ISO 9001, ISO 14001 & OHSAS 18001 untuk PT SSMS Tbk, PT MMS, PT KSA, PT SMU, dan PT TSA

ISO 9001, ISO 14001 & OHSAS 18001 Certification of PT SSMS Tbk, PT MMS, PT KSA, PT SMU, and PT TSA

2012

- Asesmen HCV untuk PT KSA, PT SSS, PT MMS, PT SMU, dan PT TSA
- Inovasi melalui KIC
- HCV Assessment PT KSA, PT SSS, PT MMS, PT SMU & PT TSA
- Innovation through KIC

- Sertifikasi ISPO PT SSS, PT MMS, PT KSA, PT MPP & PT MKM
- Sertifikasi Business & Human Rights (BHRISC) PT MPP & MKM
- Resertifikasi RSPO PT SSS (Sulung Mill), PT MMS (KCP Suayap)
- Deklarasi Komitmen dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Rakyat Karya Masorai dalam Pemberdayaan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (Tahun Kedua)
- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan MPA Desa Nanuah, Desa Pedongatan, Desa Sumber Cahaya, Desa Nanga Palikodan, Desa Umpang, Desa Rangda, Desa Kondang, dan Desa Natai Baru dalam rangka pengendalian hutan dan lahan di Desa dan Kawasan PT. SSMS, Tbk
- Pameran Proyek Keberlanjutan di RT RSPO 2022 di Kuala Lumpur
- Proper Biru PT SSS, PT MMS, & PT KSA

- ISPO Certification PT SSS, PT MMS, PT KSA, PT MPP & PT MKM
- Business & Human Rights (BHRISC) Certification PT MPP & MKM
- Resertifikasi RSPO Certification PT SSS (Sulung Mill), PT MMS (KCP Suayap)
- Declaration of Commitment with the Karya Masorai Community Forest Farmers Group (KTH) in Empowering Social Forestry Groups and Environmental Partnership (2nd Year)
- Signing of Cooperation Agreement with the MPA of Nanuah Village, Pedongatan Village, Sumber Cahaya Village, Nanga Palikodan, Umpang Village, Rangda Village, Kondang Village, and Natai Baru Village in controlling forest and land fires in the Village Area and PT. SSMS, Tbk
- Exhibition Sustainability Project at RT RSPO 2022 at Kuala Lumpur
- Blue Proper for PT SSS, PT MMS, & PT KSA

2022

- Re-sertifikasi Bisnis dan Hak Asasi Manusia (BHRISC) PT SSS, PT MMS, PT KSA
- Sertifikasi RSPO dan ISPO PT SMU dan PT TSA
- Initial Audit (Stage II) Sertifikasi RSPO dan ISPO PT MPP dan PT MKM
- Deklarasi Komitmen bersama Pemerintah Desa Mekar Mulya untuk ikut serta program Sertifikasi RSPO Pekebun Swadaya
- Deklarasi Kemitraan bersama Kelompok Tani Hutan (KTH) Komunitas Karya Masorai dalam Pemberdayaan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan
- Kunjungan RSPO ke Proyek Pulau Salat
- PROPER Biru untuk PT SSS, PT MMS, PT KSA

- Business and Human Rights (BHRISC) Re-certification of PT SSS, PT MMS, and PT KSA
- RSPO and ISPO certification of PT SMU and PT TSA
- RSPO and ISPO Initial Audit (Stage II) Certification of PT MPP and PT MKM
- Declaration of Commitment with the Mekar Mulya Village Government to participate in the RSPO Certification for Independent Smallholders
- Declaration of Partnership with the Karya Masorai Community Forest Farmers Group (KTH) in Empowering Social Forestry Groups and Environmental Partnerships
- RSPO Visit to Pulau Salat Project
- PT SSS, PT MMS, and PT KSA earned Blue PROPER

2021

2019

- Sertifikasi RSPO (PnC 2018) untuk PT KSA
- Sertifikasi ISCC untuk PT MMS
- Asesmen RSPO dan ISPO untuk PT SMU dan PT TSA
- Sertifikasi RSPO bagi Pekebun Swadaya (710,54 ha; 340 Petani)
- Migrasi OHSAS 18001 ke 45001
- Paparan Kompensasi PT MPP dan PT MKM
- Kunjungan US Congress ke Proyek Pulau Salat
- RSPO Certification (PnC 2018) of PT KSA
- ISCC Certification of PT MMS
- RSPO & ISPO Assessment of PT SMU and PT TSA
- Smallholder RSPO Certification (710.54 ha; 340 Farmers)
- Migration OHSAS 18001 to 45001
- Disclosure Compensation PT MPP and PT MKM
- Visit US Congress to Salat Island Project

2013

- Serifikasi RSPO & ISPO untuk PT SSS (Sulung Mill)
- Komitmen Penanaman 1 juta Pohon
- RSPO & ISPO Certification PT SSS (Sulung Mill)
- Commitment 1 Million Trees Planted

2014

- Paparan Kompensasi PT SSS, PT KSA, dan PT MMS
- Asesmen HCS untuk PT KSA 1800 Ha
- LUCA untuk PT SSS, PT KSA, dan PT MMS
- NPP untuk PT KSA
- Rehabilitasi TWA Tanjung Keluang
- Green Proper untuk PT SSS
- Disclosure Compensation of PT SSS, PT KSA, and PT MMS
- HCS Assessment for PT KSA 1800 Ha
- LUCA for PT SSS, PT KSA, and PT MMS
- NPP of PT KSA
- TWA Tanjung Keluang Rehabilitation
- Green Proper for PT SSS

2015

- Asesmen HCV Ulang untuk PT SSS, PT KSA, PT MMS dan PT SMU
- Serifikasi RSPO untuk PT SSS (Pabrik Selangkun)
- Kebijakan Konservasi Hutan
- FPIC untuk PT KSA
- HCV Reassessment for PT SSS, PT KSA, PT MMS and PT SMU
- RSPO Certification of PT SSS (Selangkun Mill)
- Forest Conservation Policy
- FPIC of PT KSA

- Proyek Biogas Pabrik Suayap
- Paparan Kompensasi PT SMU dan PT TSA
- Persetujuan Rencana Kompensasi PT KSA, PT MMS, dan PT SSS
- Kunjungan FONAP ke Proyek Pulau Salat
- Biogas Project Suayap Mill
- Disclosure Compensation of PT SMU and PT TSA
- Compensation Plan Approved for PT KSA, PT MMS, and PT SSS
- Visit FONAP to Salat Island Project

2018

- Serifikasi RSPO untuk PT MMS (Pabrik Inti Sawit Suayap)
- Penerapan versi baru ISO 9001, ISO 14001
- Perluasan Cakupan Serifikasi ISO 9001, 14001, 18001 untuk PT MPP dan PT MKM
- Pameran Proyek Pulau Salat di RT RSPO Eropa
- Side Event Proyek Pulau Salat di RT RSPO Bali
- Pelepasan OU ke Pulau Salat oleh Bupati Pulang Pisau
- RSPO Certification PT MMS (Suayap Kernel Crushing Plant)
- Upgrading new version ISO 9001, ISO 14001
- Extension to Scope Certification ISO 9001, 14001, 18001 PT MPP and PT MKM
- Salat Islands Project Exhibition at RT RSPO Europe
- Side Event Salat Islands Project at RT RSPO Bali
- Release OU to Salat Islands by Regent of Pulang Pisau

2017

- Asesmen LUCA, SIA, HCV bagi PT MKM dan PT MPP
- Serifikasi RSPO untuk PT MMS (Pabrik Suayap)
- SCCS untuk Pabrik Suayap (Model IP)
- Survei Keanekaragaman di PT SSS, PT KSA, PT MMS
- FPIC untuk PT MPP
- Pelepasan OU di Pulau Salat oleh Gubernur Kalimantan Tengah
- Pameran Proyek Pulau Salat di RT RSPO Bangkok
- Laporan Keberlanjutan
- LUCA, SIA, HCV Assessment PT MKM and PT MPP
- RSPO Certification PT MMS (Suayap Mill)
- SCCS Suayap Mill (IP Model)
- Biodiversity Study PT SSS, PT KSA, PT MMS
- FPIC PT MPP
- Release OU to Salat Islands by Governor of Central Kalimantan
- Salat Islands Project Exhibition at RT RSPO Bangkok
- Sustainability Report

2016



Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

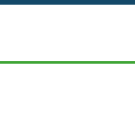
Support to Sustainability Development Goals (SDGs)

Untuk memperkuat komitmen keberlanjutan sekaligus mendukung pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif dan program-program keberlanjutan yang berkontribusi pada 17 (tujuh belas) TPB. Berikut tabel kontribusi Perseroan terhadap 17 TPB.

Support to Sustainability Development Goals (SDGs)

The Company has adopted several sustainability initiatives and programs that have contributed to 17 (seventeen) SDGs to strengthen its commitment to sustainability. The Company's contribution to the 17 SDGs is shown in the table below.

TPB SDGs	Penjelasan TPB SDGs Explanation	Kontribusi Perseroan The Company's Contribution
	Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk. End poverty in all its forms everywhere.	Perusahaan berkontribusi melalui pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung, pemberdayaan pada komunitas lokal, hak tanah dan sumber daya serta pendapatan dan upah. The Company contributes by disclosing indirect economic impact, local community empowerments, land and resource rights, as well as living income and living wage
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan. End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.	Perusahaan berkontribusi pada pengungkapan kinerja ekonomi langsung, dampak ekonomi tidak langsung, hak masyarakat adat, komunitas lokal, kesehatan tanah, ketahanan pangan, hak tanah dan sumber daya serta pendapatan dan upah. The Company contributes in disclosure of direct economic performance, indirect economic impact, rights of indigenous peoples, local community, soil health, food security, land and resource rights, as well as living income and living wage.
	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all ages.	Berkontribusi pada pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung, pengelolaan emisi, pengelolaan limbah, K3 dan penggunaan pestisida. Contributing in disclosure of indirect economic impact, emission management, waste management, OHS, and pesticides use.
	Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.	Berkontribusi pada pengungkapan pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik untuk karyawan maupun komunitas lokal. Contributing in disclosure of training and education, includes to employees and local community.
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	Berkontribusi melalui pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung, kepegawaian, pelatihan dan pengembangan kompetensi, keberagaman dan kesetaraan yang sama, non diskriminasi, dan penilaian sosial pemasok. Contributing by disclosing the indirect economic impact, employment, training and education, diversity and an equal opportunity, non-discrimination, and supplier social assessment.
	Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua. Ensure availability and sustainable managements of water and sanitation for all.	Berkontribusi melalui pengungkapan air, keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan penggunaan pestisida. Contributing by disclosure of water, biodiversity, waste management and pesticides use.
	Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua. Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.	Berkontribusi dengan mengungkap kinerja ekonomi langsung, dampak ekonomi tidak langsung, dan penggunaan energi. Contributing with the disclosure of direct economic performance, indirect economic impact, and energy consumption.

TPB SDGs	Penjelasan TPB SDGs Explanation	Kontribusi Perseroan The Company's Contribution
 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	Berkontribusi dengan mengungkapkan kinerja ekonomi langsung, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung, penggunaan material, penggunaan energi, air dan efluen, kepegawaian, K3, pelatihan dan pendidikan, keberagaman dan kesempatan yang setara, non diskriminasi, kebebasan berseikat dan berasosiasi, tenaga kerja anak, tenaga kerja paksa, penilaian social pemasok, penggunaan pestisida serta pendapatan dan upah. Contributing by disclosing the direct economic performance, market presences, indirect economic impact, material consumption, energy consumption, water and effluents, employment, OHS, training and education, diversity and an equal opportunity, non-discrimination, freedom of association and collective bargaining, child labour, forced or compulsory labour, supplier social assessment, pesticides use, as well as living income and living wage.
 9 INFRASTRUKTUR, INDUSTRI DAN INOVASI	Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi Built resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.	Berkontribusi melalui pengungkapan kinerja ekonomi langsung dan dampak ekonomi tidak langsung. Contributing in disclosure of direct economic performance and indirect economic impact
 10 MENURUNKAN KETIMPANGAN	Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara Reduce inequality within and among countries.	Berkontribusi melalui pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung, keberagaman dan kesempatan yang setara, hak tanah dan sumber daya, serta pendapatan dan upah. Contributing by disclosing the indirect economic impact, diversity and an equal opportunity, land and resource rights, as well as living income and living wage.
 11 KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN	Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan. Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.	Berkontribusi melalui pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung. Contributing in disclosure of indirect economic impact
 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERKELANJUTAN	Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns.	Berkontribusi dengan mengungkap ketelusuran rantai pasokan, hak tanah dan sumber daya, penggunaan pestisida, penggunaan bahan baku, pengelolaan energi, air dan efluen, pengelolaan emisi, dan pengelolaan limbah. Contribute by disclosure of supply chain traceability, land and resource rights, pesticides use, material consumption, energy management, water and effluents, emission management and waste management.
 13 PENYANGKAPAN PERUBAHAN IKLIM	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts.	Berkontribusi melalui pengungkapan kinerja ekonomi langsung, penggunaan energi, pengelolaan emisi, dan konversi ekosistem alami. Contribute by disclosing the direct economic performance, energy management, emission management and natural ecosystem conversion.
 14 MELINDA EKOSISTEM LAUT	Mengonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan. Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development.	Berkontribusi melalui pengungkapan ketelusuran rantai pasok, konversi ekosistem alami, keanekaragaman hayati, pengelolaan emisi dan pengelolaan limbah. Contributing by disclosure of supply chain traceability, natural ecosystem conversion, biodiversity, emission management and waste management.
 15 MELINDA EKOSISTEM DARAT	Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati. Protect, restore and promote sustainable use of teerrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and haly biodiversity loss.	Berkontribusi dengan mengungkapkan keanekaragaman hayati, pengelolaan emisi, pengelolaan limbah, konversi ekosistem alami, kesehatan tanah, penggunaan pestisida, kesejahteraan dan kesehatan hewan, hak tanah dan sumber daya. Contributing by the disclosure of biodiversity, emission management, waste management, natural ecosystem conversion, soil health, pesticides use, animal health and welfare, land and resource rights.
 16 PERDAMAIAN, Keadilan dan Kelembagaan yang kuat	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level. Promote peaceful and inclusive for sustainable development, provide access to justice for all and build effective accountable and inclusive institutions at all levels.	Berkontribusi melalui pengungkapan anti korupsi, perilaku anti persaingan, penilaian sosial pemasok, non diskriminasi, pekerja anak, kesehatan dan keselamatan pelanggan, privasi pelanggan, hak tanah dan sumber daya, serta ketelusuran rantai pasok. Contributing by disclose the anti-corruption, anti-competitive behaviour, supplier social assessment, non-discrimination, child labour, customer health and safety, customer privacy, land and resource rights, as well as supply chain traceability.
 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN	Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan. Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development	Berkontribusi dengan mengungkapkan dampak ekonomi tidak langsung dan ketahanan pangan. Contributing in disclosing the indirect economic impact and food security.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview



Kinerja Ekonomi Economic Performances	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Produk yang Dihasilkan Number of Productions				
Tandan Buah Segar dari perkebunan inti Fresh Fruit Bunches from nucleus estate	Ton	1,862,561	1,575,092	1,611,494
Tandan Buah Segar dari perkebunan plasma Fresh Fruit Bunches from plasma estate	Ton	82,618	72,396	58,610
Tandan Buah Segar dari pihak ketiga Fresh Fruit Bunches from third party	Ton	439,293	424,330	324,096
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	Ton	2,384,472	2,071,818	1,994,200
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil	Ton	508,100	444,720	448,185
Inti Sawit Palm Kernel	Ton	97,019	83,438	85,776
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	Ton	18,726	22,360	22,211
Total Produksi Total Productions	Ton	3,008,317	2,622,336	2,550,372
Jumlah Mitra Binaan Number of Partnerships	Mitra Binaan Partnership	5,839	5,174	5,174
Pendapatan Revenue	Rp-Miliar Rp-Million	7,261	5,203	4,011
Laba/Rugi Bersih Net Profit/Loss	Rp-Miliar Rp-Million	1,848.1	1,526.9	580.9
Produk Ramah Lingkungan Eco-friendly Products				
Pembangkit Fiber dan cangkang sawit Fiber and Palm Shell Generator	Unit	8	8	8
Pabrik Biogas Biogas Plant	Unit	1	1	1
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Employees	Orang People	9,481	8,909	8,176
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Entitas Entity	172	121	87

Kinerja Lingkungan Environmental Performances	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Pengambilan Air Number of Water Intake				
Air Permukaan Surface Water	m ³	3,143,112	3,088,018	3,066,917
Air Tanah Ground Water	m ³	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
PDAM	m ³	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Non Renewable Energy Consumption				
BBM Fuels	Gigajoule	35,435	29,040	25,486
Jumlah Energi Tak Terbarukan Total of Non Renewable Energy Consumption	Gigajoule	35,435	29,040	25,486
Penggunaan Energi Terbarukan Renewable Energy Consumption				
Listrik dari Fiber dan Cangkang Electricity from Fiber and Palm Shell	Gigajoule	140,318	119,390	115,853
Biogas	Gigajoule	22,812	21,448	25,132
Jumlah Energi Terbarukan Total Renewable Energy Consumption	Gigajoule	163,130	140,838	140,985
Jumlah Energi Total Energy	Gigajoule	198,565	169,878	166,471
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/Ton	0.000066	0.000065	0.000065
Emisi dari aktivitas perkebunan Cultivation Emission	KgCO ₂ eq/ton	1.83	1.73	1.41
Intensitas Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emission Intensity	KgCO ₂ eq/ton	0.087	0.091	0.081
Penambahan (Pengurangan) Emisi Cakupan 1 Increase (Decrease) of Scope 1 Emission	KgCO ₂ eq/ton	(0.004)	0.010	0.032
Volume Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste (B3) Volume	Kg	44,610	36,139	26,342
Penambahan (Pengurangan) Volume Limbah B3 Increase (Decrease) of Toxic and Hazardous Waste (B3) Volume	Kg	8,471	9,797	(44,322)
Nilai Proper Biru Blue Proper Score	Unit Bisnis Business Unit	3	3	3

Kinerja Sosial Social Performances	Satuan Unit	2022	2021	2020
Tingkat Frekuensi Cedera yang Tercatat Total Recordable Injury Rate (TRIFR)	Kali Times	19	20	23
Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Kali Times	2	3	3
Kebun Plantation	Kali Times	17	17	15
Kantor Pusat & Pendukung Head Office & Supporting Office	Kali Times	0	0	5
Hari Kerja yang Hilang Lost Work Day (LWD)	Hari Day	8	9	5
Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Hari Day	1	2	1
Kebun Plantation	Hari Day	7	7	4
Kantor Pusat & Pendukung Head Office & Supporting Office	Hari Day	0	0	0

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



NAMA PENGHARGAAN AWARDS NAME

Pemberdayaan Berbasis Kearifan Lokal
Empowerment Based on Local Wisdom

KETERANGAN DESCRIPTION

Mendapatkan penghargaan dari pemerintah kecamatan Maluku atas terbentuknya kelompok pemberdayaan pengrajin rotan "bawi harati" di wilayah Kecamatan Maluku kabupaten Pulau Pisau dengan program Menjawet (Menganyam Rotan)

The Company received an award from the Maluku sub-district government for forming a "bawi harati" rattan craftsmen empowerment group in the Maluku sub-district, Pulau Pisau district, under the Menjawet (Rattan Weaving) program.

TANGGAL DATE

14 September 2022
September 14, 2022

PEMBERI PENGHARGAAN AWARDED BY

Camat Maluku



NAMA PENGHARGAAN AWARDS NAME

CSR Indonesia Awards 2022

KETERANGAN DESCRIPTION

PT SSMS Tbk mendapatkan piala untuk kategori Silver Cipta Karsa Mandiri untuk Bidang Pendidikan pada ajang CSR Indonesia Awards 2022, suatu ajang penghargaan bagi perusahaan besar di Indonesia yang berkontribusi di bidang CSR.

PT SSMS Tbk received an award for the Silver Cipta Karsa Mandiri category in the Education Sector at the 2022 CSR Indonesia Awards event, an award event for large companies in Indonesia that contribute to CSR.

TANGGAL DATE

21 September 2022
September 21, 2022

PEMBERI PENGHARGAAN AWARDED BY

Meprindo Communication dan Media CSR Indonesia
Meprindo Communication and Media CSR Indonesia

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2022

Certifications That Are Valid Until 2021

Sertifikasi ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan)

ISO 14001:2015 Certification (Environmental Management System)



Lingkup / Scope:

Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta fasilitas pendukung lainnya.

Palm Oil Estate, Pam Oil Mills, and Palm Kernel Mills and other supporting facilities.

Penerbit Certified by	Penerima Sertifikat Receiver	Masa Berlaku Validity Period
BSI Indonesia	- PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS) - PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) - PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) - PT Sawit Multi Utama (SMU) - PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) - PT Mirza Pratama Putra (MPP) - PT Menteng Kencana Mas (MKM)	19 Oktober 2020 - 18 Oktober 2023 October 19, 2020 - October 18, 2023

Sertifikasi ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu)

ISO 9001:2015 Certification (Quality Management System)



Lingkup / Scope:

Sistem Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta fasilitas pendukung lainnya.

Management System of Palm Oil Estate, Pam Oil Mills, and Palm Kernel Mills and other supporting facilities.

Penerbit Certified by	Penerima Sertifikat Receiver	Masa Berlaku Validity Period
BSI Indonesia	- PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS) - PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) - PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) - PT Sawit Multi Utama (SMU) - PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) - PT Mirza Pratama Putra (MPP) - PT Menteng Kencana Mas (MKM)	19 Oktober 2020 - 18 Oktober 2023 October 19, 2020 - October 18, 2023

Sertifikasi ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

ISO 45001:2018 Certification (Occupational Health and Safety Management System)



Lingkup / Scope:

Sistem Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta fasilitas pendukung lainnya.

Management System of Palm Oil Estate, Pam Oil Mills, and Palm Kernel Mills and other supporting facilities.

Penerbit Certified by	Penerima Sertifikat Receiver	Masa Berlaku Validity Period
BSI Indonesia	- PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS) - PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) - PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) - PT Sawit Multi Utama (SMU) - PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) - PT Mirza Pratama Putra (MPP) - PT Menteng Kencana Mas (MKM)	19 Oktober 2020 - 18 Oktober 2023 October 19, 2020 - October 18, 2023

Sertifikasi RSPO (Roundtable of Sustainable Palm Oil)
RSPO Certification (Roundtable of Sustainable Palm Oil)



Penerbit Certified by	Penerima Sertifikat Receiver	Masa Berlaku Validity Period
PT SGS Indonesia	Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Sulung (SSS) Palm oil processing Plant Sulung (SSS)	19 Maret 2018 - 18 Maret 2023 March 19, 2018 - March 18, 2023
PT Mutu Agung Lestari	Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Selangkun (SSS) Palm oil processing Plant Selangkun (SSS)	7 Januari 2022 - 6 Januari 2027 January 7, 2022 - January 6, 2027
PT SGS Indonesia	Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Natai Baru (KSA) Palm oil processing Plant Natai baru (KSA)	6 Desember 2018 - 5 Desember 2023 December 6, 2018 - December 5, 2023
PT Control Union	Pabrik Pengolahan Kelapa Inti Sawit (PKO) Suayap (MMS) Palm Kernel Oil Processing (PKO) Plant Suayap (MMS)	15 Desember 2022 - 14 November 2027 December 15, 2022 - November 14, 2027
PT SGS Indonesia	Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Nanga Kiu (SMU) Palm oil processing Plant Nanga Kiu (SMU)	23 Juni 2020 - 22 Juni 2025 June 23, 2020 - June 22, 2025
PT SGS Indonesia	Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Malata (TSA) Palm oil processing Plant Malata (TSA)	25 Juni 2020 - 24 Juni 2025 June 25, 2020 - June 24, 2025
PT Mutu Agung Lestari	Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Suayap (MMS) Palm oil processing Plant Suayap (MMS)	16 Februari 2022-15 Oktober 2026 February 16, 2022 - October 15, 2026



RSPO Independent Smallholder
RSPO Independent Smallholder

Penerbit Certified by	Penerima Sertifikat Receiver	Masa Berlaku Validity Period
PT Mutu Agung Lestari	Perkebunan Kelapa Sawit Petani Swadaya di Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri Independent Smallholder of Palm Oil Plantations in the Independent Palm Oil Farmers Association	22 Oktober 2019 - 21 Oktober 2024 October 22, 2019 - October 21, 2024

ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil)

ISPO Certification (Indonesia of Sustainable Palm Oil)



Penerbit Certified by	Penerima Sertifikat Receiver	Masa Berlaku Validity Period
PT SGS Indonesia	PT Sawit Multi Utama (PT SMU)	12 Agustus 2020-11 Agustus 2025 August 12, 2020 – August 11, 2025
	PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)	12 Agustus 2020-11 Agustus 2025 August 12, 2020 – August 11, 2025
PT AJA Sertifikasi Indonesia	PT Mirza Pratama Putra (MPP)	31 Juli 2022 – 31 Juli 2027 July 31, 2022 – July 31, 2027
	PT Menteng Kencana Mas (MKM)	31 Juli 2022 – 31 Juli 2027 July 31, 2022 – July 31, 2027

Sertifikasi BHRISC 2011 (Hak Asasi Manusia)

BHRISC Certification 2011 (Human Rights)



Penerbit Certified by	Penerima Sertifikat Receiver	Masa Berlaku Validity Period
PT AJA Sertifikasi Indonesia	PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS)	26 September 2021 - 27 September 2024 September 26, 2021 – September 27, 2024
	PT Kalimantan Swati Abadi	26 September 2021 - 27 September 2024 September 26, 2021 – September 27, 2024
	PT Mitra Mendawai Sejati	26 September 2021 - 27 September 2024 September 26, 2021 – September 27, 2024
	PT Menteng Kencana Mas	25 Agustus 2022 - 24 Agustus 2025 August 25, 2022 – August 24, 2025
	PT Mirza Pratama Putra	25 Agustus 2022 - 24 Agustus 2025 August 25, 2022 – August 24, 2025

Peristiwa Penting

Event Highlights

28-31 MARET 2022
MARCH 28-31, 2022



PT Menteng Kencana Mas telah melakukan audit ISPO. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku yakni Perpres no. 44 tahun 2020 dan Permentan No. 38 tahun 2020 terkait kewajiban ISPO bagi pelaku usaha perkebunan kelapa sawit. Pada bulan Juni 2022 PT MKM telah menerima sertifikat ISPO yang dikeluarkan oleh badan sertifikasi PT AJA Sertifikasi Indonesia.

PT Menteng Kencana Mas has audited ISPO as a form of compliance with applicable regulations, namely Presidential Decree No. 44 of 2020 and Minister of Agriculture No. 38 of 2020 regarding ISPO obligations for oil palm plantation companies. In June 2022, PT MKM received an ISPO certificate from the certification body PT AJA Sertifikasi Indonesia.

04 - 07 APRIL 2022
APRIL 4 - 7, 2022



PT Mirza Pratama Putra telah melakukan audit ISPO. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku yakni perpres no. 44 tahun 2020 dan Permentan No. 38 tahun 2020 terkait kewajiban ISPO bagi pelaku usaha perkebunan kelapa sawit. Pada bulan Juni 2022 PT MPP telah menerima sertifikat ISPO yang dikeluarkan oleh badan sertifikasi PT AJA Sertifikasi Indonesia.

PT Mirza Pratama Putra has audited ISPO as a form of compliance with applicable regulations, namely Presidential Decree No. 44 of 2020 and Minister of Agriculture No. 38 of 2020 regarding ISPO obligations for oil palm plantation companies. In June 2022, PT MPP received an ISPO certificate from the certification body PT AJA Sertifikasi Indonesia.

08-12 & 21-26 NOVEMBER 2022
NOVEMBER 8-12 & 21-26, 2022



PT Sawit Sumbermas Sarana, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Mitra Mendawai Sejati melalui badan sertifikasi PT TSI Indonesia telah melakukan audit ISPO. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku yakni perpres no. 44 tahun 2020 dan Permentan No. 38 tahun 2020 terkait kewajiban ISPO bagi pelaku usaha perkebunan kelapa sawit. Seluruh perbaikan dari hasil kegiatan audit telah diterima oleh auditor. Saat ini sedang proses penerbitan sertifikat.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, PT Kalimantan Sawit Abadi, and PT Mitra Mendawai Sejati undergoes an ISPO audit by PT TSI Indonesia to comply with applicable regulations, namely Presidential Decree No. 44 of 2020 and Minister of Agriculture No. 38 of 2020 regarding ISPO obligations for oil palm plantation companies. The auditor has received all improvements resulting from audit efforts. The issuance of certificates is still in process.

20 – 24 JUNI 2022
JUNE 20 – 24, 2022



PT SSMS Tbk. berhasil mendapatkan lagi 2 Sertifikasi Bisnis dan HAM (BHRISC 2011) melalui anak perusahaannya yaitu PT Menteng Kencana Mas dan PT Mirza Pratama Putra. Sertifikasi ini dilakukan guna meningkatkan transparansi implementasi HAM yang sesuai dengan UNGP diseluruh kegiatan operasional bisnis.

With its subsidiaries, PT Menteng Kencana Mas and PT Mirza Pratama Putra, SSMS earned two (two) Business and Human Rights Certificates (BHRISC 2011). This accreditation enhances transparency in applying human rights in line with the UNGPs in all company operations.

12 – 16 DESEMBER 2022
DECEMBER 12 – 16, 2022



PT. Sawit Sumbermas Sarana – PKS Sulung telah melakukan kegiatan Audit Re-Sertifikasi RSPO untuk melanjutkan masa berlaku sertifikat RSPO yang telah dimiliki.

SSMS-PKS Sulung performed RSPO Re-Certification Audit to extend the validity period of the RSPO certificate.

Tentang Laporan

About the Report

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2022 atau “Laporan” dengan menerapkan standar dari Peraturan OJK No. 51/OJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan mengacu pada Global Reporting Initiatives (GRI) 2021. Laporan ini merupakan laporan untuk periode 1 Januari–31 Desember 2022 dan dibuat secara berkala setiap tahun. Terakhir, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2021 pada bulan 28 April 2022. **[GRI 2-3]**

Selama periode Laporan, terdapat perubahan informasi (*restatement*) pada beberapa data yang dihitung ulang keakuratannya namun tidak mempengaruhi kegiatan bisnis perusahaan secara signifikan. **[GRI 2-4]**

Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 ini belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*). Namun, Perseroan menjalankan tahapan verifikasi internal untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam Laporan ini. **[POJK G.1, GRI 2-5]**

Perusahaan menetapkan isi Laporan Keberlanjutan melalui 4 langkah yaitu: **[GRI 3-1]**

1. Meninjau Laporan sebelumnya, sekaligus melakukan identifikasi dampak yang ditimbulkan Perusahaan terhadap aspek-aspek keberlanjutan dan aspek LST dan menetapkan batasannya.
2. Mengurutkan dampak-dampak tersebut dan menentukan skala prioritas atas dampak yang telah diidentifikasi.
3. Memvalidasi materialitas dari dampak yang sudah dipilih dan memberi pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.
4. Meninjau kembali topik-topik materialitas yang dipilih dengan melibatkan badan tata kelola tertinggi Perseroan.

Badan Tata Kelola Tertinggi Perseroan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Penanggung Jawab Keberlanjutan berperan penting dalam membuat laporan ini. Mereka melakukan *review* validasi terhadap aspek material yang telah dilakukan oleh tim penyusun sehingga Perseroan menentukan materialitas berikut: **[GRI 2-14, GRI 3-2]**

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk issued the 2022 Sustainability Report or “Report” by following the standard from FSA Regulation No. 51/OJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and refers to 2021 Global Reporting Initiatives (GRI). This report is issued annually from January 1–December 31, 2022. The Company released the last 2021 Sustainability Report on April 28, 2022. **[GRI 2-3]**

During the reporting period, some data has been restated to be calculated for accuracy. However, it has no significant impact on the Company’s business activities. **[GRI 2-4]**

Assurance services have yet to be employed in this 2022 Sustainability Report. However, the Company conducts internal verification phases to ensure the credibility and quality of the information in this Report. **[POJK G.1, GRI 2-5]**

The Company determined the content of Sustainability Report through 4 phases, namely: **[GRI 3-1]**

1. Reviewing prior reports, as well as identifying the Company’s impact on sustainability and ESG elements and setting boundaries;
2. Sort the impacts and designate a priority scale for the identified effects.
3. Validate the materiality of the identified impacts that significantly impact the Company and Stakeholders.
4. Involve the Company’s highest governing body in reviewing the identified materiality matters.

The SSMS Highest Governance Body, consisting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sustainability Unit, had a significant role in this Report’s development. They performed a validation review of the material aspects completed by the drafting team, and the Company concluded the following materiality: **[GRI 2-14, GRI 3-2]**

Topik Material Material Topic	Nomor Pengungkapan GRI Number of GRI Disclosures	Ruang Lingkup Scope	
		Di dalam Perusahaan Within the Company	Di luar Perusahaan In the Company outside
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	✓
Keberadaan Pasar Market Presences	202-1, 202-2	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1, 203-2	✓	✓
Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1	✓	
Anti Korupsi Anti-Corruption	205-1, 205-2, 205-3	✓	
Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behaviour	206-1	✓	
Material Materials	301-1, 301-2, 301-3	✓	
Energi Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	✓	

Topik Material Material Topic	Nomor Pengungkapan GRI Number of GRI Disclosures	Ruang Lingkup Scope	
		Di dalam Perusahaan Within the Company	Di luar Perusahaan in the Company outside
Air dan Air Limbah Water and Effluents	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓	✓
Emisi Emission	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	
Limbah Waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1, 308-2	✓	
Ketenagakerjaan Employment	401-1, 401-2, 401-3	✓	
K3 OHS	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1, 404-2	✓	
Keberagaman dan Kesempatan yang sama Diversity and Equal Opportunities	405-1, 405-2	✓	
Non Diskriminasi Non-Discrimination	406-1	✓	
Kebebasan Berasosiasi dan Berserikat Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	✓	✓
Pekerja Anak Child Labour	408-1	✓	
Tenaga Kerja Paksa Forced or Compulsory Labor	409-1	✓	
Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples	411-1	✓	✓
Masyarakat Lokal Local Community	413-1, 413-2	✓	✓
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	414-1, 414-2	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1, 416-2	✓	
Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	✓	
Adaptasi dan Ketahanan Iklim Climate Adaptation And Resilience	13.2	✓	✓
Konversi Ekosistem Alami Natural Ecosystem Conversion	13.4	✓	✓
Kesehatan Tanah Soil Health	13.5	✓	✓
Penggunaan Pestisida Pesticides Use	13.6	✓	✓
Ketahanan Pangan Food Security	13.9	✓	
Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan Animal Health and Welfare	13.11	✓	
Hak Tanah dan Sumber Daya Land and Resource Rights	13.13	✓	✓
Pendapatan dan Upah Living Income and Living Wage	13.21	✓	
Ketelusuran Rantai Pasokan Supply Chain Traceability	13.23	✓	✓

Untuk memastikan bahwa laporan memuat konten yang seimbang dan memperbaiki kualitas laporan di masa mendatang, Perusahaan memerhatikan masukan-masukan, saran serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan. Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silakan menghubungi: **[GRI 2-3]**

To ensure that reports have balanced information and enhance future reports' quality, the Company pays close attention to stakeholder input, ideas, and concerns. If you require any further information or have any queries regarding this Report, please contact: **[GRI 2-3]**

Investor Relation

Swasti Kartikaningtyas

Head of Corporate Secretary

Jakarta Representative Office
Equity Tower Lt. 43 Suite C-D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
SCBD Lot 9 Jakarta 12190 -
Indonesia

Telp. : (+62 21) 2903 5401

Fax. : (+62 21) 2903 5405

Email : corporate@ssms.co.id

Laporan Manajemen

REPORT OF
MANAGEMENT





Sawit
Sumbermas
Sarana

Karya Nyata untuk Negeri



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Sejak 27 tahun lalu kami berdiri, pendekatan usaha yang kami lakukan adalah melalui kerjasama dan pelibatan masyarakat lokal yang menjadi strategi kami dalam mencapai kesuksesan seperti sekarang ini. Kami percaya, praktik keberlanjutan memberi kami manfaat (*leverage*) untuk terus menjadi pemain di sektor kelapa sawit dan membantu memajukan bisnis jangka panjang kami.

Sejak 27 tahun lalu kami berdiri, pendekatan usaha yang kami lakukan adalah melalui kerjasama dan pelibatan masyarakat lokal yang menjadi strategi kami dalam mencapai kesuksesan seperti sekarang ini. Kami percaya, praktik keberlanjutan memberi kami manfaat (*leverage*) untuk terus menjadi pemain di sektor kelapa sawit dan membantu memajukan bisnis jangka panjang kami.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selaku Direksi, saya bangga mempersembahkan Laporan Keberlanjutan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk 2022. Ini merupakan Laporan Keberlanjutan tahunan kami yang ketujuh. Dalam laporan ini kami melaporkan tentang kinerja-kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola yang telah disusun berdasarkan evaluasi materialitas formal dan telah memperoleh persetujuan dari jajaran Direksi dan Manajemen SSMS.

Di SSMS, kami ingin terus memastikan kontribusi kami terhadap agenda nasional Indonesia untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah dicanangkan sejak tahun 2015, melalui kegiatan operasional kami, produk-produk kami, dan kegiatan TJSL kami.

Sejak 27 tahun lalu kami berdiri, pendekatan usaha yang kami lakukan adalah melalui kerjasama dan pelibatan masyarakat lokal yang menjadi strategi kami dalam mencapai kesuksesan seperti sekarang ini. Kami percaya, praktik keberlanjutan memberi kami manfaat (*leverage*) untuk terus menjadi pemain di sektor kelapa sawit dan membantu memajukan bisnis jangka panjang kami.

Terlepas dari itu, kami juga menghadapi tantangan luar biasa dari sisi eksternal, dimana dunia dihadapi oleh pandemi Covid-19 yang memporakporandakan kehidupan dan perekonomian dunia. Selain itu, ketegangan geopolitik regional juga menambah tingkat kepastian ekonomi dunia yang dipenuhi bayang-bayang resesi. Meskipun begitu, kami dengan bangga mengatakan bahwa kami dapat bertahan dan terus maju dalam perjalanan bisnis kami. Meskipun demikian di tahun 2022, kinerja kami di aspek ekonomi, sosial dan lingkungan memperoleh pencapaian yang cemerlang.

Dear Honourable Stakeholders,

As a Director, I would like to proudly present the 2022 Sustainability Report of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. This is our seventh annual Sustainability Report. In this report, we convey environmental, social and governance performances which have been prepared based on a formal materiality evaluation and have obtained approval from the Board of Directors and SSMS Management.

At SSMS, we would like to continue to ensure our contribution to the national agenda for the Sustainable Development Goals which has been implemented since 2015, through our operations, our products, and our CSR activities.

Since our establishment 27 years ago, our business approach has been through collaboration and involvement of local communities which has become our strategy in achieving success. We believe that sustainable practices give us leverage to continue to be a player in the palm oil sector and help advance our long-term business.

In addition, we have faced extraordinary challenges due to the Covid-19 pandemic which has devastated life and the world economy. Furthermore, regional geopolitical tensions have also added to the level of certainty in the world economy which is overshadowed by recession. Nonetheless, we are proud to say that we have survived and moved forward in our business journey. Even in 2022, our performance in the economic, social and environmental aspects achieved brilliant results.

A full-page portrait of Nasarudin Bin Nasir, a middle-aged man with dark hair and a mustache, smiling. He is wearing a dark blue suit, a white shirt, and a blue patterned tie. He is sitting on a black office chair with his hands clasped in his lap. The background is a lush green landscape with palm trees and several birds flying in the sky. The left side of the image has a green gradient overlay with white text.

NASARUDIN BIN NASIR

Direktur Utama
Chief Executive Officer



Di bidang ekonomi, kami dapat meningkatkan produksi sebesar 3.008.317 ton, naik 15% dari total produksi di tahun 2021 yang sebesar 2.622.336 ton. Peningkatan produksi ini mendorong naiknya perolehan penjualan dari Rp5,20 triliun tumbuh 39,55% menjadi Rp7,26 triliun, sehingga perolehan nilai ekonomi langsung kami tumbuh sebesar 32,13% dari Rp6,07 triliun menjadi Rp8,02 triliun. Kami juga memberdayakan 46% pemasok lokal dalam rantai pasokan kami untuk meningkatkan perekonomian lokal.

Di bidang lingkungan kami berfokus pada praktik bisnis berwawasan lingkungan, di mana kami melakukan berbagai inisiatif hijau seperti kami memanfaatkan gas methane yang dihasilkan sebagai sumber energi, kami juga mengoptimalkan penggunaan *cyclone* pada cerobong boiler untuk menangkap partikel *flyash*, integrasi sawit-sapi untuk penggunaan pupuk organik dan ramah lingkungan serta inisiatif hijau lainnya. Yang tak kalah penting, penggunaan energi terbarukan kami dari fiber & Shell dan biogas meningkat 15,81% atau 22,29 GJ menjadi 168,13 GJ.

Komitmen kami untuk melestarikan kawasan dengan nilai konservasi tinggi dan stok karbon tinggi dilakukan melalui area demarkasi HCV (*High Conservation Value*) dan HCS (*High Carbon stock*). Pengelolaan kawasan NKT dalam bentuk perlindungan kawasan dilakukan dengan cara membuat batas kawasan hutan, sungai, mata air, dan situs budaya penting. Pemantauan keanekaragaman hayati umum dilakukan setiap bulan oleh operasi dan pengambilan sampel secara sistematis setiap enam bulan oleh tim konservasi pada umumnya dan untuk hewan tertentu seperti orangutan dan owa.

Sementara pada aspek K3, kami berhasil mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dengan diraihnya penghargaan *zero accident* dari Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Kalimantan Tengah kepada 8 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di lingkungan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS Group). Penghargaan ini diterima atas capaian 6.888.698 jam (kerja) produksi tanpa cedera, terhitung tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. Kami berharap, prestasi ini dapat terus dipertahankan di masa-masa mendatang.

In the economic sector, we were able to increase production by 3,008,317 tons, increasing 15% from the total production in 2021 which amounted to 2,622,336 tons. This increase in production led to an increase in sales revenue from Rp5.20 trillion, increasing 39.55% to Rp7.26 trillion, therefore our direct economic value acquisition grew by 32.13% from Rp6.07 trillion to Rp8.02 trillion. We also empowered 46% of the local suppliers in our supply chain to boost the local economy.

In the environmental sector, we focus on environmentally sound business practices, where we carry out various green initiatives such as utilization of the methane gas produced as an energy source, optimization of the use of cyclones in boiler chimneys to capture flyash particles, integration of palm-cows for the use of organic and eco-friendly fertilizers and other green initiatives. In addition, our use of renewable energy from fiber & Shell and biogas increased by 15.81% or 22.29 GJ to 168.13 GJ.

Our commitment to preserving areas with high conservation values and high carbon stocks is carried out through HCV (High Conservation Value) and HCS (High Carbon stock) demarcation areas. Management of HCV areas in the form of area protection is carried out by demarcating forest areas, rivers, springs and important cultural sites. General biodiversity monitoring is carried out monthly by operations, and systematic sampling is carried out every six months by the conservation team in general and for certain animals such as orangutans and gibbons.

Meanwhile, in the OHS aspect, we succeeded in creating a safe and comfortable work environment by receiving a zero accident award from the Central Kalimantan Manpower and Transmigration Office for 8 Palm Oil Mills (PKS) within PT Sawit Sumbermas Sarana (SSMS Group). This award was received for the achievement of 6,888,698 hours of production without injury, from January 1, 2020 to December 31, 2022. We hope that this achievement can be maintained in the future.



Kami juga terus menjaga komitmen untuk tidak mempekerjakan pekerja anak dan tidak melakukan sistem kerja paksa di dalam lingkungan operasional SSMS. Kami berupaya untuk memperhatikan *life-work* balance para pekerja. Selain itu, kami juga berupaya untuk meningkatkan keterlibatan karyawan wanita dan karyawan lokal ke jajaran manajemen. Saat ini kami memiliki jumlah karyawan wanita dari masyarakat lokal sebanyak 2.538 karyawan dari 9.481 karyawan lokal kami. Sementara jumlah karyawan wanita secara keseluruhan ada 5.357 karyawan dari total karyawan 20.196 dan yang menduduki posisi manajerial hanya 0,02% yang duduk di posisi manajerial.

Realisasi dana untuk program tanggung jawab sosial juga meningkat signifikan, dari Rp18.60 miliar menjadi Rp35,22 miliar atau mencapai 89,55% dari alokasi anggaran yang sebesar Rp39,33 miliar. Tahun 2022, program CSR kami dititikberatkan pada program sosial kemanusiaan dan keagamaan dan program infrastruktur yang masing-masing sebesar 54,51% dan 35,93%.

Saat kami menutup bab pada tahun 2022, kami menantikan peluang baru untuk pertumbuhan dan kemajuan pada tahun 2023 mendatang. Atas nama Dewan Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada karyawan, komunitas, dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kemitraan mereka yang berkelanjutan, yang berdampak pada kesuksesan SSMS. Saya yakin bahwa melalui kerja sama, kita dapat menempa masa depan yang lebih baik, cerah, dan berkelanjutan untuk generasi mendatang.

We also continue to maintain our commitment not to employ child labor and not to use forced labor within the SSMS operational environment. We strive to pay attention to the life-work balance of workers. In addition, we are working to increase the involvement of female employees and local employees into the management. Currently we have a total of 2,538 female employees from the local community out of our 9,481 local employees. Meanwhile, the total number of female employees is 5,357 out of a total of 20,196 employees and only 0.02% hold managerial positions.

Realization of funds for social responsibility programs also increased significantly, from Rp18.60 billion to Rp35.22 billion or 89.55% of the budget allocation of Rp39.33 billion. In 2022, our CSR program was focused on social humanitarian and religious programs as well as infrastructure programs which were 54.51% and 35.93% respectively.

As we close our chapter in 2022, we look forward to new opportunities for growth and progress in 2023. On behalf of the Board of Directors, I would like to thank our employees, community and stakeholders for their continuous support and partnership, which has contributed to the success of SSMS. I am confident that by working together, we can forge a better, brighter and more sustainable future.

Pangkalan Bun , 14 April 2023
Pangkalan Bun, April 14, 2023

Nasarudin Bin Nasir

Direktur Utama
President Director

Laporan Kepala Divisi Sustainability

Report of the Head of Sustainability

Komitmen-komitmen Perseroan ini menjadi jawaban atas penerapan keberlanjutan di Perseroan dan berupaya menjadikan Perseroan sebagai green industry dengan proses bisnis yang berkelanjutan yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, bukan semata aspek ekonomi saja.

The Company is committed to implementing sustainability in the Company and striving to make the Company a green industry with sustainable business processes that pay attention to not only economic aspect, but also environmental and social aspects.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan bangga saya melaporkan kinerja PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS atau Perusahaan) dengan pencapaian yang cemerlang di tahun 2022. Kinerja ini didukung oleh komitmen Perseroan yang kuat dan kerja keras para karyawan dalam mewujudkan bisnis sawit yang hijau dan berkelanjutan, sehingga kami mampu mengatasi segala tantangan dan menyesuaikan dengan kondisi industri yang berkembang pesat.

Memperkuat Keberlanjutan dengan Traceability

Ambisi kami untuk menjadikan Perseroan sebagai industri sawit yang hijau terus diperkuat melalui berbagai strategi dan inisiatif hijau dalam praktik-praktik keberlanjutan. Hal ini sesuai dengan kebijakan kami dalam mewujudkan keberlanjutan di lingkup Perusahaan.

Di tahun 2022, kami fokus pada ketelusuran rantai pasok, seperti yang termuat dalam standar COC (*Chain of Custody*) yang mana perusahaan harus mengidentifikasi sumber-sumber pemasok Tandan Buah Segar (TBS) yang dikirim ke seluruh pabrik berdasarkan sumber yang legal dan geolokasi dari lokasi asal TBS tersebut.

Dear Honourable Shareholders,

I would like to proudly report the brilliant performance of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS or the Company) in 2022. This performance was supported by the Company's strong commitment and the hard work of employees in realizing a green and sustainable palm oil business, so that we were able to overcome any challenges and adapt to rapidly growing industrial conditions.

Strengthening Sustainability With Traceability

Our ambition to make the Company a green palm oil industry continues to be strengthened through various green strategies and initiatives in sustainability practices. This is in accordance with our policy of realizing sustainability within the Company.

In 2022, we focused on supply chain traceability, as stipulated in the COC (Chain of Custody) standard, in which the Company must identify sources of suppliers of Fresh Fruit Bunches (FFB) sent to all mills based on legal sources and geolocation of the origin of the FFB.

HENKY SATRIO WIBOWO

Kepala Divisi Sustainability
Head of Sustainability Division



Kami telah melakukan identifikasi dan pencatatan untuk seluruh pemasok TBS di seluruh pabrik operasional kami, sesuai dengan komitmen Perseroan untuk membangun ketelusuran rantai pasok yang transparan dan menyeluruh. Kami memastikan, sumber bahan baku yang kami gunakan yaitu TBS dapat ditelusuri sumbernya hingga ke tingkat regional atau lokal, di mana 100% pemasok TBS kami berasal dari Provinsi Kalimantan Tengah.

Tak hanya itu, kami juga menjamin sekitar 80% buah sawit atau TBS dihasilkan dari kebun inti yang 75% telah tersertifikasi RSPO, dan 100% tersertifikasi ISPO. Sementara 41% dari produksi CPO telah tersertifikasi RSPO dan ISPO, 42% dari produksi PK kami telah tersertifikasi RSPO dan ISPO, dan 22% dari produksi PKO telah tersertifikasi RSPO.

Sebagai upaya peningkatan dan percepatan proses identifikasi rantai pasok dari pemasok pihak ketiga, Perusahaan saat ini sedang mengembangkan proyek digitalisasi *traceability* melalui *mobile application* dimana pekebun dapat menginput data mereka secara langsung melalui aplikasi *traceability* yang terinstal. Dengan aplikasi ini, pekebun dan Perusahaan akan dimudahkan dalam melacak dan memverifikasi sumber bahan bakunya.

Berkembang Lebih Kuat Bersama Kemitraan Petani Kecil

Hampir 3,66% bahan baku kami atau TBS saat ini berasal dari skema plasma dan petani independen. Sejak tahun 2017, kami mengembangkan kemitraan petani skema plasma dan pada tahun 2018 kami menginisiasi petani independen (*Independent Smallholders*). Saat ini, luas lahan plasma yang kami miliki berjumlah 12.983,76 hektar dengan jumlah petani sebanyak 5.840 petani, sedangkan luasan lahan petani independen kami seluas 1.365,91 Ha dengan 614 petani. Sementara 99% perkebunan dari petani independen kami telah tersertifikasi RSPO dan untuk perkebunan plasma masih dalam tahap identifikasi untuk dilakukan sertifikasi RSPO. Kami akan terus meningkatkan sertifikasi untuk para petani mitra kami, baik petani plasma maupun petani independen. Karena kami percaya, dengan sertifikasi, para petani kami tidak hanya menerapkan praktik agronomi yang ramah lingkungan tapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Dengan sertifikasi RSPO, para petani mitra kami akan menghasilkan TBS berkualitas dan melipatgandakan produksi serta harga jual.

Di tahun 2022, jumlah produksi TBS dari petani plasma kami meningkat 17,96% dari 73.760.020 kg di tahun 2021 menjadi 87.007.756 kg dengan nilai penjualan yang juga meningkat sebanyak 34,90% dari Rp158,95 miliar menjadi Rp214,42 miliar.

Kami menyadari, kesuksesan yang kami raih saat ini tidak terlepas dari peran dan dukungan para petani mitra kami. Keberadaan mereka mendukung ketahanan pasokan kami sehingga produksi kami dapat terus berjalan dengan baik. Oleh karena itu, kami akan terus memberikan mereka pengetahuan tentang praktik agronomi terbaik sehingga perkebunan para petani kami dapat berkembang.

We have identified and recorded all FFB suppliers in all of our operational mills in accordance with the Company's commitment to building a transparent and comprehensive supply chain traceability. We ensure that the source of the raw material we use, namely FFB, can be traced to the regional or local level, where 100% of our FFB suppliers come from Central Kalimantan.

In addition, we also guarantee that around 80% of the FFB is produced from nucleus estates, 75% of which are RSPO certified, and 100% are ISPO certified. While 41% of our CPO production is RSPO and ISPO certified, 42% of our PK production is RSPO and ISPO certified, and 22% of our PKO production is RSPO certified.

To improve and accelerate the supply chain identification process from third party suppliers, the Company is currently developing a traceability digitization project through a mobile application where smallholders can input their data directly through the installed traceability application. This application facilitates farmers and the Company to track and verify the source of their raw materials.

Growing Stronger With Smallholder Partnerships

Nearly 3.66% of our raw material or FFB currently comes from plasma schemes and independent smallholders. Since 2017, we have developed smallholder partnerships for the plasma scheme and in 2018 we initiated independent smallholders. Currently, our plasma land area is 12,983.76 hectares with a total of 5,840 farmers, while our independent smallholders' land area is 1,365.91 hectares with 614 farmers. 99% of our independent smallholder plantations are RSPO certified and the plasma plantations are still in the identification stage for RSPO certification. We will continue to improve certification for our partner smallholders, both plasma and independent smallholders. This is because we believe that with certification our farmers not only apply environmentally friendly agronomic practices but can also improve their economic welfare. With RSPO certification, our partner smallholders will produce quality FFB as well as double production and selling prices.

In 2022, the amount of FFB production from our plasma farmers increased by 17.96% from 73,760,020 kg in 2021 to 87,007,756 kg with sales value also increasing by 34.90% from Rp158.95 billion to Rp214.42 billion.

We realize that the success we have achieved is inseparable from the role and support of our partner farmers. Their presence supports the resilience of our supply so that our production can continue to run well. Therefore, we will continue to provide them with knowledge of best agronomic practices so that our smallholders' plantations can thrive.

Selain bermitra dengan petani perkebunan, kami juga mengembangkan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang salah satu fokus kami adalah pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam mengentaskan masalah-masalah sosial. Kami memiliki banyak kegiatan pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional kami, sekaligus menyejahterakan keberlangsungan hewan endemik Kalimantan (*Pongo pygmaeus*).

Dalam kegiatan ini, kami menggandeng masyarakat Desa Pilang untuk mengelola kebun buah yang menjadi pasokan pangan Orangutan. Kegiatan ini tak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka, tetapi juga turut serta dalam melestarikan primata khas Kalimantan.

Perusahaan sendiri sejak tahun 2016 telah bersinergi dengan *Borneo Orangutan Survival Foundation* (BOSF) dalam bidang konservasi Orangutan di Pulau Salat. Ada 115 individu Orangutan yang sudah dipindahkan dari pusat rehabilitasi Orangutan Nyaru Menteng ke Pulau Pra-pelepasliaran, termasuk 10 individu yang dikategorikan Orangutan *unreleasable*. Hingga tahun 2022, ada sebanyak 7 individu Orangutan berhasil di lepasliarkan ke Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TN BBR) dan Hutan Lindung Batikap. Secara keseluruhan sebanyak 49 individu Orangutan telah berhasil di lepasliarkan ke habitat alami Orangutan. Kedepan, diharapkan semakin banyak lagi Orangutan dari Pulau Salat yang dapat di lepasliarkan ke Alamnya.

Program kemitraan lain yang kami bangun adalah kemitraan penjaga hutan di Kawasan hutan Danau Masoraian yang berstatus Hutan Produksi dan Hutan Produksi Konversi. Kami bekerjasama dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Komunitas Karya Masoraian untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati yang ada di Kawasan tersebut, mengingat Kawasan hutan Danau Masoraian memiliki potensi keanekaragaman hayati dan habitat yang tinggi untuk beberapa satwa dilindungi seperti Orangutan Kalimantan, Bekantan, Burung enggang dan sebagainya. Keberadaan mereka mampu meminimalkan potensi ancaman perusakan yang tinggi akibat kebakaran hutan, perambahan dan *illegal logging*.

Kami juga bangga untuk berbagi bahwa di tahun 2022 ini, kami berhasil mempertahankan zero titik api selama 2 (dua) tahun berturut-turut. Tidak adanya kebakaran di area perkebunan dan masyarakat kami, menunjukkan Program KTPA (Kelompok Tani Peduli Api)/MPA (Masyarakat Peduli Api) kami telah membuahkan hasil.

Penerapan Keberlanjutan: Kinerja Versus Target

Atas semua inisiatif-inisiatif hijau yang telah dilakukan Perseroan, di tahun 2022 kami mencatatkan pencapaian kinerja cemerlang. Jumlah produksi kami meningkat 14,72% menjadi 3.008.317 ton dari tahun lalu, dengan peningkatan terbesar ada pada produksi TBS sebesar 79,26%, diikuti Minyak Kelapa Sawit 16,89% dan Inti Sawit 3,23%.

Apart from partnering with plantation farmers, we also develop a social and environmental responsibility program in which one of our focuses is community empowerment. This empowerment program is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) in alleviating social problems. We have many empowerment activities aimed at improving the welfare of the communities around our operational areas, as well as the welfare of the endemic animal of Kalimantan (*Pongo pygmaeus*).

In this activity, we collaborated with the people of Pilang Village to manage the orchard which supplies orangutan food. This activity can not only improve their welfare, but also participate in conserving the unique primates of Borneo.

Since 2016, the Company has been in synergy with the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) in the area of orangutan conservation on Salat Island. There are 115 orangutans that have been transferred from the Nyaru Menteng Orangutan rehabilitation center to Pre-release Island, including 10 individuals who are categorized as unreleasable orangutans. Until 2022, 7 individual orangutans had been successfully released to the Bukit Baka Bukit Raya National Park (TN BBR) and the Batikap Protection Forest. Overall, 49 orangutans have been successfully released into their natural habitat. In the future, more orangutans from Salat Island are expected to be released into their habitat.

Another partnership program that we have built is the forest ranger partnership in the Lake Masoraian forest area with the status of Production Forest and Conversion Production Forest. We are working with the Karya Masoraian Community Forest Farmers Group (KTH) to preserve the biodiversity in the area, considering that the Lake Masoraian forest area has high potential for biodiversity and habitat for several protected animals such as the Bornean orangutan, proboscis monkey, hornbills and so on. Their existence is able to minimize the high potential threat of destruction due to forest fires, encroachment and illegal logging.

We are also proud to share that in 2022, we managed to maintain zero fire for 2 (two) years in a row. The absence of fires in our plantation area and community shows that our KTPA (Fire Concerned Farmers Group)/MPA (Fire Concerned Community) Program has done something.

Sustainability Implementation: Performance Versus Targets

For all the green initiatives that have been carried out by the Company, in 2022 we recorded brilliant performance achievements. Our total production increased by 14.72% to 3,008,317 tons from the previous year, with the largest increase in FFB production of 79.26%, followed by Crude Palm Oil of 16.89% and Palm Kernel of 3.23%.



Produksi yang meningkat mendongkrak penjualan. Tercatat, penjualan kami di tahun 2022 terbukukan Rp7,26 triliun, naik 39,55% dari Rp5,20 triliun di tahun sebelumnya, dengan penjualan terbesar kami ada pada penjualan minyak kelapa sawit sebesar 86,71%, diikuti dengan penjualan inti sawit 5,56%, minyak inti sawit 4,59% dan penjualan TBS 3,14%.

Sementara perolehan nilai ekonomi langsung kami tumbuh sebesar 32,13% dari Rp6,07 triliun menjadi Rp8,02 triliun, yang diimbangi dengan pendistribusian nilai ekonomi langsung kami yang juga naik 58,29% menjadi sebesar Rp11,41 triliun.

Rantai pasokan kami juga memprioritaskan pemasok lokal, di mana 46,11% pemasok kami adalah pemasok lokal. Jumlah ini meningkat 42,15% dari 121 pemasok di tahun lalu menjadi 172 pemasok di tahun 2022.

Pada kinerja lingkungan, penggunaan energi kami meningkat seiring dengan peningkatan produksi dan normalnya aktivitas bekerja. Di tahun 2022, tercatat penggunaan energi kami sebesar 198.565 GJ, meningkat 16,89% dari tahun lalu yang sebesar 28.687 GJ. Meskipun begitu, penggunaan energi fosil kami hanya 17,85% dan penggunaan energi terbarukan kami 82,15%. Jumlah penggunaan energi terbarukan kami meningkat 15,83% dari tahun lalu yang hanya sebesar 140.838 GJ.

Increased production boosted sales. It was recorded that our sales in 2022 were Rp7.26 trillion, increasing 39.55% from Rp5.20 trillion in the previous year, with our biggest sales being sales of palm oil of 86.71%, followed by sales of palm kernel of 5.56%, palm kernel oil of 4.59% and FFB of 3.14%.

Meanwhile, our generated direct economic value grew by 32.13% from Rp6.07 trillion to Rp8.02 trillion, which was offset by the distribution of our direct economic value which also increased 58.29% to Rp11.41 trillion.

Our supply chain also prioritizes local suppliers, where 46.11% of our suppliers are local suppliers. This number increased by 42.15% from 121 suppliers in the previous year to 172 suppliers in 2022.

In terms of environmental performance, our energy use has increased in line with the increase in our production and normality of work activities. In 2022, our energy use was recorded at 198,565 GJ, increasing 16.89% from 28,687 GJ in the previous year. Even so, our use of fossil energy was only 17.85% and our use of renewable energy was 82.15%. The amount of our use of renewable energy increased by 15.83% from the previous year which was only 140,838 GJ.

Di tahun ini, kami merasakan manfaat besar dari pabrik biogas yang kami miliki. Kenaikan penggunaan listrik kami tidak berpengaruh signifikan terhadap beban operasi dan juga emisi. Atas keberhasilan ini, kami berencana akan membangun 3 pabrik biogas dan 1 pabrik *Bio CNG* di Pabrik Sulung, Melata, dan Kanamit. Sementara pabrik biogas yang telah kami bangun di Pabrik Natai Baru akan mulai beroperasi di awal tahun 2023 dengan kapasitas 1,5 Mega Watt.

Sementara emisi yang kami hasilkan dari aktivitas perkebunan dan pabrik adalah sebesar 261.922,91 Ton CO₂eq, meningkat 9,50% dari tahun lalu seiring meningkatnya produksi dan aktivitas pekerjaan. Meskipun begitu, kami masih mampu untuk menjaga intensitas emisi yang masih berada di bawah intensitas emisi tahun lalu. Intensitas emisi dari aktivitas perkebunan yang tersertifikasi RSPO di tahun 2022, sebesar 1,90 Ton CO₂eq/Ton, lebih rendah 15,93% dari intensitas emisi tahun lalu yang sebesar 2,26 Ton CO₂eq/Ton.

Di tahun ini, kami melakukan beberapa program Prosedur Remediasi dan Kompensasi (RaCP) yang baru diantaranya kami melakukan integrasi konservasi hutan dan keanekaragaman hayati melalui pengelolaan hutan bersama mitra dan masyarakat lokal. Program pengelolaan pertama, kami lakukan di Desa Petak Puti dan bekerja sama dengan Lembaga Pengelolaan Hutan Desa (LPHD) Petak Puti untuk melakukan pengelolaan hutan Desa Petak Puti yang berlokasi di Kabupaten Kapuas dengan luas 5.719 hektar. Program integrasi pengelolaan hutan kedua kami lakukan bersama Kelompok Tani Hutan di Kotawaringin Barat (KTH Danau Seluluk Jaya, KTH Tani Sejati, KTH Mawar Bersemu) dan juga Usaid Segar untuk melakukan pendekatan kemitraan program integrasi Pengelolaan Hutan Rakyat dan Konservasi Keanekaragaman Hayati seluas 2.190 Ha.

Selain itu, kami juga melakukan pemetaan dan monitoring area demakrasi HCV (*High Conservation Value*), HCS (*High Carbon Stock*) dan program konservasi hutan dengan membuat batas kawasan hutan, sungai, mata air, dan situs budaya penting.

Pada aspek sosial-ketenagakerjaan, kami terus memegang teguh prinsip kesetaraan kesempatan kerja bagi semua orang tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender ataupun kondisi fisik. Hal ini dapat terlihat dari keanekaragaman karyawan kami, bahkan kami memiliki 1 (satu) orang kawayan difabel yang sudah bekerja dengan kami sejak tahun 2017. Ini berarti Perseroan telah memenuhi Undang-Undang NO. 8 tahun 2016, di mana perusahaan swasta wajib mempekerjakan paling sedikit 1% penyandang disabilitas dari jumlah karyawan Perusahaan.

Kami juga mendukung kepemimpinan perempuan dan kepemimpinan putra-putri daerah dalam jajaran manajemen Perusahaan. Oleh karena itu, kami terus mendorong keterlibatan karyawan perempuan dan karyawan lokal dalam kegiatan operasi kami. Saat ini, karyawan perempuan yang menduduki posisi manajerial hanya 0,02% dan kesempatan ini masih sangat terbuka luas.

This year, we have greatly benefited from our biogas plant. The increase in our electricity use has no significant effect on operating expenses and emissions. For this success, we plan to build 3 biogas plants and 1 Bio CNG plant at the Sulung, Melata and Kanamit factories. Meanwhile, the biogas plant that we have built at the Natai Baru Factory will start operating in early 2023 with a capacity of 1.5 Mega Watt.

Meanwhile, we generated the emission from plantation and factory activities amounted to 261,922.91 tons of CO₂eq, increasing 9.50% from the previous year as production and work activities increased. Even so, we were still able to maintain emission intensity which was still below the emission intensity in the previous year. The emission from plantation with RSPO Certified intensity in 2022 was 1.90 Ton CO₂eq/Ton, 15.93% lower than the previous year's emission intensity of 2.26 Ton CO₂eq/Ton.

This year, we carried out several new Remediation and Compensation Procedure (RaCP) programs, including the integration of forest and biodiversity conservation through forest management with partners and local communities. We carried out the first management program in Petak Puti Village and collaborated with the Petak Puti Village Forest Management Institute (LPHD) to manage the Petak Puti Village forest which is located in Kapuas Regency with an area of 5,719 hectares. We carried out the second forest management integration program with the Forest Farmers Group in West Kotawaringin (KTH Danau Seluluk Jaya, KTH Tani Sejati, KTH Mawar Bersemu) and Usaid Segar to carry out a partnership approach to the integration program for Community Forest Management and Biodiversity Conservation covering an area of 2,190 hectares.

In addition, we have carried out mapping and monitoring of HCV (High Conservation Value) areas, HCS (High Carbon Stock) and forest conservation programs by demarcating forest areas, rivers, springs and important cultural sites.

In the social-employment aspect, we continue to adhere to the principle of equal employment opportunities for all people regardless of differences in ethnicity, religion, race, social status, gender or physical condition. This can be seen from the diversity of our employees, in fact we have 1 (one) employee with disabilities who has worked with us since 2017. This means that the Company has complied with Law No.8 of 2016, where private companies are required to employ at least 1% of persons with disabilities from the number of Company employees.

We also support women's leadership and the leadership of local people in the Company's management. Therefore, we continue to encourage the involvement of female employees and local employees in our operations. Currently, only 0.02% of female employees occupy managerial positions and this opportunity is still very wide open.



Di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), kami memperoleh penghargaan *zero accident* dari Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Kalteng kepada 8 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di lingkungan PT Sawit Sumbermas Sarana (SSMS Group) atas capaian 6.888.698 jam (kerja) produksi tanpa cedera, terhitung tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. Penghargaan ini menjadi suatu kebanggaan karena kami telah berhasil mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi para pekerja kami.

Kinerja sosial kami di bidang tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) terlihat dari realisasi dana TJSL yang meningkat signifikan yakni sebesar 89,55% dari alokasi anggaran. Sementara di aspek tanggung jawab produk, kami telah meluncurkan 3 (tiga) inovasi baru yaitu *Plant Metabolism Project*, *Biofertilizer Project*, dan *Water Pump IoT Project*. Dengan inovasi-inovasi ini diharapkan akan dapat membawa bisnis kami menuju industri sawit hijau yang ramah lingkungan.

Memastikan Keberlanjutan dengan Prinsip Kehati-hatian

Pulihnya aktivitas ekonomi dengan dicabutnya pembatasan aktivitas masyarakat tidak berarti kondisi perekonomian akan pulih. Apalagi di tahun 2022, ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina serta perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina, memberi dampak signifikan pada perekonomian dunia. Belum lagi ditambah kondisi iklim yang buruk akibat perubahan iklim, berdampak pada penguatan harga CPO yang terus terjadi di sepanjang tahun 2022. Tren ini terus kami waspadai dengan memantau volatilitas jangka pendek saat ini, terutama perkembangan situasi geopolitik dan juga pandemi.

Selain itu, kami melihat industri sawit sebagai solusi utama dalam mengatasi tantangan akan ketahanan pangan di tengah populasi dunia yang terus bertambah. Konsumen semakin mencari produk yang lebih sehat dan diproduksi secara bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan

In the field of Occupational Health and Safety (OHS), we received a zero accident award from the Central Kalimantan Manpower and Transmigration Office for 8 Palm Oil Mills (PKS) within PT Sawit Sumbermas Sarana (SSMS Group) for achieving 6,888,698 working hours without injury, from January 1, 2020 to December 31, 2022. This award is an honor because we have succeeded in creating a safe and comfortable work environment for our employees.

Our social performance in the field of social and environmental responsibility can be seen from the realization of CSR funds which has increased significantly, amounting to 89.55% of the budget allocation. Meanwhile, in terms of product responsibility, we have launched 3 (three) new innovations, namely the Plant Metabolism Project, the Biofertilizer Project, and the Water Pump IoT Project. These innovations are expected to be able to bring our business towards an environmentally friendly green palm oil industry.

Ensuring Sustainability with the Prudential Principle

The recovery of economic activity by lifting restrictions on community activities does not mean that economic conditions have recovered. Especially in 2022, geopolitical tensions between Russia and Ukraine as well as a trade war between the United States and China, had a significant impact on the world economy. In addition, the bad climate conditions due to climate change had an impact on strengthening CPO prices which continued throughout 2022. We will continue to be aware of this trend by monitoring the current short-term volatility, especially developments in the geopolitical situation and the pandemic.

In addition, we see the palm oil industry as the main solution in overcoming the challenge of food security amidst a growing world population. Consumers are increasingly looking for products that are healthier and produced responsibly to meet growing food and energy needs.



pangan dan energi yang makin berkembang. Dibandingkan minyak nabati lainnya, kebun sawit menggunakan lahan yang lebih sedikit untuk menghasilkan jumlah minyak yang sama, dengan produktivitas yang lebih tinggi hingga tujuh kali lipat. Keunggulan minyak sawit ini memberi angin segar pada bisnis kami, ditambah keseriusan kami dalam menerapkan praktik keberlanjutan sehingga menjadikan industri sawit sebagai industri yang ramah lingkungan yang pada akhirnya dapat diterima oleh dunia.

Penutup

Atas nama Perseroan, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para karyawan dan mitra petani kami yang telah bekerja bersama mewujudkan visi Perusahaan sebagai perusahaan perkebunan berkelas dunia. Kinerja yang luar biasa di tahun 2022 ini tidak akan mungkin tercapai tanpa kerja keras, dedikasi, dan profesionalisme mereka. Penghargaan khusus juga kami tujukan kepada para pemegang saham, kreditur, pelanggan, pemasok, dan semua pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan Anda. Kombinasi dukungan dan optimisme mereka akan membantu kami bertransformasi sekaligus menciptakan nilai dan masa depan yang lebih baik bagi kita semua.

Compared to other vegetable oils, oil palm plantations use less land to produce the same amount of oil, with up to seven times higher productivity. This palm oil advantage gives fresh air to our business. Furthermore, our seriousness in implementing sustainable practices makes the palm oil industry an environmentally friendly industry that can ultimately be accepted by the world.

Closing

On behalf of the Company, I would like to thank our employees and farmer partners who have worked together to realize the Company's vision of becoming a world-class plantation company. This extraordinary performance in 2022 would not have been possible without their hard work, dedication and professionalism. We also extend special appreciation to our shareholders, creditors, customers, suppliers and all other stakeholders for the trust. Their support and optimism will help us transform while creating value and a better future for all of us.

Pangkalan Bun, 14 April 2023
Pangkalan Bun, April 14, 2023

Henky Satrio Wibowo

Kepala Divisi Sustainability
Head of Sustainability Division

Profil Perusahaan

COMPANY
PROFILE





**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama / Name
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1995



[POJK C.4]
Bidang Usaha / Business Sector

Industri Perkebunan
Plantation Industry



[POJK C.4]

Produk, Layanan & Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Product, Service & Business Activities

- Budidaya Kelapa Sawit: Penanaman, pemeliharaan, pemanenan
- Pemasaran, Penjualan, dan Pendistribusian Produk
- Produk: Tandan Buah Segar (TBS), Minyak Kelapa Sawit (CPO), Inti Sawit (PK), dan Minyak Inti Sawit (PKO)
- Palm Oil Cultivation: Planting, maintaining, harvesting
- Product Marketing, Sales, and Distribution
- Product: Fresh Fruit Bunches (FFB), Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), and Palm Kernel Oil (PKO)



Status dan Bentuk Badan Hukum
Status and Legal Entity

Swasta berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan Perusahaan Terbuka
Private in the form of Limited Liability Company (PT) and Public Company



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H.
Based on Deed No. 51 dated November 22, 1995 signed before Notary Enimarya Agoes Suwarko, S.H.



[POJK C.3]

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Citra Borneo Indah

54,30%

PT Putra Borneo Agro Lestari

9,86%

Masyarakat (Masing-masing di bawah 5%)
Public (Each under 5%)

35,84%



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp. 3.210.000.000.000 atau 32.100.000.000 lembar saham
Rp.3,210,000,000,000 or 32,100,000,000 shares



Jumlah Modal ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp. 952.500.000.000 atau 9.525.000.000 lembar saham
Rp. 952,500,000,000 or 9,525,000,000 shares





[POJK C.3]

Wilayah Operasional

Operating Area

1 Kantor Pusat di Pangkalan Bun, 1 Kantor Perwakilan di Jakarta,
23 Perkebunan Kelapa Sawit, 8 Pabrik Kelapa Sawit, 1 Pabrik Inti Sawit,
dan 1 Pabrik Biogas

1 Head Office in Pangkalan Bun, 1 Representative Office in Jakarta,
23 Plantation, 8 Palm Oil Mills, 1 Palm Kernel Mills, and 1 Biogas Plant



Jumlah Pegawai

Number of Employees

751 Orang (Pegawai Tetap);
19.439 orang (Pegawai Non Tetap)
751 People (Permanent Employees);
19,439 people (Non Permanent Employees)



Pasar yang Dilayani

Market Served

100% Pasar Domestik
100% Domestic Market



[POJK C.5, GRI 2-28]

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

- Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) sebagai anggota
- Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) sebagai anggota
- Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) sebagai anggota
- Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) sebagai pendamping
- Filantropi sebagai anggota biasa
- Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) as a Member
- Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) as a Member
- Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) as a Member
- Independent Palm Oil Farmers Association (APKSM) as an Assistant
- Philanthropy as an ordinary member



[GRI 2-21]

Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

Subsidiaries and Affiliated Company

9 (Sembilan) Entitas Anak
9 (Nine) Subsidiaries

PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Mirza Pratama Putra
PT Sawit Mandiri Uatama
PT Tanjung Sawit Abadi
PT Menteng Kencana Mas
Sawit Plantation Holding (SPH)
Sawit Plantation International (SPI)
Sawit Sumbermas International (SSI)



[POJK C.2]

Hubungan Investor

Investor Relation

Swasti Kartikaningtyas
Head of Corporate Secretary
Jakarta Representative Office
Equity Tower Lt. 43 Suite C-D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia



(+62 21) 2903 5401



(+62 21) 2903 5405



corporate@ssms.co.id



[POJK C.2]

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Abdul Rasyid Tower
Jalan H. Udan Said No. 47, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah 74113



(+62-532) 21297



(+62-532) 21396



corporate@ssms.co.id



www.ssms.co.id

Sejarah Singkat

Brief History

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan “SSMS” atau “Perseroan,” didirikan di Jakarta, pada tanggal 22 November 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C28176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011.

SSMS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Perseroan dan kelompok usaha bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit dengan kapasitas produksi 540 MT tandan buah segar (“TBS”) per jam. Perkebunan kelapa sawit dan kedua pabrik kelapa sawit berlokasi di Kalimantan Tengah.

Sejak awal beroperasi di tahun 1995, Perseroan mampu membangun suatu reputasi unggul sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit dengan tingkat efektifitas yang tinggi dan memiliki profil usia perkebunan yang menarik sehingga dipercaya dapat memberikan pertumbuhan usaha yang pesat dalam beberapa tahun ke depan.

Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 1.500.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, further called “SSMS” or “the Company”, was established under Deed No. 51 dated November 22, 1995, signed before Notary Enimarya Agoes Suwarko, S.H., and approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a Decree No. C28176. HT.01.01.TH.96 dated July 26, 1996, and announced in State Gazette of Republic of Indonesia No. 839, Appendix No. 36 dated February 22, 2011.

SSMS initiated its commercial operations in 2005. Together with its business group, The Company engaged in oil palm plantations and palm oil mills that produce palm oil and palm kernel, producing 540 MT of fresh fruit bunches (“FFB”) per hour. Oil palm plantations and palm oil mills which located in Central Kalimantan.

Since its first operation in 1995, the Company has been able to build an excellent reputation as an oil palm plantation and palm oil manufactory with a high level of effectiveness and an enticing plantation age profile that is believed to be able to provide rapid business growth in the next few years.

The Company conducted an initial public offering of 1,500,000,000 ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp670 (full amount). The number of initial public shares offered to

penawaran Rp670 (angka penuh) setiap saham. Termasuk di dalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Pegawai (*Employee Stock Allocation* atau “ESA”) sejumlah 150.000.000 saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 tanggal 19 September 2013. Pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan ekspansi ke bidang usaha lainnya, yaitu dengan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBM) atau pabrik BioGas yang menghasilkan bahan bakar alternatif lingkungan. Pabrik BioGas menghasilkan tenaga listrik berkapasitas 1,5 Mega Watt yang berasal dari pengolahan limbah sawit. Listrik ramah lingkungan tersebut kemudian dialirkan ke rumah-rumah yang berada di kawasan pemukiman pegawai di sekitar lokasi usaha Perseroan selain juga digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Pendirian Pabrik BioGas ini tidak hanya memberikan solusi bagi ketersediaan pasokan listrik yang ramah lingkungan tapi sekaligus membuktikan langkah konkrit dari penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan industri sawit.

Hingga akhir tahun 2022, kegiatan usaha perseroan didukung oleh 9 (sembilan) anak perusahaan, dengan mengelola kegiatan usaha yang terintegrasi yang terdiri dari 23 perkebunan kelapa sawit, 8 (delapan) pabrik kelapa sawit (PKS), 1 (satu) pabrik inti kelapa sawit serta 1 (satu) pabrik biogas.

the Public are allocated in the Employee Stock Allocation Program (“ESA”) of 150,000,000 shares based on the Director Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 dated September 19, 2013. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013.

In 2018, the Company expanded into other business fields by developing a Biomass Power Plant (PLTBM) or a Biogas Plant to produce environmentally alternative fuels. The Biogas Plant generated electricity with a capacity of 1.5 Mega Watts from processed palm oil. The Company supplied ecologically friendly electricity to houses located in employee residential areas around the Company’s business locations and was used to support the Company’s operational activities. The establishment of this Biogas Plant not only provided a solution for the availability of an environmentally friendly electricity supply but also proved to be a concrete step in implementing sustainability principles in the palm oil industry.

By the end of 2021, the Company’s business activities were supported by 9 (nine) subsidiaries, by managing integrated business activities consisting of 23 palm plantations, 8 (eight) palm oil mills (PKS), 1 (one) Kernel Oil Processing Plant and 1 (one) biogas plant.

Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Significant Changes of Issuer or Public Companies

Tidak ada perubahan signifikan pada Perusahaan di tahun 2022, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan Keberlanjutan ini.

In 2022, there were no significant changes in the Company so the information regarding this is not available in this Sustainability Report.

Skala Usaha

Business Scale

Uraian / Description	Satuan / Unit	Periode Pelaporan / Reporting Period		
		2022	2021	2020
Total Karyawan / Total Employees	Orang / People	20,190	18,946	18,572
Total Pegawai (<i>only Staff</i>) / Total staff Employees	Orang / People	751	710	702
Total Pegawai (Diluar Staff) / Total Non Staff Employee	Orang / People	19,439	18,236	17,870
Total Pendapatan / Total Revenue	Rp Miliar / Rp Billion	7,261	5,203	4,011
Total Aset / Total Assets	Rp Miliar / Rp Billion	13,970	13,851	12,776
Total Liabilities / Total Liabilities	Rp Miliar / Rp Billion	7,526	7,743	7,905
Total Ekuitas / Total Equity	Rp Miliar / Rp Billion	6,444	6,108	4,871
Kuantitas Produk Terjual / Quantity of Product Sold	Ton	597,827	477,787	556,172
Pemegang Saham / Shareholders				
PT Citra Borneo Indah	Persentase Kepemilikan(%)	54.30	55.49	55.27
PT Putra Borneo Agro Lestari	Percentage of Ownership (%)	9.86	12.90	12.90
Publik Kurang Dari 5% / Public Less than 5%		35.84	32.42	31.83

Bidang Usaha

Business Sector

Sesuai Pasal 3, Anggaran Dasar Perseroan yang dibuat oleh Notaris Erika Nurul Jauhari S.H. M.kn. Perseroan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan sejumlah bidang usaha yang meliputi pertanian, kehutanan dan perikanan, industri pengolahan, pengadaan listrik dan perdagangan. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah menjalankan seluruh bidang usaha yang terdapat di dalam Pasal 3, Anggaran Dasar Perseroan.

Under Article 3, the Articles of Association of the Company drawn up by a Notary Erika Nurul Jauhari S.H., M.kn The Company was established with the intent and purpose to run several business fields, which include agriculture, forestry and fishery, processing industry, electricity supply and trading. Until the end of 2021, the Company has implemented all business sectors in Article 3, the Articles of Association of the Company.

Produk dan Layanan

Segmen usaha yang dijalankan oleh Kelompok Usaha Perseroan adalah menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu perkebunan kelapa sawit serta menjual produknya di 1 (satu) wilayah yaitu Kalimantan Tengah.

Product and Service

The business segment conducted by the Company is to run and manage its business in 1 (one) segment, namely oil palm plantations and sell its products in 1 (one) area in Central Kalimantan.

Sejak beroperasi secara komersial pada tahun 2005, Perseroan dan anak perusahaannya fokus mengembangkan usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Perseroan senantiasa mendorong inovasi produknya sehingga menghasilkan beragam, produk yaitu:

- Tandan Buah Segar (*Fresh Fruit Bunch*);
- Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*);
- Inti Sawit (*Palm Kernel*); dan
- Minyak Inti Sawit (*Palm Oil Kernel*).

Since its commercial operation in 2005, the Company and its subsidiaries have focused on developing palm oil plantations and palm oil mills. The Company always encourages product innovation to produce a variety of products, namely:

- Fresh Fruit Bunch;
- Crude Palm Oil;
- Palm Kernel; and
- Palm Oil Kernel.



TANDAN BUAH SEGAR (TBS)

TBS merupakan hasil utama perkebunan kelapa sawit. Perseroan mengolah seluruh TBS yang diproduksi dari perkebunan kelapa sawit Perseroan di PKS. Perseroan juga mengolah TBS yang dibeli dari perkebunan milik petani setempat yang dekat dengan PKS untuk memenuhi kapasitas PKS Perseroan.

FRESH FRUIT BUNCH (FFB)

FFB is the main product of oil palm plantations. The Company processes all of the FFB produced from the Company's oil palm plantations in the PKS. The Company also processes FFB purchased from plantations owned by local farmers close to the PKS to fulfil the capacity of the Company's PKS.



INTI SAWIT ATAU PALM KERNEL (PK)

Selain memproduksi CPO, Perseroan juga memproduksi PK yang berasal dari biji kelapa sawit yang dikumpulkan pada saat proses pengolahan. PK kemudian akan diekstrak menjadi minyak inti sawit atau *Palm Kernel Oil* (PKO)

PALM KERNEL (PK)

In addition to producing CPO, the Company has collected oil palm seeds during processing hours. Then, the PK will be extracted into Palm Kernel Oil (PKO).



MINYAK KELAPA SAWIT

Produk utama Perseroan adalah Minyak Kelapa Sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO). Perseroan merupakan salah satu produsen CPO swasta terbesar di provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Perseroan saat ini menjual CPO hanya di dalam negeri. Perseroan memproduksi CPO dari TBS yang dihasilkan dari kebun kelapa sawit Perseroan di 8 (delapan) PKS yang berada di dalam perkebunan kelapa sawit dengan mengolah TBS yang dipanen dari pohon kelapa sawit Perseroan. CPO diekstraksi dari mesocarp yang dipisahkan dari buah kelapa sawit.

CRUDE PALM OIL

The Company's primary product is Crude Palm Oil (CPO). The Company is one of the largest private CPO producers in Central Kalimantan, Indonesia. The Company produces CPO from TBS, which is produced from the Company's oil palm plantations in 8 (eight) PKS located within palm oil plantations. CPO is produced by processing TBS harvested from the Company's oil palm trees. CPO is extracted from the mesocarp separated from the oil palm fruit. The Company currently sells CPO only domestically.



MINYAK INTI SAWIT ATAU PALM KERNEL OIL (PKO)

Perseroan memiliki kemampuan untuk memproduksi PKO yang diekstrak dari biji kelapa sawit atau inti sawit KCP Perseroan.

PALM KERNEL OIL (PKO)

The Company can produce PKO, which is extracted from the Company's palm kernel oil seeds or KCP palm kernel.

Seluruh produk Perseroan di atas ditujukan kepada sektor korporat dan pada tahun 2022, Perseroan melakukan ekspansi pasar ke luar negeri, di mana 7% penjualannya atau setara dengan 37.605 ton ditujukan ke negara India dan Maroko, sedangkan sisanya sebanyak 597.789 ton dijual di dalam negeri yaitu Kalimantan dan Batam.

All of the Company's products above are aimed at the corporate sector, and in 2022, the Company expanded its market overseas, where 7% of its sales or the equivalent of 37,605 tons, are destined for India and Morocco, while the remaining 597,789 tons are sold domestically, namely Kalimantan, and Batam.

Pasar yang Dilayani Market Served

Lokasi Pemasaran Marketing Location	Sektor yang Dilayani Market Served	Jenis Produk Types of Product	Jenis Pelanggan Types of Customers
Domestik Domestic	PT Citra Borneo Utama	CPO, PK	Korporat / Corporate
	PT Dua Kuda Indonesia	CPO, PK	Korporat / Corporate
	PT Sinar Alam Permai	CPO	Korporat / Corporate
	PT Priscolin	CPO	Korporat / Corporate
	PT Ecogreen Oleochemicals	CPO, PKO	Korporat / Corporate
	PT Sinar Jaya Inti Mulya	PK	Korporat / Corporate
	PT Teckno Dua Indonesia	PKO	Korporat / Corporate
Internasional International	Borneo Agri Resources International	CPO	Korporat / Corporate
	Grand Oils & Food Singapore	CPO	Korporat / Corporate

Tabel Penjualan Produk Table of Product Sales

Jenis Produk Types of Product	Volume Penjualan (Ton) Sales Volume (Ton)			Nilai Penjualan (Rp-Juta) Sales Value (Rp-Million)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	106,341	50,986	0	228,084	141,588	0
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil	510,149	445,527	449,359	6,296,010	4,406,434	3,626,851
Inti Sawit Palm Kernel	54,519	33,491	30,528	403,529	240,880	126,325
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	18,000	23,600	25,500	333,595	414,198	257,954
Total	689,524	553,604	505,387	7,261,218	5,203,100	4,011,130

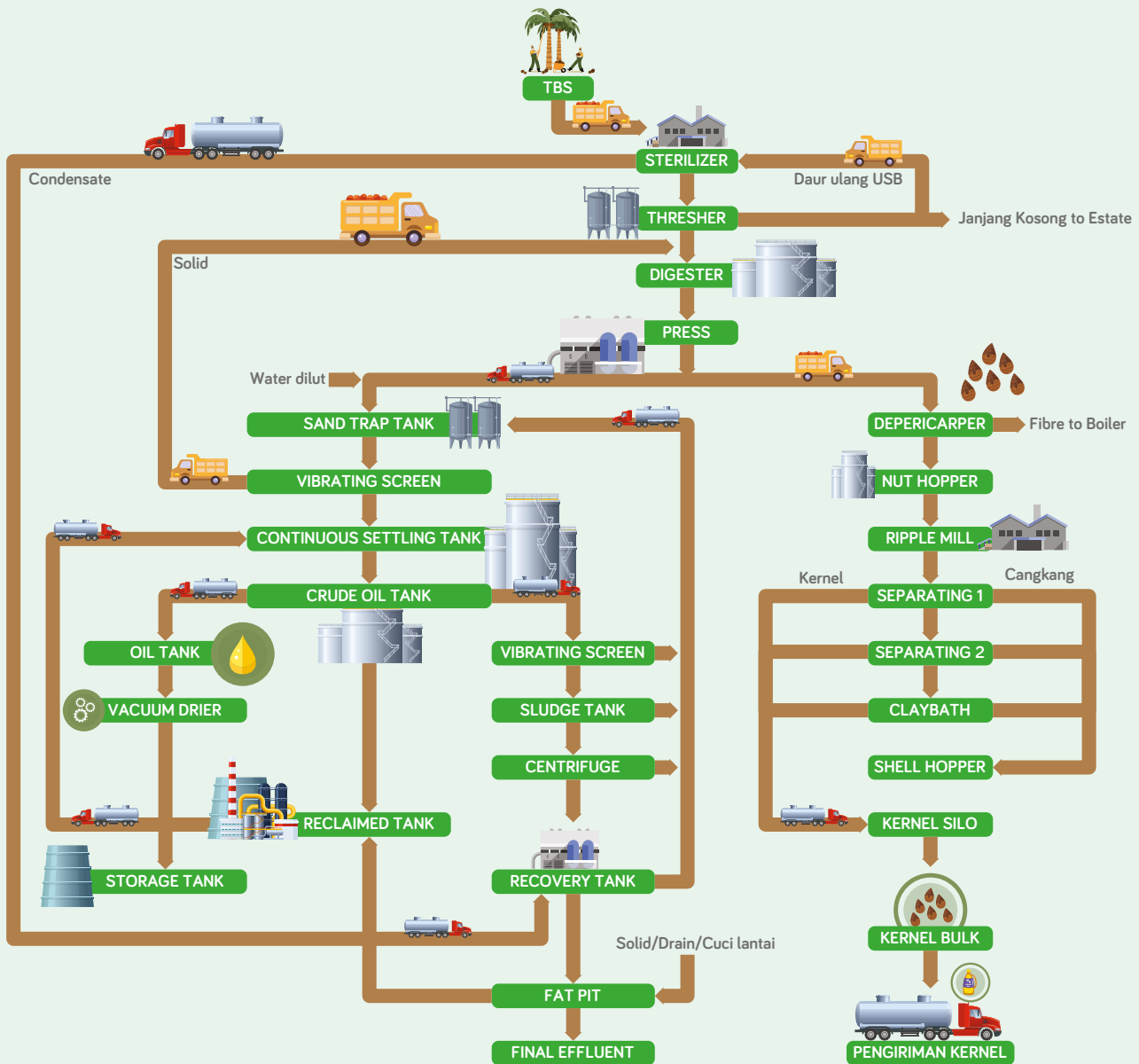


PROSES PRODUKSI

Diagram proses produksi produk-produk yang berbasis kelapa sawit adalah sebagai berikut:

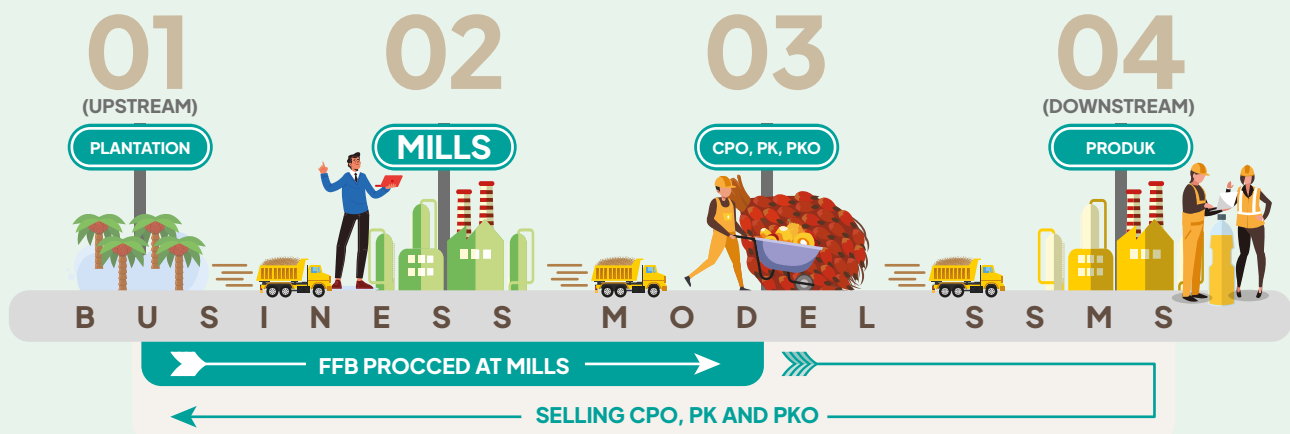
PRODUCTION PROCESS

The graphic below illustrates the production process for palm-based products.



PROSES BISNIS

BUSINESS PROCESS

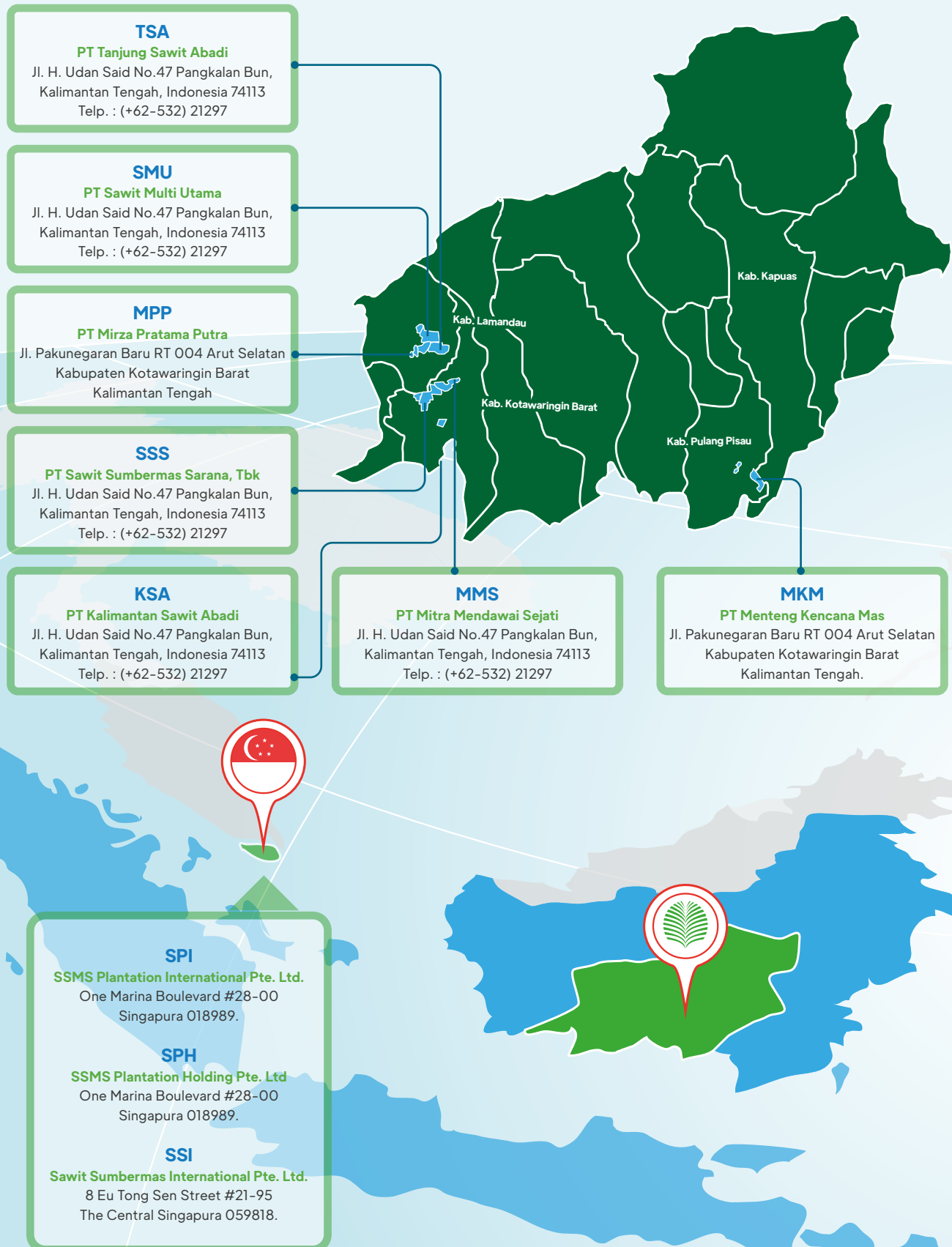


Jaringan Bisnis & Wilayah Operasi

Business Network & Operating Area

Hingga akhir tahun 2022, wilayah operasional Perseroan seluruhnya berada di Kalimantan Tengah, sebagaimana dijelaskan dalam peta wilayah operasi Perseroan berikut:

By the end of 2022, the Company's operating areas will be entirely located in Central Kalimantan, as explained in the following map of the Company's operating areas.



Uraian Description	Satuan Unit	2022
Total Luas Lahan Dikelola (inti dan plasma) Total Managed Area (Nucleus and Plasma)	Hektare Hectares	115,848.89
Potensi minyak dalam TBS Fat content in FFB	Ton/Ha	6.35
Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Palm Oil Mill (POM)	Unit	8
Total Kapasitas Pengolahan Kelapa Sawit Total Palm Oil Processing Capacity	MT Ton/H	540
Jumlah Petani Plasma Yang Menjadi Mitra Perusahaan Number of Independent Smallholders	Orang Farmer	5.839 orang (per 31 Desember 2022)
Luas Lahan Perkebunan Petani Plasma yang Menjadi Mitra Perusahaan Total Area of Independent Smallholders	Hektare Hectare	12,724.60
Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Bersertifikat RSPO RSPO Certified Palm Oil Mill	Unit	7
Luas Lahan Ditanami Kelapa Sawit Menghasilkan (Mature) Mature Area	Hektare Hectare	80,879.86
Luas Lahan Ditanami Kelapa Sawit Belum Menghasilkan (Immature) Immature Area	Hektare Hectare	877.20
Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	Jumlah Estate Total Estate	23
Hektar Luas Lahan Perseroan Memperoleh Hak Guna Usaha (HGU) Land with Cultivation Rights	Hektare Hectare	53,179.67
Pabrik Biogas Biogas Plant	Unit	1
Hektar Luas Lahan Lainnya Other Area	Hektare Hectare	34,091.82
Pabrik Inti Sawit Palm Kernel Mills	Unit	1

Lahan Kelapa Sawit yang Telah Memperoleh HGU Land with Cultivation Rights

Entitas Entity	Luas Lahan Area	Lokasi Location	Masa Berlaku Validity Period
PT SSS	16,984.83	Kondang, Rungun, Natai Raya, Sulung, Kabupaten Kotawaringin Barat	24 September 2039 dan 24 September 2042 September 24, 2039 and September 24, 2042
PT KSA	6,217.69	Natai Baru, Kondang, Rungun, Kabupaten Kotawaringin Barat	24 September 2042 September 24, 2042
PT MMS	10,036.14	Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat	24 September 2042 September 24, 2042
PT TSA	6,983.12	Nanga Koring, Sungkup, Melata, Nanuah, Topalan, Kabupaten Lamandau	29 Mei 2052 May 29, 2052
PT SMU	8,973.05	Pedongatan, Nanga Koring, Toka Sepondam, Merambang, Batu Tunggal, Kabupaten Lamandau	29 Mei 2052 May 29, 2052
PT MKM	2,664.56	Maliku, Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau	21 September 2053 September 21, 2053
PT. MPP	3,441.13	Tamiang, Bruta, Sumber Cahaya, Nanga Belantikan, Sungkup, Nuangan, Bukit Jaya, Suka Maju, Kabupaten Lamandau.	09 September 2056 September 9, 2056

Fasilitas Pabrik Plant Facilities

Nama / Name	Tahun Berdiri / Year of Establishment	Kapasitas Produksi / Production Capacity
Pabrik Kelapa Sawit (PKS) / Palm Oil Mill		
PKS Selangkun	2013	70 ton/jam / tons/hour
PKS Malata	2013	60 ton/jam / tons/hour
PKS Nanga Kiu	2015	70 ton/jam / tons/hour
PKS Sulung	2016	90 ton/jam / tons/hour
PKS Natai Baru	2009	60 ton/jam / tons/hour
PKS Suayap	2011	60 ton/jam / tons/hour
PKS Sumber Cahaya	2019	60 ton/jam / tons/hour
PKS Kanamit	2019	60 ton/jam / tons/hour
Pabrik Inti Sawit / Palm Kernel Mill		
KCP Suayap	2011	150 ton/hari / tons/day
Pabrik Biogas / Biogas Plant		
Pabrik Biogas Suayap Suayap Biogas Plant	2018	1,5 MW

Visi, Misi, & Tata Nilai

Vision, Mission, & Corporate Value



VISION

Menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia

TO BECOME A WORLD-CLASS PLANTATION COMPANY

MISSION

- ✓ Membangun bisnis perkebunan secara professional.
To build a professional plantation business
- ✓ Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
To add value for all stakeholders
- ✓ Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna.
To implement best practices of corporate governance
- ✓ Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan.
To use environmentally-friendly and advanced technology
- ✓ Mengembangkan sumber daya manusia & potensi daerah dalam semangat kemitraan.
To develop our human resources and local potential in a spirit of partnership



Nilai-nilai Perusahaan

Komitmen SSMS terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan dituangkan dalam 3 (tiga) moto utama perusahaan: *Profit, People, Planet*, yang dijabarkan lebih lanjut lagi ke dalam nilai-nilai perusahaan yaitu:

Corporate Values

Our commitment to the implementation of sustainability principles which we summarize into 3 (three) mottos: Profit, People, Planet, is further embraced in the spirit of the corporate values, as follows:



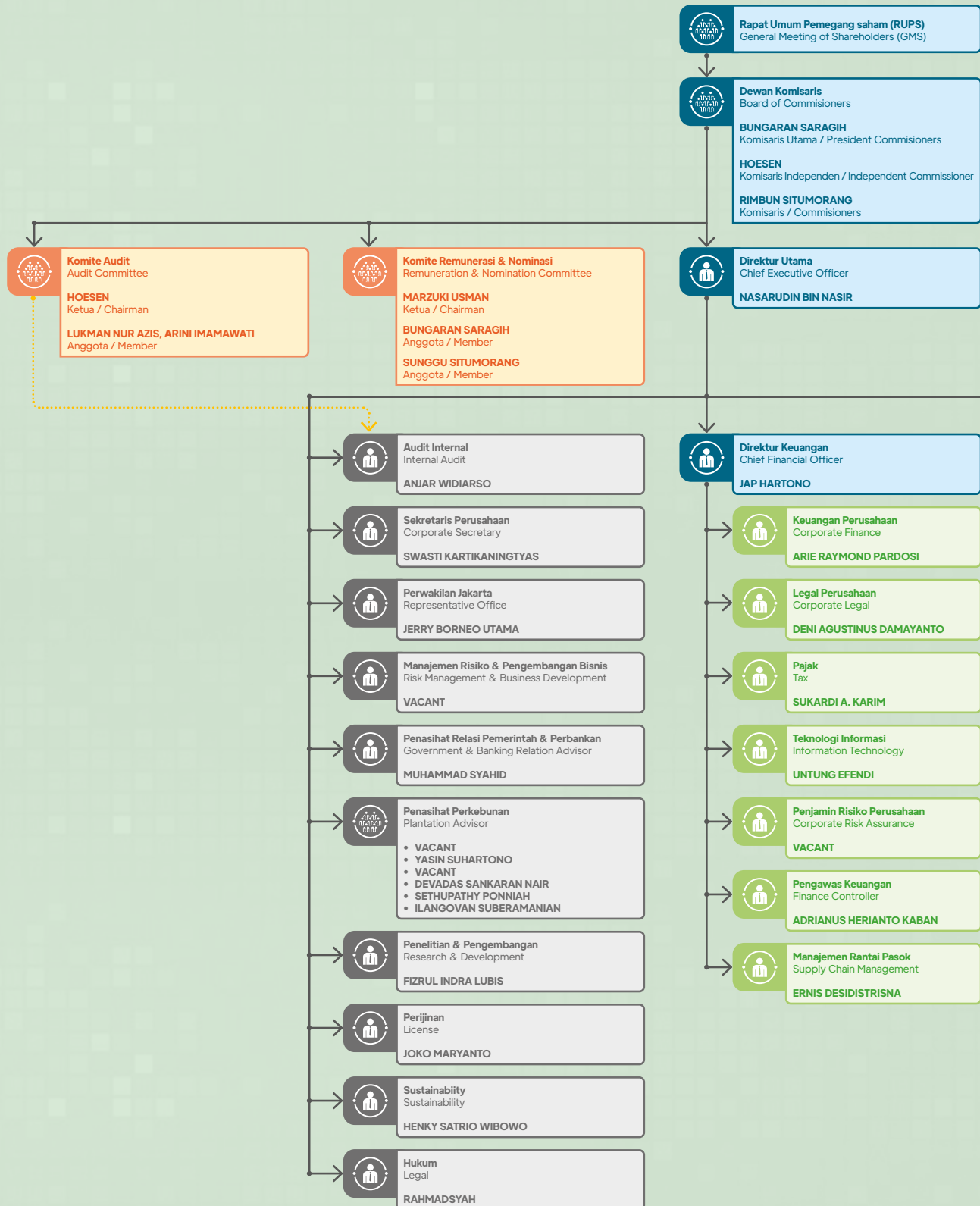
Nilai-nilai Perseroan tersebut senantiasa disempurnakan dan disosialisasikan ke seluruh karyawan dan jajaran manajemen tanpa terkecuali agar menjadi budaya Perseroan. Perseroan meyakini penerapan nilai-nilai perusahaan tersebut dapat membangun reputasi unggul di mata publik, pemerintah, konsumen, investor, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

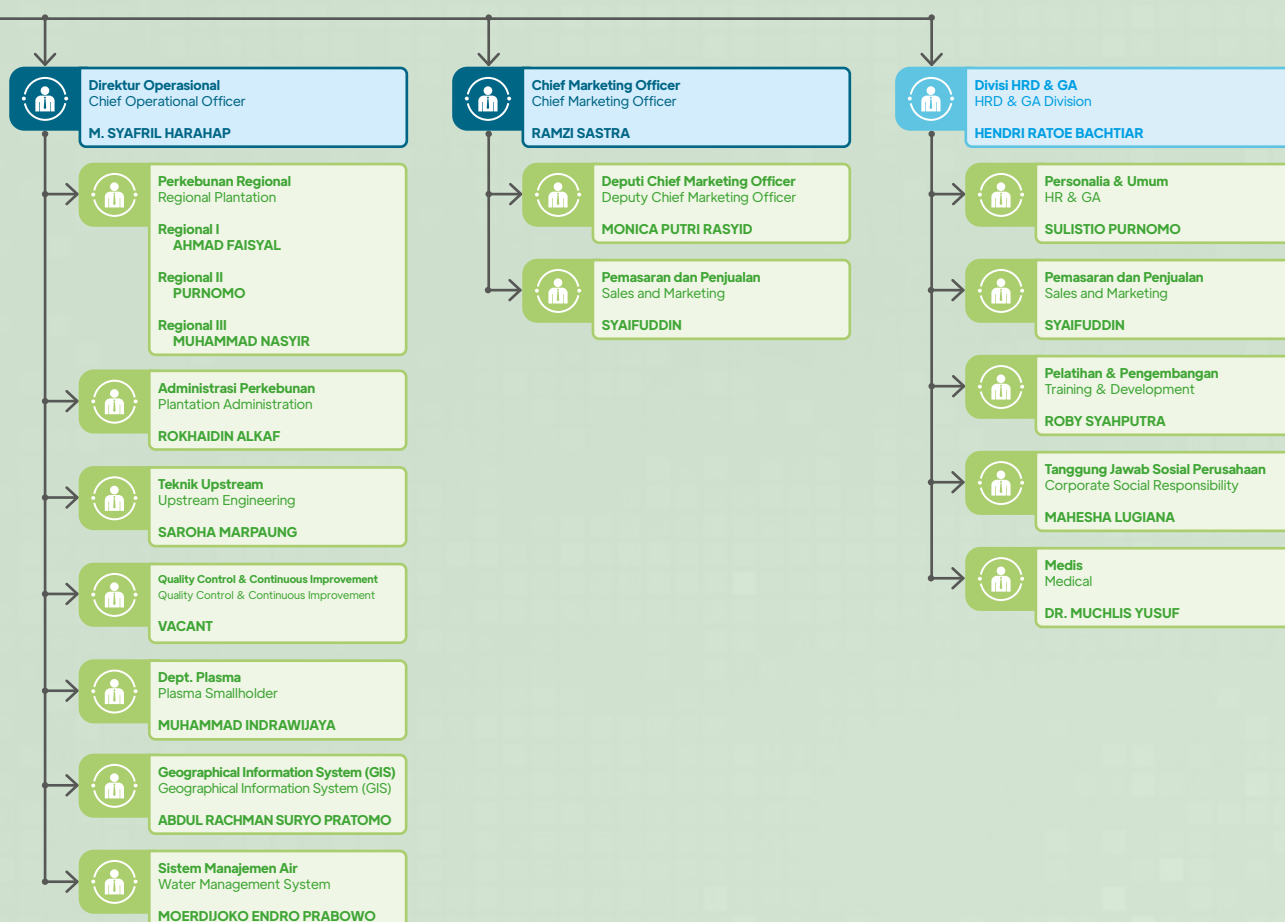
These corporate values are always refined and disseminated as the corporate culture to all employees and management without exception. The Company believes that the corporate values implementation could build the Company's superior reputation before the public, government, consumers, investors, shareholders, and other stakeholders.



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Informasi Karyawan

Employee Information

Total staf karyawan SSMS pada tahun 2022 tercatat sebanyak 751 orang, meningkat 5,77 % atau 41 orang dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 710 orang. Peningkatan disebabkan oleh pengembangan kegiatan operasional sehingga kebutuhan sumber daya manusia meningkat. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki pekerja yang bukan karyawan. Berikut tabel demografi pegawai tahun 2022:

In 2022, the total number of SSMS employees was 751, an increase of 5.77% or 41 employees from the previous year's total of 710. The rise was due to the development of the Company's operations, so it needed human resources addition. The Company does not have any workers who are not employees till the end of 2022. The table below shows the employee demographics for 2022:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja dan Gender

Employee Composition based on Employee Status and Operating Area and Gender

Lokasi Location	Pegawai Tetap/Staff Permanent Employee/Staff			Komposisi (%) Composition (%)	Pekerja Bulanan Monthly Paid Workers			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
2022								
Pangkalan Bun	208	87	295	38.97	193	21	214	
Jakarta	19	12	31	4.10	9	1	10	
Pulang Pisau	82	7	89	11.76	28	8	36	
PKS Regional I & II	53	4	57	7.53	152	21	173	
Estate Regional I & II	268	15	283	37.38	311	191	502	
Palangka Raya	0	2	2	0.26	0	0	0	
Jumlah / Total	630	127	757	100	693	242	935	
2021								
Pangkalan Bun	190	83	273	37.97	181	12	193	
Jakarta	20	10	30	4.17	8	1	9	
Pulang Pisau	79	7	86	11.96	24	8	32	
PKS Regional I & II	58	4	62	8.62	139	16	155	
Estate Regional I & II	253	13	266	37.00	243	87	330	
Palangka Raya	0	2	2	0.28	0	0	0	
Jumlah / Total	600	119	719	100	595	124	719	
2020								
Pangkalan Bun	188	79	267	37.55	173	8	181	
Jakarta	19	8	27	3.80	8	1	9	
Pulang Pisau	84	11	95	13.36	26	12	38	
PKS Regional I & II	59	7	66	9.28	159	27	186	
Estate Regional I & II	242	12	254	35.72	261	95	356	
Palangka Raya	0	2	2	0.28	0	0	0	
Jumlah / Total	592	119	711	100	627	143	770	

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender

Employee Composition Based on Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	Pegawai Tetap/Staff Permanent Employee/Staff			Komposisi (%) Composition (%)	Pekerja Bulanan Monthly Paid Workers		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
2022							
Tidak SD / No School	-	-	0	0.00	2	3	5
SD / Elementary School	-	-	0	0.00	28	7	35
SLTP / Junior High School	2	-	2	0.26	155	22	177
SLTA / Senior High School	117	9	126	16.64	419	99	518
D1 / Diploma I	5	1	6	0.79	11	4	15
D2 / Diploma 2	1	-	1	0.13	4	7	11
D3 / Diploma 3	69	22	91	12.12	8	21	29
S1 / Bachelor	406	86	492	65.51	64	79	143



Non Staff						Jumlah Non-Staff Total non-Satff	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Keseluruhan Total Employees	Komposisi (%) Composition (%)
Pekerja Harian Tetap Daily Fixed Workers			Pekerja Waktu Terikat Kontrak Contractual Workers						
Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total				
0	0	0	0	0	0	214	1.10	509	2.52
0	0	0	0	0	0	10	0.05	41	0.20
1,541	131	1,672	1,418	653	2,071	3,779	19.44	3,868	19.15
765	54	819	4	6	10	1,002	5.15	1,059	5.24
7,193	476	7,669	2,595	3,668	6,263	14,434	74.25	14,717	72.87
0	0	0	0	0	0	0	0	2	0.01
9,499	661	10,160	4,017	4,327	8,344	19,439	100	20,196	100
0	0	0	0	0	0	193	1.06	466	2.46
0	0	0	0	0	0	9	0.05	39	0.21
937	121	1,058	2,701	1,001	3,702	4,792	26.28	4,878	25.73
660	51	711	97	16	113	979	5.37	1,041	5.49
4,055	320	4,375	4,204	3,354	7,558	12,263	67.25	12,529	66.10
0	0	0	0	0	0	0	0	2	0.01
5,652	492	6,144	7,002	4,371	11,373	18,236	100	18,955	100
0	0	0	0	0	0	181	1.01	448	2.41
0	0	0	0	0	0	9	0	36	0.19
921	134	1,055	2,225	1,003	3,228	4,321	24.18	4,416	23.77
688	51	739	84	12	96	1,021	5.71	1,087	5.85
4,075	319	4,394	4,346	3,242	7,588	12,338	69.04	12,592	67.77
0	0	0	0	0	0	0	0	2	0.01
5,684	504	6,188	6,655	4,257	10,912	17,870	100	18,581	100

Non Staff							Jumlah Non-Staff Total non-Satff	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Keseluruhan Total Employees	Komposisi (%) Composition (%)
Pekerja Harian Tetap Daily Fixed Workers			Pekerja Waktu Terikat Kontrak Contractual Workers							
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total				
	10	17	27	207	72	279	311	1.60	311	1.54
	3,435	69	3,504	1,792	1,959	3,751	7,290	37.50	7,290	36.11
	2,455	171	2,626	1,043	1,264	2,307	5,110	26.29	5,112	25.32
	3,445	327	3,772	959	1,021	1,980	6,270	32.25	6,396	31.68
	11	6	17	2	-	2	34	0.17	40	0.20
	1	1	2	-	-	-	13	0.07	14	0.07
	29	11	40	3	2	5	74	0.38	165	0.82
	113	59	172	11	9	20	335	1.72	827	4.10

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender

Employee Composition Based on Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	Pegawai Tetap/Staff Permanent Employee/Staff			Komposisi (%) Composition (%)	Pekerja Bulanan Monthly Paid Workers			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
S2 / Master	25	9	34	4.49	2	-	2	
S3 / Doctor	2	-	2	0.26	-	-	0	
Jumlah / Total	624	127	751	100	693	242	935	
2021								
Tidak SD / No School	0	0	0	0	0	0	0	
SD / Elementary School	0	0	0	0	200	30	230	
SLTP / Junior High School	1	1	2	0.28	168	26	194	
SLTA / Senior High School	125	11	136	18.92	206	20	226	
D1 / Diploma I	6	1	7	0.97	3	2	5	
D2 / Diploma 2	1	0	1	0.14	0	0	0	
D3 / Diploma 3	69	20	89	12.54	3	19	22	
S1 / Bachelor	367	79	446	62.82	14	27	41	
S2 / Master	20	9	29	4.08	1	0	1	
S3 / Doctor	2	0	2	0.28	0	0	0	
Jumlah / Total	589	121	710	100	595	124	719	
2020								
Tidak SD / No School	0	0	0	0	0	0	0	
SD / Elementary School	0	0	0	0	204	30	234	
SLTP / Junior High School	1	0	1	0.14	170	26	196	
SLTA / Senior High School	125	11	136	19.13	202	20	222	
D1 / Diploma I	7	1	8	1.14	3	3	6	
D2 / Diploma 2	1	0	1	0.14	0	0	0	
D3 / Diploma 3	69	19	88	12.54	3	19	22	
S1 / Bachelor	364	75	439	62.54	14	27	41	
S2 / Master	20	8	28	3.99	1	0	1	
S3 / Doctor	1	0	1	0.14	0	0	0	
Jumlah / Total	588	114	702	100	597	125	722	

Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia dan Gender

Employee Composition Based on Age Range and Gender

Rentang Usia Age Range	Pegawai Tetap/Staff Permanent Employee/Staff			Komposisi (%) Composition (%)	Pekerja Bulanan Monthly Paid Workers			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
2022								
>55	18	1	19	2.51	24	3	27	
51-55	44	3	47	6.21	52	8	60	
46-50	39	4	43	5.68	89	17	106	
41-45	62	13	75	9.91	110	29	139	
36-40	101	12	113	14.93	115	48	163	
31-35	160	31	191	25.23	141	47	188	
26-30	175	50	225	29.72	99	62	161	
20-25	31	13	44	5.81	63	28	91	
Jumlah / Total	630	127	757	100	693	242	935	
2021								
>55	28	1	29	4.03	13	0	13	
51-55	42	3	45	6.26	50	2	52	
46-50	45	4	49	6.82	76	7	83	
41-45	63	11	74	10.29	101	9	110	
36-40	88	13	101	14.05	107	23	130	
31-35	151	36	187	26.01	119	29	148	
26-30	163	45	208	28.93	75	30	105	
20-25	20	6	26	3.62	54	24	78	
Jumlah / Total	600	119	719	100	595	124	719	

Non Staff						Jumlah Non-Staff Total non-Satff	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Keseluruhan Total Employees	Komposisi (%) Composition (%)
Pekerja Harian Tetap Daily Fixed Workers			Pekerja Waktu Terikat Kontrak Contractual Workers						
Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total				
-	-	-	-	-	-	2	0.01	34	0.17
-	-	-	-	-	-	-	0	1	0
9,499	661	10,160	4,017	4,327	8,344	19,439	100	20,190	100
15	3	18	185	43	228	246	1.35	246	1.30
2,140	156	2,296	3,165	2,075	5,240	7,766	42.59	7,766	40.99
2173	120	2,293	2573	1725	4,298	6,785	37.21	6,787	35.82
1,280	179	1,459	1,049	514	1,563	3,248	17.81	3,384	17.86
2	3	5	15	3	18	28	0.15	35	0.18
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0.01
0	0	0	0	0	0	22	0.12	111	0.59
42	31	73	15	11	26	140	0.77	586	3.09
0	0	0	0	0	0	1	0.01	30	0.16
0	0	0	0	0	0	0	0	2	0.01
5,652	492	6,144	7,002	4,371	11,373	18,236	100	18,946	100
15	3	18	185	43	228	246	1.38	246	1.32
2,131	156	2,287	3,167	2,016	5,183	7,704	43.11	7,704	41.48
2,106	122	2,228	2,353	1,702	4,055	6,479	36.26	6,480	34.89
1,282	183	1,465	1,050	508	1,558	3,245	18.16	3,381	18.20
1	4	5	16	4	20	31	0.17	39	0.21
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0.01
0	0	0	0	0	0	22	0.12	110	0.59
43	32	75	15	11	26	142	0.79	581	3.13
0	0	0	0	0	0	1	0.01	29	0.16
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0.01
5,578	500	6,078	6,786	4,284	11,070	17,870	100	18,572	100

Non Staff						Jumlah Non-Staff Total non-Satff	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Keseluruhan Total Employees	Komposisi (%) Composition (%)
Pekerja Harian Tetap Daily Fixed Workers			Pekerja Waktu Terikat Kontrak Contractual Workers						
Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total				
100	3	103	200	104	304	434	2.23	453	2.24
361	15	376	268	241	509	945	4.86	992	4.91
639	22	661	397	505	902	1669	8.58	1712	8.47
1,197	46	1,243	514	763	1,277	2,659	13.67	2,734	13.53
1,442	38	1,480	523	816	1,339	2,982	15.34	3,095	15.32
1,658	92	1,750	512	680	1,192	3,130	16.10	3,321	16.44
1,877	182	2,059	563	658	1,221	3,441	17.70	3,666	18.15
2,225	263	2,488	1,040	560	1,600	4,179	21.49	4,223	20.91
9,499	661	10,160	4,017	4,327	8,344	19,439	100	20,196	100
66	1	67	174	66	240	320	1.75	349	1.84
313	14	327	278	209	487	866	4.75	911	4.81
472	10	482	482	453	935	1,500	8.23	1,549	8.17
792	35	827	800	773	1,573	2,510	13.76	2,584	13.63
956	33	989	996	885	1,881	3,000	16.45	3,101	16.36
1,050	56	1,106	1,083	742	1,825	3,079	16.88	3,266	17.23
1,116	173	1,289	1,218	675	1,893	3,287	18.02	3,495	18.44
887	170	1,057	1,971	568	2,539	3,674	20.15	3,700	19.52
5,652	492	6,144	7,002	4,371	11,373	18,236	100	18,955	100

Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia dan Gender

Employee Composition Based on Age Range and Gender

Rentang Usia Age Range	Pegawai Tetap/Staff Permanent Employee/Staff			Komposisi (%) Composition (%)	Pekerja Bulanan Monthly Paid Workers			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
2020								
>55	18	1	19	2.67	11	0	11	
51-55	40	3	43	6.05	47	2	49	
46-50	45	5	50	7.03	83	15	98	
41-45	63	9	72	10.13	87	8	95	
36-40	107	14	121	17.02	123	23	146	
31-35	138	27	165	23.21	121	35	156	
26-30	163	42	205	28.83	74	30	104	
20-25	23	13	36	5.06	54	29	83	
Jumlah / Total	597	114	711	100	600	142	742	

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi dan Gender

Employee Composition Based on Position Level and Gender

Level Organisasi/ Jabatan Position Level	2022				2021				2020			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi %	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi %	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi %
Division Head	17	4	21	0.10	19	4	23	0.12	12	3	15	0.08
Department Head	17	1	18	0.08	19	1	20	0.11	20	1	21	0.11
Manajer	63	2	65	0.32	65	2	67	0.35	59	3	62	0.33
Asisten Manajer	87	18	105	0.52	90	16	106	0.56	91	13	104	0.56
Staff	440	102	542	2.68	398	96	494	2.61	407	93	500	2.69
Non Staff	14,209	5,230	19,439	96.25	13,249	4,987	18,236	96.21	12,960	4,910	17,870	96.17
Jumlah Total	14,839	5,357	20,196	100	13,840	5,106	18,946	100	13,549	5,023	18,572	100

Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender

Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender

Jenis Kelamin Gender	2022				2021				2020			
	Jumlah Total		Total Karyawan staff dan Non Staff Total Staff and Non Staff Employee	Komposisi pegawai (staff only) Employee Composition (staff only)	Jumlah Total		Total Karyawan staff dan Non Staff Total Staff and Non Staff Employee	Komposisi pegawai (staff only) Employee Composition (staff only)	Jumlah Total		Total Karyawan staff dan Non Staff Total Staff and Non Staff Employee	Komposisi pegawai (staff only) Employee Composition (staff only)
	Staff	Non Staff			Staff	Non Staff			Staff	Non Staff		
Laki-laki Male	630	14,209	14,839	83.22	600	13,249	13,849	83.45	597	12,960	13,557	83.97
Perempuan Female	127	5,230	5,357	16.78	119	4,987	5,106	16.55	114	4,910	5,024	16.03
Jumlah Total	757	19,439	20,196	100	719	18,236	18,955	100	711	17,870	18,581	100

Non Staff							Jumlah Non-Staff Total non-Satff	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Keseluruhan Total Employees	Komposisi (%) Composition (%)
Pekerja Harian Tetap Daily Fixed Workers			Pekerja Waktu Terikat Kontrak Contractual Workers							
Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total					
52	1	53	159	62	221	285	1.59	304	1.64	
303	7	310	276	197	473	832	4.66	875	4.71	
541	11	552	491	448	939	1589	8.89	1,639	8.82	
668	35	703	808	730	1,538	2,336	13.07	2,408	12.96	
932	37	969	908	770	1,678	2,793	15.63	2,914	15.68	
934	69	1,003	1,238	791	2,029	3,188	17.84	3,353	18.05	
1,089	223	1,312	1,243	650	1,893	3,309	18.52	3,514	18.91	
809	201	1,010	1,910	535	2,445	3,538	19.80	3,574	19.23	
5,328	584	5,912	7,033	4,183	11,216	17,870	100	18,581	100	



[POJK C.3]

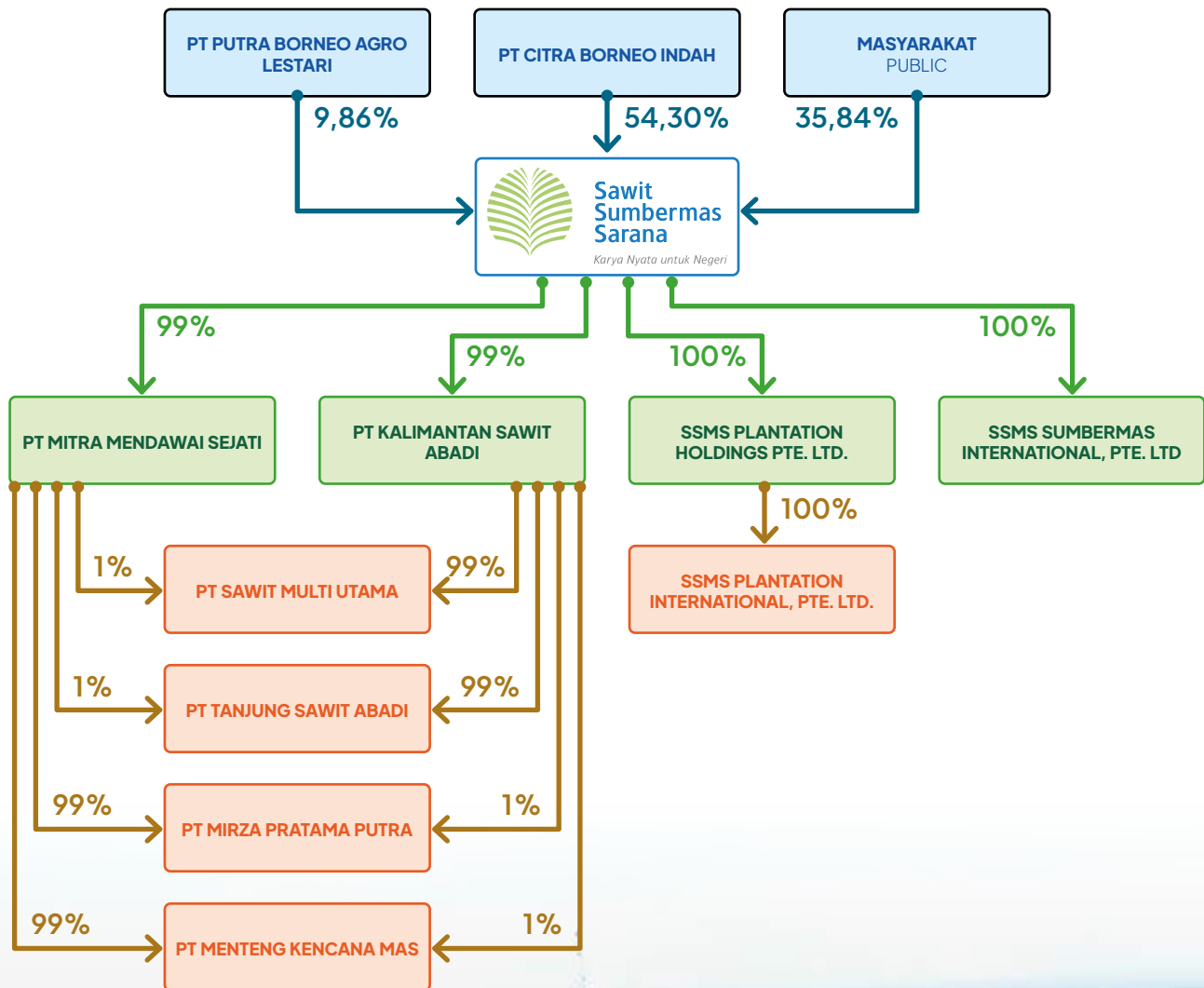
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Share	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
	(dalam jutaan lembar) (dalam jutaan lembar)	(Rp)	(%)
	Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Nominal Par Value = Rp100/sheet		
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share Ownership >5%			
PT Citra Borneo Indah	5,171,590	517,158,940,000	54,30
PT Putra Borneo Agro Lestari.	939,428	93,942,841,000	9,86
Masyarakat <5% Public <5%	3,413,982	341,398,219,000	35,84
Jumlah Total	9,525,000	952,500,000,000	100.00%

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Nama Name	Bidang Usaha Business Sector	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations	Kepemilikan oleh SSMS Ownership by SSMS		Jumlah Aset Total Assets		Status Operasi Operating Status
					(%)		(Rp-juta) (Rp-million)		
					2022	2021	2022	2021	
PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil Palm Plantations and Palm Oil Mill	Kotawaringin Barat West Kotawaringin	2004	2005	99%	99%	4,671,269	2,295,031	Beroperasi Operating
PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti sawit Oil Palm Plantations, Palm Oil Mill and Kernel Crushing Plant	Kotawaringin Barat West Kotawaringin	1996	2008	99%	99%	3,481,039	2,752,868	Beroperasi Operating
SSMS Plantation Holding PTE. LTD (SPH)	Perusahaan jasa pendukung bisnis Company business support service	Singapura Singapore	2017	2018	100%	100%	992,511	4,316,973	Beroperasi Operating
Sawit Sumbermas International PTE. LTD. (SSI)	Perusahaan penjual produk kelapa sawit Company whole sale of plam oil	Singapura Singapore	2018	2018	100%	100%	10	10	Beroperasi Operating
Pemilikan Tidak Langsung Melalui KSA Indirect Ownership through KSA									
PT Sawit Multi Utama (SMU)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil Palm Plantations and Palm Oil Mill	Kotawaringin Barat West Kotawaringin	2004	2012	99%	99%	1,604,380	2,188,097	Beroperasi Operating
PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil Palm Plantations and Palm Oil Mill	Kotawaringin Barat West Kotawaringin	2005	2012	99%	99%	1,985,399	1,813,518	Beroperasi Operating
Pemilikan Tidak Langsung Melalui MMS Indirect Ownership Through MMS									
PT Mirza Pratama Putra (MPP)	Perkebunan Oil Palm Plantations	Lamandau	2004	2011	99%	99%	574,465	508,579	Beroperasi Operating
PT Menteng Kencana Mas (MKM)	Perkebunan Oil Palm Plantations	Pulang Pisau	2005	2010	99%	99%	1,443,576	1,277,743	Beroperasi Operating
Pemilikan Tidak Langsung Melalui SPH Indirect Ownership Through SPH									
SSMS Plantation Internasional PTE. LTD. (SPI)	Jasa Konsultan dan Perdagangan Consultancy services and trading	Singapura Singapore	2017	2018	99%	99%	1,078,646	4,354,498	Beroperasi Operating



Entitas Anak

SUBSIDIARIES

PT KALIMANTAN SAWIT ABADI ("KSA")

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113.

Telp: (+62-532) 21297

Berdiri pada tanggal 25 Maret 2004. Perseroan menguasai saham KSA sebesar 99%. KSA mulai beroperasi secara komersial tahun 2005 dan menjalankan kegiatan usaha pengelolaan perkebunan seluas 7.275,68 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi 60 metrik ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam. Pada tahun 2022, Entitas Anak ini mengelola aset sebesar Rp4.671 miliar.

PT MITRA MENDAWAI SEJATI ("MMS")

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113.

Telp: (+62-532) 21297

Berdiri pada tanggal 6 Mei 1999. Perseroan menguasai sebesar 99% saham MMS. MMS mulai beroperasi secara komersial tahun 2008. MMS menjalankan usaha utama yang terdiri dari perkebunan seluas 10.347,18 ha, pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi 60 metrik ton TBS per jam dan inti sawit sebanyak 150 metrik ton PKO per hari yang berlokasi di Kotawaringin Barat. Pada tahun 2022, MMS mengelola aset senilai Rp3,481 miliar.

PT SAWIT MULTI UTAMA ("SMU")

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113.

Telp: (+62-532) 21297

Didirikan tanggal 16 Februari 2004. SMU diakuisisi oleh Perseroan tahun 2015, dan menguasai 100% saham. SMU mulai beroperasi secara komersial tahun 2012. Entitas anak ini menjalankan usaha pengelolaan perkebunan seluas 17.484,95 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 75 metrik ton TBS per jam. Pada tahun 2022, SMU mengelola aset senilai Rp1,604 miliar.

PT MIRZA PRATAMA PUTRA ("MPP")

Pakunegara RT. 04 Lantai 2 Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Telp: (+62-53) 28158

Diakuisisi tahun 2015. Perseroan menguasai 99% saham MPP. Entitas anak ini berdiri tanggal 9 Juni 2004 dengan kegiatan usaha utama berupa pengelolaan perkebunan kelapa sawit seluas 6.424,60 ha dengan kapasitas produksi 60 metrik ton TBS per jam. MPP mulai beroperasi secara komersial tahun 2011. Pada tahun 2022, MPP mengelola aset senilai Rp574 miliar.

PT KALIMANTAN SAWIT ABADI ("KSA")

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113.

Telp: (+62-532) 21297

Established on March 25, 2004, The Company's has KSA shares of 99%. KSA commencement of commercial operations since 2005 and engaged in palm oil plantation management upon 7,275.68 ha plantation area and a palm oil mill with a production capacity of 60 metric tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour. In 2022, KSA managed total assets of Rp4,671 billion.

PT MITRA MENDAWAI SEJATI ("MMS")

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113.

Telp: (+62-532) 21297

Established on May 6, 1999, the Company's has MMS shares of 99%. MMS commencement of commercial operations since 2008, MMS engaged in managing a palm oil plantation of 10,347.18 ha, a palm oil mill with a production capacity of 60 metric tons of FFB per hour and a palm kernel mill of 150 metric tons of PKO per day located in West Kotawaringin. In 2022, MMS managed total assets of Rp3.481 billion.

PT SAWIT MULTI UTAMA ("SMU")

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113.

Telp: (+62-532) 21297

Established on February 16, 2004, and has been acquired by the Company in 2015 and mastering 100% shares. SMU commencement of commercial operations in 2012 and engaged in a palm oil plantation of 17,484.95 ha and a palm oil mill with a production capacity of 75 metric tons of FFB per hour. In 2022, SMU managed total assets of Rp1,604 billion.

PT MIRZA PRATAMA PUTRA ("MPP")

Pakunegara RT. 04 Lantai 2 Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Telp: (+62-53) 28158

Acquired in 2015, the Company has MPP shares of 99%. MPP was established on June 9, 2004 and engaged in managing palm oil plantation covering an area of 6,424.60 ha with a production capacity of 60 metric tons of FFB per hour. MPP commencement of commercial operations in 2011. In 2022, MPP has managed total assets of Rp574 billion.

PT TANJUNG SAWIT ABADI (“TSA”)

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113.

Telp: (+62-532) 21297

TSA berdiri pada tanggal 2 Desember 2003 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012. TSA menjalankan usaha pengelolaan perkebunan seluas 14.961,96 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 60 metrik ton TBS per jam. Perseroan mengakuisisi TSA pada tahun 2015, dan menguasai 99% saham. Pada akhir tahun 2022, TSA mengelola aset sebesar Rp1.985 miliar.

PT MENTENG KENCANA MAS (“MKM”)

Pakunegara RT. 04 Lantai 2 Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Telp: (+62-53) 28158

MKM berdiri pada tanggal 15 November 2005 dengan kegiatan usaha utama berupa pengelolaan perkebunan kelapa sawit seluas 17.597,52 ha dengan kapasitas produksi 60 metrik ton TBS per jam. MKM mulai beroperasi secara komersial tahun 2010. Pada tahun 2015, Perseroan mengakuisisi MKM dan menguasai 99% saham. Pada tahun 2022, MKM mengelola aset senilai Rp1.443 miliar.

SSMS PLANTATION INTERNASIONAL PTE.LTD. (“SPI”)

One Marina Boulevard #28- 00, Singapura 018989

SPI didirikan oleh Perseroan pada tanggal 12 Juli 2017 dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Tujuan pendirian perusahaan yang berbasis di Singapura ini adalah untuk menjalankan jasa konsultasi dan perdagangan. SPI mulai beroperasi secara komersial tahun 2018. Pada tahun 2022, SPI mengelola aset senilai Rp1.078 miliar.

SAWIT SUMBERMAS INTERNATIONAL PTE. LTD. (“SSI”)

8 Eu Tong Sen Street #21-95, The Central, Singapura 059818

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan membentuk anak usaha baru, Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. (“SSI”) untuk mendukung kegiatan grup perusahaan, yaitu penjualan kelapa sawit. Pada tahun 2022, SSI mengelola aset senilai Rp10 miliar.

SSMS PLANTATION HOLDING PTE. LTD (“SPH”)

One Marina Boulevard #28-00, Singapura 018989

SPH didirikan Perseroan pada tanggal 12 Juli 2017 dalam rangka menunjang upaya Perseroan untuk masuk ke pasar global. Saham SPH dimiliki 100% oleh Perseroan. Perusahaan yang berbasis di Singapura ini didirikan sebagai pendukung bisnis Perseroan sehubungan dengan penerbitan obligasi di the Singapore Exchange Securities Trading Ltd (“SgX”) senilai US\$300 juta pada tanggal 24 Januari 2018. SPH mulai beroperasi secara komersial tahun 2018. Pada tahun 2022, SPH mengelola aset senilai Rp992 miliar.

PT TANJUNG SAWIT ABADI (“TSA”)

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113.

Telp: (+62-532) 21297

TSA was established on December 2, 2003, and started its commercial operation in 2012. TSA manages a 14,961.96 ha palm oil plantation and a palm oil mill with its production capacity of 60 (sixty) metric tons of FFB per hour. The Company has acquired TSA in 2015 and owns TSA’s 99% shares. In 2022, TSA managed total assets of Rp1,985 billion.

PT MENTENG KENCANA MAS (“MKM”)

Pakunegara RT. 04 Lantai 2 Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Telp: (+62-53) 28158

MKM was established on November 15, 2005, and engages in managing 17,597.52 ha of palm oil plantation with its production capacity of 60 metric tons of FFB per hour. Started its commercial operations in 2010, MKM was then acquired in 2015 by the Company with its 99% shares. In 2022, MKM managed total assets of Rp1,443 billion.

SSMS PLANTATION INTERNASIONAL PTE.LTD. (“SPI”)

One Marina Boulevard #28- 00, Singapura 018989

SPI established on July 12, 2017, with a 100% direct ownership. The establishment of the Singaporebased subsidiary is to conduct consulting and trading services. SPI commencement of commercial operations since 2018. In 2022, SPI managed total assets worth Rp1,078 billion.

SAWIT SUMBERMAS INTERNATIONAL PTE. LTD. (“SSI”)

8 Eu Tong Sen Street #21-95, The Central, Singapura 059818

On December 31, 2018, the Company decided to establish Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. (SSI) in order to support the Group’s palm oil trading business. In 2022, SSI managed total assets of Rp10 billion.

SSMS PLANTATION HOLDING PTE. LTD (“SPH”)

One Marina Boulevard #28-00, Singapura 018989

SPH established on July 12, 2017 to support the Company’s penetration in global market. SPH shares 100% owned by the Company. The Company with Singapore based was founded to support the Company’s business in relation the Bond issuance of US\$300 million on January 24, 2018. SPH commencement of commercial operations in 2018. In 2022, SPH managed total assets of Rp922 billion.

[POJK C.5, GRI 2-28]

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership In Association

Bentuk keseriusan dari komitmen SSMS dalam menerapkan keberlanjutan dilakukan dengan bergabung dan aktif terlibat dalam berbagai asosiasi yang relevan dengan bisnis perusahaan, untuk berbagi isu dan kebijakan tentang industri kelapa sawit, termasuk dampak dan peluang usaha dalam jangka pendek, menengah maupun panjang. Di tahun 2022, Perusahaan telah bergabung dengan asosiasi/perhimpunan berikut:

The seriousness of SSMS's commitment to implementing sustainability is carried out by joining and being actively involved in various associations relevant to the Company's business to share issues and policies about the palm oil industry, including business impacts and opportunities in the short, medium, and long term. In 2022, the Company joined the following associations:

Asosiasi/Organisasi Association/Organization	Sifat Keanggotaan Membership
PERMI (Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia)	Anggota Biasa Regular Member
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	Anggota Biasa Regular Member
Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM)	Pendamping Asosiasi Associate Companion
Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)	Anggota Biasa Regular Member
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	Anggota Biasa Regular Member
Filantropi	Anggota Biasa Regular Member



Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE





**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri



Komitmen Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan

Commitment to Sustainability Governance

Komitmen Perseroan untuk membuat tata kelola yang baik sebagai bagian dari budaya berkelanjutan terus diperkuat melalui praktik-praktik tata kelola guna mengimbangi dinamika dunia usaha, sekaligus menjadikan SSMS sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengoperasikan bisnisnya.

Dalam menerapkan tata Kelola berkelanjutan, Perseroan mengaplikasikan praktik-praktik GCG terkini dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan), Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman Tata Kelola sesuai dengan POJK No.21/POJK/04.2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, GRI Standard, serta semua peraturan dan praktik terbaik lainnya.

The Company's commitment to making good governance as part of a sustainable culture continues to be strengthened through governance practices to balance with the dynamics of the business world and make SSMS a company that is responsible for operating its business.

In implementing sustainable governance, the Company implements the latest GCG practices by referring to the GCG principles (transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality), Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, Governance Guidelines in accordance with POJK No.21/POJK/04.2014 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, GRI Standard, as well as all other regulations and best practices.

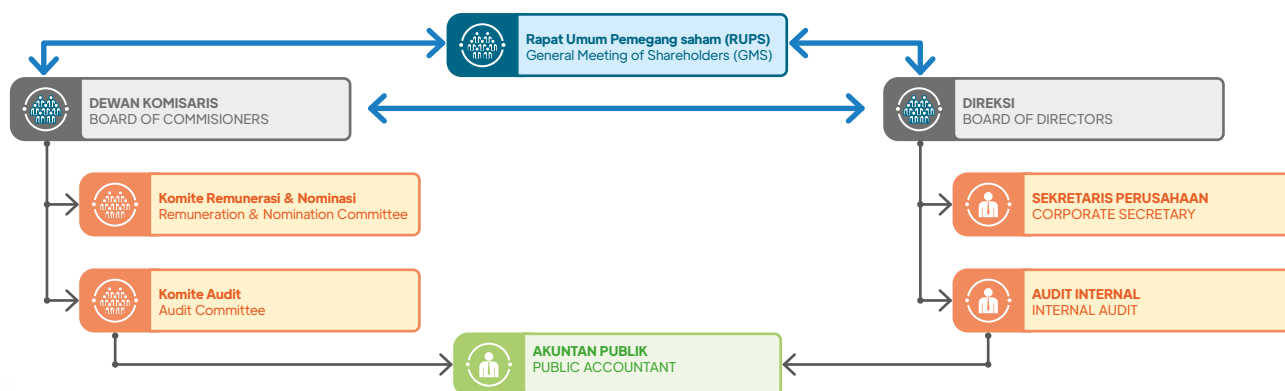


Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

Saat ini, Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ pendukung lainnya, di mana masing-masing organ GCG Perseroan telah memiliki pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing. Berikut struktur tata Kelola keberlanjutan yang dimiliki Perusahaan.

Currently, the Company has a governance structure consisting of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out their duties, the Board of Commissioners and Board of Directors are assisted by other supporting organs, in which each of the Company's GCG organs has separate functions, duties and responsibilities. The following is the Company's sustainability governance structure.



Perseroan telah memiliki Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Sementara organ pendukung Direksi, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas *Intern*, Divisi *Risk Management*, Divisi Compliance, dan Divisi *Sustainability* (Keberlanjutan). Informasi lebih lengkap mengenai organ tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

Komitmen tata Kelola keberlanjutan Perseroan juga dituangkan dalam berbagai kebijakan atau *soft structure*, baik yang berupa peraturan, kode etik, pedoman dan *charter*. Perseroan telah memiliki kode etik Perusahaan atau *code of conduct*, pedoman WBS, pedoman antikorupsi, dan pedoman antisuap. Diharapkan dengan peraturan tersebut, para pegawai dapat berperilaku sesuai dengan harapan Perseroan.

The Company has an Audit Committee and a Remuneration and Nomination Committee as supporting organs of the Board of Commissioners. While the Board of Directors has a Corporate Secretary, Internal Supervisory Unit, Risk Management Division, Compliance Division and Sustainability Division as supporting organs. Further information regarding the organs of corporate governance is presented in the Company's Annual Report which is published separately but still in one unit.

The Company's commitment to sustainable governance is also outlined in various policies or soft structures, including in the form of regulations, codes of conduct, guidelines and charters. The Company already has a corporate code of conduct, WBS guidelines, anti-corruption guidelines, and anti-bribery guidelines. With these regulations, employees are expected to act according to the provisions of the Company.

Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan

The Company's Highest Governance Organ

Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan dalam penerapan keberlanjutan terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Ketua Divisi Keberlanjutan. Berikut penjelasan mengenai Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan:

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan umum maupun khusus dan pemberian saran/nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kepengurusan Perusahaan secara profesional, efektif dan independen.

Di tahun 2022, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya dikarenakan meninggalnya Bapak Ito Warsito. Berikut susunan Dewan Komisaris di tahun 2022:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of	Masa Jabatan Period	Periode Jabatan Position Period
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 01 Tanggal 12 Agustus 2013 yang dibuat oleh Notaris Dedy Syamri SH. Deed No. 01 dated August 12, 2013 made by Notary Dedy Syamri SH.	12 Agustus 2013- 12 Agustus 2023 August 12, 2013- August 12, 2023	Periode ke-2 2 nd Period
Hoesen	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 65 Tanggal 30 September 2022 yang dibuat oleh Nitaris Aulia taufani, SH Deed No. 65 dated September 30, 2022 made by Notary Aulia taufani, SH	22 Oktober 2022 – 22 Oktober 2027 October 22, 2022 – October 22, 2027	Periode ke-1 1 st Period
Rimbun Situmorang	Komisaris Commissioner	Akta No.22 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono SH, Mkn. Deed No. 22 dated August 31, 2016 made by Notary Dedy Pramono SH, Mkn.	31 Agustus 2016 – 31 Agustus 2026 August 31, 2016 – August 31, 2026	Periode ke-1 1 st Period

Dewan Komisaris Perusahaan dipilih dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain: **[GRI 2-10]**

1. Memiliki akhlak, moralitas, dan integritas yang tinggi;
2. Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
3. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
5. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif;
6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Company's Highest Governance Organs in sustainability implementation consists of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Head of the Sustainability Division. The following is an elaboration of the Company's Highest Governance Organs:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company that performs general and special supervision and provides advice to the Board of Directors regarding the implementation of professional, effective and independent management of the Company.

In 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners changed from the previous year due to the death of Mr. Ito Warsito. The following is the composition of the Board of Commissioners in 2022:

The Board of Commissioners of the Company is appointed and dismissed by the GMS with due regard to the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, fast, accurate and independent decision-making. Candidates for members of the Board of Commissioners are decided according to the needs and the requirements at the time of appointment and during their tenure, including: **[GRI 2-10]**

1. Have high morals, morality and integrity;
2. Never been involved in a legal case;
3. Committed to complying with the applicable laws and regulations;
4. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company;
5. Do not own shares either directly or indirectly in the Company which may affect their ability to act objectively;
6. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholders of the Company;
7. Do not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Dewan Komisaris memiliki peran dan tanggung jawab seperti yang tertuang dalam Board Manual Dewan Komisaris, yaitu: **[GRI 2-12]**

1. Menyampaikan saran dan pendapat mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi dalam forum RUPS.
2. Memberikan pelaporan tentang tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru/ lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran.
3. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
4. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai.
5. Sekurang-kurangnya melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
6. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris.
7. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

[GRI 2-18]

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan kriteria penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris merujuk pada unsur-unsur yang sudah disepakati bersama di dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang terdiri dari:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat.
2. Kontribusi di dalam proses pengambilan keputusan.
3. Keterlibatan dalam penugasan tertentu.
4. Komitmen untuk memajukan kepentingan Perseroan.

Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan usaha dan seluruh kegiatan operasional Perusahaan atas dasar kepentingan Perusahaan dan sesuai visi dan misi yang ditetapkan. Selain itu, lingkup wewenang lainnya adalah bahwa Direksi dapat mewakili Perusahaan dalam segala urusan atau perjanjian yang mengikat Perusahaan dengan pihak lain serta mengambil tindakan yang dianggap perlu terkait kepengurusan dan kepemilikan.

Susunan dan komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut Susunan Direksi tahun 2022:

The Board of Commissioners has roles and responsibilities as stated in the Board of Commissioners Manual, namely:

[GRI 2-12]

1. Delivering suggestions and opinions regarding the Company's development plan, Annual Report and other periodic reports from the Board of Directors in the GMS forum.
2. Providing a report on the duties and supervision that has been carried out during the new/previous fiscal year to the GMS along with by suggestions and corrective initiatives that must be taken, if the Company shows signs of decline.
3. Providing advice and opinions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company.
4. Approving the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the start of the new fiscal year.
5. Performing other supervisory duties determined by the GMS.
6. Preparing minutes of meetings of the Board of Commissioners.
7. Reporting to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company and in other companies.

[GRI 2-18]

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on performance evaluation criteria which are prepared independently by the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each closing period. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners are presented at the GMS.

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners refer to the points that have been mutually agreed upon in the Annual Work Plan (RKT), which consists of:

1. Attendance Level at meetings.
2. Contribution in the decision-making process.
3. Involvement in certain assignments.
4. Commitment to advancing the interests of the Company.

Board of Directors

The Board of Directors of the Company is responsible for running the business and all operational activities of the Company based on the interests of the Company and in accordance with the vision and mission. In addition, another authority is that the Board of Directors may represent the Company in all matters or agreements that bind the Company with other parties and take actions deemed necessary regarding management and ownership.

The composition of the Company's Board of Directors did not change from the previous year. The following is the composition of the Board of Directors in 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Period	Periode Jabatan Position Period
Nasarudin bin Nasir	Direktur Utama President Director	Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. Deed No. 5 dated January 7, 2022 made by Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.	7 Januari 2022-RUPS Tahunan 2027 January 7, 2022-AGMS 2027	Periode ke-1 1 st Period
Jap Hartono	Direktur Director	Akta No. 55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. Deed No. 55 on May 28, 2021 made by Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.	28 Mei 2021-RUPS Tahunan 2026 May 28, 2021-AGMS 2026	Periode ke-1 1 st Period
Muhammad Syafril Harahap	Direktur Director	Akta No.12 tanggal 26 April 2018 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono, SH., MKn. Deed No.12 dated April 26, 2018 made by Notary Dedy Pramono, SH., MKn.	26 April 2018-RUPS Tahunan 2023 April 26, 2018-AGMS 2023	Periode ke-1 1 st Period

Perseroan memiliki prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi, di mana setiap anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan. **[2-10]**

Direksi memiliki peran dan tanggung jawab seperti yang tertuang dalam *Board Manual* Direksi, yaitu: **[2-12]**

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan.
2. Direksi menjalankan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana didefinisikan dalam Anggaran Dasar dan prosedur, kebijakan, dan pedoman terkait lainnya. Tanggung jawab utama Direksi meliputi:
 - a. mengarahkan dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
 - b. mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
 - c. merancang struktur pengendalian internal, memastikan fungsi audit internal perusahaan bekerja pada setiap tingkat manajemen, dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai dengan kebijakan dan arahan Dewan Komisaris untuk tujuan pengendalian umum sesuai dengan peraturan yang ditentukan oleh pihak berwenang.
3. Manajemen Perseroan yang disebutkan dalam butir 1 dan 2 di atas harus dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dengan itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab.
4. Setiap anggota Direksi secara pribadi bertanggung jawab penuh atas kerugian yang dialami oleh Perseroan jika dia salah atau lalai dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 97 ayat 3 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
5. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan di semua jenjang organisasi.

The Company has a procedure to appoint and dismiss the Board of Directors, in which each member of the Board of Directors is appointed by the GMS and each for a period commencing from their appointment determined at the appointment GMS until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS from the date of their appointment, without reducing the right of the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons after the member of the Board of Directors concerned has been given the opportunity to attend the GMS to defend himself.

Such dismissal is effective from the closing of the meeting that decided the dismissal, unless another date of dismissal is determined by the meeting. Members of the Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office. **[2-10]**

The Board of Directors has roles and responsibilities as stated in the Board of Directors Manual, namely: **[2-12]**

1. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company.
2. The Board of Directors runs the Company in accordance with their authorities and responsibilities as defined in the Articles of Association and other related procedures, policies and guidelines. The main responsibilities of the Board of Directors include:
 - a. directing and managing the Company in accordance with the objectives of the Company.
 - b. controlling, maintaining and managing the Company's assets for the benefit of the Company.
 - c. designing the internal control structure, ensuring the Company's internal audit function works at every level of management, and following up internal audit findings in accordance with the policies and directions of the Board of Commissioners for general control purposes in accordance with regulations determined by the authorities.
3. The management of the Company mentioned in points 1 and 2 above must be carried out by each member of the Board of Directors in good faith and with full responsibility.
4. Each member of the Board of Directors is personally fully responsible for losses of the Company if they are wrong or negligent in carrying out their duties referred to in Article 97 paragraph 3 of the Limited Liability Company Law.
5. The Board of Directors must implement the Good Corporate Governance principles in every business activity of the Company at all levels of the organization.

6. Direksi harus menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi yang dibuat oleh unit kerja audit internal Perseroan dan auditor eksternal, dan hasil pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lainnya.
7. Untuk penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana dimaksud dalam angka 5, Direksi sekurang-kurangnya harus mengatur hal-hal sebagai berikut:
 - a. Fungsi Kerja Audit Internal.
 - b. Fungsi Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
 - c. Sekretaris Perusahaan.
8. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Direksi memberikan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
10. Direksi bertanggung jawab atas informasi apapun tentang Perseroan yang diumumkan oleh Perseroan.
11. Direksi diharuskan untuk mempersiapkan:
 - a. Daftar pemegang saham, registrasi khusus, dan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan rapat Direksi.
 - b. Laporan Tahunan sebagaimana diuraikan dalam Pasal 66 Undang-Undang Kewajiban Terbatas dan dokumen keuangan Perseroan yang diuraikan dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
 - c. Memelihara semua catatan Perseroan, notulen dan dokumen yang tertuang dalam huruf a dan b serta dokumen lain Perseroan. Sehubungan dengan huruf c di atas, seluruh pendaftaran Perusahaan, risalah dan dokumen disimpan di tempat kedudukan Perseroan.
12. Anggota Direksi melapor kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham anggota atau anggota keluarganya di Perseroan atau perusahaan lain untuk dicatat lebih lanjut dalam daftar khusus.
13. Direksi harus mengembangkan dan mewujudkan pelaksanaan Budaya Kepatuhan pada semua tingkat organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan.

[GRI 2-18]

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Anggota Direksi Perseroan melakukan penilaian kinerja secara independen dan mandiri (*self assessment*) atas kinerjanya. Penilaian tersebut berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan di dalam kontrak kerja sama antara Perseroan dan Direksi. Hasil penilaian tersebut, selanjutnya disetujui oleh Komisaris, dan dievaluasi oleh pemegang saham di dalam RUPS.

Penilaian dilakukan berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) dan target yang sudah disepakati bersama di dalam rencana kerja tahunan. Adapun kriteria penilaian, antara lain:

1. Target Kinerja Operasional Perusahaan.
2. Target Kinerja Keuangan Perusahaan.
3. Target Kepatuhan Peraturan yang Berlaku.
4. Target Pengembangan Perusahaan, termasuk pengembangan karyawan dan pemangku kepentingan.
5. Target Efektifitas Integrasi Bisnis Hulu dan Hilir.

6. The Board of Directors must follow up on audit findings and recommendations made by the Company's internal audit unit and external auditors, and the results of supervision by the Financial Services Authority and/or other supervisory authorities.
7. For the implementation of the Good Corporate Governance principles as referred to in number 5, the Board of Directors must at least regulate the following matters:
 - a. Internal Audit Function.
 - b. Compliance and Risk Management Function.
 - c. Corporate secretary.
8. The Board of Directors is responsible for carrying out their duties to shareholders at the General Meeting of Shareholders.
9. The Board of Directors provides accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
10. The Board of Directors is responsible for any information about the Company that is announced by the Company.
11. The Board of Directors is required to prepare:
 - a. List of shareholders, special registration, and minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) and meetings of the Board of Directors.
 - b. The Annual Report as described in Article 66 of the Limited Liability Law and the Company's financial documents described in the Law on Company Documents.
 - c. Maintaining all Company records, minutes and documents contained in letters a and b as well as other Company documents. In connection with letter c above, all Company registrations, minutes and documents are kept at the domicile of the Company.
12. Members of the Board of Directors report to the Company regarding the share ownership of members or their family members in the Company or other companies to be further recorded in a special register.
13. The Board of Directors must develop and realize the implementation of a Compliance Culture at all organizational levels and the Company's business activities.

[GRI 2-18]

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Company's Board of Directors carry out self assessments. This assessment is based on the assessment criteria that have been set out in the working agreement between the Company and the Board of Directors. The results of the assessment are then approved by the Commissioners, and evaluated by the shareholders at the GMS.

The assessment is carried out based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI) and targets that have been mutually agreed upon in the annual work plan. The assessment criteria are as follows:

1. Company Operational Performance Targets.
2. Company Financial Performance Targets.
3. Compliance Target.
4. Company Development Targets, including employee and stakeholder development.
5. Integrated Business Effectiveness Target.

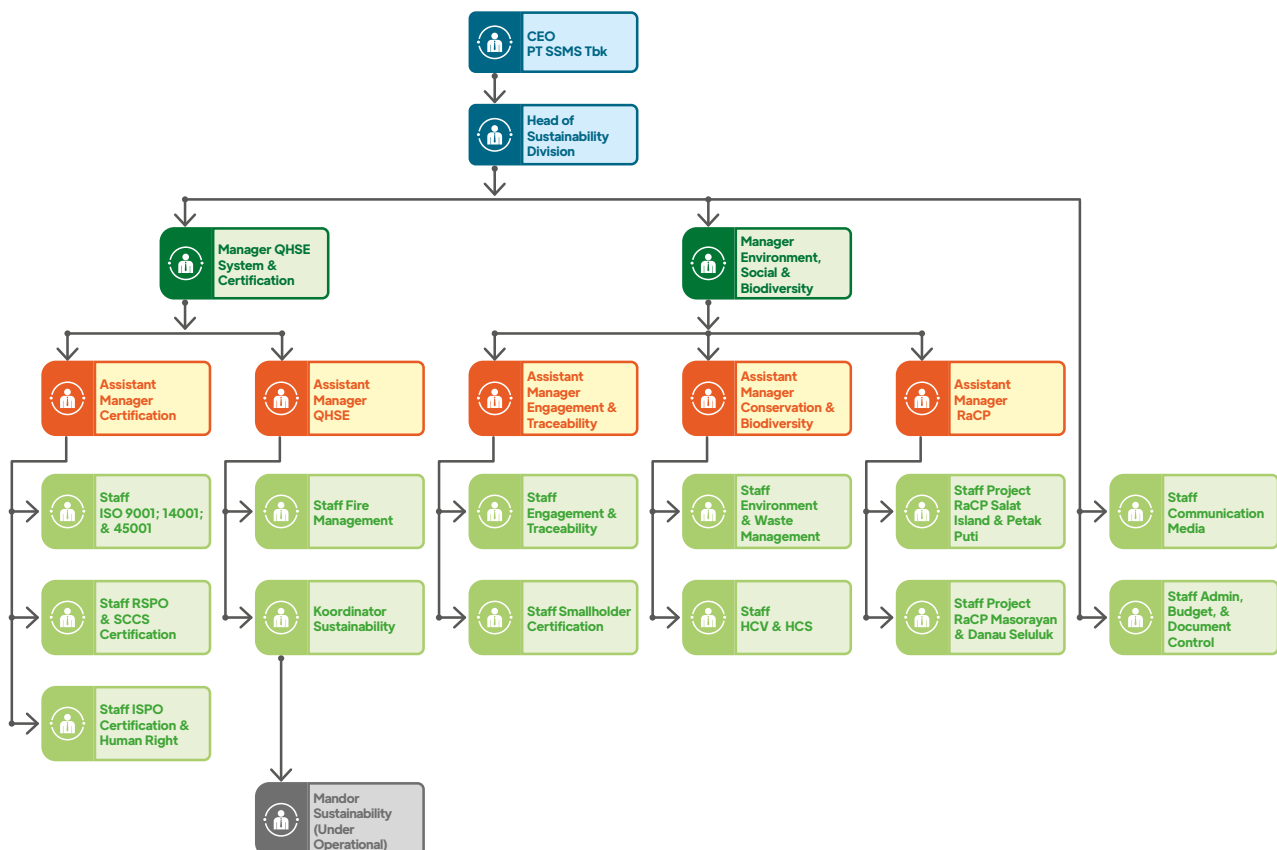
Unit Penanggung Jawab Keberlanjutan

Strategi Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan ke operasional bisnis dilakukan dengan membentuk Divisi Sustainability berdasarkan SK Direksi yang disahkan pada tanggal 14 Oktober 2017. Divisi Sustainability dibentuk sebagai respons Perusahaan terhadap isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), termasuk di dalamnya isu perubahan iklim (*climate change*).

Pembentukan Divisi Sustainability ditujukan untuk mengoptimalkan pemantauan dan pengelolaan isu-isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam kinerja ekonomi perusahaan. Pengelolaan isu-isu terkait LST dilakukan melalui upaya-upaya seperti melakukan pemetaan risiko dan peluang yang timbul dari penerapan keberlanjutan di Perseroan, mengelola operasional perusahaan secara efisien dan ramah lingkungan, perumusan kebijakan berkaitan dengan aspek LST, pengembangan produk, layanan, maupun inovasi berwawasan lingkungan serta melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja, pelanggan, maupun masyarakat untuk menciptakan kesadaran keberlanjutan.

Divisi Sustainability dikepalai oleh seorang ketua yang diangkat oleh Direksi berdasarkan SK Direksi yang ditandatangani pada 14 Oktober 2017. Tujuan Divisi Sustainability adalah memastikan Perseroan menjadi *sustainability company* untuk mendukung pembangunan berkelanjutan saat ini dan masa depan.

Pada tahun 2022, Divisi Sustainability mengalami perubahan struktur dan susunan. Berikut Struktur dan susunan Divisi Sustainability hingga akhir tahun 2022.



Unit Responsible for Sustainability

The Company's strategy in implementing sustainability into business operations is carried out by establishing a Sustainability Division based on a Decree of the Board of Directors which was ratified on October 14, 2017. The Sustainability Division was formed as the Company's response to Environmental, Social and Governance (ESG) issues, including the climate change issues.

The establishment of the Sustainability Division is aimed at optimizing the monitoring and management of Environmental, Social and Governance (ESG) issues into the Company's economic performance. Issues related to ESG are managed by mapping the risks and opportunities arising from the implementation of sustainability in the Company, managing the Company's operations in an efficient and environmentally friendly manner, formulating policies related to ESG aspects, developing environmentally sound products, services and innovations, as well as conducting education and training for workers, customers, and the public to create sustainability awareness.

The Sustainability Division is led by a head of division who is appointed by the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors signed on October 14, 2017. The objective of the Sustainability Division is to ensure that the Company becomes a sustainability company to support current and future sustainable development.

In 2022, there was a change in composition of the Sustainability Division. The following is the structure and composition of the Sustainability Division until the end of 2022.

Saat ini, Divisi *Sustainability* dikepalai oleh Henky Satrio Wibowo berdasarkan SK No. 0510/SSS-HRD/SKM/PK/X/2021. Berikut profil Divisi *Sustainability* Perseroan.

Currently, the Sustainability Division is led by Henky Satrio Wibowo based on the Decree No. 0510/SSS-HRD/SKM/PK/X/2021. The following is the profile of the Company's Sustainability Division.

HENKY SATRIO WIBOWO

Ketua Divisi Sustainability
Head of Sustainability Division

Periode Jabatan: 2021 - Sekarang
Period: 2021 - Present



Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 49 tahun
Kelahiran Madiun

Domisili

Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan SK No. 0510/SSS-HRD/SKM/PK/X/2021 tanggal 1 April 2021 sebagai Head of Sustainability di PT SSMS Tbk.

Pendidikan

2013 - 2015 : *Magister Management- Master Degree on Sustainability and Corporate Social Responsibility*, Trisakti University, Jakarta
(Thesis: *Good Corporate Governance: Analysis of anti-corruption program in state own company based on ISO26000*)

Pengalaman Kerja

22 tahun memiliki pengalaman kerja di NGO/CSO *Civil Society Organisation* dengan berbagai Issue, seperti issue Kesehatan, issue anak dan perempuan, issue anti korupsi, issue masyarakat adat serta lingkungan dan perubahan iklim.

Pada tahun 2016 sampai 2019 mulai bekerja di *private sector* dengan posisi sebagai *Head Sustainability* di perusahaan Hutan Tanaman Industri, selain itu juga sebagai konsultan sebelum akhirnya bergabung dengan perusahaan PT SSMS Tbk.

Pendidikan & Pelatihan di Tahun 2021

- 8-14 April 2013 : *Regional Training of Trainers (ToT) On Advocacy, Lobbying and Negotiation Skills in Climate Change and REDD+ Negotiation* - Chiangmai, Thailand
- 24-30 April 2013 : *Global Expert Workshop and Training on Indigenous People's Community Based Monitoring and Information System Training University of Stockholm*, Bonn- Germany
- 8-14 Mei 2013 : *Climate Change Partnership with Indigenous People in South East Asia Regional Sharing Workshop* - Chiangmai, Thailand
- 22-27 Mei 2013 : *The International Workshop on REDD+ and Benefit Sharing*, Belem, Brazil
- 3 June 2013 - 14 June 2013 : *United Nation Framework on Convention of Climate Change Conference*, Bonn- Germany
- 23-25 Juli 2013 : *Benefit Sharing in REDD+ Workshop*, Phnom Penh, Cambodia
- 23 Agustus 2013 - 1 September 2013 : *International Mapping Conference and Community Based Monitoring Information System*, Tobo-South Sumatera - Indonesia
- 23-25 September 2013 : *Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting*, Chiangmai, Thailand
- 28-31 Januari 2014 : *Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting*, Chiangmai, Thailand
- 20-27 April 2014 : *Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting*, Hanoi, Vietnam
- 30 Juni 2014 - 15 Juli 2014 : *UNFCCC (United Nation Framework on Convention of Climate Change) Conference*, Bonn- Germany
- 30 Januari 2015 - 5 Februari 2015 : *Regional REDD+ Expert workshop and partnership meeting*, Chiangmai, Thailand
- 5-10 Oktober 2015 : *Roundtable Discussion WWF related Climate Change*, Vancouver, Canada

Personal Data

Indonesia citizens
Age 49 years old
Born in Madiun

Domicile

Pangkalan Bun, West Kotawaringin, Central Kalimantan, Indonesia

Appointment History

Appointed as SSMS Head of Sustainability Division under SK No. 0510/SSS-HRD/SKM/PK/X/2021 on April 1, 2021.

Education

2013 - 2015 : Master of Management- on Sustainability and Corporate Social Responsibility, Trisakti University, Jakarta
(Thesis: *Good Corporate Governance: Analysis of anti-corruption program in state own company based on ISO26000*)

Working Experience

22 years of working experience in NGO/CSO Civil Society Organizations with various issues, such as health issues, children and women issues, anti-corruption issues, indigenous peoples issues as well as environment and climate change.

Since 2016 to 2019, he starts to work in private sector with position as Head Sustainability in Hutan Tanaman Industri, in addition, he also had a position as a consultant before join with PT SSMS Tbk.

Education & Training in 2021

- April 8-14, 2013 : *Regional Training of Trainers (ToT) On Advocacy, Lobbying and Negotiation Skills in Climate Change and REDD+ Negotiation* - Chiangmai, Thailand
- April 24-30, 2013 : *Global Expert Workshop and Training on Indigenous People's Community Based Monitoring and Information System Training University of Stockholm*, Bonn- Germany
- May 8-14, 2013 : *Climate Change Partnership with Indigenous People in South East Asia Regional Sharing Workshop* - Chiangmai, Thailand
- May 22-27, 2013 : *The International Workshop on REDD+ and Benefit Sharing*, Belem, Brazil
- June 3, 2013 - June 14, 2013 : *United Nation Framework on Convention of Climate Change Conference*, Bonn- Germany
- July 23-25, 2013 : *Benefit Sharing in REDD+ Workshop*, Phnom Penh, Cambodia
- August 23, 2013 - September 1, 2013 : *International Mapping Conference and Community Based Monitoring Information System*, Tobo-South Sumatera - Indonesia
- September 23-25, 2013 : *Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting*, Chiangmai, Thailand
- January 28-31, 2014 : *Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting*, Chiangmai, Thailand
- April 20-27, 2014 : *Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting*, Hanoi, Vietnam
- June 30, 2014 - July 15, 2014 : *UNFCCC (United Nation Framework on Convention of Climate Change) Conference*, Bonn- Germany
- January 30, 2015 - February 5, 2015 : *Regional REDD+ Expert workshop and partnership meeting*, Chiangmai, Thailand
- October 5-10 2015 : *Roundtable Discussion WWF related Climate Change*, Vancouver, Canada

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI SUSTAINABILITY

1. Memastikan program sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, SCCS, dan BHRISC berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.
2. Memastikan program sertifikasi RSPO dan ISPO bagi Perusahaan, plasma dan pekebun berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.
3. Memastikan implementasi Sistem Manajemen ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, SCCS, RSPO, ISPO, BHRISC, Komunitas Sosial dan Manajemen Kebakaran.
4. Memastikan program *traceability system*, program *landscape management*, program pemberdayaan masyarakat (desa binaan), dan program konservasi orangutan berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

[GRI 2-10]

NOMINASI DAN SELEKSI KEPALA DIVISI SUSTAINABILITY

Proses nominasi dan seleksi Kepala Divisi *Sustainability* berpedoman pada Prosedur Penerimaan dan Seleksi Tenaga Kerja (SOP-HRDGA.GN 010) dimana form permintaan tenaga kerja disetujui oleh CEO/Direksi. Kandidat yang memenuhi kualifikasi jabatan dan kelengkapan dokumen persyaratan akan mengikuti tahapan *screening*, *assessment profiling*, *technical test*, *interview* dan *medical check up*.

[GRI 2-18]

EVALUASI KINERJA DIVISI SUSTAINABILITY

Proses untuk mengevaluasi kinerja Divisi *Sustainability* sehubungan dengan tata Kelola keberlanjutan dilakukan melalui tatap muka dan *virtual meeting* dengan frekuensi 2 (dua) kali dalam setahun. Setiap bulannya, Divisi *Sustainability* menyusun *progress report* yang disampaikan kepada *Top Management*.

[GRI 2-15]

Pengelolaan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Management

Perseroan selalu mengupayakan tidak terjadi benturan kepentingan yang dilakukan Dewan Komisaris maupun Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen/Pakta Integritas Anggota. Salah satu butir yang tercantum adalah komitmen untuk selalu menjaga integritas dan menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada aktivitas fungsi pengelolaan dan pengawasan operasional PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SUSTAINABILITY DIVISION

1. Ensuring that the ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, SCCS, and BHRISC certification programs run according to the set strategy.
2. Ensuring that the RSPO and ISPO certification programs for the Company, plasma and smallholders run according to the set strategy.
3. Ensuring the implementation of Management Systems ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, SCCS, RSPO, ISPO, BHRISC, Social Community and Fire Management.
4. Ensuring that the traceability system program, the landscape management program, the community empowerment program (empowered villages), and the orangutan conservation program run according to the set strategy.

[GRI 2-10]

NOMINATION AND SELECTION OF THE HEAD OF SUSTAINABILITY DIVISION

The nomination and selection process for the Head of the Sustainability Division refers to the Workforce Recruitment and Selection Procedure (SOP-HRDGA.GN 010) in which the workforce request form is approved by the CEO/Board of Directors. Candidates who meet the qualifications for the position and complete the required documents will follow the stages of screening, assessment profiling, technical tests, interviews and medical check-ups.

[GRI 2-18]

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE SUSTAINABILITY DIVISION

The performance assessment of the Sustainability Division is carried out through face-to-face and virtual meetings with a frequency of twice a year. Every month, the Sustainability Division prepares a progress report to submit to Top Management.

The Company always strives to avoid conflicts of interest by the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. To minimize conflict of interest, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have signed a Statement of Commitment/Member Integrity Pact. One of the items listed is the commitment to always maintaining integrity and avoiding conflicts of interest that affect the activities of the operational management and supervision functions of PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Kebijakan dan Proses Penentuan Remunerasi

Remuneration Policy and Process

Penentuan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, di mana wewenang menentukan besarnya dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris menerima gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, sedangkan anggota Direksi menerima uang jasa dan tunjangan lainnya, yang dari waktu ke waktu harus disesuaikan. Berikut proses penentuan remunerasi Perseroan:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan jumlah besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris lalu membawa usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ke RUPS.
3. RUPS menentukan jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi.

Sementara, untuk Kepala Divisi Sustainability kebijakan dan proses penentuan remunerasi didasarkan pada kebijakan remunerasi pegawai.

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS, where the authority to determine the amount is delegated to the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners receive a salary or honorarium and other benefits, while members of the Board of Directors receive service fees and other benefits, which must be adjusted from time to time. The following is the process to determine the Company's remuneration:

1. The Remuneration and Nomination Committee proposes the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners then submits the proposed remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.
3. The GMS determines the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Meanwhile, for the Head of the Sustainability, the policy and process to determine remuneration is based on the employee remuneration policy.

Rasio Kompensasi Total Tahunan

Annual Total Compensation Ratio

Rasio kompensasi total tahunan antara karyawan dengan gaji tertinggi dibandingkan dengan kompensasi total tahunan seluruh karyawan (tidak termasuk karyawan dengan gaji tertinggi) adalah sebesar 33%. Sedangkan persentase kenaikan kompensasi total tahunan karyawan dengan gaji tertinggi terhadap kompensasi total tahunan seluruh karyawan (tidak termasuk karyawan dengan gaji tertinggi) adalah 4.67%.

The ratio of the annual total compensation between the employee with the highest salary compared to the annual total compensation of all employees (excluding the employee with the highest salary) is 33%. While the percentage increase in the annual total compensation of the employee with the highest salary to the total annual compensation of all employees (excluding employees with the highest salary) is 4.67%.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan

Sustainability Training and Competency Development Program

Dalam rangka meningkatkan pemahaman keberlanjutan organ perusahaan sesuai dengan perkembangan isu keberlanjutan terkini, pada tahun 2022, Perseroan merealisasikan program pengembangan kompetensi dan pelatihan terkait keberlanjutan, sebagai berikut:

To increase the sustainability awareness of the Company's organs in accordance with the latest developments in sustainability issues, in 2022, the Company implemented competency development and training programs related to sustainability, as follows:

Peserta Pelatihan Participants	Posisi Position	Nama Pelatihan Training	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Alim Pujianto	Staff Smallholder Certification and Traceability	Pelatihan Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara Training on Air Pollution Control	11-16 Mei 2022 May 11-16, 2022	Fresh konsultant
Syarifuddin Andi	Koordinator QHSE QHSE Coordinator	Pelatihan Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara Training on Air Pollution Control	11-16 Mei 2022 May 11-16, 2022	Fresh konsultant
Agustian	Koordinator QHSE QHSE Coordinator	Pelatihan Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara Training on Air Pollution Control	11-16 Mei 2022 May 11-16, 2022	Fresh konsultant

Manajemen Risiko

Risk management



Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang komprehensif dan terintegrasi di seluruh lini bisnis. Langkah ini dilakukan Manajemen sebagai upaya dalam melindungi dan meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Penerapan manajemen risiko diterapkan di seluruh unit dan anak perusahaan yang dimulai dengan mengidentifikasi risiko yang dihadapi Perseroan, lalu mengelola profil risiko yang teridentifikasi, dan melakukan penyusunan kajian risiko.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko yang dilakukan. Kebijakan ini dilakukan agar penerapan manajemen risiko tetap sesuai dengan kondisi saat ini sehingga dapat menghindari terjadinya kerugian pada Perseroan. Dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Perseroan pada tahun 2022 dilakukan oleh Kepala Departemen Manajemen Risiko, sebagai pelaksana Manajemen Risiko SSMS.

The Company implements a comprehensive and integrated Risk Management System in all business lines. This initiative is taken by Management to protect and increase corporate value for stakeholders. The implementation of risk management in all units and Subsidiaries start with an identification of the risks faced by the Company, then a management of the identified risk profiles, and an implementation of risk assessments.

The Company periodically evaluates and improves the implementation of risk management. This is carried out so that the implementation of risk management remains in accordance with current conditions to avoid losses. The Company's Risk Management System in 2022 was carried out by the Head of the Risk Management Department, as the executor of SSMS Risk Management.

JENIS RISIKO RISK TYPE	MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION
RISIKO KEUANGAN FINANCIAL RISK	
a. Risiko Mata Uang Asing Perseroan dan entitas anaknya menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena transaksi penjualan dan biaya beberapa pembelian menggunakan mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai kurs mata uang asing. Perubahan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak pada keuangan dan operasional perseroan yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangannya. Foreign Currency Risk The Company and its subsidiaries face foreign exchange risk due to sales transactions and the cost of some purchases in foreign denominated currencies (especially U.S. Dollars) or prices that are significantly affected by changes in foreign exchange rates. Changes in foreign exchange rates may affect the company's finance and operations using rupiah as its currency in its financial reporting.	Walaupun, Perseroan tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing, namun Perseroan secara berkelanjutan memantau eksposur terhadap risiko nilai tukar guna meminimalisir dampak risikonya terhadap keuangan dan operasional perusahaan. Although, the Company does not have a formal hedging policy to address foreign exchange exposure, the Company continuously monitors exposure to exchange rate risk in order to minimize the impact of the risk to the company's finance and operations.
b. Risiko Harga Komoditas Perseroan dan entitas anaknya memiliki ekspos risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh faktor seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, tingkat produksi dunia, dan lingkungan ekonomi global. Dampak dari risiko tersebut muncul terutama dari aktivitas penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional. Commodity Price Risk The Company and its subsidiaries are exposed to commodity price risk influenced by factors, such as weather, government policy, market demand and supply levels, world production, and the global economic environment. The impacts of these risks emerge primarily from the sales of palm oil products, where the profit margin on the sale of palm oil products is affected by price fluctuation in international market.	Perseroan belum memiliki kebijakan formal terkait lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan ialah memantau harga komoditas senantiasa secara berkelanjutan, sehingga Manajemen dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat saat terjadi gejolak harga di pasar komoditas global. The Company does not yet have a formal hedging policy against commodity price risk exposure. The Company's mitigation effort in that case is to monitor commodity prices in consistently, so that management can make decisions quickly and appropriately at the time of price turmoil in global commodity markets.
c. Risiko Tingkat Bunga Perseroan dan entitas anaknya memiliki ekspos risiko tingkat suku bunga terkait sumber pendanaan. Interest Rate Risk The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk related to funding sources.	Dalam mencari alternatif sumber pendanaan, Perseroan memilih opsi pendanaan yang menawarkan tingkat suku bunga yang murah dan bersaing. In seeking alternative sources of funding, the Company chooses funding options that offer low and competitive interest rates.
d. Risiko Kredit Perseroan dan entitas anaknya terekspos risiko kredit yang dapat timbul karena Perseroan memiliki piutang dagang. Credit Risk The Company and its subsidiaries are exposed to credible risks that may arise since the Company has trade receivables.	Perseroan telah menerapkan kebijakan ketat, yakni hanya memperbolehkan transaksi piutang dengan pihak ketiga yang sudah jelas kredibilitas dan reputasinya. The Company has applied a strict policy, which only allows receivables transactions with third parties that have clear credibility and reputation.
e. Risiko Likuiditas Perseroan dan entitas anaknya menghadapi potensi risiko likuiditas yang muncul dalam upayanya memenuhi liabilitas keuangan karena tidak terdapat dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan perusahaan. Liquidity Risk The Company and its subsidiaries face potential liquidity risk due to obligation to financial liabilities because there are not sufficient funds to meet all of the Company's financial obligations.	Perseroan senantiasa berupaya menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank, dan pinjaman dengan memonitor proyeksi dan aktual arus kas, serta memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. The Company continuously strives to maintain adequate reserves, bank facilities, and loans by monitoring projected and actual cash flows, as well as combining maturity of financial assets and liabilities.

JENIS RISIKO RISK TYPE	MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION
RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISK	
Perseroan dan entitas anaknya menghadapi potensi risiko operasional terkait produksi yang ditimbulkan oleh faktor cuaca yang sebetulnya berada di luar kendali Perseroan. The Company and its subsidiaries face potential operational risks related to production caused by weather, which is indeed beyond our control.	Perseroan mengambil kebijakan untuk menerapkan strategi penanaman multi bibit untuk memperkaya karakteristik pohon dan tidak mengurangi kegiatan pemupukan sehingga produktivitas lahan dapat tetap dipertahankan meskipun menghadapi faktor cuaca yang tidak menentu. The Company adopted a policy for implementing a multi-seed planting strategy to enrich the characteristics of trees and not reduce fertilization activity to maintain land productivity despite weather uncertainty.
Pengetatan Peraturan Lingkungan Hidup Comply with Environmental Regulations	Mengalihkan lahan yang tidak tertanam menjadi Kawasan Konservasi. Converting unplanted land into Conservation Areas.
Inflasi harga dan pasokan bahan baku Inflation on price and raw material supply	Memantau perkembangan harga pasar dan mengelola biaya produksi sebaik mungkin. Monitor the progress of market prices and manage production costs properly.
Penurunan Produktivitas Perusahaan Decrease in the Company's productivity	Memastikan pasokan bahan baku produksi terpenuhi agar produktivitas perusahaan dapat mencapai kapasitas maksimum. Ensuring the supply of raw materials for production is met, thus the company's productivity may reach maximum capacity
RISIKO REPUTASI REPUTATION RISK	
Perseroan dan entitas anaknya terekspos risiko pasar, yakni berupa tingkat kepercayaan konsumen terkait adanya pemberitaan negatif industri kelapa sawit. The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, namely the level of consumer confidence due to the negative news surrounding the palm oil industry.	Dalam mengatasi risiko tersebut, Perseroan memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai praktek keberlanjutan industri kelapa sawit yang sudah dilakukan. To address those risks, the Company provides education and socialization on the applied sustainability practices of the palm oil industry.
RISIKO PELAKSANAAN IMPLEMENTATION RISK	
Perseroan dan entitas anak menghadapi potensi risiko pelaksanaan yang muncul sebagai akibat dari kegagalan untuk dapat menyelesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, atau mendapatkan manfaat sesuai dengan yang diharapkan dari pelaksanaan penanaman lahan baru, pengembangan usaha, pembangunan pabrik maupun infrastruktur dan proyek lainnya. The Company and its subsidiaries face potential implementation risk due to the failure to complete on time, on budget, or earn benefits as expected from the planting of new land, business development, plant construction and other infrastructure and projects.	Perseroan senantiasa melakukan analisis terhadap segala aktivitas bisnisnya agar dapat mengidentifikasi dan mengurangi faktor yang berpotensi menghambat pencapaian target bisnis yang ditetapkan. The Company continuously analyzes all its business activities in order to identify and reduce factors that have the potential to hamper the target achievements.
Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim memiliki dampak signifikan yang secara tidak langsung mempengaruhi performa ekonomi Perseroan. Risiko perubahan iklim ini dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja ekonomi Perseroan. Oleh sebab itu, sangat penting bagi Perseroan untuk menganalisa risiko perubahan iklim untuk mempertimbangkan dampak yang akan dihadapi oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat dengan segera memitigasi dampak yang timbul akibat perubahan iklim dan meminimalkan potensi kerugian yang akan dialami Perseroan.	The Company is aware that climate change has a significant impact that indirectly affects the Company's economy. This climate change risk can affect the Company's operational activities, which in turn affects the Company's economic performance. Therefore, it is very important for the Company to analyze the risk of climate change to consider the impact that may be faced by the Company. Thus, the Company can immediately mitigate the impacts arising from climate change and minimize the potential losses that will be experienced by the Company.
Namun di sisi lain, perubahan iklim juga dapat menciptakan peluang bisnis signifikan bagi Perseroan yang ingin berinovasi dan memanfaatkan tantangan menjadi peluang untuk berkembang. Pada periode pelaporan, Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap risiko dan peluang dari perubahan iklim. Perseroan telah mengidentifikasi profil risiko yang dihadapi Perseroan. Berikut profil risiko Perseroan di tahun 2022.	On the other hand, climate change can also create significant business opportunities for the Company that wants to innovate and turn challenges into opportunities to develop. During the reporting period, the Company has mapped the risks and opportunities from climate change. The Company has identified the risk profile in 2022 as follows.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri sawit, Perseroan memiliki kegiatan operasi yang berisiko terhadap tindakan korupsi. Kegiatan operasi tersebut dapat berupa kegiatan perizinan, pembukaan lahan, dan sebagainya. Untuk mencegah risiko tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi. Kebijakan antikorupsi ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam melakukan bisnis secara jujur dan beretika, serta tidak mentolerir tindakan suap dan korupsi diwujudkan melalui Kebijakan Antikorupsi.

Untuk mendukung komitmen antikorupsi, Perseroan melakukan Gerakan antikorupsi direalisasikan dalam bentuk sosialisasi tatap muka dan pemasangan poster atau spanduk di setiap unit kerja. Selain itu, Perseroan juga giat dalam mengikutsertakan karyawan ke dalam pelatihan-pelatihan antikorupsi untuk meningkatkan kesadaran karyawan terkait tindak pidana korupsi. **[GRI 3-3]**

Atas upaya-upaya tersebut, hingga akhir tahun 2022 Perseroan tidak memiliki insiden terkait korupsi. Hal ini menandakan penerapan kebijakan antikorupsi di Perusahaan berjalan baik dan kesadaran karyawan akan korupsi cukup baik.

As a company engaged in the palm oil industry, the Company has operational activities that are at risk of corruption. These operational activities can be in the form of licensing activities, land clearing, and so on. To prevent this risk, the Company has an anti-corruption policy. This anti-corruption policy is a form of the Company's commitment to conducting business honestly and ethically, and not tolerating bribery and corruption, which is manifested through the Anti-Corruption Policy.

To support the anti-corruption commitment, the Company carries out an anti-corruption movement realized in the form of offline socialization and placing posters or banners in each work unit. In addition, the Company is active in involving employees in anti-corruption training to increase employee awareness regarding corruption. **[GRI 3-3]**

With these efforts, until the end of 2022 the Company had no incidents related to corruption. This indicates that the implementation of the anti-corruption policy in the Company is going well and that employee awareness of corruption is quite good.



Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan menerbitkan Standar Etika Perusahaan atau Pedoman Perilaku/*Code of Conduct* (CoC) yang diterbitkan pada 1 Maret 2018 sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam berperilaku secara profesional dan berintegritas di lingkungan kerjanya. Pedoman Perilaku mengatur aspek hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan mitra bisnis, dan sebagainya. Kode Etik Perseroan disusun berdasarkan 3 (tiga) pilar utama yakni *Profit* (Ekonomi), *People* (Masyarakat), *Planet* (bumi/lingkungan).

The Company issued a Code of Conduct (CoC) on March 1, 2018 as a guide for all Company personnel in behaving professionally and with integrity in their work environment. The Code of Conduct regulates aspects of relationships with shareholders, relationships with customers, relationships with business partners, and so on. The Company's Code of Conduct is compiled based on 3 (three) main pillars namely Profit (Economy), People (Society), Planet (earth/environment).

Nilai-nilai Perseroan

Corporate Values



Sosialisasi Standar Etika Perseroan dilakukan secara berkala 2 (dua) kali dalam setahun. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran seluruh insan Perseroan agar senantiasa menegakkan Standar Etika Perusahaan. Di tahun 2022, sosialisasi Standar Etika Perusahaan dilakukan pada kegiatan apel pagi dan terkhusus untuk karyawan baru akan diberikan *induction training*.

Socialization of the Company's Code of Conduct is carried out periodically twice a year. This socialization aims to provide understanding and raise awareness of all the employees of the Company so that they always uphold the Company's Ethical Standards. In 2022, socialization of the Company's Code of Conduct was carried out in the morning and specifically for new employees, they were given induction training.

[GRI 206-1]

Perilaku Anti Persaingan

Anti-Competitive Behavior

Perseroan menyadari persaingan industri semakin hari semakin ketat. Untuk menghadapi tantangan tersebut, perilaku persaingan yang kompetitif dan sportif wajib ditumbuhkan. Perseroan mendukung perilaku persaingan yang kompetitif dan sportif untuk melahirkan berbagai produk inovatif. Pada tahun 2022, tidak terdapat kasus tindakan hukum yang disebabkan oleh perilaku persaingan yang tidak sehat. [GRI 3-3]

The Company realizes that the industry has become more competitive every day. To face these challenges, competitive and fair behavior must be fostered. The Company supports competitive and fair behavior to create various innovative products. In 2022, there were no cases of legal action caused by unfair competitive behavior. [GRI 3-3]

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System* (WBS) merupakan media untuk melaporkan indikasi pelanggaran terkait isu tindak pidana korupsi, sosial maupun lingkungan yang terjadi di wilayah operasional. Karyawan ataupun masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis dan menyampaikan secara langsung melalui pusat layanan pengaduan di pengaduan@ssms.co.id. Semua pengaduan akan ditindaklanjuti oleh Komite Pengaduan yang nantinya akan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Komite Pengaduan yang dikoordinatori oleh Kepala Divisi *Sustainability* dan anggota Komite yang terdiri dari Perwakilan Internal Audit dan beberapa perwakilan divisi lainnya yang terkait dengan pelaporan yang masuk.

Whistleblowing System (WBS) is a medium for reporting indications of violations related to corruption as well as social and environmental issues that occur in operational areas. Employees or the public can report their complaints in writing and submit them directly through the complaint service center at pengaduan@ssms.co.id. All complaints will be followed up by the Grievance Committee which will then verify the complaints received. The Grievance Committee is coordinated by the Head of Sustainability and Committee members consisting of Internal Audit Representatives and several other divisional representatives related to incoming reports.

Kebijakan Pengadaan

Procurement Policy

Perseroan memiliki prosedur pengadaan barang dan jasa berdasarkan Nomor SOP-PBJ.GN-001. Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan dilakukan oleh Departemen Pengadaan dan Logistik. Jenis pengadaan Perseroan terbagi menjadi pengadaan barang dan jasa. Metode pengadaan dilakukan dengan dua acara yakni penunjukan langsung melalui proses perbandingan harga dan melalui tender yang dilakukan oleh komite tender.

Kinerja pemasok eksisting dinilai secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali, sementara untuk pemasok baru akan diseleksi sesuai prosedur internal yang berlaku. Perseroan menyeleksi ketat para pemasok di rantai pasokannya untuk memastikan bahwa kebutuhan Perusahaan dapat dipasok dengan produk dan jasa yang berkualitas, tersedia saat diperlukan, tepat waktu pengiriman, harga memadai, dan mematuhi kebijakan keberlanjutan Perseroan (*quality, availability, delivery, price, and compliance*). [GRI 3-3]

Seleksi pemasok dilakukan sesuai dengan salah satu butir komitmen pada Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, yaitu “Berkomitmen untuk secara aktif melibatkan pemasok dan membantu mereka meningkatkan kapasitasnya untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan komitmen kami”.

Selain memenuhi kriteria teknis, pemasok Perseroan juga harus memenuhi standar dan prinsip-prinsip berikut:

- Prinsip-Prinsip Panduan Hak Asasi Manusia dan Bisnis (UNGP).
- Prinsip-prinsip terkait aspek lingkungan serta Kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Kedua klausul persyaratan tersebut dicantumkan dalam kontrak terkait aspek kewajiban pengelolaan lingkungan dan K3 bagi pemasok sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company has procedures for procuring goods and services based on SOP-PBJ.GN-001. Procurement of the Company's goods and services is carried out by the Procurement and Logistics Department. Types of procurement of the Company are divided into procurement of goods and services. The procurement method is carried out in two ways, namely direct appointment through a price comparison process and through a tender conducted by the tender committee.

The performance of existing suppliers is assessed periodically every 6 (six) months, while new suppliers will be selected according to applicable internal procedures. The Company strictly selects suppliers in its supply chain to ensure that the Company's needs can be fulfilled with quality products and services, available when needed, on time delivery, adequate prices, and compliant with the Company's sustainability policies (*quality, availability, delivery, price, and compliance*). [GRI 3-3]

Supplier selection is carried out in accordance with one of the commitment points in the Company's Sustainability Policy, namely “Committed to actively involving suppliers and helping them increase their capacity to ensure compliance with our policies and commitments”.

In addition to meeting the technical criteria, the Company's suppliers must also meet the following standards and principles:

- United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP).
- Environmental and occupational health and safety (OHS) principles.

The two clauses of these requirements are included in the contract regarding aspects of environmental management and OHS obligations for suppliers in accordance with applicable regulations.

Kebijakan pemasok ini diterapkan Perseroan secara konsisten. Penerapan standar yang sama juga digunakan Perseroan untuk mengevaluasi secara periodik para penyedia barang dan jasa. Untuk memastikan bahwa para pemasok akan mematuhi segala persyaratan yang diminta oleh Perseroan, para pemasok diwajibkan untuk menyetujui pakta integritas yang disusun oleh Perseroan.

Berikut tahapan pengadaan barang dan jasa Perseroan:

1. Proses Penerimaan Form Permintaan Pengadaan Barang atau Jasa (FPPBJ).
2. Verifikasi dan analisa FPPBJ.
3. Memilih model pengadaan barang atau jasa yang diminta.
4. Pemilihan Penyedia barang atau jasa.
 - Memilih penyedia barang atau jasa dari Daftar Rekanan Terseleksi (DRT) atau memilih penyedia diluar daftar rekanan apabila barang atau jasa yang diminta tidak tersedia.
5. Permintaan harga dan pembuatan surat permintaan penawaran harga.
6. Proses persetujuan pengadaan barang atau jasa.
7. Pemesanan pembelian barang atau jasa.
8. *Me-monitoring* status *purchase order* atau *work order*
9. Menerima dan memeriksa bukti penerimaan barang atau jasa.

[GRI 308-1, GRI 308-2, GRI 414-1, GRI 414-2]

Keterlibatan dan Penilaian Pemasok

Perseroan menyadari dampak positif yang dapat ditimbulkan oleh rantai pasokan dan praktik pengadaan yang berkelanjutan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Kebijakan dan komitmen Perseroan terhadap ISPO sejalan dengan praktik pengadaan berkelanjutan yang mendorong akuntabilitas, transparansi, dan peluang yang adil. Kebijakan ini mencakup perkebunan inti dan plasma, pabrik, dan pemasok dari pihak ketiga.

Di tahun 2022, Perseroan secara rutin melakukan kunjungan, lokakarya, dan audit pada 100% pabrik dan perkebunan pemasok.

Kebijakan audit ini juga dilakukan dalam proses seleksi pemasok baru guna menjamin kepatuhan mereka pada kebijakan yang diterapkan Perseroan. Secara rutin, Perseroan melibatkan dan menginformasikan temuan-temuan penting dan memberikan rekomendasi kepada mereka. Perseroan tidak segan untuk menghentikan pasokan pihak ketiga yang tidak patuh terhadap kebijakan Perseroan.

[GRI 13.23]

Ketelusuran Rantai Pasokan

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam konteks sertifikasi berkelanjutan, terdapat standar COC (*Chain of Custody*/ Rantai Pasok Kepemilikan) yang harus dipenuhi, salah satunya perusahaan harus mengidentifikasi sumber-sumber pemasok Tandan Buah Segar (TBS) yang dikirim ke seluruh pabrik telah tersertifikasi. Semua pasokan TBS dari dalam dan luar unit sertifikasi harus didapatkan dari sumber yang legal dan wajib di peroleh geolokasi dari lokasi asal TBS tersebut.

This supplier policy is implemented by the Company consistently. The application of the same standard is also used by the Company to periodically evaluate goods and service providers. To ensure that suppliers will comply with all the requirements requested by the Company, suppliers are required to agree to the integrity pact drawn up by the Company.

The following are the stages of procurement of the Company's goods and services:

1. Receipt of Request Form for Procurement of Goods or Services (FPPBJ).
2. FPPBJ verification and analysis.
3. Selection of the model of procurement of goods or services requested.
4. Selection of goods or service providers.
 - Choosing goods or service providers from the Selected Partner List (DRT) or choosing providers outside the partner list if the goods or services requested are not available.
5. Request for price and preparation of letter of request for price quote.
6. Approval for the procurement of goods or services.
7. Purchase orders for goods or services.
8. Monitoring the status of purchase orders or work orders.
9. Receiving and examining proof of receipt of goods or services.

[GRI 308-1, GRI 308-2, GRI 414-1, GRI 414-2]

Supplier Engagement and Assessment

The Company is aware of the positive impact of the sustainable supply chain and procurement practices on the environment, society and the economy. The Company's policies and commitment to ISPO are aligned with sustainable procurement practices that promote accountability, transparency and fair opportunity. This policy covers kernel and plasma plantations, mills and third party suppliers.

In 2022, the Company succeeded in conducting visits, workshops and audits to 100% of its supplying mills and plantations.

This audit is also carried out in the process of selecting new suppliers to ensure their compliance with the policies implemented by the Company. Routinely, the Company involves and informs on important findings and provides recommendations to them. The Company does not hesitate to stop third party suppliers that do not comply with the Company policies.

[GRI 13.23]

Supply Chain Traceability

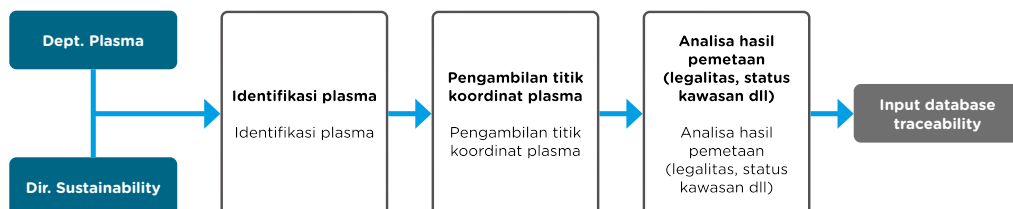
In line with the Company's commitment in the sustainable certification, there are COC (*Chain of Custody*) standards that must be met, one of which is that the Company must identify sources of suppliers of Fresh Fruit Bunches (FFB) which are sent to all certified mills. All FFB supplies from inside and outside the unit of certification must be obtained from legal sources and must be geolocated from the location of origin of the FFB.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan menjamin bahwa sumber bahan baku (TBS) yang diperoleh dari kebun inti, plasma (pasif, binaan, swadaya, dan TKD), *Outgrower* (Pekebun dengan luas ≥ 50 ha), Peron & Pemilik SPK, Serta Pekebun Swadaya/Mandiri telah tersertifikasi RSPO dan ISPO. Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan menerapkan metodologi untuk proses penelusuran sumber, legalitas dan geolokasi seperti yang terlihat pada alur proses identifikasi sumber tandan buah segar (TBS) berikut :

Based on this, the Company guarantees that the sources of raw materials (FFB) are obtained from the nucleus estates, plasma (passive, guided, self-help, and FFB), outgrowers (farmers with an area of ≥ 50 ha), platforms & SPK owners, as well as RSPO and ISPO certified smallholders. To ensure this, the Company applies a methodology to trace sources, legality and geolocation as seen in the flow of the process to identify the source of fresh fruit bunches (FFB) as follows:

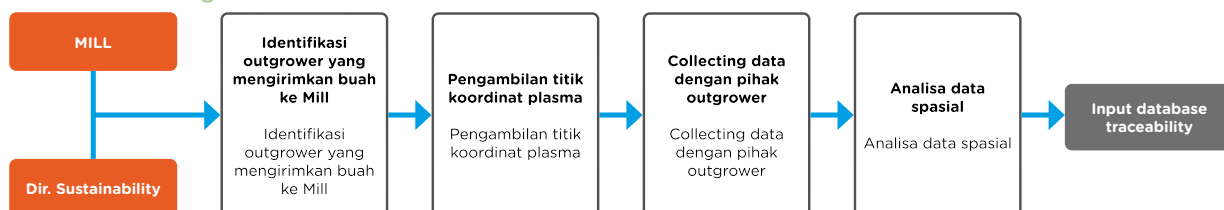
Sumber TBS Plasma

Sumber TBS Plasma



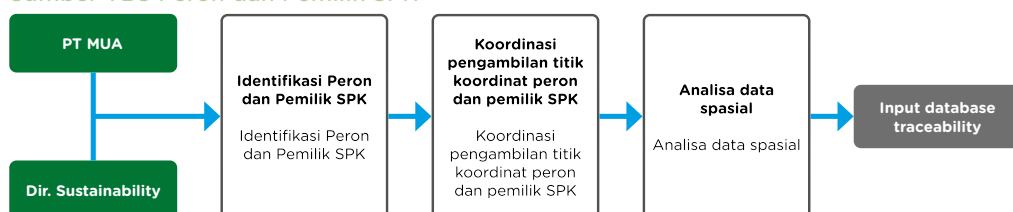
Sumber TBS Outgrower

Sumber TBS Outgrower



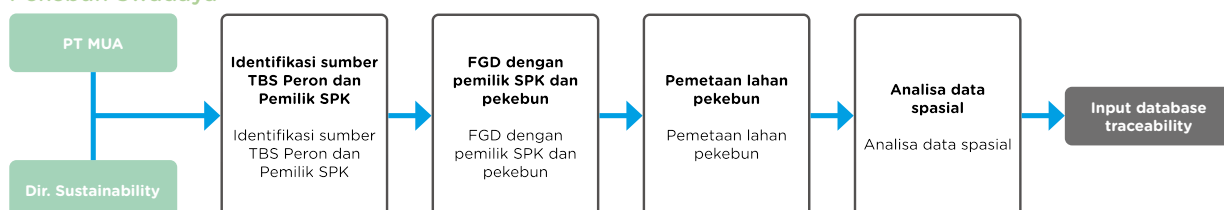
Sumber TBS Peron dan Pemilik SPK

Sumber TBS Peron dan Pemilik SPK



Pekebun Swadaya

Pekebun Swadaya



Identifikasi TBS dari Area Plasma dimulai dengan pendataan jumlah plasma yang ada di Perseroan, dilanjutkan dengan pengambilan data titik koordinat lokasi plasma, kemudian melakukan analisa hasil pemetaan yang meliputi legalitas, luasan, status kawasan, volume tbs dan intensitas *supply* TBS (Rutin/Non-Rutin).

FFB Identification from Plasma Areas begins with collecting data on the amount of plasma in the Company, followed by collecting data on the coordinates of plasma locations, then analyzing the results of the mapping which includes legality, area, area status, FFB volume and FFB supply intensity (Routine/Non-Routine).

Sementara, identifikasi sumber TBS *Grower* dimulai dengan identifikasi *outgrower* yang mengirimkan buah ke Mill, dilanjutkan dengan pengambilan titik koordinat, *collecting data* (meliputi legalitas, luasan, status kawasan), kemudian dilakukan analisa *data spasial* dan *input database*.

Meanwhile, identifying the source of FFB *Grower* begins with identifying the outgrower who sends the fruit to the Mill, followed by taking coordinates, collecting data (covering legality, area, area status), then analyzing spatial data and entering databases.



Untuk identifikasi sumber TBS Peron dan Pemilik SPK, Perseroan melakukan metode yang sama yaitu dengan mendata jumlah peron (stasiun/tempat pengumpulan dan pembelian TBS pihak pekebun/*smallholder*) dan pemilik SPK (orang yang telah memiliki perjanjian kerja jual beli TBS) yang berasosiasi melalui PT. Multi Usaha Abadi (MUA), kemudian dilakukan pengambilan titik koordinat lokasi serta melakukan analisa data hasil pemetaan.

Identifikasi sumber TBS dari Pekebun Swadaya, metodologi pengambilan data dilakukan dengan melakukan identifikasi pekebun (*supplier* pihak ke 3) yang mengirimkan buah melalui peron dan pemilik SPK, kemudian dilanjutkan dengan FGD dengan Pemilik SPK dan Pekebun untuk dapat dilakukan sosialisasi terkait program *traceability*, mengarahkan pemilik SPK untuk dapat memetakan lahan pemasok TBSnya, kemudian dilanjutkan dengan pemetaan lahan pekebun dan analisa data spasial. Pekebun tidak dapat mengirimkan TBS secara langsung ke PKS yang ada di perusahaan tapi dapat melalui Peron atau Pemilik SPK.

Sedangkan identifikasi sumber TBS dari Kebun Inti dilakukan secara langsung dengan melakukan pendataan seluruh kebun inti yang mengirimkan TBS ke PKS, dan dilakukan pengambilan data analisis *geospacial*.

Perseroan berkomitmen untuk membangun ketertelusuran rantai pasok yang transparan secara menyeluruh sesuai dengan kebijakan keberlanjutan yang meliputi pemetaan sumber bahan baku dan hubungan yang dibangun dengan pemasok (*suppliers* TBS).

To identify the source of FFB Platforms and SPK Owners, the Company uses the same method, namely by recording the number of platforms (stations/collection points and purchase of FFB by the farmers/*smallholders*) and SPK owners (people who already have a FFB sale and purchase work agreement) associated through PT. Multi Usaha Abadi (MUA), then taking the coordinates of the location and analyzing the mapping results.

For FFB Identification from the Smallholders, the data collection methodology is carried out by identifying farmers (3rd party suppliers) who send fruit through platforms and SPK owners, then conducting FGDs with SPK Owners and Farmers to conduct socialization regarding the traceability program, directing SPK owners to map the FFB supplying land, then mapping the smallholders' land and analyzing spatial data. Farmers cannot send FFB directly to the PKS in the Company but through the Platform or SPK Owners.

Meanwhile, identification of the source of FFB from the estates is carried out directly by collecting data on all the estates that send FFB to the mills, and collecting geospacial analysis data.

The Company is committed to building a transparent supply chain traceability as a whole in accordance with the sustainability policy which includes mapping of sources of raw materials and relationships built with suppliers (FFB suppliers).

±80% buah yang dihasilkan oleh kebun inti sudah tersertifikasi RSPO (standard internasional) dan saat ini seluas 1,365.91 ha lahan petani telah tersertifikasi RSPO.

About 80% of the fruit produced by the nucleus estates have been RSPO certified (international standard) and currently 1,365.91 ha of farmer's land have been RSPO certified.

Tingkat ketertelusuran untuk pemetaan saat ini, sumber produk baku dapat ditelusuri ke tingkat regional atau lokal melalui pengambilan titik asal sumber buah yang masuk ke PKS Perusahaan baik yang bersumber dari kebun inti maupun Kebun Swadaya (mencakup nama desa, kecamatan, kabupaten, dan Provinsi). Persentase sumber TBS yang masuk 100% berlokasi di provinsi Kalimantan Tengah. Sementara ±80% buah yang dihasilkan oleh kebun inti sudah tersertifikasi RSPO (standard internasional) dan saat ini seluas 1365.91 ha lahan petani telah tersertifikasi RSPO

Dalam upaya peningkatan dan percepatan proses identifikasi rantai pasok sumber TBS terutama yang berasal dari supplier pihak ketiga, Perseroan saat ini sedang mengembangkan proyek digitalisasi program traceability oleh tim *Sustainability* yang bekerja sama dengan Dept. IT, Dept. Plasma dan MUA.

Saat ini pengambilan data masih dilakukan secara manual, termasuk proses pengambilan titik koordinat lokasi sumber TBS yang dilakukan dengan cara kunjungan lapangan langsung ke masing-masing lokasi lahan petani dengan menggunakan alat bantu GPS dan *Form Traceability* yang berisikan Nama Pekebun, Alamat Kebun (Desa, Kecamatan, Kabupaten, dan Provinsi), Titik Koordinat Lokasi Lahan (*Longitude* dan *Latitude*), Jenis Surat Kepemilikan (apakah SHM, SKT, atau SPPT), Luas Lahan, Volume TBS dan Intensitas *Supply base* TBS.

Digitalisasi program *traceability* yang akan dikembangkan adalah melalui *Mobile Application* dengan skema Pekebun secara langsung dapat menginput data melalui aplikasi yang terinstal di HP masing-masing. Aplikasi tersebut akan dibuat sesimpel mungkin untuk mempermudah pekebun dalam proses penginputan data, yang meliputi nama pekebun, lokasi lahan pekebun (akan dimunculkan lokasi otomatis), luas lahan, legalitas lahan, volume TBS dan titik koordinat yang akan langsung terlacak melalui aplikasi tersebut.

Untuk *database* yang sudah ada, akan di *input* oleh USERS yang dipilih ke dalam aplikasi *website* sebagai pusat data *traceability*. Data yang di input pekebun akan melalui proses verifikasi kembali oleh USERS sebelum dinyatakan *verified or not verified* sebagai *database*.

For the level of traceability for the current mapping, the source of raw products can be traced to the regional or local level by taking the point of origin of the fruit sources that enter the Company's PKS, both from the nucleus estates and independent plantations (including village, sub-district, district and province names). 100% of the incoming FFB sources are located in Central Kalimantan. About 80% of the fruit produced by the nucleus estates have been RSPO certified (international standard) and currently 1365.91 ha of farmer's land have been RSPO certified.

To improve and accelerate the process of identifying the supply chain for FFB sources, especially those from third party suppliers, the Company is currently developing a traceability program digitization project by the Sustainability team in collaboration with the IT Department, Plasma Department and MUA.

Currently data collection is still done manually, including the process of taking the coordinates of the location of the FFB source which is carried out by direct field visits to each farmer's land using a GPS tool and a Traceability Form containing the name of the farmer, the address of the plantation (Village, District, Regency, and Province), Land Location Coordinates (Longitude and Latitude), Type of Ownership Certificate (whether SHM, SKT, or SPPT), Land Area, FFB Volume and FFB Supply Base Intensity.

The digitization of the traceability program that will be developed is Mobile Application with the scheme that Farmers can directly input data through an application installed on their respective cellphones. The application will be made as simple as possible to make it easier for smallholders in the data input process, which includes the name of the farmer, the location of the farmer's land (an automatic location will appear), land area, land legality, FFB volume and coordinates which will be tracked directly through the application.

The existing database will be input by the selected USERS into the website application as a traceability data center. The data input by the smallholders will go through a verification process again by USERS before being declared verified or not verified as a database.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Relations

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) tahun 2015 dengan memetakan pemangku kepentingan berdasarkan atribut berikut:

1. **Dependency (D) / Ketergantungan**

Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

2. **Responsibility (R) / Tanggung jawab**

Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

3. **Tension (T) / Perhatian**

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

4. **Influence (I) / Pengaruh**

pemangku kepentingan lain.

5. **Diverse Perspective (DP) / Keberagaman Pandangan**

Berikut pemangku kepentingan Perseroan yang telah diidentifikasi melalui pendekatan AA100.

The Company identifies stakeholders based on the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) by mapping stakeholders as follows:

1. **Dependency (D)**

If the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.

2. **Responsibility (R)**

If the Company has a legal, commercial or ethical responsibility to a person or an organization.

3. **Tension (T)**

If a person or an organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.

4. **Influence (I)**

Influence of other stakeholders.

5. **Diverse Perspective (DP)**

The following are the Company's stakeholders who have been identified through the AA100 approach.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Atribut Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification Attributes	Topik Keberlanjutan yang Menjadi Perhatian Pemangku Kepentingan Sustainability Topic that Becomes the Concern of the Stakeholders	Pendekatan SSMS terhadap Perhatian Pemangku Kepentingan SSMS Approach to Stakeholders
Pelanggan Customer	<i>Dependency, Responsibility, Influence</i>	Kualitas Produk dan Pemasaran Product Quality and Marketing	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey
Regulator	<i>Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective</i>	Kepatuhan Hukum Legal Compliance	<i>Public Expose</i> dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Public Expose and General Meeting of Shareholders (GMS)
Investor	<i>Dependency, Responsibility, Influence</i>	Kinerja Ekonomi Economic Performance	- Publikasi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan - RUPS - Publishing annual reports and sustainability reports - GMS
Pegawai dan Pegawai Anak Usaha Employee and Subsidiary Employee	<i>Dependency, Responsibility, Tension, Influence</i>	- Praktik Ketenagakerjaan - Kesehatan dan Keselamatan Kerja - Employment Practices - Occupational Health and Safety	- Konsultasi dan Negosiasi Peraturan Perusahaan (PP) - Survei keterikatan pegawai - Consulting and Negotiating the Company Regulations (PP) - Employee engagement survey
LSM/NGOO/CSO	<i>Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity</i>	- Pengelolaan Lingkungan Hidup - Perlindungan Hak Asasi Manusia - Environmental management - Human Rights Protection	- Sosialisasi dampak sosial lingkungan - Kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat - Socializing social environmental impact - Coordinating with and community assistance and empowerment
Pemasok Produk dan Jasa Supplier	<i>Dependency, Responsibility, Tension</i>	Kinerja Ekonomi Economic Performance	- Sosialisasi informasi tender - Koordinasi rutin dengan pemasok - Socializing tender information - Coordinating with suppliers regularly
Masyarakat sekitar Operasional Perusahaan Community	<i>Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity</i>	Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi Contribution to Socio-Economic Growth	- Menerima masukan/keluhan masyarakat - Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - Receiving community input/complaints - Implementing Corporate Social Responsibility Programs

Permasalahan Penerapan Keberlanjutan

Problems of Sustainability Implementation

Perseroan menyadari, penerapan keberlanjutan dalam operasional bisnis bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam perjalanannya, Perseroan menemukan beberapa kendala, tantangan dan peluang. Berikut kendala, tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan terkait penerapan keberlanjutan:

The Company is aware that implementing sustainability in business operations is not an easy thing. In its journey, the Company has encountered several obstacles, challenges and opportunities. The following are the constraints, challenges and opportunities faced by the Company regarding the sustainability implementation:

Tantangan yang perlu dikelola untuk memaksimalkan penerapan keberlanjutan di antaranya : Challenges that need to be managed to maximize the sustainability implementation include:	Peluang yang dapat dikembangkan seiring dengan penerapan keberlanjutan, di antaranya: Opportunities that can be developed in line with the sustainability implementation include:	Rencana mendatang yang perlu direalisasikan terkait penerapan keberlanjutan, di antaranya: Future plans that need to be realized regarding the sustainability implementation include:
Komitmen Pekebun dalam Penerapan Aspek Sustainability Farmer Commitment in Implementing Sustainability Aspects	Peningkatan Kesadaran Pekebun terhadap Pentingnya implementasi Aspek Sustainability Increasing Farmer Awareness of the Importance of Sustainability implementation	Sosialisasi dan Pelatihan Rutin Routine Socialization and Training
Komitmen dan Kesadaran Karyawan terhadap Perlindungan Area HCV Employee Commitment and Awareness of HCV Area Protection	Peningkatan Kesadaran Karyawan terhadap Perlindungan Area Konservasi Increasing Employee Awareness of Conservation Area Protection	Sosialisasi dan Pelatihan Rutin Routine Socialization and Training
Perubahan Kebijakan dan aturan Pemerintah terkait aspek Sustainability Changes to Government policies and regulations related to Sustainability aspects	Peningkatan Pemahaman terhadap perkembangan Kebijakan Sustainability Increasing Understanding of the development of Sustainability Policy	Update & Review berkala Periodic updates & reviews
Semakin ketatnya persyaratan Management System The more stringent requirements of the Management System	Meningkatkan rasa trust customer/buyer Increasing customer/buyer trust	Memetakan strategi untuk pemenuhan persyaratan Map out strategies for meeting requirements

Kinerja

Performance



82%

Pegawai SSMS telah memiliki pemahaman terhadap risiko operasional dan penanganannya.

82% of SSMS employees have an understanding of operational risks and their mitigation



85%

Pegawai telah mengikuti sosialisasi tatap muka mengenai WBS, fraud dan antikorupsi [205-2]

85% of employees have participated in offline socializations regarding WBS, fraud and anti-corruption



40%

pegawai telah mengikuti pelatihan keuangan keberlanjutan

pegawai telah mengikuti pelatihan keuangan keberlanjutan



ZERO

Insiden Korupsi atau Gratifikasi

Incident of Corruption or Gratification



ZERO

insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, termasuk pelanggaran terkait kerusakan lingkungan hidup

Incident of Non-Compliance with Laws and Regulations, Including Violations Related to Environmental Damage.

[GRI 2-27]

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi

SUSTAINABILITY
PERFORMANCE -
ECONOMIC





Sawit
Sumbermas
Sarana

Karya Nyata untuk Negeri



Penggerak Perekonomian Bangsa

Driver of the National Economy



Sebagai entitas usaha, Perseroan memberi dampak pada perekonomian, baik perekonomian lokal maupun nasional. Dampak positif yang diberikan Perseroan terhadap perekonomian adalah Perseroan dapat membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat melalui pelibatan masyarakat lokal, membuka lapangan pekerjaan, pembayaran pajak, pemberian dividen, pemberian kompensasi kepada karyawan, dan sebagainya.

[GRI 3-3]

Di tahun 2022, kinerja ekonomi Perseroan menunjukkan kinerja positif, di mana Perseroan memperoleh pendapatan ekonomi langsung sebesar Rp8.016 miliar, meningkat sebesar 32,13% atau setara dengan Rp1.949 miliar dari tahun sebelumnya. Perolehan nilai ekonomi langsung ini didistribusikan kembali ke Pemangku Kepentingan melalui biaya operasional, biaya karyawan, pembayaran dividen, pembayaran pajak, dan penyaluran dana CSR. Oleh karena itu, pendistribusian nilai ekonomi Perusahaan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp11.407 miliar, mengalami kenaikan sebesar 58,29% dari tahun 2021 yang sebesar Rp4.201 miliar. Berikut tabel distribusi nilai ekonomi Perusahaan.

As a business entity, the Company has an impact on the economy, both local and national economy. The positive impact the Company has on the economy is that the Company can assist the government in encouraging equity in the people's economy by involving local communities, creating jobs, paying taxes, paying dividends, providing compensation to employees, and so on. **[GRI 3-3]**

In 2022, the Company's economic performance showed positive performance, in which the Company obtained direct economic income of Rp8,016 billion, increasing 32.13% or equivalent to Rp1,949 billion from the previous year. The acquisition of direct economic value was redistributed to Stakeholders through operational costs, employee costs, dividend payments, tax payments, and CSR fund distribution. Therefore, the distribution of the Company's economic value in 2022 was recorded at Rp11,407 billion, increasing 58.29% from 2021 which amounted to Rp4,201 billion. The following table shows the distribution of the Company's economic value.

[GRI 201-1]**Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi****[GRI 201-1]****Distribution of Acquired Economic Value**

Rp-Ribu / Rp-Thousands

Kinerja Ekonomi / Economic Performance	2022	2021	2020
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung / Direct Economic Value Generated			
Total Penjualan / Total Sales	7,261,218,471	5,203,100,578	4,011,130,559
Keuntungan atas nilai wajar aset biologik / Gains from changes in fair value of biological assets	(136,213,040)	118,181,633	59,675,523
Pendapatan lain-lain, neto / Other income, net	321,941,679	98,555,126	37,423,037
Total Pendapatan Keuangan / Total Finance Income	288,756,414	576,156,277	324,854,893
Bagian dari keuntungan (kerugian) atas entitas asosiasi / Equity in net loss of associates	279,848,637	70,299,640	-64,891,759
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung / Direct Economic Value Generated	8,015,552,161	6,066,293,254	4,368,192,253
Pendistribusian Nilai Ekonomi Langsung / Direct Economic Value Distributed			
Biaya Operasi / Operational Cost			
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	4,292,199,717	2,997,853,995	2,213,911,519
Beban Penjualan / Selling Expenses	215,514,657	81,291,076	81,032,474
Perjalanan Dinas / Official Travel	16,659,286	9,392,874	4,582,404
Telepon, air dan listrik / Telephone, water, electricity	6,235,119	7,799,758	5,272,547
Kantor / Office	9,629,017	7,414,645	10,489,493
Jumlah Biaya Operasi / Total Operational Cost	4,540,237,796	3,103,752,348	2,315,288,437
Upah dan Tunjangan Karyawan / Employee Wage and Allowance	342,436,163	288,636,121	245,467,627
Pembayaran Dividen / Dividend Payment	1,477,410,729	290,427,470	0
Pembayaran kepada pemerintah / Payments to the government			
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan / Payment of Corporate Income Tax	427,447,333	347,081,310	318,690,994
Pajak bangunan, kendaraan dan lainnya / Building, vehicle and other taxes	48,063,710	54,623,424	94,628,626
Asuransi dan perizinan / Insurance and licensing	23,110,267	28,951,856	9,893,664
Jumlah pembayaran kepada pemerintah / Total payment to the government	475,511,043	401,704,734	423,213,284
Investasi Sosial Kemasyarakatan / Social Investment	31,625,199	18,434,881	12,835,013
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	11,407,458,726	7,206,707,902	5,312,092,798
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Retained Economic Value	-3,391,906,565	-1,140,414,648	-943,900,545

[GRI 201-2, GRI 13.2]

Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Bisnis

Climate Change Impact on Business

Dampak perubahan iklim secara langsung atau tidak langsung memberi pengaruh terhadap bisnis perkebunan, terutama terkait keputusan investasi yang menyangkut investor maupun keputusan lainnya. Perseroan menyadari, perubahan iklim berkontribusi pada perubahan signifikan dalam pengambilan keputusan investor. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk mengelola dampak perubahan iklim dengan mengidentifikasi risiko terhadap lingkungan dan melakukan beberapa inisiatif sebagai upaya mitigasi. Perseroan percaya, kesadaran industri terhadap dampak lingkungan dapat meningkatkan kinerja penjualan dan investasi. Berikut tabel identifikasi yang dilakukan Perseroan terhadap perubahan iklim.

The climate change directly or indirectly affects the plantation business, especially in relation to investment decisions involving investors and other decisions. The Company realizes that climate change is contributing to significant changes in investor decision making. Therefore, the Company seeks to manage the impact of climate change by identifying risks to the environment and carrying out several initiatives as mitigation efforts. The Company believes that industry awareness of environmental impacts can improve sales and investment performance. The following table presents the Company's identification of climate change.

Jenis Risiko Type of Risk	Dampak pada Perusahaan Impact on the Company	Tindakan yang Diambil Mitigation	Metode yang digunakan Method	Biaya Cost	Peluang Opportunity
Fisik Physic	Udara di sekitar wilayah operasional menjadi buruk dan terjadi penurunan udara bersih The air around the operational area becomes bad and there is a decrease in clean air	Perusahaan melakukan pemantauan udara ambien, emisi boiler dan emisi genset setiap 6 bulan sekali untuk memastikan kondisi polusi udara di sekitar wilayah operasional The Company monitors ambient air, boiler emissions and generator emissions every 6 months to ensure air pollution conditions around the operational areas	Pemantauan polusi udara Monitoring air pollution	Rp60 Juta Rp60 million	Mengetahui baku mutu emisi yang dihasilkan Understanding the emission quality standards produced

Jenis Risiko Type of Risk	Dampak pada Perusahaan Impact on the Company	Tindakan yang Diambil Mitigation	Metode yang digunakan Method	Biaya Cost	Peluang Opportunity
Regulator	Adanya peraturan OJK mengenai keberlanjutan membuat Perusahaan lebih memperhatikan aspek lingkungan The OJK regulations regarding sustainability encourage the Company to pay more attention to environmental aspects	Perusahaan melakukan pemantauan lingkungan dan mulai beralih ke energi terbarukan The Company carries out environmental monitoring and starts to switch to renewable energy	Pergantian bahan bakar Replacing fuel	-	Perusahaan menciptakan energi terbarukan yang menghemat biaya operasional The Company creates renewable energy that saves operational costs
Reputasi Reputation	Perusahaan memiliki reputasi buruk jika tidak memantau keluaran emisi yang dihasilkan The Company has a bad reputation if it does not monitor the emission output	Perusahaan mulai memantau jejak emisi yang dihasilkan dari operasional The Company begins to monitor the emission footprint resulting from operations	<i>carbon capture and storage</i>	-	Mengurangi emisi yang terbuang ke udara Reducing emissions
Fisik Physic	Menurunnya kualitas air yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan Decline in water quality caused by the Company's operational activities	Perusahaan melakukan pemantauan air permukaan, air tanah, air bersih dan air minum setiap 6 bulan sekali The Company monitors surface water, ground water, clean water and drinking water every 6 months	Menguji kualitas air sesuai dengan baku mutu yang di persyaratkan oleh regulasi Testing the water quality in accordance with the quality standards required by the regulations	Rp80 Juta Rp80 million	Mengetahui baku mutu air yang di hasilakan Understanding the quality standards of the water produced
Regulator	Adanya peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Permenkes yang mensyaratkan baku mutu air There are regulations of the Ministry of Environment and the Ministry of Health that require water quality standards	Perusahaan melakukan pemantauan lingkungan dan menggunakan <i>Water Treatment Plan</i> untuk penyediaan air bersih serta membangun Ipal Domestik untuk mengurangi pencemaran air Limbah The Company conducts environmental monitoring and uses a Water Treatment Plan to provide clean water and builds Domestic WWTPs to reduce waste water pollution	Penggunaan <i>water filter</i> sebagai penyediaan air bersih dan air minum serta menggunakan <i>Water Treatment Plan</i> untuk mendaur ulang air bersih Using a water filter to provide clean water and drinking water and using a water treatment plan to recycle clean water	Rp260 juta Rp260 million	Perusahaan menggunakan Water treatment Plan untuk mendaur ulang air bersih The Company uses the Water Treatment Plan to recycle clean water
Reputasi Reputation	Perusahaan memiliki reputasi buruk jika tidak memantau kualitas air yang dihasilkan The Company will have a bad reputation if it does not monitor the quality of the water they produce	Perusahaan mulai memantau baku mutu air yang berada di operasional perusahaan The Company begins to monitor the water quality standards in the Company's operations	<i>Water Filter</i> dan IPAL Domestik Water Filter and Domestic WWTP	-	Dapat menghemat pemakaian air Saving water
Fisik Physic	Menurunnya kualitas lingkungan kerja yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan Decline in the quality of the work environment caused by the Company's operational activities	Perusahaan melakukan pemantauan kebisingan, kebauan, pencahayaan, getaran dan tekanan kerja setiap 6 bulan sekali The Company monitors noise, smell, lighting, vibration and work pressure every 6 months	Mengukur kualitas Lingkungan Kerja, baik kebisingan, kebauan, pencahayaan, getaran dan tekanan kerja Measuring the quality of the Work Environment, including noise, smell, lighting, vibration and work pressure	Rp30 Juta Rp30 million	Mengetahui kualitas lingkungan kerja Understanding the quality of the work environment
Regulator	Adanya peraturan Kementerian Ketenagakerjaan terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja There are regulations of the Ministry of Manpower related to occupational health and safety	Perusahaan melakukan pemantauan lingkungan lingkungan kerja dan memberikan Alat pelindung diri kepada karyawan The Company monitors the work environment and provides personal protective equipment to employees	Mewajibkan karyawan untuk menggunakan alat pelindung diri serta memberikan sanksi kepada karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri. Requiring employees to use personal protective equipment and providing sanctions to employees who do not use personal protective equipment.	Rp 150 juta million	Perusahaan mencegah penyakit akibat lingkungan kerja Preventing diseases caused by the work environment
Reputasi Reputation	Perusahaan memiliki reputasi buruk jika tidak memantau lingkungan kerja baik secara internal ataupun external The Company will have a bad reputation if it does not monitor the work environment both internally and externally	Perusahaan mulai memantau lingkungan kerja yang berada di operasional perusahaan The Company begins to monitor the work environment in the Company's operations	-	-	Mencegah adanya penyakit akibat lingkungan kerja Preventing diseases caused by the work environment

Kewajiban Program Imbalan Pasti dan Program Pensiun Lainnya

Defined Benefit and Other Pension Plans

Sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan, Perusahaan memiliki kebijakan pemberian imbalan kerja dan pensiun dengan memberikan fasilitas kepesertaan karyawan dalam program pensiun iuran pasti dan program dana pensiun manfaat pasti.

Program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti, keduanya dikelola oleh Perusahaan dan diperuntukkan untuk karyawan level staff yang memasuki usia pensiun 55 tahun. Selain itu, Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan untuk program BPJS Tenaga Kerja (Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun) Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anak serta karyawan peserta program. Besarnya kontribusi dana pensiun adalah 100% dari perusahaan.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja atas karyawan dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU No. 13/2003. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2022 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuaria independen Yusi berdasarkan laporan tertanggal 28 Maret 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022 dan laporan tertanggal 05 April 2022 untuk tanggal 31 Desember 2021.

Dengan asumsi perhitungan pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun, maka per 31 Desember 2022 dana yang dialokasikan mencapai Rp151 juta. Jumlah tersebut turun dibanding tahun 2021 sebesar Rp187 juta.

Sesuai Peraturan Perusahaan, ditentukan bahwa usia normal pensiun karyawan adalah 55 tahun. Selama periode pelaporan ada 69 karyawan yang pensiun. Perusahaan telah membayarkan kewajiban kepada para karyawan yang pensiun.

In accordance with the Labor Law, the Company has a policy of providing employee benefits and pensions by providing employee participation facilities in defined contribution pension plans and defined benefit pension plans.

The Company manages defined contribution and defined benefit pension plans intended for staff-level employees who are 55 years old when they retire. In addition, the Company also enrolls employees for the BPJS Employment Program (Old Age Guarantee and Pension Guarantee). The Company and its subsidiaries and employees participating in the program contributed to the pension fund scheme. The pension fund is 100% funded by the Company.

The employee benefits are calculated based on the minimum requirements of Law No.13/2003. The employee benefits as of December 31, 2022 based on the consolidated statements of financial position were determined through Yusi's independent actuarial calculations based on the report dated March 28, 2023 for December 31, 2022 and report dated April 5, 2022 for December 31, 2021.

Assuming that the calculation of benefit payments is based on a pension fund, as of December 31, 2022 the funds allocated reached Rp151 million. This amount decreased from 2021 of Rp 187 million.

In accordance with the Company Regulations, the normal retirement age for employees is 55 years. During the reporting period, 69 employees retired. The Company has paid obligations to the retired employees.

Manfaat Kependagawaian dan Pensiun Employment and Pension Benefits

Deskripsi Description	2022	2021	2020
Tingkat Diskonto Discount Rate	5,52% - 7,43%	3,40% - 7,55%	3,64% - 7,83%
Kenaikan Gaji Tahunan Annual Salary Increase	10%	10%	10%
Tingkat Mortalitas Mortality Rate	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019
Usia Pensiun Retirement age	55 tahun 55 years old		
Tingkat Pengunduran Diri Resignation Rate	10 % untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 53 10 % for employees under 30 years old and decreasing to 0 % at the age of 53		
Tingkat Disabilitas Disability Rate	1% dari tingkat mortalitas 1% of mortality rate		

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Financial Assistance From the Government

Di tahun 2022, Perusahaan tidak mendapatkan bantuan finansial dari Pemerintah sehingga informasi terkait ini tidak dapat disajikan di dalam laporan ini.

In 2022, the Company did not received any financial assistance from the government so that the information related this is not available in this report.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba (Rugi)

Comparison Between Targets and Performance of Production, Income and Profit (Loss)

Di tahun 2022, kinerja produksi Perseroan mencapai 95,63% dari target yang ditetapkan sebesar 3.145.738 ton. Sementara Volume Penjualan Perseroan tercapai 107,40% atau melebihi target yang ditetapkan sebesar 642.000 ton. Sedangkan Penjualan Perseroan mencapai 113,03% dari target sebesar Rp6,42 triliun. Sementara Perseroan berhasil membukukan laba sebesar Rp1,85 triliun atau melebihi target 130,33%. Berikut tabel kinerja Perseroan di tahun 2022.

The Company's production in 2022 reached 95.63% of the target of 3,145,738 tons. Meanwhile, the Company's sales volume surpassed the target of 642,000 tons or by 107.40%. At the same time, the Company's sales reached the target of IDR 6.42 trillion or by 113.03%, and the Company earned IDR 1.85 trillion in profit, exceeding the target of 130.33%. The table below illustrates the Company's performance in 2022.

Keterangan Description	Satuan Unit	2022		2021		2020	
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Produksi / Production							
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	Ton	2,449,638	2,384,472	-	2,071,818	-	1,994,200
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil	Ton	566,265	508,100	527,425	444,720	600,956	448,185
Inti Sawit Palm Kernel	Ton	106,572	97,019	99,418	83,438	111,878	85,776
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	Ton	23,263	18,726	23,263	22,360	22,554	22,211
Total Produksi Total Production	Ton	3,145,738	3,008,317	650,106	2,622,336	2,980,109	2,550,372
Penjualan / Sales							
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	Ton	-	106,341	-	50,986	-	-
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil	Ton	566,265	510,149	527,425	445,527	600,956	449,358
Inti Sawit Palm Kernel	Ton	52,472	54,519	33,917	33,491	59,428	30,528
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	Ton	23,263	18,000	23,263	23,600	22,554	25,500
Total Penjualan Total Sales	Ton	642,000	689,009	584,605	553,604	682,938	505,386
Penjualan / Sales							
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	Rp-Juta Rp-Million	-	228,084	-	141,588	-	-
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil	Rp-Juta Rp-Million	5,747,585	6,296,010	4,405,575	4,406,434	5,104,522	3,626,851
Inti Sawit Palm Kernel	Rp-Juta Rp-Million	346,182	403,529	162,965	240,880	302,866	126,325
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	Rp-Juta Rp-Million	330,567	333,595	320,159	414,198	268,197	257,954
Total Penjualan Total Sales	Rp-Juta Rp-Million	6,424,334	7,261,218	4,888,699	5,203,100	5,675,585	4,011,130
Beban Pokok Penjualan	Rp-Juta Rp-Million	(3,446,807)	(4,292,200)	(2,872,891)	(2,997,854)	-2,690,188	-2.213.911,5
Laba Bruto	Rp-Juta Rp-Million	2,977,527	2,969,019	2,015,808	2,205,247	2,069,956	1,792,219
Pendapatan Operasional	Rp-Miliar Rp-Billion	2,187,747	2,258,508	1,346,708	1,669,702	1,325,685	1,206,411
Laba tahun berjalan	Rp-Miliar Rp-Billion	1,418,052	1,848,119	680,619	1,526,871	597,256	580,854



[POJK F.3]

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan

Comparison of Investment Targets and Realization in Environmentally Friendly Projects

Komitmen Perseroan pada keberlanjutan diwujudkan dalam bentuk investasi berkelanjutan, di mana Perseroan melakukan investasi dengan memperhatikan aspek lingkungan. Di tahun 2022, Perseroan melakukan investasi pada proyek berwawasan lingkungan berikut:

The Company's commitment to sustainability is manifested in the form of sustainable investment, in which the Company invests with due regard to environmental aspects. In 2022, the Company invested in the following environmentally sound projects:

Nama Proyek Project Name	Target (Rp) Target (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)
Konservasi Orangutan di Pulau Pra-pelepasliatan (Pulau Salat) Orangutan Conservation on Pre-release Island (Salat Island)	3,384,144,220	1,567,493,445
Environmental (Pemantau lingkungan dan PROPER) Environmental (Environmental monitoring and PROPER)	3,086,076,000	2,129,524,777
Pengelolaan Area Bernilai Konservasi Tinggi (HCV) Management of High Conservation Value Areas (HCV)	1,468,980,415	1,137,339,558
Pemberdayaan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Empowerment of Social Forestry Groups and Environmental Partnerships	497,225,000	771,288,100
Pembangunan Pabrik Biogas Development of Biogas Plant	48,000,000,000	48,000,000,000
Jumlah / Total	56,436,425,635	53,605,645,880

Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Lokal

Proportion of Senior Management from the Local Community

Perseroan memberikan kesempatan pada masyarakat lokal untuk bekerja dan berkembang bersama Perseroan, termasuk memberikan kesempatan pada para karyawan lokal untuk mengembangkan diri dengan menduduki jabatan di level manajemen senior.

Masyarakat lokal adalah masyarakat yang berkewarganegaraan Indonesia, baik yang secara sah berkedudukan di dekat area operasional ataupun di luar area operasional yang masih di dalam wilayah Republik Indonesia. Sedangkan manajemen senior adalah level manajemen yang berada satu tingkat di bawah level Direksi.

Di tahun 2022, proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal ada sebanyak 0,029%. Berikut tabel proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal:

The Company provides opportunities for local communities to work and develop with the Company, including providing opportunities for local employees to develop themselves by occupying positions at senior management level.

The local community is a group of people who are Indonesian citizens, both legally domiciled near operational areas or outside operational areas that are still within the territory of the Republic of Indonesia. While senior management is a level of management that is one level below the level of the Board of Directors.

In 2022, the proportion of senior management from the local community was 0.029%. The following table shows the proportion of senior management from the local community:

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Lokal Local	Non Lokal Non-Local	Total	Lokal Local	Non Lokal Non-Local	Total	Lokal Local	Non Lokal Non-Local	Total
Jumlah Karyawan Total Employees	9,476	10,714	20,190	8,902	10,044	18,946	8,169	10,403	18,572
Jumlah Karyawan Laki-laki Total Male Employees	6,938	7,895	14,833	6,521	7,319	13,840	5,973	7,575	13,548
Jumlah Karyawan Perempuan Total Female Employees	2,538	2,819	5,357	2,381	2,725	5,106	2,196	2,828	5,024
Jumlah Karyawan Laki-laki yang Menduduki Posisi Senior Manager Total Male Employees in Senior Manager Position	6	11	17	7	12	19	7	13	20
Jumlah Karyawan Perempuan yang Menduduki Posisi Senior Manager Total Female Employees in Senior Manager Position	-	1	1	-	1	1	-	1	1

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Local Workforce Empowerment

Komitmen Perseroan untuk mendukung pemerataan ekonomi secara berkesinambungan dilakukan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memerhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Berikut tabel karyawan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

The Company's commitment to supporting economic equality is carried out in a sustainable manner by providing employment opportunities to the local community, while taking into account the terms and criteria for hiring employees. The following is a table of Company employees for the last 3 (three) years.

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employees	20,190	18,946	18,572
Jumlah Karyawan Lokal Total Local Employees	9,476	8,902	8,169

Rantai Pasok dan Penggunaan Pemasok Lokal

Supply Chain and Use of Local Suppliers

Rantai pasok Perseroan terdiri dari pemasok barang dan jasa yang diseleksi secara ketat berdasarkan prasyarat Perseroan dengan metode pemilihan dan penunjukan langsung sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Berikut tabel pemasok untuk pengadaan barang dan jasa Perseroan di tahun 2022:

The Company's supply chain consists of suppliers of goods and services that are strictly selected based on the Company's requirements using the method of direct selection and appointment in accordance with applicable laws and regulations. The following is a table of suppliers for the Company's procurement of goods and services in 2022:

Uraian / Description	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Total Pemasok Total Suppliers	Entitas Entity	373	362	350
Total Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Entitas Entity	172	121	87
Total Nilai Pembelian dari Pemasok Total Purchase Value from Suppliers	Rp-Miliar Rp-Billion	2,571	976.80	841.10
Total Nilai Pembelian dari Pemasok Lokal Total Purchase Value from Local Suppliers	Rp-Miliar Rp-Billion	1,760	704.88	689.66

Bahan baku untuk operasional Perseroan didapat melalui 3 tipe pemasok, yaitu dari:

1. *Out grower* yaitu perkebunan yang tidak memiliki PKS,
2. *Independent Smallholders* (ISH) yaitu pekebun yang tidak terikat dengan perusahaan,
3. Kemitraan Plasma yang terdiri dari plasma pasif, swadaya, dan binaan.

Raw materials for the Company's operations are obtained through 3 types of suppliers, namely from:

1. Out grower, namely plantations that do not have PKS,
2. Independent Smallholders (ISH), namely smallholders who are not tied to the Company,
3. Plasma Partnership which consists of passive, independent, and fostered plasma.

Di tahun 2022, tidak ada pengaduan dari pemasok, baik pemasok lokal maupun non lokal yang diterima Perseroan.

In 2022, the Company received no complaints from suppliers, either local or non-local suppliers.

Pembangunan Infrastruktur

Infrastructure Development

Kegiatan operasional Perseroan memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat sekitar. Salah satu dampak ekonomi tidak langsung yang diciptakan Perseroan adalah pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur. Pada tahun 2022, total biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur untuk kepentingan umum adalah sebesar Rp12.260 juta.

The Company's operational activities provide an indirect economic impact that affects the surrounding community. One of the indirect economic impacts created by the Company is the construction of public facilities and infrastructure. In 2022, the total costs incurred for the construction of public facilities and infrastructure for the public interest was Rp12,260 million.

Pembangunan Infrastruktur 2022

Infrastructure Development in 2022

No	Program	Wilayah Kerja Operational Area	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (Rp)
1	Listrik Masuk Desa	Dusun Suayap dan Dusun Pulau	35,200,000
2	Perbaikan jalan	Desa Umpang, Dusun Suayap, Desa Kenambui, Desa Sulung, Dusun Pulau, Desa Mekar Mulya, Desa Wonorejo, Desa Kondang, Desa Terusan Jaya Barat, Kecamatan Belantikan Raya	440,000,000
3	Pembangunan dan perbaikan Jembatan	Desa Purwareja, Desa Melata	2,575,693,700
4	Pembangunan Fasilitas Umum (Kampus, Balai/ Aula Desa, Posyandu, TPQ)	Kampus ICE Bekasi, Desa Natai baru, Desa Talio, Desa Sungai Rangit Jaya, Desa Gadabung, Balai Kelurahan Mendawai, Yayasan Ponpes Palangkaraya	8,143,635,614
5	Pembangunan Rumah Sakit	Palangkaraya	1,065,000,000
Total			12,635,251,314

Pemberdayaan Petani Perkebunan

Farmer Empowerment

Sejak tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan program kemitraan (binaan) dengan pekebun kelapa sawit dalam bentuk kemitraan plasma. Kemitraan plasma yang dimiliki Perseroan terdiri dari plasma pasif, plasma swadaya dan plasma binaan.

Kemitraan plasma pasif adalah kemitraan yang diperuntukkan untuk masyarakat dan desa, kemitraan swadaya adalah kemitraan kepada masyarakat yang memiliki keinginan membangun kebun tetapi tidak memiliki sumberdaya. Sedangkan kemitraan plasma adalah kemitraan yang ditujukan untuk masyarakat yang sudah memiliki kebun dengan skema kredit, seperti kredit pupuk, dan kredit sarana produksi yang lain. Seluruh program kemitraan plasma ini, difasilitasi Perseroan untuk membangun perkebunan masyarakat dengan sistem pinjaman. Dengan sistem ini, masyarakat dapat memperoleh pembinaan, pelatihan dari Perseroan secara gratis. Melalui sistem tersebut, diharapkan para pekebun dapat mengelola perkebunannya secara mandiri dan dapat meningkatkan pendapatan pekebun melalui peningkatan kualitas dan produksi Tandan Buah Segar (TBS).

Tabel Jumlah anggota kemitraan plasma pasif, swadaya, binaan dan jumlah panen masing-masing dalam setahun.

Since 2017, the Company has implemented a partnership program (fostered) with oil palm plantations in the form of a plasma partnership. Plasma partnerships owned by the Company consist of passive plasma, independent plasma and fostered plasma.

Passive plasma partnerships are partnerships intended for the community and villages. Independent partnerships are partnerships for people who want to build gardens but do not have the resources. Meanwhile, plasma partnerships are partnerships aimed at people who already have gardens with credit schemes, such as credit for fertilizers and credit for other production facilities. All of these plasma partnership programs are facilitated by the Company to build community plantations with a loan system. With this system, the community can get coaching and training from the Company for free. Through this system, the smallholders are expected to manage their plantations independently and increase the income of the smallholders by increasing the quality and production of Fresh Fruit Bunches (FFB).

Table of the number of passive, independent, fostered plasma partnership members and the number of harvests each year.

Kemitraan Partnership	2022			
	Kelompok Tani Farmer Group	Anggota Member	Produksi (Kg) Production (kg)	Penjualan (Rp) Sales (Rp)
Plasma Pasif	20	4,477	76,168,731	188,110,590,712
TKD	20	20	3,599,905	9,471,228,907
Swadaya	121	964	2,332,043	5,421,316,263
Binaan	30	379	4,907,077	11,420,463,895
Total	191	5,840	87,007,756	214,423,599,777



Program Independent Smallholders (ISH)

Program Independent Smallholders (ISH)

Selain menyelenggarakan program kemitraan secara plasma, Perseroan juga melakukan pemberdayaan kepada pekebun independen yang dikenal dengan program *Independent Smallholders* (ISH). ISH adalah pekebun yang tidak terikat dengan perusahaan, namun difasilitasi untuk pendampingan hingga mendapatkan sertifikasi program RSPO.

Secara rinci, tujuan yang ingin dicapai melalui program sertifikasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas kebun dan pendapatan pekebun swadaya sesuai dengan prinsip berkelanjutan dan praktek perkebunan terbaik.
2. Status dan legalitas lahan pekebun swadaya *clean and clear*.
3. Meningkatkan akses pasar pekebun swadaya antara lembaga organisasi pekebun swadaya, pabrik kelapa sawit dan rantai pasok.
4. Pemberdayaan dan peningkatan kualitas lembaga organisasi pekebun swadaya serta dapat menciptakan alternatif sumber pendapatan lain bagi lembaga dan anggota.
5. Menyebarluaskan dampak positif adanya sertifikasi perkebunan sawit berkelanjutan bagi pekebun swadaya.
6. Program *replanting* bagi pekebun swadaya. Perseroan bersedia membantu program *replanting* dan menjamin bibit yang berkualitas serta teknis perkebunan sawit sesuai praktek perkebunan terbaik.

Selain memberikan kesejahteraan yang berkelanjutan kepada para pekebun sawit, program ini memberi nilai tambah bagi pekebun untuk dapat mengelola kebun kelapa sawit yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan berkomitmen agar program sertifikasi pekebun ISH tersebut dapat terwujud secara berkesinambungan. Hingga saat ini, luasan sertifikasi RSPO Smallholder Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) Kabupaten Kotawaringin Barat seluas 1.365,91 Ha dan 614 petani.

Target Perseroan ke depan adalah dapat mensertifikasi 1.000 hektare Perkebunan Sawit Swadaya melalui Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) dan 1.000 hektare untuk pendampingan BumDes Berkah Mulya Jaya yang berlokasi di Kabupaten Lamandau

Independent Smallholders(ISH) Program

In addition to organizing the plasma partnership program, the Company empowers independent smallholders (ISH) program which was initiated in 2018. ISH are smallholders who are not tied to the Company, but are facilitated for assistance to obtain RSPO certification.

In detail, the objectives of the certification program are as follows:

1. To increase the independent smallholders productivity and income in accordance with sustainable principles and best plantation practices.
2. The status and legality of independent smallholders' land is clean and clear.
3. To increase access to independent smallholders' markets between independent smallholders' organizations, palm oil mills and supply chains.
4. To empower and improve the quality of independent smallholder organizations and to create other alternative sources of income for the institution and its members.
5. To disseminate the positive impact of certification of sustainable oil palm plantations for independent smallholders.
6. Replanting program for independent smallholders. The Company is willing to help with the replanting program and guarantee quality seeds and oil palm plantation techniques according to best plantation practices.

In addition to providing sustainable welfare to oil palm farmers, this program provides added value for smallholders to manage oil palm plantations in an environmentally friendly and sustainable manner. As a sustainability-oriented corporation, the Company is committed to ensuring that the ISH smallholder certification program can be realized on an ongoing basis. Until now, the area of RSPO Smallholder Association of Independent Palm Oil Farmers (APKSM) certification in West Kotawaringin Regency is 1,365.91 hectares and 614 farmers.

The Company's future target is to certify 1,000 hectares of independent oil palm plantations through the Independent Palm Oil Farmers Association (APKSM) and 1,000 hectares for the assistance of BumDes Berkah Mulya Jaya located in Lamandau Regency.

Tahun Year	Nama Organisasi Organization Name	Desa Village	Luas Lahan (Ha) Land Area (Ha)
2022	Kelompok Tani Purbasari Mandiri	Purbasari	113.23
	Kelompok Tani Bina Mandiri	Pangkalan Durin	25.09
	Kelompok Tani Maju Bersama	Sumber Agung	58.21
	Kelompok Tani Usaha Mandiri	Sungai Rangit Jaya	111.77
	Kelompok Tani Kadipi Mandiri	Kadipi Atas	63.55
	Kelompok Tani Purbasari Mandiri	Purbasari	16.55
2021	Kelompok Tani Bina Mandiri	Pangkalan Durin	18.39
	Kelompok Tani Maju Bersama	Sumber Agung	14.71
	Kelompok Tani Usaha Mandiri	Sungai Rangit Jaya	35.21
	Kelompok Tani Kadipi Mandiri	Kadipi Atas	40.42
2020	Kelompok Tani Bina Mandiri	Pangkalan Durin	7.37
	Kelompok Tani Usaha Mandiri	Sungai Rangit Jaya	43.98
	Kelompok Tani Kadipi Mandiri	Kadipi Atas	52.93
	Kelompok Tani Maju Bersama	Sumber Agung	53.96
2019	Kelompok Tani Usaha Mandiri	Sungai Rangit Jaya	118.87
	KUD Karya Sari	Kadipi Atas	591.68
Total			1.365,91

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

SUSTAINABILITY
PERFORMANCE -
ENVIRONMENTAL





Sawit
Sumbermas
Sarana

Karya Nyata untuk Negeri



Perseroan menyadari, banyaknya bencana alam yang terjadi saat ini menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan sehingga kepunahan ekosistem dapat dicegah sedini mungkin. Atas dasar itu, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki inisiatif hijau yang difokuskan kepada praktik bisnis berwawasan lingkungan. Inisiatif hijau yang dilakukan Perseroan secara berkesinambungan adalah dengan melakukan pengukuran terhadap energi yang digunakan, pengukuran terhadap limbah, pengukuran terhadap emisi dan penggunaan air, sehingga dengan pengukuran tersebut Perseroan dapat melakukan berbagai upaya efisiensi. Di tahun 2022, inisiatif-inisiatif yang Perseroan lakukan adalah:

- Pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT SSS dan PT MMS dilakukan *treatment* air domestik untuk dimanfaatkan kembali.
- Optimalisasi penggunaan *cyclone* (menangkap partikel *flyash*) pada cerobong *boiler* yang diterapkan pada setiap PKS.
- Pemanfaatan *Gas Methane* di PT KSA untuk konversi ke energi, saat ini masih *progress* pengerjaan hingga 2023.
- Integrasi sapi-sawit telah berjalan di area perkebunan SSMS Grup, dengan hasil penurunan pemakaian racun rumput/glifosat.
- SSMS bersama 5 Kelompok Tani Hutan (KTH) di Kalimantan Tengah menjalin kemitraan dalam bidang penjagaan hutan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Perseroan juga senantiasa berupaya untuk memastikan seluruh operasional bisnis yang dijalankan telah memiliki dokumen UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan) dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan) yang telah disetujui oleh berbagai lembaga pemerintah daerah, memiliki izin lingkungan yang dikeluarkan oleh instansi lingkungan hidup di tiap wilayah terkait, serta tersertifikasi oleh standar nasional dan internasional. Pelaporan UKL-UPL dilakukan secara periodik setiap enam bulan. **[GRI 3-3]**

The Company realizes that the number of natural disasters that are happening today shows how important it is to protect the environment amidst the development progress so that ecosystem extinction can be prevented as early as possible. On that basis, the Company is committed to reducing its impact on the environment and protecting vital ecosystems that support life on earth for survival and long-term business continuity as well as provides prosperity to stakeholders.

The Company has green initiatives that are focused on environmentally sound business practices. Green initiatives carried out by the Company on an ongoing basis include measuring the energy consumption, measuring waste, measuring emissions and water use, so that with these measurements the Company is able to make various efficiency efforts. In 2022, the initiatives undertaken by the Company are as follows:

- Domestic water treatment at the PT SSS and PT MMS Palm Oil Mills (PKS) was carried out to be reused
- Optimizing the use of cyclones (catching flyash particles) in the boiler chimney at each PKS.
- Utilizing methane gas at PT KSA for conversion to energy. It is currently still in progress until 2023.
- The integration of cattle and oil palm has been running in the SSMS Group plantation area, with the result of reducing the use of grass poison/glyphosate.
- SSMS together and 5 Forest Farmer Groups (KTH) in Central Kalimantan established partnerships in the field of community forest care and community empowerment.

The Company also always strives to ensure that all business operations carried out have UKL (Environmental Management Efforts) and UPL (Environmental Monitoring Efforts) documents that have been approved by various local government agencies, have environmental permits issued by environmental agencies in each relevant area, and certified by national and international standards. UKL-UPL reporting is done periodically every six months. **[GRI 3-3]**

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs

Perusahaan mengalokasikan dana untuk pengelolaan lingkungan hidup di tahun 2022 sebesar Rp3,49 miliar, naik 272% dari tahun 2021 sebesar Rp938.094.908 juta. Berikut rincian biaya pengelolaan lingkungan hidup oleh Perusahaan.

The Company allocated funds for environmental management in 2022 amounting to Rp3.49 billion, increasing 272% from 2021 amounting to Rp938,094,908 million. The following is an elaboration of the cost of environmental management of the Company.

Aktivitas Activity	2022		2021		2020		Cakupan Scope
	Rencana Pembiayaan Awal (Rp-Juta) Initial Financing Plan (Rp-Million)	Biaya aktual yang dikeluarkan (Rp-Juta) Actual Costs Incurred (Rp-Million)	Rencana Pembiayaan Awal (Rp-Juta) Initial Financing Plan (Rp-Million)	Biaya aktual yang dikeluarkan (Rp-Juta) Actual Costs Incurred (Rp-Million)	Rencana Pembiayaan Awal (Rp-Juta) Initial Financing Plan (Rp-Million)	Biaya aktual yang dikeluarkan (Rp-Juta) Actual Costs Incurred (Rp-Million)	
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost	1,468,980,415	1,137,339,558	1,646,897,363	180,068,000	1,528,464,922	57,688,752	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring Cost	3,086,076,000	2,129,524,777	2,348,404,000	535,546,908	1,419,535,154	568,247,737	
Audit Eksternal ISO 140001 ISO 140001 External Audit	300,410,000	224,540,000	286,010,000	222,480,000	774,950,000	464,400,000	
Total	4,855,466,415	3,491,404,335	4,281,311,363	938,094,908	3,722,950,076	1,090,336,489	



Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri perkebunan, material bahan baku utama dalam operasional Perseroan adalah buah sawit dan pupuk. Pupuk digunakan untuk menumbuhkan dan menjaga kesuburan bibit kelapa sawit.

Untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Perusahaan menggunakan buah sawit dari perkebunan yang bersertifikasi. Sementara untuk pupuk, Perseroan menggunakan pupuk bermutu tinggi disertai dengan pupuk organik yang diperoleh dari produk samping pabrik kelapa sawit. Selama tahun 2022, penggunaan pupuk mengalami penurunan sekitar 30%. Dalam hal ini, Perseroan memanfaatkan limbah pabrik kelapa sawit sebagai pupuk organik. Selain limbah pabrik, Perseroan juga memanfaatkan kotoran ternak sapi sebagai penyedia unsur hara untuk meningkatkan kesuburan lahan perkebunan. Selain itu, pupuk organik untuk perkebunan sawit juga diperoleh dari limbah cair pabrik yang di-*treatment* dengan menggunakan bakteri tertentu. Berikut tabel material bahan baku ramah lingkungan yang digunakan Perusahaan.

As a company engaged in the plantation industry, the main raw materials for the Company's operations are palm fruit and fertilizer. Fertilizers are used to grow and maintain the fertility of oil palm seedlings.

To reduce the negative impact on the environment, the Company uses palm fruit from certified plantations. Meanwhile, for fertilizers, the Company uses high-quality fertilizers along with organic fertilizers obtained from the by-products of palm oil mills. In 2022, the use of fertilizers decreased by approximately 30%. In this case, the Company utilized palm oil mill waste as organic fertilizer. In addition to factory waste, the Company also utilized cow manure as a provider of nutrients to increase the fertility of plantation land. In addition, organic fertilizer for oil palm plantations was also obtained from factory wastewater treated using certain bacteria. The following is a table of environmentally friendly raw materials used by the Company.

Jenis Sertifikasi Certification	Deskripsi Cakupan Kegunaan Sertifikasi Description of the Scope of Use of the Certification	Jumlah Volume Penggunaan Material Ramah Lingkungan Total Volume of Use of Environmentally Friendly Materials	Persentase Persentase	Penerbit Sertifikat Certificate Issuer	Masa Berlaku Validity Period
Sertifikasi RSPO PKS Sulung RSPO Certification of PKS Sulung	Perusahaan membeli tandan buah segar dari pemasok yang telah tersertifikasi RSPO & ISPO The Company purchases fresh fruit bunches from RSPO & ISPO certified suppliers	67.547.825	99,32%	PT SGS	18 Maret 2023 March 18, 2023
Sertifikasi RSPO PKS Selangkun RSPO Certification of PKS Selangkun	Perusahaan membeli tandan buah segar dari pemasok yang telah tersertifikasi RSPO & ISPO The Company purchases fresh fruit bunches from RSPO & ISPO certified suppliers	45.427.862	99,33%	PT MAL	06 Januari 2027 January 6, 2027
Sertifikasi RSPO PKS Natai Baru RSPO Certification of PKS Natai Baru	Perusahaan membeli tandan buah segar dari pemasok yang telah tersertifikasi RSPO & ISPO The Company purchases fresh fruit bunches from RSPO & ISPO certified suppliers	34.186.303	99,35%	PT SGS	05 Desember 2023 December 5, 2023
Sertifikasi RSPO PKS Suayap RSPO Certification of PKS Suayap	Perusahaan membeli tandan buah segar dari pemasok yang telah tersertifikasi RSPO & ISPO The Company purchases fresh fruit bunches from RSPO & ISPO certified suppliers	54.414.952	99,99%	PT MAL	26 Oktober 2026 October 26, 2026
Sertifikasi RSPO PKS Malata RSPO Certification of PKS Malata	Perusahaan membeli tandan buah segar dari pemasok yang telah tersertifikasi RSPO & ISPO The Company purchases fresh fruit bunches from RSPO & ISPO certified suppliers	51.691.548	99,74%	PT SGS	24 Juni 2025 June 24, 2025
Sertifikasi RSPO PKS Suayap RSPO Certification of PKS Suayap	Perusahaan membeli tandan buah segar dari pemasok yang telah tersertifikasi RSPO & ISPO The Company purchases fresh fruit bunches from RSPO & ISPO certified suppliers	47.476.934	99,50%	PT SGS	22 Juni 2025 June 22, 2025

Untuk penggunaan pupuk sebagai material kegiatan operasi, Perseroan masih belum memiliki sertifikasi. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa pupuk yang diaplikasikan untuk perkebunan sawit adalah pupuk organik yang ramah lingkungan.

The Company still does not have a certification for the use of fertilizers as material for operations. However, the Company ensures that the fertilizers used for oil palm plantations are organic fertilizers that are environmentally friendly.

Penggunaan Pestisida

Use of Pesticide

Sebagai perusahaan perkebunan, hama dan penyakit tanaman menjadi bagian risiko usaha. Oleh karena itu, Perseroan perlu untuk mengendalikannya. Dalam upaya mengendalikan hama dan penyakit, Perseroan berupaya untuk menjaga keseimbangan ekosistem melalui pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) yang dilakukan dengan pendekatan ekosistem. Berikut teknik pengendalian yang dilakukan Perusahaan untuk mengelola populasi hama dan penyakit:

1. Deteksi Dini (*Early Warning System*)

Usaha menemukan dan menentukan keberadaan hama atau penyakit pada tanaman budidaya ada atau tidak mengurangi populasi hama/penyakit dan mempertahankannya di bawah ambang populasi sehingga tidak mengakibatkan kerugian secara ekonomi.

2. Sensus Hama Penyakit

Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai jumlah populasi, persentase maupun intensitas serangan hama maupun penyakit yang sebenarnya dalam areal. Dari hasil sensus inilah yang nanti bisa diketahui seberapa berat, sedang atau ringan persentase serangan hama atau penyakit, sekaligus untuk menetapkan suatu rekomendasi atau metode pengendalian yang sesuai agar bisa tidak terjadi Aras Luka Ekonomi (ALE).

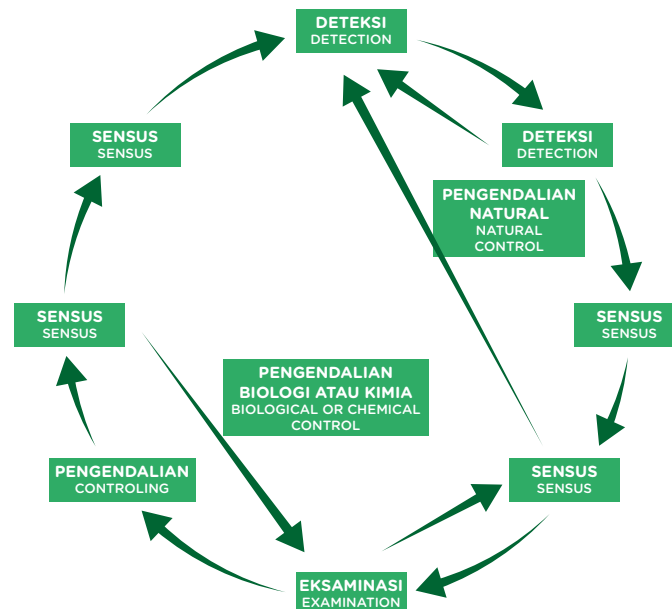
As a plantation company, plant pests and diseases are part of the business risk. Therefore, the Company needs to control it. In an effort to control pests and diseases, the Company seeks to maintain the balance of the ecosystem through an Integrated Pest Management (IPM) approach and control of Plant Destructive Organisms (OPT) which is carried out using an ecosystem approach. The following are control techniques used by the Company to manage pest and disease populations:

1. Early Warning System

Efforts to find and detect the presence of pests or diseases in cultivated plants, reduce pest/disease populations and maintain them below the population threshold so as not to cause economic losses.

2. Pest and Disease Census

This activity is carried out to obtain an overview of the actual population size, percentage and intensity of pest and disease attacks in the area. The results of this census will determine how heavy, moderate or light the percentage of pest or disease attack is, as well as determine a recommendation or an appropriate control method to prevent Economic Injury Level (ALE) from occurring.



3. Rekomendasi Pestisida Komersil

Dilakukan dengan pengkinian informasi dan mengevaluasi kembali rekomendasi pestisida yang akan digunakan apakah masih terdaftar izin resminya di Kementerian Pertanian RI atau habis izinnya atau sudah di banned. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa produk pestisida yang akan dipakai benar benar aman terhadap lingkungan dan manusia. Oleh karena itu, pengujian skala penelitian juga harus dilakukan agar bisa mengetahui efektivitas pestisida tersebut terhadap OPT dan aman tidaknya terhadap non OPT.

4. Prinsip 5T pada pemakaian pestisida

Agar hasil pengendalian OPT dengan menggunakan pestisida bisa berjalan efektif, efisien dan ekonomis, maka penggunaan pestisida harus memenuhi kaidah 5 T antara lain tepat jenis pestisidanya, tepat dosisnya, tepat cara pemakaiannya, tepat sasaran dan tepat waktu aplikasinya.

Untuk mencegah penggunaan pestisida yang berbahaya, Perseroan melakukan upaya berikut:

1. Upaya pencegahan

- Semua produk pestisida yang ditawarkan oleh pihak eksternal ke kebun harus melalui tahap riset RnD dengan tujuan untuk mendapatkan dosis atau konsentrasi yang efektif dan efisien (ekonomis) serta tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan manusia.
- Pemilihan produk pestisida harus benar benar masuk kategori aman terhadap lingkungan dan manusia. Indikasi ini bisa dilihat dari pictogram pada kemasan pestisida. Piktogram kemasan suatu pestisida kategori aman adalah berwarna hijau dan biru.

3. Recommendation for Commercial Pesticides

This is conducted by updating information and re-evaluating recommendations for pesticides to be used, whether they are still registered at the Indonesian Ministry of Agriculture or have been expired or banned. This needs to be done to ensure that the pesticide product to be used is truly safe for the environment and humans. Therefore, research scale testing must also be carried out to determine the effectiveness of these pesticides against pests and whether they are safe for non-pests.

4. 5T Principle in the Use of Pesticides

In order for the results of OPT control using pesticides to be effective, efficient and economical, the use of pesticides must comply with the 5T principle, including the right type of pesticide, the right dose, the right method of application, the right target and the right time of application.

To prevent the use of dangerous pesticides, the Company takes the following measures:

1. Prevention

- All pesticide products offered by external parties to the plantation must go through the RnD research stage to obtain an effective and efficient (economical) dose or concentration and to ensure they do not have a negative impact on the environment and humans.
- Pesticide products must be in the safe category for environment and humans. This indication can be seen from the pictogram on the pesticide packaging. The pictogram on the packaging of a safe category pesticide is green and blue

Simbol Warna Color Symbol	Kategori Category	Acute LD50 (tikus) mg/kg berat badan Acute LD50 (rats) mg/kg body weight			
		Oral		Dermal	
		Padat Solid	Cair Liquid	Padat Solid	Cair Liquid
 Merah Red	Kategori I / Category I <i>Danger: Poison</i>	<50	<200	<100	<400
 Kuning Yellow	Kategori II / Category II <i>Warning: Harmful</i>	50-500	200-2,000	100-1,000	400-4,000
 Biru Blue	Kategori III / Category III <i>Caution</i>	500-2,000	2,000-3,000	>1,000	>4,000
 Hijau Green	Kategori IV / Category IV	>2,000	>3,000	NA	NA

2. Upaya mengurangi

Penggunaan adjuvant yang berperan sebagai reduktan bisa membantu mengurangi dosis atau konsentrasi suatu pestisida agar tidak terjadi penumpukan residu berlebihan yang berpotensi negatif terhadap lingkungan.

2. Reduction

The use of adjuvants that act as reductants can help reduce the dose or concentration of a pesticide so that excessive residue buildup does not occur which has the potential to negatively impact the environment.

Selain melakukan upaya pencegahan seperti di atas, Perseroan juga aktif melakukan inisiatif hijau lain untuk mengoptimalkan praktik pengendalian hama sekaligus tidak merusak lingkungan, melalui inovasi penelitian pembaharuan. Ini adalah sebuah kegiatan penelitian yang terus berkelanjutan dengan mencoba melakukan atau menemukan metode terbaik yang bisa digunakan pada saat mengendalikan hama penyakit. Kegiatan penelitian yang telah dilakukan antara lain:

a. Pemakaian Agensi Hayati

Secara alami, hama dan penyakit memiliki musuh alami seperti jamur *entopatogen*, bakteri maupun virus. Saat ini pengembangan agensi hayati yang sudah berjalan adalah jamur *Metarhizium* untuk hama kumbang badak (*Oryctes sp.*), jamur *Cordyceps* untuk hama ulat api, dan jamur *Trichoderma* untuk pencegahan penyakit busuk batang *Ganoderma boninense*.

In addition to carrying out prevention efforts, the Company is also actively carrying out other green initiatives to optimize pest control practices while not damaging the environment, through innovative research innovations. This is an ongoing research activity by trying to do or find the best method that can be used when controlling pests and diseases. Research activities that have been carried out include:

a. Use of Biological Agents

Naturally, pests and diseases have natural enemies such as entopathogenic fungi, bacteria and viruses. Currently the development of biological agents that are already underway are *Metarhizium* fungus for rhinoceros beetle pests (*Oryctes sp.*), *Cordyceps* fungus for caterpillar pests, and *Trichoderma* fungus for stem rot prevention of *Ganoderma boninense*.



b. Pemakaian metabolit sekunder (MS)

Metabolit sekunder merupakan hasil dari proses metabolisme yang relatif ditemukan pada suatu organisme yang spesifik. Hasil metabolit sekunder ini berupa antibiotik, enzim dan toksin. Contoh metabolit sekunder yang sedang dalam tahap evaluasi di RnD antara MS *Cordyceps*, MS *Metarhizium* dan MS *Trichoderma*.

b. Use of secondary metabolites (MS)

Secondary metabolites are the result of metabolic processes that are relatively found in a specific organism. The results of these secondary metabolites are in the form of antibiotics, enzymes and toxins. The secondary metabolites currently under evaluation in RnD are, for instance, MS *Cordyceps*, MS *Metarhizium* and MS *Trichoderma*.

Selain itu, untuk mengoptimalkan pengendalian hama, Perseroan juga rutin mengadakan sosialisasi dan pelatihan kepada para pekerja di perkebunan atau masyarakat sekitar yang menjadi mitra pekebun Perusahaan. Salah satunya adalah sosialisasi 5T dan training pencampuran pestisida kepada pekerja tim HPT kebun sebelum aplikasi gulma dengan herbisida bersama narasumber pihak eksternal maupun internal (RnD) dan staf operasional sebagai sharing wawasan untuk meminimalisir kesalahan teknis sehingga hasil penyemprotan bisa efektif, efisien dan ekonomis. Selain itu, dilakukan pengenalan gejala serangan penyakit busuk batang *Ganoderma* kepada para mandor HPT kebun, agar bisa tanggap melaporkan dan cepat dalam tindakan pengendaliannya.

In addition, to optimize pest control, the Company routinely conducts socialization and training for workers on plantations or the surrounding community who are partners with the Company's smallholders, one of which is the 5T socialization and pesticide mixing training to plantation HPT team workers prior to weed application with herbicides with external and internal sources (RnD) and operational staff as insight sharing to minimize technical errors so that spraying results can be effective, efficient and economical. Furthermore, the symptoms of *Ganoderma* stem rot attack are socialized to the HPT Plantation foremen so that they could be responsive in reporting and quick in controlling them.

Perseroan sendiri dalam pengelolaan perkebunannya menggunakan pestisida untuk membantu mengendalikan hama dan penyakit. Berikut volume dan intensitas penggunaan pestisida oleh Perusahaan:

In managing its plantations, the Company uses pesticides to help control pests and diseases. The following is the volume and intensity of pesticide use by the Company:



Jenis Pestisida Type of Pesticide	Volume Penggunaan Use Volume	Tingkat Bahaya Toksikitas Danger Level
Floroksipil Metil Heptil Ester 288 g/l	1,022.20	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Isopropil Amina Glifosat 480 g/l @20 Ltr	25,833.89	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Metil Metsulfuron 20%	4,304.90	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Nonil Fenol Poliglikol Ester	2,564.41	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Weed Solut-Ion	1,579.10	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Triklopir Butoksi Etil Ester 670 g/l	4,014.27	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Saflufenacil 70 %	1,024.64	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Bacillus Thuringiensis	80.13	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Deltametrin 25 g/l	387.50	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Fipronil 50 g/l	38.08	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Karbosulfan 5%	5.90	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Tembaga Oksida 86%	48.54	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Warfarin 0,05	806.00	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Difenokonazol 150 g/l + Propikonazol 150 g/l	504.18	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Kumatetralil 0,0375%	180.00	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Weed Solut-ion	535.05	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Benomil 50	0.84	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Asefat 75	17.97	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Lamda Sihalotrin 25 g/l	47.00	Cukup Berbahaya Quite Dangerous

Kesehatan Tanah

Land Fertility

Pengelolaan tanah marginal merupakan suatu sistem tata kelola untuk meningkatkan daya dukung tanah. Input pengelolaan tanah marginal tentunya harus disesuaikan dengan karakteristik dan faktor pembatas masing-masing jenis tanahnya. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan produktivitas lahan dan menjaga kualitas lingkungan secara berkelanjutan, perlu dilakukan pengelolaan khusus terkait lahan marginal. Beberapa kondisi lahan marginal Perseroan antara lain lahan berlereng curam, lahan pasir, lahan bersolum dangkal, lahan gambut, lahan sulfat masam, lahan kahat hara.

a. Pengelolaan lahan berlereng curam

Permasalahan utama dari lahan berlereng curam adalah semakin tingginya tingkat erosi tanah dengan bertambahnya kemiringan lahan. Pada dasarnya semakin curam suatu lereng, semakin cepat laju dan volume limpasan permukaan, serta berkurangnya infiltrasi. Beberapa teknik konservasi yang dapat dilakukan pada lahan berlereng antara lain pembuatan teras individu (tapak kuda), teras kontur, rorak dan benteng, aplikasi *stop bund* melalui penyusunan pelepah atau jangkos, pemeliharaan tanaman penutup tanah.

b. Pengelolaan lahan pasir

Permasalahan utama dari lahan pasir antara lain bertekstur kasar, berstruktur lepas, dan memiliki porositas yang tinggi, kandungan unsur hara sangat rendah, dan jumlah mikroorganisme yang sangat sedikit sehingga proses dekomposisi bahan organik berjalan lambat. Untuk meningkatkan ketersediaan unsur hara di lahan pasir dapat dilakukan dengan pemupukan sesuai dosis rekomendasi, penambahan *soil conditioner*, dan atau aplikasi janjang kosong (50 ton/Ha) serta pembuatan parit buntu dengan *hardpan* dangkal.

c. Pengelolaan Lahan Bersolum Dangkal

Solum dangkal umumnya ditemukan pada kondisi lahan mineral dangkal dan pasir dangkal. Solum dangkal pada daerah mineral umumnya disebabkan oleh keberadaan batuan, plintit ataupun batuan induk tanah. Untuk mengatasi tanah mineral solum dangkal dengan mounding (penimbunan/tapak timbun) untuk menambah daya dukung mekanis pada tanaman sekaligus menambah luas zona perakaran. Sedangkan solum dangkal pada daerah pasir biasanya dikarenakan adanya lapisan *hardpan* (padas) yang dapat mengakibatkan genangan air berlebih.

d. Pengelolaan Lahan Gambut

Tanah gambut merupakan tanah organik yang mengandung 65% atau lebih bahan organik dengan kedalaman sekitar 50 cm atau lebih. Karakteristik fisik gambut yang penting dalam pemanfaatannya untuk tanaman kelapa sawit meliputi kadar air, berat isi (*bulk density*, *BD*), daya menahan beban (*bearing capacity*), subsiden (penurunan permukaan tanah), dan mengering

Marginal soil management is a governance system to increase soil bearing capacity. The input for marginal soil management must be adjusted to the characteristics and limiting factors of each soil type. Hence, in order to increase land productivity and maintain environmental quality in a sustainable manner, it is necessary to carry out special management related to marginal land. Some of the Company's marginal land conditions include land with steep slopes, sandy land, shallow solum land, peat land, acid sulphate land, and nutrient-deficient land.

a. Steep Slope Land Management

The main problem of lands with steep slopes is the higher rate of soil erosion with increasing land slopes. Basically, the steeper the slope, the faster the rate and volume of surface runoff, and the less infiltration. Some conservation techniques that can be carried out on slope lands include making individual terrace, contour farming, channel terrace and forts, application of stop bunds through the preparation of fronds or jangkos, maintenance of ground cover plants.

b. Sand management

The main problems of sandy soil include coarse texture, loose structure and high porosity, very low nutrient content, and a very small number of microorganisms so that the decomposition process of organic matter is slow. Increasing the availability of nutrients in sandy soils can be conducted by fertilizing according to recommended doses, adding soil conditioner, and/or applying empty fruit bunches (50 tons/ha) and making dead-end ditches with shallow *hardpans*.

c. Shallow Solum Land Management

Shallow solums are generally found in shallow mineral soils and shallow sands. Shallow solums in mineral areas are generally caused by the presence of rock, plinthite or soil source rock. Overcoming shallow solum mineral soils is conducted by mounding (hoarding/filling sites) to increase the mechanical carrying capacity of plants as well as increase the area of the root zone. Whereas shallow solums in sandy areas usually result from the presence of a *hardpan* layer (padas) which can result in excess waterlogging.

d. Peatland Management

Peatland is organic soil containing 65% or more organic materials with a depth of about 50 cm or more. The physical characteristics of peat that are important in its utilization for oil palm include moisture content, bulk density (*BD*), load-bearing capacity, subsidence (subsidence of the soil surface), and irreversible drying. Peatland management can be conducted through water

tidak balik (*irreversible drying*). Upaya pengelolaan lahan gambut adalah dengan *water management* yaitu menjaga level air selalu berada pada kisaran 40-60cm di bawah permukaan tanah. Apabila level air >60cm dalam waktu yang lama, gambut akan mengalami kondisi kering permanen (*irreversible drying*). Berakibat pada hilangnya kemampuan mengikat air dan sangat berpotensi menyebabkan kebakaran.

e. Pengelolaan Lahan Sulfat Masam

Lahan sulfat masam berada di daerah rawa mineral atau rawa gambut yang mendapat pengaruh pasang surut air laut. Lahan sulfat masam disebut sebagai lahan marginal dikarenakan memiliki lapisan pirit pada kedalaman 50-100 cm dari permukaan tanah yang apabila teroksidasi (bereaksi dengan udara) akan menimbulkan kemasaman yang tinggi (pH sangat rendah <3) dan dapat memicu kelarutan senyawa beracun bagi tanaman. Permasalahan lahan sulfat masam yang utama antara lain terkait kemasaman tanah, pasang surut air laut, salinitas, dan daya dukung tanah. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan lahan sulfat masam antara lain:

- *Water management* merupakan kunci utama untuk keberhasilan pengembangan perkebunan kelapa sawit pada lahan sulfat masam.
- Untuk menghindari keracunan akibat oksidasi pirit, level air perlu dipertahankan agar selalu diatas lapisan pirit.
- *Flush acidity* dapat dilakukan pada usim hujan, untuk mengeluarkan air hasil pencucian sulfat masam.
- Penambahan bahan pembenah tanah (*Soil Conditioner*) dan pemupukan yang efektif sangat perlu dilakukan untuk memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah.
- Penggunaan tapak timbun, *continous bund*, ataupun teknik kenservasi lainnya dapat disesuaikan dengan kondisi area.

f. Pengelolaan Lahan Kahat Hara

Beberapa indikator yang dapat menjadi tanda lahan kahat hara antara lain sangat kurangnya bahan organik dan unsur hara dalam tanah, dan vegetasi gulma yang didominasi oleh pakis kawat, dan kondisi defisiensi berat pada tanaman kelapa sawit.

- Pendekatan optimalisasi input, termasuk penggunaan pupuk.
Penyusunan rekomendasi pemupukan dilakukan dengan dua pendekatan yaitu Nutrient Balance Approach dan *Critical Nutrient Approach*. Pembuatan rekomendasi pupuk berdasarkan hasil LSU (setahun sekali) dan SSU (5 tahun sekali) serta hasil pengamatan visual di lapangan. Perhitungan dosis optimum berdasarkan hasil penelitian SRS selama 8 tahun penelitian dan mempertimbangkan jenis tanah, topografi, bahan tanam, umur tanaman, data produksi tahun sebelumnya dan yield prediksi. Rekomendasi pupuk tersebut sesuai dengan kebutuhan vegetatif dan produktivitas tanaman serta kondisi tanah sehingga aplikasi pupuk dapat efektif dan efisien.

management, namely by keeping the water level in the range of 40-60 cm below the soil surface. If the water level is >60 cm for a long time, the peat will experience an irreversible drying, which results in the loss of the ability to bind water and has the potential to cause a fire.

e. Acid Sulfate Land Management

Acid sulfate Lands are located in mineral swamp areas or peat swamps that are affected by tides. Acid sulphate land is called marginal land because it has a layer of pyrite at a depth of 50-100 cm from the soil surface, which when it is oxidized (reacts with air), it will cause high acidity (very low pH <3) and trigger the solubility of toxic compounds for plants. The main problems of acid sulfate soils are related to soil acidity, sea tides, salinity, and soil carrying capacity. The following are things that must be considered in the management of acid sulphate land:

- Water management, which is the main key for the successful development of oil palm plantations on acid sulphate soils.
- To avoid poisoning due to pyrite oxidation, it is necessary to maintain the water level above the pyrite layer.
- Acidity flush, which can be carried out during the rainy season to remove water resulting from acid sulfate washings.
- It is necessary to add effective soil conditioner and fertilization to improve the physical and chemical properties of the soil.
- Use of piled sites, continuous bunds, or other conservation techniques, which can be adapted to the conditions of the area.

f. Nutrient Deficit Land Management

Some indicators that can be a sign of nutrient-deficient land include a very low level of organic matter and nutrients in the soil, as well as weed vegetation that is dominated by wire ferns, and severe deficiency conditions in oil palm plantations.

- Input optimization approach, including the use of fertilizers.
Fertilization recommendations are prepared using two approaches, namely the Nutrient Balance Approach and the Critical Nutrient Approach, and are based on the results of LSU (once a year) and SSU (once in 5 years) as well as the results of visual observations in the field. Calculation of the optimum dose is based on the results of SRS research for 8 years of research as well as soil type, topography, planting material, plant age, previous year's production data and predicted yield. The fertilizer recommendations are in accordance with the vegetative needs and plant productivity as well as soil conditions so that fertilizer application can be effective and efficient.

- Berikut tingkat kesehatan tanah di wilayah operasional Perusahaan

- The following is the level of land fertility in the Company's operational areas

Wilayah Area	Luas Lahan (Ha) Land Area (Ha)	Tingkat Kesuburan Lahan Land Fertility Level	Ancaman Utama Terhadap Kesehatan Tanah Major Threats to Land Fertility	Tingkat Penggunaan Pupuk Fertilizer Use Level	Tingkat Penggunaan Pestisida (luas hektar aplikasi 2022) Pesticide Use Level (application area in 2022)	Tingkat Bahaya Toksisitas Danger Level
PT SSS	16.984,83	Sesuai Marginal S3r4b,r2,f,n,e,b In Accordance with Marginal S3r4b,r2,f,n,e,b	Retensi hara, erosi tanah, potensi banjir, subsidensi gambut, tekstur pasir Nutrient retention, soil erosion, flood potential, peat subsidence, sand texture	Rata-rata NPK 13.6.27.4: 8,65 kg/pkk, Urea: 1,09 kg/pkk, MOP: 1,18 kg/pkk, RP: 1,02 kg/pkk, TSP: 1,55 kg/pkk, Kieserite: 1,03 kg/pkk, Dolomite: 1,04 kg/pkk, HGFB: 0,206 kg/pkk, Zincop: 0,190 kg/pkk, Zincop Fe Chelated: 0,100 kg/pkk, Boron Cair: 0,015 kg/pkk, Pupuk organik: 3,25 kg/pkk NPK Average 13.6.27.4: 8,65 kg/pkk, Urea: 1,09 kg/pkk, MOP: 1,18 kg/pkk, RP: 1,02 kg/pkk, TSP: 1,55 kg/pkk, Kieserite: 1,03 kg/pkk, Dolomite: 1,04 kg/pkk, HGFB: 0,206 kg/pkk, Zincop: 0,190 kg/pkk, Zincop Fe Chelated: 0,100 kg/pkk, Liquid Boron: 0,015 kg/pkk, Organic Fertilizer: 3,25 kg/pkk	IPA Glifosat 4.906 ha, Fluroksipir 3.788 ha, triklopir 1.323 ha, metil metsulfuron 3.935,9 ha, Nonil Fenol Poliglikol Ester 823,39 ha, Saflufenacil 3.193,5 ha, Deltametrin 48.897,6 ha, Bacillus thuringiensis 20.984,7 ha, Asefat 367,6 ha, Warfarin 299,3 ha, Kumatetralil 7,4 ha, Tembaga oksida 68,6 ha, Fipronil 656,6 ha, Difenokonazol+Propikonazol 75,6 ha, Amonium Glufosinat 75,5 ha, karbosulfan 0,0 ha, Topramezon 0,0 ha, Lamda Sihalotrin 647,1 ha, Weed Solut-ion 1.103,5 ha IPA Glyphosate 4,906 ha, Fluroxypyr 3,788 ha, Triclopyr 1,323 ha, Methyl metsulfuron 3,935.9 ha, Nonyl Phenol Polyglycol Ester 823.39 ha, Saflufenacil 3,193.5 ha, Deltamethrin 48,897.6 ha, Bacillus thuringiensis 20,984.7 ha, Acefat 367.6 ha, Warfarin 299.3 ha, Kumatetralil 7.4 ha, Copper oxide 68.6 ha, Fipronil 656.6 ha, Difenconazole+ Propiconazole 75.6 ha, Ammonium Glufosinate 75.5 ha, Carbosulfan 0.0 ha, Topramezone 0.0 ha, Lambda Cyhalothrin 647.1 ha, Weed Solut-ion 1,103.5 ha	Glifosat (LD50 oral pada tikus : 8.560 mg/kg), fluroksipir (LD50 pada tikus : >5000 mg/kg), triklopir (LD50 pada tikus : >2500 mg/kg), metil metsulfuron (LD50 pada tikus : >5000 mg/kg), saflufenacil (LD50 tikus (oral): >2,000 mg/kg), deltametrin (LD50: >2,594 mg/kg), bacillus thuringiensis (LD50: >5,050 mg/g), asefat (LD50: 2674 mg/kg), warfarin (LD50: 5,62 mg/kg), tembaga oksida (LD50: 3.165 mg/kg), fipronil (LD50 tikus (oral) : 1,498 mg/kg), difenokonazole (1.453 mg/kg), ammonium glufosinat (LD50: 5.000 mg/kg, karbosulfan (LD50: 39 mg/kg), Topramezon (LD50: >2.000 mg/kg), lamda sihalotrin (LD50 : 92,91 mg/kg) Glyphosate (oral LD50 in rats : 8560 mg/kg), fluroxypyr (LD50 in rat : >5000 mg/kg), triclopyr (LD50 in rat : >2500 mg/kg), methyl metsulfuron (LD50 in rat : >5000 mg/kg), saflufenacil (rat LD50 (oral): >2,000 mg/kg), deltamethrin (LD50: >2,594 mg/kg), bacillus thuringiensis (LD50: >5,050 mg/g), acephate (LD50: 2674 mg/kg), warfarin (LD50: 5.62 mg/kg), copper oxide (LD50: 3.165 mg/kg), fipronil (rat LD50 (oral): 1.498 mg/kg), difenconazole (1.453 mg/kg), ammonium glufosinate (LD50 : 5,000 mg/kg, carbosulfan (LD50: 39 mg/kg), Topramezone (LD50: >2,000 mg/kg), lambda cyhalothrin (LD50 : 92.91 mg/kg)

Wilayah Area	Luas Lahan (Ha) Land Area (Ha)	Tingkat Kesuburan Lahan Land Fertility Level	Ancaman Utama Terhadap Kesehatan Tanah Major Threats to Land Fertility	Tingkat Penggunaan Pupuk Fertilizer Use Level	Tingkat Penggunaan Pestisida (luas hektar aplikasi 2022) Pesticide Use Level (application area in 2022)	Tingkat Bahaya Toksisitas Danger Level
PT MMS	10.036,14	Sesuai Marginal S3f,n,e In Accordance with Marginal S3f,n,e	Erosi tanah, retensi hara Soil erosion, nutrient retention	Rata-rata NPK 13.6.27.4: 8,62 kg/pkk, Urea: 1,00 kg/pkk, MOP: 1,24 kg/pkk, TSP: 1,02 kg/pkk, Dolomite: 1,00 kg/pkk, HGFB: 0,192 kg/pkk, Pupuk organik: 3,33 kg/pkk. NPK Average 13.6.27.4: 8,62 kg/pkk, Urea: 1,00 kg/pkk, MOP: 1,24 kg/pkk, TSP: 1,02 kg/pkk, Dolomite: 1,00 kg/pkk, HGFB: 0,192 kg/pkk, Organic Fertilizer: 3,33 kg/pkk.	IPA Glifosat 800,5 ha, Fluroksipir 165,1 ha, triklopir 135,7 ha, metil metsulfuron 1.284,1 ha, Nonil Fenol Poliglikol Ester 142,0 ha, Saflufenacil 0 ha, Deltametrin 294,1 ha, Bacillus thuringiensis 0 ha, Asefat 0 ha, Warfarin 44.1 ha, Kumatetralil 0 ha, Tembaga oksida 0 ha, Fipronil 0 ha, Difenokonazol + Propikonazol 0,1 ha, Amonium Glufosinat 0 ha, karbosulfan 0,0 ha, Topramezon 0,0 ha, Lamda Sihalotrin 51,5 ha, Weed Solut-ion 131,6 ha IPA Glyphosate 800.5 ha, Fluroxyppyr 165.1 ha, triclopyr 135.7 ha, methyl metsulfuron 1,284.1 ha, Nonyl Phenol Polyglycol Ester 142.0 ha, Saflufenacil 0 ha, Deltamethrin 294.1 ha, Bacillus thuringiensis 0 ha, Acefat 0 ha, Warfarin 44.1 ha, Kumatetralil 0 ha, Copper oxide 0 ha, Fipronil 0 ha, Difenoconazole + Propiconazole 0.1 ha, Ammonium Glufosinate 0 ha, Carbosulfan 0.0 ha, Topramezone 0.0 ha, Lambda Cyhalothrin 51, 5 ha, Weed Solut-ion 131.6 ha IPA Glyphosate 800.5 ha, Fluroxyppyr 165.1 ha, Triclopyr 135.7 ha, methyl metsulfuron 1284.1 ha, Nonyl Phenol Polyglycol Ester 142.0 ha, Saflufenacil 0 ha, Deltamethrin 294.1 ha, Bacillus thuringiensis 0 ha, Acefat 0 ha, Warfarin 44.1 ha, Kumatetralil 0 ha, Copper oxide 0 ha, Fipronil 0 ha, Difenoconazole + Propiconazole 0.1 ha, Ammonium Glufosinate 0 ha, Carbosulfan 0.0 ha, Topramezon 0.0 ha, Lambda Cyhalothrin 51.5 ha, Weed Solut-ion 131.6 ha	Glifosat (LD50 oral pada tikus : 8.560 mg/kg), fluroksipir (LD50 pada tikus : >5000 mg/kg),triklopir (LD50 pada tikus : >2500 mg/kg), metil metsufuron (LD50 pada tikus : >5000 mg/kg), saflufenacil (LD50 tikus (oral): >2,000 mg/kg), deltametrin (LD50: > 2,594 mg/kg), bacillus thuringiensis (LD50: >5,050 mg/g), asefat (LD50: 2674 mg/kg), warfarin (LD50: 5,62 mg/kg), tembaga oksida (LD50: 3.165 mg/kg), fipronil (LD50 tikus (oral): 1,498 mg/kg), difenoconazole (1.453 mg/kg),ammonium glufosinat (LD50 : 5.000 mg/kg, karbosulfan (LD50: 39 mg/kg), Topramezon (LD50: > 2.000 mg/kg), lamda sihalotrin (LD50 : 92,91 mg/kg) Glyphosate (oral LD50 in rats : 8560 mg/kg), fluroxyppir (LD50 in rat : >5000 mg/kg), triclopyr (LD50 in rat : >2500 mg/kg), methyl metsufuron (LD50 in rat : >5000 mg/kg) , saflufenacil (rat LD50 (oral): >2,000 mg/kg), deltamethrin (LD50: > 2,594 mg/kg), bacillus thuringiensis (LD50: >5,050 mg/g), acephate (LD50: 2674 mg/kg) , warfarin (LD50: 5.62 mg/kg), copper oxide (LD50: 3.165 mg/kg), fipronil (rat LD50 (oral): 1.498 mg/kg), difenoconazole (1.453 mg/kg),ammonium glufosinate (LD50 : 5,000 mg/kg, carbosulfan (LD50: 39 mg/kg), Topramezone (LD50: > 2,000 mg/kg), lambda cyhalothrin (LD50 : 92.91 mg/kg)

Wilayah Area	Luas Lahan (Ha) Land Area (Ha)	Tingkat Kesuburan Lahan Land Fertility Level	Ancaman Utama Terhadap Kesehatan Tanah Major Threats to Land Fertility	Tingkat Penggunaan Pupuk Fertilizer Use Level	Tingkat Penggunaan Pestisida (luas hektar aplikasi 2022) Pesticide Use Level (application area in 2022)	Tingkat Bahaya Toksisitas Danger Level
PT KSA	6.217,69	Sesuai Marginal S3f,x,n,b In Accordance with Marginal S3f,x,n,b	Retensi hara, kedalaman pirit sedang-dangkal, potensi banjir, subsidensi gambut Nutrient retention, medium-shallow pyrite depth, flood potential, peat subsidence	Rata-rata NPK 13.6.27.4: 8,38 kg/pkk, Urea: 1,16 kg/pkk, MOP: 1,28 kg/pkk, RP: 1,07 kg/pkk, TSP: 1,33 kg/pkk, Kieserite: 1,17 kg/pkk, Dolomite: 1,00 kg/pkk, HGFB: 0,218 kg/pkk, Zincop: 0,175 kg/pkk, Zincop Fe Chelated: 0,100 kg/pkk, Fe Chelated: 0,100 kg/pkk, Boron Cair: 0,015 kg/pkk, Pupuk organik: 2,86 kg/pkk. NPK Average 13.6.27.4: 8,38 kg/pkk, Urea: 1,16 kg/pkk, MOP: 1,28 kg/pkk, RP: 1,07 kg/pkk, TSP: 1,33 kg/pkk, Kieserite: 1,17 kg/pkk, Dolomite: 1,00 kg/pkk, HGFB: 0,218 kg/pkk, Zincop: 0,175 kg/pkk, Zincop Fe Chelated: 0,100 kg/pkk, Fe Chelated: 0,100 kg/pkk, Liquid Boron: 0,015 kg/pkk, Organic Fertilizer : 2,86 kg/pkk.	IPA Glifosat 1.500,8 ha, Fluroksipir 920,0 ha, triklopir 279,6 ha, metil metsulfuron 1.093,9 ha, Nonil Fenol Poliglikol Ester 535,8 ha, Saflufenacil 665,6 ha, Deltametrin 2.494,1 ha, Bacillus thuringiensis 29,4 ha, Asefat 91,9 ha, Warfarin 863,2 ha, Kumatetralil 0 ha, Tembaga oksida 0,4 ha, Fipronil 56,6 ha, Difenokonazol+Propikonazol 7,8 ha, Amonium Glufosinat 0 ha, Karbosulfan 0,0 ha, Topramezon 0,0 ha, Lamda Sihalotrin 0 ha, Weed Solut-ion 890,0 ha IPA Glyphosate 1,500.8 ha, Fluroxypyr 920.0 ha, Triclopyr 279.6 ha, Methyl metsulfuron 1,093.9 ha, Nonyl Phenol Polyglycol Ester 535.8 ha, Saflufenacil 665.6 ha, Deltamethrin 2494.1 ha, Bacillus thuringiensis 29.4 ha, Acefat 91.9 ha, Warfarin 863.2 ha, Kumatetralil 0 ha, Copper oxide 0.4 ha, Fipronil 56, 6 ha, Diphenonazole+ Propiconazole 7.8 ha, Ammonium Glufosinate 0 ha, Carbosulfan 0.0 ha, Topramezone 0.0 ha, Lambda Cyhalothrin 0 ha, Weed Solut- ion 890.0 ha	Glifosat (LD50 oral pada tikus : 8.560 mg/kg), fluroksipir (LD50 pada tikus : > 5000 mg/kg), triklopir (LD50 pada tikus : >2500 mg/kg), metil metsufuron (LD50 pada tikus : >5000 mg/kg), saflufenacil (LD50 tikus (oral): >2,000 mg/kg), deltametrin (LD50: >2,594 mg/kg), bacillus thuringiensis (LD50: >5,050mg/g), asefat (LD50: 2674 mg/kg), warfarin (LD50: 5,62 mg/kg), tembaga oksida (LD50:3.165 mg/kg), fipronil (LD50 tikus (oral): 1.498 mg/kg), difenoconazole (1.453 mg/kg), ammonium glufosinat (LD50 : 5.000 mg/kg, karbosulfan (LD50:39 mg/kg), Topramezon (LD50: > 2.000 mg/kg), lamda sihalotrin (LD50 :92,91 mg/kg) Glyphosate (oral LD50 in rats : 8560 mg/kg), fluroxypir (LD50 in rats : > 5000 mg/kg), tricclopyr (LD50 in rat : >2500 mg/kg), methyl metsufuron (LD50 in rat : >5000 mg/kg), saflufenacil (LD50 rat (oral): >2,000 mg/kg), deltamethrin (LD50: >2.594 mg/kg), bacillus thuringiensis (LD50: >5.050mg/g), acephate (LD50: 2674 mg/kg), warfarin (LD50: 5.62 mg/kg), copper oxide (LD50:3.165 mg/kg), fipronil (LD50 rat (oral): 1.498 mg/kg), difenoconazole (1,453 mg/kg), ammonium glufosinate (LD50 : 5,000 mg/kg, carbosulfan (LD50:39 mg/kg), Topramezone (LD50 : > 2,000 mg/kg), lambda cyhalothrin (LD50 :92,91 mg/kg)

Wilayah Area	Luas Lahan (Ha) Land Area (Ha)	Tingkat Kesuburan Lahan Land Fertility Level	Ancaman Utama Terhadap Kesehatan Tanah Major Threats to Land Fertility	Tingkat Penggunaan Pupuk Fertilizer Use Level	Tingkat Penggunaan Pestisida (luas hektar aplikasi 2022) Pesticide Use Level (application area in 2022)	Tingkat Bahaya Toksisitas Danger Level
PT SMU	8.973,05	Sesuai Marginal S3f,n,e In Accordance with Marginal S3f,n,e	Erosi tanah, retensi hara Soil erosion, nutrient retention	Rata-rata NPK 13.6.27.4: 6,88 kg/pkk, Urea: 1,35 kg/pkk, MOP: 1,81 kg/pkk, RP: 1,41 kg/pkk, TSP: 1,70 kg/pkk, Kieserite: 1,50 kg/pkk, Dolomite: 1,75 kg/pkk, HGFB: 0,238 kg/pkk, Boron Cair: 0,015 kg/pkk, Pupuk organik: 3,09 kg/pkk. NPK Average 13.6.27.4: 6,88 kg/pkk, Urea: 1,35 kg/pkk, MOP: 1,81 kg/pkk, RP: 1,41 kg/pkk, TSP: 1,70 kg/pkk, Kieserite: 1,50 kg/pkk, Dolomite: 1,75 kg/pkk, HGFB: 0,238 kg/pkk, Liquid Boron Cair: 0,015 kg/pkk, Organic Fertilizer: 3,09 kg/pkk.	IPA Glifosat 9.693,7 ha, Fluroksipir 2.916,1 ha, triklopir 2.646,5 ha, metil metsulfuron 5,367,4 ha, Nonil Fenol Poliglikol Ester 2,9 ha, Amonium Glufosinat 19,1 ha, karbosulfan 0,0 ha, Topramezon 0,0 ha, Lamda Sihalotrin 0 h, Weed Solut- ion 882,7 ha 2.501,8 ha, Saflufenacil 6.310,4 ha, Deltametrin 2.1665 ha, Bacillus thuringiensis 1,255,9 ha, Asefat 1.102,9 ha, Warfarin 73,5 ha, Kumatetralil 3,7 ha, Tembaga oksida 0,2 ha, Fipronil 166,8 ha, Difenokonazol+Propikonazo IPA Glyphosate 9,693.7 ha, Fluroxypyr 2,916.1 ha, triclopyr 2,646.5 ha, methyl metsulfuron 5,367.4 ha, Nonyl Phenol Polyglycol Ester 2.9 ha, Ammonium Glufosinate 19.1 ha, Carbosulfan 0.0 ha, Topramezone 0.0 ha, Lambda Cyhalothrin 0 h, Weed Solution 882.7 ha 2,501.8 ha, Saflufenacil 6,310.4 ha, Deltamethrin 2,1665 ha, Bacillus thuringiensis 1,255.9 ha, Acefat 1,102.9 ha, Warfarin 73.5 ha, Kumatetralil 3, 7 ha, Copper oxide 0.2 ha, Fipronil 166.8 ha, Difenonazole+ Propiconazo	Glifosat (LD50 oral pada tikus : 8.560 mg/kg), fluroksipir (LD50 pada tikus : >5000 mg/kg), triklopir (LD50 pada tikus : > 2500 mg/kg), metil metsufuron (LD50 pada tikus : >5000 mg/kg), saflufenacil (LD50 tikus (oral): >2,000 mg/kg), deltametrin (LD50: >2,594 mg/kg), bacillus thuringiensis (LD50: >5,050 mg/g), asefat (LD50: 2674 mg/kg), warfarin (LD50: 5,62 mg/kg), tembaga oksida (LD50: 3.165 mg/kg), fipronil (LD50 tikus (oral): 1,498 mg/kg), difenoconazole (1.453 mg/kg), ammonium glufosinat (LD50 : 5.000 mg/kg, karbosulfan (LD50:39 mg/kg), Topramezon (LD50: > 2.000 mg/kg), lamda sihalotrin (LD50 : 92,91 mg/kg) Glyphosate (oral LD50 in rats : 8560 mg/kg), fluroxypir (LD50 in rat : >5000 mg/kg), triclopyr (LD50 in rat : > 2500 mg/kg), methyl metsufuron (LD50 in rat : >5000 mg/kg) kg), saflufenacil (rat LD50 (oral): >2,000 mg/kg), deltamethrin (LD50: >2,594 mg/kg), bacillus thuringiensis (LD50: >5,050 mg/g), acephate (LD50: 2674 mg/kg) , warfarin (LD50: 5.62 mg/kg), copper oxide (LD50: 3.165 mg/kg), fipronil (rat LD50 (oral): 1.498 mg/kg), difenoconazole (1453 mg/kg), ammonium glufosinate (LD50 : 5,000 mg/kg, carbosulfan (LD50:39 mg/kg), Topramezone (LD50: > 2,000 mg/kg), lambda cyhalothrin (LD50 : 92,91 mg/kg)

Wilayah Area	Luas Lahan (Ha) Land Area (Ha)	Tingkat Kesuburan Lahan Land Fertility Level	Ancaman Utama Terhadap Kesehatan Tanah Major Threats to Land Fertility	Tingkat Penggunaan Pupuk Fertilizer Use Level	Tingkat Penggunaan Pestisida (luas hektar aplikasi 2022) Pesticide Use Level (application area in 2022)	Tingkat Bahaya Toksisitas Danger Level
PT TSA	6.983,12	Sesuai Marginal S3f,n,e In Accordance with Marginal S3f,n,e	Erosi tanah, retensi hara Soil erosion, nutrient retention	Rata-rata NPK 13.6.27.4: 6,28 kg/pkk, Urea: 1,40 kg/pkk, MOP: 1,90 kg/pkk, RP: 1,20 kg/pkk, TSP: 1,51 kg/pkk, Kieserite: 1,50 kg/pkk, HGFB: 0,300 kg/pkk, Pupuk organik: 3,37 kg/pkk NPK Average 13.6.27.4: 6,28 kg/pkk, Urea: 1,40 kg/pkk, MOP: 1,90 kg/pkk, RP: 1,20 kg/pkk, TSP: 1,51 kg/pkk, Kieserite: 1,50 kg/pkk, HGFB: 0,300 kg/pkk, Organic Fertilizer: 3,37 kg/pkk	IPA Glifosat 6.727,5 ha, Fluroksipir 6.633,6 ha, triklopir 2.217,4 ha, metil metsulfuron 5.170,1 ha, Nonil Fenol Poliglikol Ester 1.722,7 ha, Saflufenacil 2.848,6 ha, Deltametrin 1.580,0 ha, Bacillus thuringiensis 884,3 ha, Asefat 0 ha, Warfarin 352,9 ha, Kumatetralil 7,4 ha, Tembaga oksida 13,4 ha, Fipronil 25,4 ha, Difenokonazol + Propikonazol 0 ha, Amonium Glufosinat 65,1 ha, karbosulfan 4,3 ha, Topramezon 0,0 ha, Lamda Sihalotrin 0 ha, Weed Solution 280,9 ha IPA Glyphosate 6,727.5 ha, Fluroxypyr 6,633.6 ha, triclopyr 2,217.4 ha, methyl metsulfuron 5,170.1 ha, Nonyl Phenol Polyglycol Ester 1,722.7 ha, Saflufenacil 2,848.6 ha, Deltamethrin 1,580.0 ha, Bacillus thuringiensis 884 .3 ha, Acefat 0 ha, Warfarin 352.9 ha, Kumatetralil 7.4 ha, Copper oxide 13.4 ha, Fipronil 25.4 ha, Difenoconazole + Propiconazole 0 ha, Ammonium Glufosinate 65.1 ha, Carbosulfan 4.3 ha, Topramezon 0.0 ha, Lambda Cyhalothrin 0 ha, Weed Solution 280.9 ha	Glifosat (LD50 oral pada tikus : 8.560 mg/kg), fluroksipir (LD50 pada tikus : >5000 mg/kg), triklopir (LD50 pada tikus : >2500 mg/kg), metil metsufuron (LD50 pada tikus : >5000 mg/kg), saflufenacil (LD50 tikus (oral): >2,000 mg/kg), deltametrin (LD50: >2,594 mg/kg), bacillus thuringiensis (LD50: >5,050 mg/g), asefat (LD50: 2674 mg/kg), warfarin (LD50: 5,62 mg/kg), tembaga oksida (LD50: 3165 mg/kg), fipronil (LD50 tikus (oral): 1,498 mg/kg), difenoconazole (1.453 mg/kg), ammonium glufosinat (LD50 : 5.000 mg/kg, karbosulfan (LD50: 39 mg/kg), Topramezon (LD50: > 2.000 mg/kg), lamda sihalotrin (LD50 : 92,91 mg/kg) Glyphosate (oral LD50 in rats : 8560 mg/kg), fluroxypir (LD50 in rats: >5000 mg/kg), triclopyr (LD50 in rat : >2500 mg/kg), methyl metsufuron (LD50 in rat : >5000 mg/kg), saflufenacil (rat LD50 (oral): >2,000 mg/kg), deltamethrin (LD50: >2,594 mg/kg), bacillus thuringiensis (LD50: >5,050 mg/g), acephate (LD50: 2674 mg/kg) , warfarin (LD50: 5.62 mg/kg), copper oxide (LD50: 3.165 mg/kg), fipronil (rat LD50 (oral): 1.498 mg/kg), difenoconazole (1453 mg/kg), ammonium glufosinate (LD50 : 5,000 mg/kg, carbosulfan (LD50: 39 mg/kg), Topramezone (LD50: > 2,000 mg/kg), lambda cyhalothrin (LD50 : 92.91 mg/kg)

Wilayah Area	Luas Lahan (Ha) Land Area (Ha)	Tingkat Kesuburan Lahan Land Fertility Level	Ancaman Utama Terhadap Kesehatan Tanah Major Threats to Land Fertility	Tingkat Penggunaan Pupuk Fertilizer Use Level	Tingkat Penggunaan Pestisida (luas hektar aplikasi 2022) Pesticide Use Level (application area in 2022)	Tingkat Bahaya Toksisitas Danger Level
PT MPP	3.441,13	Sesuai Marginal S3f,n,e In Accordance with Marginal S3f,n,e	Erosi tanah, retensi hara Soil erosion, nutrient retention	Rata-rata NPK 13.6.27.4: 4,67 kg/pkk, Urea: 1,52 kg/pkk, MOP: 1,90 kg/pkk, RP: 2,47 kg/pkk, TSP: 1,99 kg/pkk, Kieserite: 1,50 kg/pkk, Dolomite: 1,96 kg/pkk, HGFB: 0,252 kg/pkk, Boron Cair: 0,015 kg/pkk, Pupuk organik: 4,00 kg/pkk NPK Average 13.6.27.4: 4,67 kg/pkk, Urea: 1,52 kg/pkk, MOP: 1,90 kg/pkk, RP: 2,47 kg/pkk, TSP: 1,99 kg/pkk, Kieserite: 1,50 kg/pkk, Dolomite: 1,96 kg/pkk, HGFB: 0,252 kg/pkk, Liquid Boron: 0,015 kg/pkk, Organic Fertilizer: 4,00 kg/pkk	IPA Glifosat 2.521,3 ha, Fluroksipir 2.918,1 ha, triklopir 582,9 ha, metil metsulfuron 1.591,9 ha, Nonil Fenol Poliglikol Ester 705,3 ha, Saflufenacil 1.209,2 ha, Deltametrin 2.370,6 ha, Bacillus thuringiensis 0 ha, Asefat 0 ha, Warfarin 249,3 ha, Kumatetralil 0 ha, Tembaga oksida 0 ha, Fipronil 27,4 ha, Difenokonazol + Propikonazol 0 ha, Amonium Glufosinat 20,2 ha, karbosulfan 0,0 ha, Topramezon 0,0 ha, Lamda Sihalotrin 0 ha, Weed Solution 600,5 ha IPA Glyphosate 2,521.3 ha, Fluroxypyr 2,918.1 ha, triclopyr 582.9 ha, methyl metsulfuron 1,591.9 ha, Nonyl Phenol Polyglycol Ester 705.3 ha, Saflufenacil 1,209.2 ha, Deltamethrin 2,370.6 ha, Bacillus thuringiensis 0 ha, Acefat 0 ha, Warfarin 249,3 ha, Kumatetralil 0 ha, Copper oxide 0 ha, Fipronil 27,4 ha, Difenonazole + Propiconazole 0 ha, Ammonium Glufosinate 20,2 ha, Carbosulfan 0,0 ha, Topramezone 0,0 ha, Lambda Cyhalothrin 0 ha, Weed Solution 600.5 ha	Glifosat (LD50 oral pada tikus : 8.560 mg/kg), fluroksipir (LD50 pada tikus : > 5000 mg/kg), triklopir (LD50 pada tikus : >2500 mg/kg), metil metsulfuron (LD50 pada tikus : >5000 mg/kg), saflufenacil (LD50 tikus (oral): >2,000 mg/kg), deltametrin (LD50: >2,594 mg/kg), bacillus thuringiensis (LD50: >5,050 mg/g), asefat (LD50: 2674 mg/kg), warfarin (LD50: 5,62 mg/kg), tembaga oksida (LD50: 3165 mg/kg), fipronil (LD50 tikus (oral): 1,498 mg/kg), difenoconazole (1.453 mg/kg), ammonium glufosinat (LD50 : 5.000 mg/kg, karbosulfan (LD50:39 mg/kg), Topramezon (LD50: > 2.000 mg/kg), lamda sihalotrin (LD50 : 92,91 mg/kg) Glyphosate (oral LD50 in rat : 8560 mg/kg), fluroxypyr (LD50 in rat : > 5000 mg/kg), triclopyr (LD50 in rat : >2500 mg/kg), methyl metsulfuron (LD50 in rat : >5000 mg/kg) kg), saflufenacil (rat LD50 (oral): >2,000 mg/kg), deltamethrin (LD50: >2,594 mg/kg), bacillus thuringiensis (LD50: >5,050 mg/g), acephate (LD50: 2674 mg/kg) , warfarin (LD50: 5.62 mg/kg), copper oxide (LD50: 3165 mg/kg), fipronil (rat LD50 (oral): 1.498 mg/kg), difenoconazole (1453 mg/kg), ammonium glufosinate (LD50 : 5,000 mg/kg, carbosulfan (LD50:39 mg/kg), Topramezone (LD50: > 2,000 mg/kg), lambda cyhalothrin (LD50 : 92,91 mg/kg)

Wilayah Area	Luas Lahan (Ha) Land Area (Ha)	Tingkat Kesuburan Lahan Land Fertility Level	Ancaman Utama Terhadap Kesehatan Tanah Major Threats to Land Fertility	Tingkat Penggunaan Pupuk Fertilizer Use Level	Tingkat Penggunaan Pestisida (luas hektar aplikasi 2022) Pesticide Use Level (application area in 2022)	Tingkat Bahaya Toksisitas Danger Level
PT MKM	2.664,56	Sesuai Marginal S3f,n,x,r4b In Accordance with Marginal S3f,n,x,r4b	Kedalaman pirit dangkal-sedang, potensi banjir, subsidensi gambut Shallow-medium depth of pyrite, flood potential, peat subsidence	Rata-rata NPK 13.6.27.4: 7,82 kg/pkk, Urea: 1,00 kg/pkk, MOP: 1,04 kg/pkk, RP: 1,25 kg/pkk, Dolomite: 1,00 kg/pkk, HGFB: 0,177 kg/pkk, Zincop: 0,183 kg/pkk, Zincop Fe Chelated: 0,100 kg/pkk, Boron Cair: 0,015 kg/pkk. NPK Average 13.6.27.4: 7,82 kg/pkk, Urea: 1,00 kg/pkk, MOP: 1,04 kg/pkk, RP: 1,25 kg/pkk, Dolomite: 1,00 kg/pkk, HGFB: 0,177 kg/pkk, Zincop: 0,183 kg/pkk, Zincop Fe Chelated: 0,100 kg/pkk, Liquid Boron: 0,015 kg/pkk.	IPA Glifosat 11.499,2 ha, Fluroksipir 2.573,0 ha, triklopir 3.245,9 ha, metil metsulfuron 13.413,3 ha, Nonil Fenol Poliglikol Ester 4.455,7 ha, Saflufenacil 33.722,8 ha, Deltametrin 56.609,6 ha, Bacillus thuringiensis 50.572,8 ha, Asefat 248.731,6 ha, Warfarin 50.294,9 ha, Kumatetralil 2.850,4 ha, Tembaga oksida 0 ha, Fipronil 2.136,9 ha, Difenokonazol +Propikonazol 36,2 ha, Amonium Glufosinat 95,8 ha, karbosulfan 122,4 ha, Topramezon 3.049,3 ha, Lamda Sihalotrin 250,0 ha, Weed Solut-ion 3.039,6 ha IPA Glyphosate 11,499.2 ha, Fluroxypyr 2,573.0 ha, triclopyr 3,245.9 ha, methyl metsulfuron 13,413.3 ha, Nonyl Phenol Polyglycol Ester 4,455.7 ha, Saflufenacil 33,722.8 ha, Deltamethrin 56,609.6 ha, Bacillus thuringiensis 50,572 .8 ha, Acefat 248,731.6 ha, Warfarin 50,294.9 ha, Kumatetralil 2,850.4 ha, Copper oxide 0 ha, Fipronil 2,136.9 ha, Difenoconazole +Propiconazole 36.2 ha, Ammonium Glufosinate 95.8 ha, Carbosulfan 122 .4 ha, Topramezon 3,049.3 ha, Lambda Cyhalothrin 250.0 ha, Weed Solut-ion 3,039.6 ha	Glifosat (LD50 oral pada tikus : 8.560 mg/kg), fluroksipir (LD50 pada tikus : >5000 mg/kg), triklopir (LD50 pada tikus : >2500 mg/kg), metil metsulfuron (LD50 pada tikus : >5000 mg/kg), saflufenacil (LD50 tikus (oral): >2,000 mg/kg), deltametrin (LD50: >2,594 mg/kg), bacillus thuringiensis (LD50: >5,050 mg/g), asefat (LD50: 2674 mg/kg), warfarin (LD50: 5,62 mg/kg), tembaga oksida (LD50: 3.165 mg/kg), fipronil (LD50 tikus (oral): 1.498 mg/kg), difenoconazole (1.453 mg/kg), ammonium glufosinat (LD50 : 5.000 mg/kg, karbosulfan (LD50: 39 mg/kg), Topramezon (LD50: > 2.000 mg/kg), lamda sihalotrin (LD50 :92,91 mg/kg) Glyphosate (oral LD50 in rats : 8560 mg/kg), fluroxypyr (LD50 in rats : >5000 mg/kg), triclopyr (LD50 in rat : >2500 mg/kg), methyl metsulfuron (LD50 in rat : >5000 mg/kg), saflufenacil (LD50 in rat (oral): >2,000 mg/kg), deltamethrin (LD50: >2.594 mg/kg), bacillus thuringiensis (LD50: >5.050 mg/g), acephate (LD50: 2674 mg/kg), warfarin (LD50: 5.62 mg/kg), copper oxide (LD50: 3.165 mg/kg), fipronil (rat LD50 (oral): 1,498 mg/kg), difenoconazole (1,453 mg/kg), ammonium glufosinate (LD50 : 5,000 mg/kg, carbosulfan (LD50: 39 mg/kg), Topramezone (LD50 : > 2,000 mg/kg), lambda cyhalothrin (LD50 :92,91 mg/kg)



Pengelolaan Limbah

Waste Management

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghasilkan beberapa macam limbah produksi yaitu limbah tidak berbahaya (Non-B3) dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3), baik dalam bentuk padat, cair, dan gas. Untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar, limbah non B3 yang dihasilkan dari operasional Perseroan baik berupa limbah cair dan limbah padat, seperti, janjang kosong, *solid*, abu *boiler*, fiber dan cangkang, dikelola dengan menerapkan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*).

Limbah padat Non B3 berupa fiber dan cangkang buah telah dimanfaatkan Perusahaan sebagai salah satu sumber energi yang digunakan dalam operasional perusahaan. Sedangkan untuk limbah cair, Perseroan telah memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit (*palm oil mill effluent*) secara optimal dengan mengubahnya menjadi biogas. Dengan memproduksi biogas, Perseroan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan energi internal perusahaan, namun juga dapat membantu kebutuhan listrik di area sekitar.

In running its business, the Company produces several types of production waste, namely non-hazardous waste (Non-B3) and Hazardous and Toxic waste (B3 waste), including in solid, liquid and gas forms. To reduce ecological impacts and prevent pollution of the surrounding environment, non-B3 waste generated from the Company's operations, both in the form of liquid waste and solid waste, such as empty husks, solids, boiler ash, fiber and shells, is managed by applying the 3R concept (*reduce, reuse, recycle*).

Non-B3 solid waste in the form of fibers and fruit shells has been utilized by the Company as a source of energy used in the Company's operations. As for liquid waste, the Company has made optimal use of palm oil mill effluent by converting it into biogas. By producing biogas, not only the Company can meet the Company's internal energy needs, but also help meet the electricity needs of the surrounding area.

[GRI 13.11]

Limbah Kotoran Sapi

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan hewan ternak sapi untuk usaha pembiakan dan penggemukan sebagai penghasil daging sapi dan dalam proses pembiakan di kebun sawit terdampak terdapat tambahan manfaat yakni pembersihan gulma di blok sawit. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan limbah kotoran sapi sebagai pupuk alami untuk tanah perkebunan. Limbah kotoran sapi ini setiap harinya langsung terapkan di blok saat penggembalaan sapi berlangsung.

Hingga tahun 2022, Perseroan memiliki 6.627 ekor sapi, yang terdiri dari 6.181 ekor sapi brahman dan 446 ekor sapi bali. Untuk pengecekan kesehatan sapi dilakukan pengamatan saat pindah antar blok setiap harinya dan bagi sapi yang sakit namun masih bisa bertahan di blok sawit langsung dilakukan penanganan di areal oleh Dokter Hewan namun bagi yang sudah dalam kondisi lemah akan dilakukan pengiriman ke Hospital pen untuk dilakukan perawatan secara intensif.

Limbah kotoran sapi yang dihasilkan setiap tahunnya adalah sebanyak 61,993.64 ton untuk digunakan pada areal perkebunan seluas ± 54.880 hektar.

[GRI 13.11]

Cow Manure

In its operational activities, the Company uses cattle for breeding and fattening businesses as a beef producer and in the breeding process in the affected oil palm plantations there is an additional benefit, namely weed removal in the oil palm block. In addition, the Company utilizes cow manure as a natural fertilizer for plantation soil. This cow manure is directly applied to the block when the cows are grazing every day.

Until 2022, the Company has 6,627 cattle, consisting of 6,181 Brahman cattle and 446 Bali cattle. To check the health of the cows, observations are made when moving between blocks every day and for cows that are sick but can still survive in the oil palm block, they are immediately handled in the area by a veterinarian, but for those already in a weak condition, they will be sent to a pen hospital for intensive care.

Cow manure generated annually is 61,993.64 tons to be used in a plantation area of ± 54,880 hectares.



Untuk limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan perawatan alat berat, operasional kebun, dan kegiatan produksi minyak kelapa sawit serta kegiatan laboratorium, seperti oli bekas, aki bekas, kemasan kimia, lampu bekas, majun terkontaminasi, filter bekas, kemasan dan limbah medis serta limbah yang terkontaminasi B3, dikelola dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan, izin pengumpulan dan pengolahan limbah yang relevan dan masih berlaku. Perseroan memastikan kesesuaian profil limbah dengan profil perusahaan pengelola dan ketentuan izin pengolahan yang dimilikinya.

B3 waste generated from heavy equipment maintenance activities, plantation operations, and palm oil production activities as well as laboratory activities, such as used oil, used batteries, chemical packaging, used lamps, contaminated waste, used filters, packaging and medical waste as well as waste contaminated with B3, is managed by involving third parties who have permits for transportation, waste collection and processing that are relevant and still valid. The Company ensures conformity of the waste profile with the profile of the managing company and the provisions of the processing permit it has.

Tahun Year	Jenis Limbah Type of Waste	Total limbah yang dihasilkan (Ton) Total Waste Generated (Ton)	Sumber limbah Waste Source	Jumlah limbah dialihkan ke TPA tanpa pengolahan (Ton) Total waste disposed to TPA without processing (Tons)	Jumlah limbah diolah untuk digunakan kembali (Ton) Total waste processed for reuse (Tons)
Limbah Tidak Berbahaya / Non-Hazardous Waste					
2022	fiber dan cangkang buah fiber and fruit shells	429,763,932	Limbah proses pengolahan Inti kelapa sawit Palm kernel processing waste	Tidak Ada None	378,763,430
	limbah cair pabrik industrial wastewater	151,507	Limbah proses pengolahan Inti kelapa sawit Palm kernel processing waste	Tidak Ada None	156,107
	limbah kotoran sapi cow dung	61,003.64	Limbah dari kotoran sapi cow dung	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	kertas paper	6,245	Limbah penggunaan kertas Waste paper	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	limbah kebun garden waste	29,020	Limbah rumah tangga dari perumahan (kebun dan PKS) Household waste from housing	29,020	Tidak Ada None
2021	fiber dan cangkang buah fiber and fruit shells	381,366,152	Limbah proses pengolahan Inti kelapa sawit Palm kernel processing waste	Tidak Ada None	336,969,587
	limbah cair pabrik industrial wastewater	154,374	Limbah proses pengolahan Inti kelapa sawit Palm kernel processing waste	Tidak Ada None	165,383
	limbah kotoran sapi cow dung	63,456.95	Limbah dari kotoran sapi cow dung	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	kertas paper	17,148	Limbah penggunaan kertas Waste paper	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	limbah kebun garden waste	26,800	Limbah rumah tangga dari perumahan (kebun dan PKS) Household waste from housing	26,800	Tidak Ada None
2020	fiber dan cangkang buah fiber and fruit shells	371,788,228	Limbah proses pengolahan Inti kelapa sawit Palm kernel processing waste	Tidak Ada None	339,729,346
	limbah cair pabrik industrial wastewater	153,588	Limbah proses pengolahan Inti kelapa sawit Palm kernel processing waste	Tidak Ada None	193,206
	limbah kotoran sapi cow dung	48,693.21	Limbah dari kotoran sapi cow dung	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	kertas paper	14,314	Limbah penggunaan kertas Waste paper	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	limbah kebun garden waste	21,800	Limbah rumah tangga dari perumahan (kebun dan PKS) Household waste from housing	21,800	Tidak Ada None

	Jumlah limbah yang diolah untuk didaur ulang (Ton) Total waste processed for recycling (Tons)	Target pengurangan limbah Waste reduction target	Tahun Pencapaian Target Target Achievement Year	Upaya Pengurangan limbah yang telah dilakukan Waste reduction efforts that have been made
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2022	Untuk limbah fiber dan cangkang tidak ada pengurangan melainkan 100% harus terpakai sebagai bahan bakar terbarukan untuk PLTU For fiber and shell waste, there was no reduction but 100% had to be used as renewable fuel for the PLTU (Coal-Fired Steam Power Plant)
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2022	Melakukan pemanfaatan untuk penambahan nutrisi pada tanah sesuai dengan ijin yang dimiliki Utilizing the addition of nutrients to the soil in accordance with the permits owned
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2022	Melakukan pemanfaatan untuk penambahan nutrisi pada tanah di perkebunan kelapa sawit Utilizing the addition of nutrients to the soil at oil palm plantations
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2022	Pemanfaatan media digital dan kertas bekas secara timbal balik Utilizing digital media and used paper
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2022	Tidak Ada None
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2021	Untuk limbah fiber dan cangkang tidak ada pengurangan melainkan 100% harus terpakai sebagai bahan bakar terbarukan untuk PLTU For fiber and shell waste, there was no reduction but 100% had to be used as renewable fuel for the PLTU (Coal-Fired Steam Power Plant)
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2021	Melakukan pemanfaatan untuk penambahan nutrisi pada tanah sesuai dengan ijin yang dimiliki Utilizing the addition of nutrients to the soil in accordance with the permits owned
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2021	Melakukan pemanfaatan untuk penambahan nutrisi pada tanah di perkebunan kelapa sawit Utilizing the addition of nutrients to the soil at oil palm plantations
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2021	Pemanfaatan media digital dan kertas bekas secara timbal balik Utilizing digital media and used paper
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2021	Tidak Ada None
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2020	Untuk limbah fiber dan cangkang tidak ada pengurangan melainkan 100% harus terpakai sebagai bahan bakar terbarukan untuk PLTU For fiber and shell waste, there was no reduction but 100% had to be used as renewable fuel for the PLTU (Coal-Fired Steam Power Plant)
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2020	Melakukan pemanfaatan untuk penambahan nutrisi pada tanah sesuai dengan ijin yang dimiliki Utilizing the addition of nutrients to the soil in accordance with the permits owned
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2020	Melakukan pemanfaatan untuk penambahan nutrisi pada tanah di perkebunan kelapa sawit Utilizing the addition of nutrients to the soil at oil palm plantations
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2020	Pemanfaatan media digital dan kertas bekas secara timbal balik Utilizing digital media and used paper
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2020	Tidak Ada None

Tahun Year	Jenis Limbah Type of Waste	Total limbah yang dihasilkan (Ton) Total Waste Generated (Ton)	Sumber limbah Waste Source	Jumlah limbah dialihkan ke TPA tanpa pengolahan (Ton) Total waste disposed to TPA without processing (Tons)	Jumlah limbah diolah untuk digunakan kembali (Ton) Total waste processed for reuse (Tons)
Limbah Berbahaya / Hazardous Waste					
2022	Oli Bekas Used oil	26,800	PT SSS, PT KSA, PT MMS, PT SMU, PT TSA, PT MPP, PT MKM	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Filter Bekas Used Filters	1,800		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Aki Bekas Used Water	1,100		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Kemasan Bahan Kimia Chemical Packaging	14,000		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Lampu Bekas Used Lamps	35		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Majun Bekas Used fabric	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Limbah Medis Medical Waste	875		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Catridge Printer Bekas Used Printer Cartridges	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Limbah Terkontaminasi Contaminated Waste	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None
2021	Oli Bekas Used oil	25,000	PT SSS, PT KSA, PT MMS, PT SMU, PT TSA, PT MPP, PT MKM	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Filter Bekas Used Filters	2,100		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Aki Bekas Used Water	1,915		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Kemasan Bahan Kimia Chemical Packaging	6,723		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Lampu Bekas Used Lamps	10		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Majun Bekas Used fabric	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Limbah Medis Medical Waste	391		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Catridge Printer Bekas Used Printer Cartridges	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Limbah Terkontaminasi Contaminated Waste	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None
2020	Oli Bekas Used oil	11,712	PT SSS, PT KSA, PT MMS, PT SMU, PT TSA, PT MPP, PT MKM	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Filter Bekas Used Filters	642		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Aki Bekas Used Water	728		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Kemasan Bahan Kimia Chemical Packaging	12,000		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Lampu Bekas Used Lamps	15		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Majun Bekas Used fabric	160		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Limbah Medis Medical Waste	665		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Catridge Printer Bekas Used Printer Cartridges	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Limbah Terkontaminasi Contaminated Waste	420		Tidak Ada None	Tidak Ada None

Dari tabel di atas secara rata-rata didapati ada kenaikan Limbah B3 sebesar 23%, kenaikan signifikan tersebut didominasi oleh limbah kemasan dan juga limbah medis, kenaikan ini dikarenakan banyaknya Unit kerja pada tahun 2021 belum mengirimkan limbah B3 kemasan ke TPS berijin hal ini mengakibatkan menumpuknya limbah B3 kemasan di tahun 2022 dan limbah medis meningkat dikarenakan penggunaan antigen secara rutin guna menekan penyebaran Covid-19 pada di tahun 2022.

From the table above, on average, it was found that there was an increase in B3 waste of 23%. This significant increase was dominated by packaging waste and medical waste. This increase was due to the fact that many work units in 2021 did not send packaging waste to licensed TPS, which resulted in an accumulation of packaging waste in 2022 and medical waste increased due to the routine use of antigens to suppress the spread of Covid-19 in 2022.

	Jumlah limbah yang diolah untuk didaur ulang (Ton) Total waste processed for recycling (Tons)	Target pengurangan limbah Waste reduction target	Tahun Pencapaian Target Target Achievement Year	Upaya Pengurangan limbah yang telah dilakukan Waste reduction efforts that have been made
	26,800	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Pemanfaatan Biogas dari limbah cair untuk menggerakkan turbin listrik menggantikan genset
	1,800	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
	1,100	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	14,000	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	35	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	-	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	875	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
		Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	25,000	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Pemanfaatan Biogas dari limbah cair untuk menggerakkan turbin listrik menggantikan genset
	2,100	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
	1,915	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	6,723	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	10	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	391	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	11,712	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Pemanfaatan Biogas dari limbah cair untuk menggerakkan turbin listrik menggantikan genset
	642	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
	728	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	12,000	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	15	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	160	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	665	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	420	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Untuk mengelola limbahnya Perseroan melakukan beberapa hal seperti yang terlihat pada tabel berikut:

To manage its waste, the Company takes several initiatives as shown in the following table:

Jenis Limbah Type of Waste	Limbah B3 atau Non B3 B3 or Non-B3 Waste	Jumlah Limbah yang Dihasilkan (Ton) Total Waste Generated (Ton)	Mekanisme pengelolaan limbah Waste Management Mechanism	Potensi Risiko yang Ditimbulkan Potential Risk	Strategi Pengelolaan Limbah Waste Management Strategy
Fiber dan cangkang Fiber and fruit shell	Non B3	400,645,463	Pembangkit Listrik Turbin Turbine Power Plant	Ledakan Daerator Deaerator Explosion	Penggunaan <i>safety Valve</i> dan <i>monitoring pressure gate</i> Using safety valve and monitoring pressure gate
limbah cair pabrik Industrial wastewater	Non B3	156,107	Penambahan Nutrisi Tanah Addition of Soil Nutrients	Pencemaran Air tanah dan Air permukaan Pollution of groundwater and surface water	Pembuatan Kolam Ipak dan Rorak pada <i>Land</i> Aplikasi Making Ipak and Rorak Ponds on Land Application
Oli Bekas Used Oil	LB3	26,800	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators
Filter Bekas Used Filters	LB3	1,800	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators
Aki Bekas Used Battery	LB3	1,100	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators
Kemasan Bahan Kimia Chemical Packaging	LB3	14,000	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators
Lampu Bekas Used Lamp	LB3	35	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators
Limbah Medis Medical Waste	LB3	875	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators

[POJK F.15]

Tumpahan yang terjadi Spills

Risiko tumpahan merupakan risiko umum yang terjadi dalam menjalankan usaha di industri perkebunan. Untuk mengatasi tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, maupun kesehatan manusia yang berada di lokasi tumpahan, Perseroan memiliki sejumlah prosedur dan instruksi kerja untuk mengendalikan tumpahan dan kebocoran. Prosedur dan instruksi bisa dilakukan dengan segera, cepat, tepat dan efektif dengan tujuan menghentikan kecelakaan segera, mengurangi dampak negatif, dan menormalkan kembali kegiatan.

Selama tahun 2022, tidak terjadi insiden tumpahan atau kebocoran limbah, baik limbah B3 maupun limbah non B3 yang signifikan yang dialami Perusahaan.

Spill risk is a common risk that occurs in running a business in the plantation industry. To deal with spills that have the potential to affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health, the Company has a number of procedures and work instructions to control spills and leaks. Procedures and instructions can be carried out immediately, quickly, precisely and effectively with the aim of stopping accidents immediately, reducing negative impacts, and normalizing activities again.

Throughout 2022, there were no significant incidents of B3 or non-B3 waste spills or leaks experienced by the Company.

Tranformasi Energi ke *Renewable Energy* Transformation of Energy into Renewable Energy

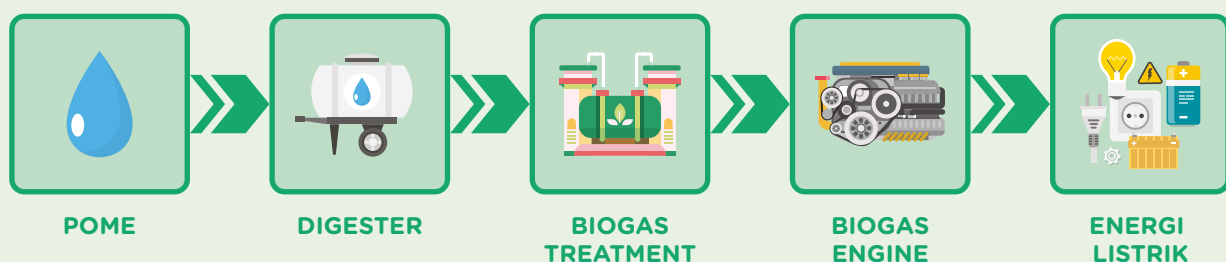


Sebagai Perusahaan industri perkebunan sawit, Perseroan menghasilkan limbah *palm oil mill effluent* (POME) sekitar 0,6-0,65 m³/Ton TBS yang merupakan produk samping dari produksi *crude palm oil* (CPO). Limbah POME memiliki dampak buruk terhadap lingkungan, terutama pada kualitas air dan udara. Sebab POME mengandung *chemical oxygen demand* (COD) yang tinggi, yaitu di atas 40.000-65.000 ppm dan 1 m³ POME mampu memproduksi 11,70 m³ gas metana (CH₄).

Merespon isu tersebut, Perseroan menangkap sebuah peluang dengan berinovasi mendirikan pabrik biogas yang mampu mengubah limbah-limbah produksi kelapa sawit menjadi energi listrik. Energi dihasilkan melalui proses metabolisme *anaerob palm oil mill effluent* (POME). Inovasi ini sudah dilakukan Perseroan sejak tahun 2018 lalu. Adapun *flow* proses untuk pengolahan POME menjadi energi listrik sebagai berikut :

As a palm oil plantation industry company, the Company produces palm oil mill effluent (POME) waste of around 0.6 - 0.65 m³/Ton FFB which is a by-product of crude palm oil (CPO) production. POME waste has a negative impact on the environment, especially on water and air quality. This is because POME contains a high chemical oxygen demand (COD), which is above 40,000-65,000 ppm and 1 m³ of POME is capable of producing 11.70 m³ of methane gas (CH₄).

Responding to this issue, the Company has seized an opportunity by innovating to build a biogas plant capable of converting palm oil production waste into electrical energy. The energy is produced through the anaerobic metabolic process of palm oil mill effluent (POME). This innovation has been carried out by the Company since 2018. The following is the flow of processing POME into electrical energy:



Limbah Pabrik Kelapa Sawit (POME) terlebih dulu dialirkan menuju *Fat Pit* untuk memisahkan minyak yang lolos (*Oil Loseses*). Dari *Fat Pit* POME dipompakan menuju *Equalisation Tank* (EQT) yang bertujuan untuk menghomogenkan komposisi cairan limbah (POME). Temperatur POME sekitar 60°C. Selanjutnya POME dipompakan menuju *Buffer Tank* di mana terlebih dulu suhunya diturunkan menggunakan *Plate Heat Exchanger* (PHE). Dari *Buffer Tank* kemudian POME dipompakan menuju Reaktor. Suhu dijaga sedemikian rupa sehingga suhu reaktor berada pada range 36°C–39°C. Reaktor merupakan tempat terjadinya proses biodegradasi limbah sawit menggunakan bakteri Anaerob untuk menghasilkan gas Metana (CH₄).

Gas Metana yang dihasilkan dari reaktor ditampung di *Membrane Gas Holder* untuk selanjutnya dialirkan menuju *Scrubber* (*Biological Scrubber* atau *Chemical Scrubber*) untuk menangkap H₂S yang merupakan hasil samping dari reaksi biodegradasi oleh bakteri Anaerob. Selanjutnya dengan menggunakan *blower* gas tersebut dialirkan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan *Gas Engine* sehingga menghasilkan energi listrik. Di samping menghasilkan gas, reaktor juga mengeluarkan limbah cair yang sudah direduksi kandungan CODnya sebesar 75% sampai 85% dan limbah cair ini selanjutnya digunakan untuk *Land* Aplikasi kebun kelapa sawit.

Kehadiran pabrik biogas ini tak hanya mampu melestarikan lingkungan, tetapi juga dapat menghemat energi termasuk hemat keuangan dari tagihan listrik. Tak hanya itu, kehadiran pabrik biogas juga mampu memberikan penerangan kepada masyarakat sekitar. Hingga saat ini, Perusahaan memiliki 1 Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) yang berlokasi di PKS Suayap yang telah menghasilkan listrik sebesar 1,5 Mega Watt. Pasokan listrik digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik operasional Perusahaan dan sebagian disalurkan ke pemukiman sekitar dengan total jumlah KK sebanyak 70 KK.

Saat ini SSMS sedang membangun pabrik biogas di PKS Natai Baru dengan kapasitas penghasil listrik 1,5 Mega Watt tersebut akan resmi beroperasi di awal tahun 2023. Kedepannya, SSMS berencana membangun tiga pabrik biogas dan satu BioCNG berlokasi di PKS Sulung, PKS Melata, dan PKS Kanamit. Dengan listrik yang dapat diproduksi sendiri, Perusahaan tidak hanya menunjukkan kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan operasional bisnisnya dengan biaya yang lebih efisien, namun juga turut berkontribusi pada penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan.

Palm Oil Mill Effluent (POME) is first channeled to the Fat Pit to separate the oil that escapes (*Oil Loseses*). From the Fat Pit, POME is pumped to the Equalization Tank (EQT) which aims to homogenize the composition of the waste liquid (POME). The POME temperature is around 60°C. Then the POME is pumped to the Buffer Tank where the temperature is first lowered using a Plate Heat Exchanger (PHE). From the Buffer Tank, POME is then pumped to the Reactor. The temperature is maintained in such a way that the reactor temperature is in the range of 36°C – 39°C. The reactor is where the biodegradation process of palm oil waste occurs using Anaerobic bacteria to produce Methane gas (CH₄).

Methane gas produced from the reactor is accommodated in the Membrane Gas Holder to then flow to the Scrubber (*Biological Scrubber* or *Chemical Scrubber*) to capture H₂S which is a by-product of the biodegradation reaction by Anaerobic bacteria. Furthermore, by using a blower the gas is flowed as fuel to drive the Gas Engine so as to produce electrical energy. In addition to producing gas, the reactor also emits liquid waste which has reduced its COD content by 75% to 85% and this liquid waste is then used for Land Applications for oil palm plantations.

The presence of this biogas plant is not only able to preserve the environment, but also save energy, including financial savings from electricity bills. In addition, the presence of the biogas plant is also able to provide information to the surrounding community. To date, the Company has 1 Biogas Power Plant (PLTBg) located at Suayap PKS which has produced 1.5 Mega Watt of electricity. The electricity supply is used to meet the electricity needs of the Company's operations and some of it is distributed to surrounding settlements with a total number of 70 households.

Currently, SSMS is building a biogas plant in PKS Natai Baru with a capacity of 1.5 Mega Watt electricity. It will officially operate in early 2023. Going forward, SSMS plans to build three biogas plants and one BioCNG located in PKS Sulung, PKS Melata, and PKS Kanamit. With self-producing electricity, the Company not only demonstrates its ability to maintain the continuity of its business operations at a more efficient cost, but also contributes to the use of more environmentally friendly energy.

Penggunaan Energi

Energy Consumption



Perseroan menggunakan energi dari sumber tak terbarukan seperti Bahan Bakar Minyak (BBM) yang digunakan berdasarkan keperluan. Namun untuk kegiatan operasional, Perseroan menggunakan energi dari sumber energi terbarukan seperti cangkang sawit yang dimanfaatkan sebagai biomassa alternatif pembangkit listrik atau sumber energi terbarukan lainnya, yaitu biogas. Untuk menekan penggunaan energi, Perseroan melakukan berbagai upaya, di antaranya dengan menyediakan prosedur dan kebijakan yang mengatur penggunaan energi di Perusahaan. Perseroan juga berpartisipasi dalam program pengembangan tenaga pengelola energi.

Sejak tahun 2018, Perseroan telah memiliki kebijakan energi. Kebijakan ini mengatur penggunaan energi yang efisien, sehingga Perseroan wajib mengelola energinya dengan memenuhi ketentuan berikut:

- Menerapkan teknologi terbarukan serta praktik efisiensi energi di semua aspek atau operasional organisasi.
- Mendukung pembelian/investasi produk hemat energi.
- Komitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam kinerja energi.
- Ketersediaan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan dalam hal pencapaian objektif dan target.
- Komitmen untuk menaati peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berhubungan dengan energi, penggunaan energi dan efisiensi energi.

Langkah nyata Perseroan dalam rangka penghematan energi adalah:

1. Melakukan kampanye hemat energi/penggunaan listrik seperlunya melalui stiker yang ditempel di beberapa kantor dan ruang *meeting*,
2. Penggunaan lampu hemat energi, melakukan pencatatan konsumsi listrik agar tidak melebihi dari standar.
3. Beralih ke energi terbarukan.

The Company uses energy from non-renewable sources such as fuel oil (BBM) which is used based on needs. However, for operational activities, the Company uses energy from renewable energy sources such as palm shells which are used as alternative biomass for power plants or other renewable energy sources, namely biogas. To reduce energy use, the Company has made various efforts, including providing procedures and policies that regulate energy use in the Company. The Company also participates in energy management staff development programs.

Since 2018, the Company has had an energy policy. This policy regulates the efficient use of energy, so the Company must manage its energy by fulfilling the following conditions:

- Implementing renewable technologies and energy efficiency practices in all aspects or operations of the organization.
- Supporting the purchase/investment of energy efficient products.
- Being committed to making continuous improvement in energy performance.
- Availability of information and resources needed in terms of achieving objectives and targets.
- Being committed to complying with laws and regulations and other requirements related to energy, energy use and energy efficiency.

The Company's initiatives to save energy are as follows:

1. Conducting campaigns for saving energy/using electricity as needed through stickers affixed in several offices and meeting rooms,
2. Using energy-saving lamps, recording electricity consumption so that it does not exceed the standard.
3. Switching to renewable energy



Berikut tabel efisiensi energi Perusahaan di tahun 2022:

The following is a table of the Company's energy efficiency in 2022:

Tahun Penetapan Target Target Determination Year	Tahun Pencapaian Target Target Achievement Year	Target Efisiensi Target	Sumber Energi Energy Source	Aktivitas yang dilakukan terkait efisiensi energi Activity Related to Energy Efficiency	Strategi Pencapaian Efisiensi Energi Strategy to Achieve Energy Efficiency	Potensi Risiko Potential Risk	Rencana transisi menuju EBT Transition Plan towards EBT
2022	2022	90%	Fibre, Shell & Biogas	- Membatasi penggunaan solar - Mengoperasikan biogas <i>plant</i> - Limiting the use of diesel - Operating biogas plant	- Memaksimalkan kinerja <i>boiler</i> - Membatasi penggunaan genset melalui program : a. Menjaga performa pabrik untuk mengurangi <i>downtime</i> b. Menjaga stabilitas pasokan steam ke turbin c. Memastikan agar jam start olah TBS tidak terlambat - Pemanfaatan biogas sebagai pembangkit listrik - Maximizing boiler performance - Limiting the use of generators through the following programs: a. Maintaining mill performance to reduce downtime b. Maintaining the stability of the steam supply to the turbine c. Ensuring that the start time for FFB processing is not too late - Utilizing biogas as a power plant	- Terdapat 2 (dua) mill yang memiliki biogas <i>plant</i>, namun baru 1 (satu) biogas <i>plant</i> yang beroperasi - Konsumsi listrik domestik meningkat - Downtime pabrik yang bersifat tifak terduga - Biaya investasi untuk biogas plant yang tinggi - There are 2 (two) PKS that have biogas plants, but only 1 (one) biogas plant is operating - Domestic electricity consumption increases - Unexpected factory downtime - Unexpected factory downtime - Investment costs for biogas plants are high	- Memaksimalkan penerapan biogas <i>plant</i> yang telah terpasang saat ini - Memanfaatkan biogas sebagai PLTBg di pabrik yang belum memiliki biogas <i>plant</i> - Maximizing the application of the currently installed biogas plant - Utilizing biogas as PLTBg in mills that do not yet have a biogas plant



Upaya-upaya di atas berhasil meningkatkan produksi listrik yang bersumber dari energi terbarukan guna mengakomodir kebutuhan konsumsi listrik akibat peningkatan produksi selama tahun 2022. Dimana produksi dari listrik dari energi terbarukan pada tahun ini meningkat sebesar 6.192.120 KWh dibanding tahun lalu. Diperkirakan produksi akan meningkat pada tahun berikutnya seiring dengan meningkatnya konsumsi listrik akibat ekspansi kapasitas produksi. Meningkatnya konsumsi listrik tentu akan berdampak pada peningkatan intensitas energi. Walaupun intensitas energi pada kegiatan usaha terus mengalami kenaikan akibat peningkatan produksi, namun masih terdapat banyak potensi penghematan energi yang dapat digali melalui langkah nyata penghematan energi atas.

Those initiatives have succeeded in increasing the production of electricity from renewable energy to accommodate the need for electricity consumption due to increased production in 2022. Production of electricity from renewable energy this year has increased by 6,192,120 KWh compared to the previous year. It is estimated that the production will increase in the following year in line with the increase in electricity consumption due to the expansion of production capacity. The increase in electricity consumption will certainly have an impact on increasing energy intensity. Even though energy intensity in business activities continues to increase due to increased production, there is still a lot of potential for energy savings that can be explored through initiatives to save energy.

Tabel konsumsi energi Perusahaan
Table of the Company's energy consumption

Aktivitas Konsumsi Energi Activity	Sumber Energi Energy Source	Jenis energi Type of Energy	2022			2021			2020		
			Konsumsi Energi Energy Consumption		Intensitas Energi (GJ/Ton) Energy Intensity (GJ/Ton)	Konsumsi Energi Energy Consumption		Intensitas Energi (GJ/Ton) Energy Intensity (GJ/Ton)	Konsumsi Energi Energy Consumption		Intensitas Energi (GJ/Ton) Energy Intensity (GJ/Ton)
			KWH/Liter	GJ		KWH/Liter	GJ		KWH/Liter	GJ	
Pengolahan TBS & Distribusi Domestik FFB Processing and Domestic Distribution	Solar Diesel	Tidak Terbarukan Non-Renewable	9,843,156	35,435	0.016	8,066,791	29.04	0.014	7,079,387	25,486	0.013
Pengolahan TBS & Distribusi Domestik FFB Processing and Domestic Distribution	Fiber & Shell	Terbarukan Renewable	38,977,188	140,318	0.062	33,163,948	119.39	0.059	32,181,277	115,853	0.058
Pengolahan TBS & Distribusi Domestik FFB Processing and Domestic Distribution	Biogas	Terbarukan Renewable	6,336,780	22,812	0.012	5,957,900	21,448	0.011	6,981,140	25,132	0.013

Keterangan:

1). Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

2). Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Information:

1) Fuel consumption from liters converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

2) Electricity consumption from kWh is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Emisi

Emissions

Atas kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan emisi yang berasal dari 1 sumber, yaitu emisi dari pembakaran bahan bakar (cakupan 1). Perseroan menghitung emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari unit bisnis yang tersertifikasi RSPO dengan menggunakan metode dan standar perhitungan kalkulator GRK dari ISPO maupun RSPO. Sebagai upaya pengurangan emisi GRK yang dihasilkan, Perseroan melakukan upaya-upaya berikut: **[POJK F.12, GRI 305-5]**

1. Membangun dua unit operasi *Methane Capture* di PT. Mitra Mendawai Sejati dan PT Natai Baru.
2. Memanfaatkan limbah cair kelapa sawit (POME) dan jangkos sebagai pupuk pengganti untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia.
3. Melakukan perhitungan emisi GRK secara rutin dengan menggunakan kalkulator GRK dari ISPO maupun RSPO.

For its operational activities, the Company produces emissions generated from 1 source, namely emissions from burning fuel (scope 1). To calculate the generated Green House Gas (GHG) emissions, the Company uses GHG calculation methods and standard calculators from ISPO and RSPO. To reduce the generated GHG emissions, the Company has made the following efforts: **[POJK F.12, GRI 305-5]**

1. Building two Methane Capture operating units at PT. Mitra Mendawai Sejati and PT Natai Baru
2. Utilizing palm oil effluent (POME) and jangkos to replace fertilizer to reduce the use of chemical fertilizers.
3. Carrying out regular calculations of GHG emissions using the GHG calculators from ISPO and RSPO

Tabel Emisi GRK dari Unit Bisnis Tersertifikasi RSPO
Table of GHG Emissions

Emisi Berdasarkan Aktivitas Emission by Activity	Satuan Unit	2022	2021	2020
Emisi dari aktivitas perkebunan Emission from Plantation Activity	Ton CO ₂	261,922.91	239,203.02	207,011.06
Emisi dari aktivitas produksi CPO Emission from CPO Production	Ton CO ₂	8.78	8.47	6.59
Emisi dari aktivitas transport TBS dari Estate ke Pabrik Emission from FFB Transport Activity from Estate to Mill	Ton CO ₂	9,647.71	15,352.72	10,154.35
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total Emission Generated	Ton CO ₂	271,579.40	254,564.21	217,172.00
Jumlah Produksi TBS dari Perkebunan Total FFB Production from Estate	Ton	1,862,561	1,575,092	1,611,494
Jumlah Produksi CPO Total CPO Production	Ton	508,100	444,720	448,185
Intensitas Emisi dari aktivitas perkebunan Emission Intensity from Plantation Activity	Kg CO ₂ /Ton FFB	1.90	2.26	1.98
Intensitas Emisi dari aktivitas produksi CPO Emission Intensity from CPO Production Activity	Kg CO ₂ /Ton CPO	0.11	0.23	0.19
Intensitas Emisi dari aktivitas transport TBS dari Estate ke Pabrik Emission Intensity from FFB Transport Activity from Estate to Mill	Kg CO ₂ /Ton FFB	0.05	0.41	0.05

Cakupan Emisi GRK GHG Emission Scope	Sumber Emisi Emission Source			Metodologi Penghitungan Calculation Method	Satuan Unit	Jumlah Emisi Total Emission		
	Wilayah Operasional Operational Area	Aktivitas Perusahaan Company Activity	Fasilitas yang Menghasilkan Emisi Activity Resulting in Emission			2022	2021	2020
Cakupan 1	PT KSA	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton CO ₂	57,650.88	39,531.94	40,162.87
	PT MMS	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton CO ₂	42,420.98	35,968.07	38,974.43

Cakupan Emisi GRK GHG Emission Scope	Sumber Emisi Emission Source			Metodologi Penghitungan Calculation Method	Satuan Unit	Jumlah Emisi Total Emission		
	Wilayah Operasional Operational Area	Aktivitas Perusahaan Company Activity	Fasilitas yang Menghasilkan Emisi Activity Resulting in Emission			2022	2021	2020
	PT SMU	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton CO ₂	15,905.81	20,306.83	19,706.77
	PT TSA	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton CO ₂	31,978.63	79,669.17	66,009.78
	PT SSS	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton CO ₂	111,944.61	63,727.01	42,157.21
Jumlah Emisi dari Aktivitas Perkebunan yang tersertifikasi RSPO Total Emission from Plantation Activities					Ton CO ₂	261,922.91	239,203.02	207,011.06
Jumlah Produksi TBS yang tersertifikasi RSPO Total Estate Production					Ton	1,715,645,033	1,525,163,180	1,632,579,820
Jumlah Intensitas Emisi Total Emission Intensity					Kg CO ₂ /Ton	1.90	2.26	1.98
Intensitas Emisi PT KSA Emission Intensity of PT KSA					Kg CO ₂ /Ton	0.87	0.54	0.52
Intensitas Emisi PT MMS Emission Intensity of PT MMS					Kg CO ₂ /Ton	0.21	0.16	0.27
Intensitas Emisi PT SMU Emission Intensity of PT SMU					Kg CO ₂ /Ton	0.11	0.15	0.13
Intensitas Emisi PT TSA Emission Intensity of PT TSA					Kg CO ₂ /Ton	0.15	0.35	0.34
Intensitas Emisi PT SSS Emission Intensity of PT SSS					Kg CO ₂ /Ton	0.49	0.53	0.15

Selain mengungkapkan emisi dari cakupan 1, Perseroan juga mengungkapkan emisi dari cakupan 3 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In addition to disclosing emissions from scope 1, the Company also discloses emissions from scope 3 which can be seen in the following table:

Emisi Perjalanan Dinas (Jakarta - Pengkalan Bun) Business Travel Emissions (Jakarta - Pangkalan Bun)	2020	2021	2022
Total passengers CO ₂ /journey (KG)	2,984.00	611.60	2,410.90
Aircraft Fuel Burn/journey (KG)	136,297.00	27,420	109,869.40

Selain menghitung keluaran emisi GRK, Perseroan juga menghitung emisi udara yang lain, seperti yang terlihat di bawah ini:

In addition to calculating GHG emission output, the Company also calculates other air emissions, as follows:

Emisi / Emissions	Unit	2022	2021	2020
Emisi Udara / Air Emission				
Total emisi udara / Total Air Emission	mg/m ²	375	304	497
a. NOx	mg/m ²	322	121	408
b. SOx	mg/m ²	13	11	31
c. Partikulat (debu) / Particulate (dust)	mg/m ²	40	172	58
Emisi Zat Perusak Ozon / Emissions of Ozone Depleting Substances				
Total emisi zat perusak ozon (ODS) Total Emissions of Ozone Depleting Substances	mg/m ²	598.376	835	599
a. Karbon Monoksida / Carbon Monoxide	mg/m ²	598	832	599
b. Hidrogen Klorida / Hydrogen Chloride	mg/m ²	0,376	3	0.6

Air Water

Perseroan menggunakan air untuk kegiatan operasionalnya, mulai dari tahapan proses produksi kelapa sawit, untuk *boiler* hingga kegiatan domestik seperti Mandi Cuci Kakus (MCK). Perseroan memperoleh air dari air permukaan.

Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan air yang meliputi prosedur dalam bidang konservasi air guna melindungi sungai, danau dan mata air lainnya dari kegiatan yang dapat mengganggu dan merusak kualitas air, kondisi fisik tepi dan dasar, serta mengamankan aliran sungai, danau dan mata air lainnya.

Untuk melakukan penghematan air, Perseroan melakukan inisiatif berikut:

1. Memastikan keberlangsungan proses produksi dengan memperhatikan terjaminnya pasokan sumber air, dimana setiap tahun SSMS menjaga rasio penggunaan air sebesar 1,60 m³/ton TBS dan melaporkan secara rutin pemakaian air ke Dinas setempat.
2. Menjaga aset Perseroan melalui proses pengolahan air yang baik melalui teknologi yang tepat.
3. Dalam hal konservasi SSMS telah menyusun dan menerapkan program pengelolaan dan pemantauan areal konservasi HCV seperti penandaan batas areal HCV dan lainnya.
4. Implementasi *Water Management System* untuk menjaga ketersediaan air di lahan gambut sesuai dengan aturan yang berlaku.
5. Penyediaan *water filter* di seluruh perumahan pegawai sebagai sarana untuk memperoleh air minum yang layak konsumsi dan untuk memastikan kualitas air minum tersebut, SSMS melakukan pemantauan secara berkala.
6. Pemanfaatan air limbah untuk substitusi pupuk NPK dan biogas.
7. Menggalakkan kampanye hemat air menggunakan stiker yang ditempel pada kamar mandi di beberapa unit bisnis (kebun, PKS, maupun domestik).
8. Mengganti beberapa kran manual dengan kran otomatis dengan pelampung.
9. Menjaga kebersihan pabrik untuk mengurangi intensitas pembersihan pabrik dengan menggunakan air.
10. Mengembalikan air pendingin turbin ke WTP sehingga dapat digunakan kembali.
11. Kontrol ketat kualitas pengolahan air guna meminimalkan sirkulasi/*blowdown* air akibat kualitas air *out spec*.
12. Memanfaatkan kembali air hasil kondensasi *sterilizer* untuk campuran *water dilution*. Selain menghemat penggunaan air di PKS, metode ini juga mampu mengambil kembali minyak yang bisa saja terbuang ke kolam limbah.

The Company uses water for its operational activities, starting from the palm oil production process, for boilers to domestic activities such as facilities for bathing, washing and latrine (MCK). The Company obtains water from surface water.

The Company has a water management policy that includes water conservation to protect rivers, lakes and other springs from activities that can disturb and damage water quality, the physical condition of the banks and bottom, and to secure the flow of rivers, lakes and other springs.

To save water, the Company carries out the following initiatives:

1. Ensuring the continuity of the production process by taking into account the guaranteed supply of water sources, where every year the Company maintains a water usage ratio of 1.60 m³/ton FFB and regularly reports water usage to the local Office.
2. Safeguarding the Company's assets through a good water treatment process using the right technology.
3. In terms of conservation, the Company has developed and implemented a program for managing and monitoring HCV conservation areas, such as marking the boundaries of HCV areas and others.
4. Implementing a Water Management System to maintain the availability of water in peatlands in accordance with applicable regulations.
5. Providing water filters in all employee housing as a means to obtain drinking water that is suitable for consumption and to ensure the quality of the drinking water. The Company conducts a periodic monitoring.
6. Utilizing waste water to substitute NPK fertilizer and biogas.
7. Promoting water-saving campaigns using stickers affixed to bathrooms in several business units (plantations, PKS, and domestic).
8. Replacing some manual faucets with automatic faucets with floats.
9. Maintaining cleanliness of the factory to reduce the intensity of cleaning the factory using water.
10. Returning turbine cooling water to WTP so that it can be reused.
11. Strictly controlling the quality of water treatment to minimize water circulation/*blowdown* due to out-spec water quality.
12. Reusing water from the condensation of the sterilizer for water dilution mixtures. In addition to saving water use in the PKS, this method is also able to recover oil that could have been wasted into the waste pond.

Tabel Pengelolaan Air oleh Perusahaan
Table of Water Management by the Company

Sumber Air Water Source	Wilayah Operasional Operational Area	Aktivitas Perusahaan Yang Menggunakan Air Company Activity Using Water	Jumlah Pemanfaatan Air (m3) Total Water Utilization (m3)						Intensitas Air (m3/Ton) Water Intensity (m3/ton)		
			2022		2021		2020		2022	2021	2020
			Pembuangan Air Water Disposal	Konsumsi Air Water Consumption	Pembuangan Air Water Disposal	Konsumsi Air Water Consumption	Pembuangan Air Water Disposal	Konsumsi Air Water Consumption			
Air Permukaan Surface Water	PKS Sulung	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	517,364.0	Tidak ada None	703,436	Tidak ada None	660,911	1,50	2,22	1,89
	PKS Natai	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	281,439.0	Tidak ada None	250,391	Tidak ada None	206,815	1,25	1,25	1,19
	PKS Suayap	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS, Proses Biogas & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB Processing, Biogas & Domestic Processes	Tidak ada None	357,558.0	Tidak ada None	311,082	Tidak ada None	379,987	1,30	1,45	1,48
	PKS Selangkun	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	360,486.0	Tidak ada None	302,988	Tidak ada None	259,268	1,52	1,32	0,88
	PKS Malata	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	310,712.0	Tidak ada None	346,349	Tidak ada None	526,382	1,01	1,15	1,90
	PKS Nangakui	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	439,558.0	Tidak ada None	386,932	Tidak ada None	305,234	1,35	1,46	1,08

Tabel Pengelolaan Air oleh Perusahaan
Table of Water Management by the Company

Sumber Air Water Source	Wilayah Operasional Operational Area	Aktivitas Perusahaan Yang Menggunakan Air Company Activity Using Water	Jumlah Pemanfaatan Air (m3) Total Water Utilization (m3)						Intensitas Air (m3/Ton) Water Intensity (m3/ton)		
			2022		2021		2020		2022	2021	2020
			Pembuangan Air Water Disposal	Konsumsi Air Water Consumption	Pembuangan Air Water Disposal	Konsumsi Air Water Consumption	Pembuangan Air Water Disposal	Konsumsi Air Water Consumption			
	PKS Sumber Cahaya	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	301,003.0	Tidak ada None	340,222	Tidak ada None	254,002	1,22	1,73	1,30
	PKS Kanamit	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	574,992.0	Tidak ada None	446,618	Tidak ada None	47,523	1,82	1,48	2,86
Air tanah Groundwater	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Air hujan Rain Water	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Air PDAM Tap Water (PDAM)	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Jumlah Pemanfaatan Air Total Water Utilization			Tidak ada None	3,143,112	Tidak ada None	3,088,018	Tidak ada None	3,066,917	1,38	1,53	1,54

Perseroan memastikan tidak ada pencemaran air yang disebabkan oleh kegiatan operasional dan pengaplikasian limbah cair pada lahan perkebunan. Hal ini dilakukan melalui pemantauan kualitas air secara konsisten yang dilakukan dalam 2 (dua) kali dalam setahun di tiga sumur pantau yaitu sumur pantau aplikasi, sumur pantau non aplikasi dan sumur pantau penduduk.

Sejak tahun 2016, Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan *paraquat* yang diidentifikasi sebagai pestisida terbatas. Hasil pemantauan di tahun 2022 terhadap ketiga sumur tersebut adalah tidak ada yang melebihi standar baku mutu yang mengacu pada Kepment LH No. 29 tahun 2003 tentang Pedoman Syarat dan Tata Cara Perizinan Pemanfaatan Air Limbah Industri Minyak Sawit Pada Tanah Di Perkebunan Kelapa Sawit.

Sejalan dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam RSPO, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengelola limbah cair yang dihasilkan. Perusahaan berhasil memanfaatkan limbah cair pada lahan perkebunan sesuai dengan izin yang telah diperoleh, dimana aplikasi limbah cair tersebut memiliki salah satu fungsi sebagai substitusi penggunaan pupuk dan peningkatan produksi TBS.

The Company ensures that there is no water pollution caused by operational activities and the application of liquid waste on plantation land. This is conducted through consistent monitoring of water quality which is carried out twice a year in three monitoring wells namely application monitoring wells, non-application monitoring wells and resident monitoring wells.

Since 2016, the Company has been committed not to use *paraquat* which is identified as a restricted pesticide. The results of monitoring in 2022 of the three wells are that none exceeds the quality standards that refer to the Decree of the Minister of Environment No. 29 of 2003 concerning Guidelines for Terms and Procedures for Licensing the Utilization of Palm Oil Mill Effluent on Soil at Oil Palm Plantations.

In line with the principles set out in the RSPO, the Company always strives to manage the effluent it produces. The Company has succeeded in utilizing effluent on plantation land in accordance with the permits that have been obtained, where the application of the effluent has one function as a substitute for using fertilizer and increasing FFB production.

Pemakaian Kertas

Paper Use

Perseroan menggunakan kertas sebagai material dalam proses operasional kantor yang dijalankan. Dalam upaya penghematan kertas, Perseroan memiliki kebijakan terkait penggunaan kertas di lingkungan internal Perusahaan, antara lain dengan menggunakan kertas secara bolak-balik dan penggunaan kertas bekas untuk *drafting*. Selain itu, salah satu upaya Perusahaan untuk mengurangi pemakaian kertas beralih pada digitalisasi bisnis. Berikut disampaikan volume penggunaan kertas oleh Perusahaan.

Deskripsi / Description	Satuan / Description	2022	2021	2020
Pemakaian Kertas Paper Use	Rim	6,245	17,148	14,314
Biaya Pengadaan Kertas Paper Procurement Cost	Rupiah	327,266,000	1,306,585,150	973,103,000

[GRI 13.4]

Konversi Ekosistem Alami

Natural Ecosystem Conversion

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi deforestasi melalui pengelolaan dan pemantauan kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value*) sesuai dengan prinsip RSPO dan ISPO. Sedangkan untuk penanaman baru, Perseroan berkomitmen untuk:

- Mengidentifikasi dan melindungi hutan dengan cadangan karbon tinggi (HCS) menggunakan pendekatan dan perangkat HCS.
- Menyelesaikan penilaian nilai konservasi tinggi (HCV) menggunakan Asesor Berlisensi dari Skema Lisensi Jaringan Asesor HCV.
- Tidak melakukan pengembangan pada lahan gambut, seberapa pun kedalaman gambut tersebut.
- Menghormati hak penggunaan lahan masyarakat asli dan masyarakat lokal, termasuk hak untuk menahan atau membiarkan mereka atas dasar persetujuan, informasi awal dan tanpa paksaan (FPIC) untuk beroperasi pada lahan yang mereka miliki haknya baik secara hukum, komunal, atau khusus, sesuai dengan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak Masyarakat Asli (UNDRIP) dan Persyaratan Sosial untuk Konservasi Hutan dengan Cadangan Karbon Tinggi.

Keberadaan area HCV diidentifikasi oleh pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan ahli di bidangnya. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar peninjauan secara menyeluruh terhadap pengelolaan area HCV dan perlindungan terhadap seluruh area HCV perusahaan berupa flora dan fauna yang dilindungi menurut Peraturan Pemerintah, *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) maupun berdasarkan *Convention on International Trade in Endangered Species* (CITES).

Di tahun 2022, Perusahaan menetapkan area bebas deforestasi sebesar 7,84% seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

The Company uses paper as a material in the operational processes of the office it runs. In an effort to save paper, the Company has a policy regarding the use of paper within the Company's internal environment, including using paper on both sides and using waste paper for drafting. In addition, one of the Company's efforts to reduce paper use has turned to business digitization. The following presents the volume of paper used by the Company.

The Company is committed to reducing deforestation by managing and monitoring High Conservation Value areas in accordance with RSPO and ISPO principles. As for new plantings, the Company is committed to:

- Identifying and protecting high carbon stock (HCS) forests using the HCS approach and tools.
- Completing a high conservation value (HCV) assessment using a Licensed Assessor from the HCV Assessor Network Licensing Scheme.
- Not developing on peat land, regardless of the depth of the peat.
- Respecting the land use rights of indigenous people and local communities, including the right to detain or allowing them on the basis of free, prior and informed consent (FPIC) to operate on land to which they have legal, communal, or specific rights, in accordance with the Declaration of the United Nations on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP) and Social Requirements for the Conservation of High Carbon Stock Forests.

The existence of HCV areas is identified by external parties who are competent and experts in their fields. The results of the identification are used as the basis for a comprehensive review of the management of HCV areas and the protection of all HCV areas of the Company in the form of protected flora and fauna according to the Government Regulations, the International Union for Conservation of Nature (IUCN) or the Convention on International Trade in Endangered Species (CITES).

In 2022, the Company determines a deforestation-free area of 7.84% as shown in the table below:

Kepemilikan Ownership	Wilayah Area	Luas Lahan yang ditetapkan bebas deforestasi Land area free from deforestation	Penggunaan Lahan Land Use	Jenis Produk yang Dihasilkan Types of Product	Volume Produksi Production Volume	Metode Penilaian Deforestasi Deforestation Assessment Method	Ekosistem Alami yang Dikonversi Natural Ecosystem Converted
Dimiliki Perusahaan Owned by the Company	PT SSMS Tbk.	4.333,52	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	CPO, PKO, PK	2,278,821	Standar RSPO RSPO Standard	Tidak ada None
Disewa Leased	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Dikelola Perusahaan Managed by the Company	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Pemetaan Gambut Peat Mapping

Sebagai salah satu upaya mewujudkan komitmen perusahaan terhadap lingkungan, salah satunya dengan melakukan pemetaan gambut. Pemetaan Gambut merupakan salah satu hal penting dilakukan sebelum kegiatan perkebunan kelapa sawit dilakukan. Perseroan sudah menerapkan kajian tersebut di wilayah konsesinya baik dilakukan secara internal maupun kerjasama dengan konsultan yang memiliki keahlian dalam analisa tanah gambut. Pemetaan gambut dilakukan dengan pengambilan sampel tanah pada lokasi yang sudah dianalisis dengan menggabungkan beberapa indikator. Tujuan dari kegiatan pemetaan gambut adalah untuk identifikasi sebaran kawasan gambut, mengetahui kedalaman, tingkat kematangan, dan rekomendasi monitoring dalam pengelolaan kawasan yang dikategorikan sebagai kawasan gambut.

Di tahun 2022, luas area gambut yang telah di petakan untuk keperluan RSPO yaitu PT SSS sekitar 2.618 ha dan PT KSA sekitar 1.131 ha yang sudah ditanami sawit sejak awal pembukaan lahan. Seluas 182 ha di PT SSS yang merupakan tegakan berhutan (area konservasi) juga teridentifikasi gambut. Sedangkan di PT KSA sekitar 71 ha. Untuk wilayah yang sudah dipetakan sebagai gambut, dilakukan perlakuan BMP *Water Management System* dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit.

One of the efforts to realize the Company's commitment to the environment is by mapping peat. Peat Mapping is one of the important things to do before oil palm plantation activities are carried out. The Company has implemented this study in its concession area both internally and in collaboration with consultants who have expertise in peat soil analysis. Peat mapping is carried out by taking soil samples at locations that have been analyzed by combining several indicators. The purpose of the peat mapping activity is to identify the distribution of peat areas, determine the depth and maturity level, and recommend the monitoring in the management of areas categorized as peat areas.

In 2022, the area of peat that had been mapped for RSPO needs were PT SSS of approximately 2,618 ha and PT KSA of approximately 1,131 ha which had been planted with oil palm since the beginning of land clearing. An area of 182 ha in PT SSS which is a forest stand (conservation area) is also identified as peat. Meanwhile, PT KSA area is around 71 ha. In areas that have been mapped as peat, the BMP *Water Management System* is used to manage oil palm plantations.



Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Perseroan berkomitmen tinggi untuk melestarikan keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna di sekitar area operasional atau kawasan HGU perusahaan. Hal ini dilakukan dengan menyediakan area konservasi lingkungan sebesar 7.84% dari keseluruhan Kawasan HGU yang dimiliki.

Perseroan beroperasi di Kalimantan yaitu Kotawaringin Barat, Lamandau, Pulang Pisau, dan Kapuas. Dari seluruh area operasional Perusahaan, yang dekat dengan Kawasan yang dilindungi adalah TSA, di mana PT TSA berada sangat dekat dengan Kawasan Lindung Lubuk Hijau yang berjarak tempuh sejauh 6.6 km, dan PT MMS yang berada jauh dari Kawasan Taman Nasional Tanjung Puting dengan jarak tempuh 99 km. Terhadap semua kawasan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjaga agar kelestariannya terpelihara. Salah satunya dengan menetapkan areal buffer dan meningkatkan keanekaragaman jenis tumbuhan pakan di areal HCV Perusahaan. **[POJK F.9, GRI 304-2]**

The Company is highly committed to conserving biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the Company's operational areas or Cultivation Rights (HGU) areas. This is conducted by providing an environmental conservation area of 7.84% of the total HGU area owned.

The Company operates in Kalimantan, namely West Kotawaringin, Lamandau, Pulang Pisau, and Kapuas. Of all the Company's operational areas, the closest to the protected area is TSA, where PT TSA is very close to the Lubuk Hijau Protected Area which is 6.6 km away, and PT MMS which is 99km from the Tanjung Puting National Park Area. For all of these areas, the Company is committed to ensuring that their sustainability is maintained by establishing buffer areas and increasing the diversity of forage species in the Company's HCV areas. **[POJK F.9, GRI 304-2]**

Deskripsi Cakupan Areal Coverage Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi Area Pengelolaan Management Area (City/Regency and Province)	Luas Area HGU (Hektar) HGU Area (Hectare)	Area terdekat yang dilindungi berdasarkan peraturan KLHK Nearby area protected under KLHK regulations	Jarak dengan kawasan konservasi (km) Distance to Conservation Area	Jarak tempuh Mileage	Aktivitas Perusahaan Activities	Dampak yang Ditimbulkan Impact	Strategi untuk Mengelola Dampak Terkait Strategy to Manage Impact
PT SSS	Kotawaringin Barat	16,984.83	Suaka Margasatwa Lamandau Wildlife Sanctuary	15	98.32	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan di wilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas
PT MMS	Kotawaringin Barat	10,036.14	Taman Nasional Tanjung Puting National Park	38	99	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan di wilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas
PT KSA	Kotawaringin Barat	6,217.69	Taman Nasional Tanjung Puting National Park	16	94.95	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan di wilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas
PT TSA	Lamandau	6,983.12	Kawasan Hutan Lindung Lubuk Hijau Lubuk Hijau Protected Forest Area	2.5	6.6	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan di wilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas
PT SMU	Lamandau	8,958.98	Kawasan Hutan Lindung Lubuk Hijau Lubuk Hijau Protected Forest Area	3.5	19.36	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan di wilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas

Deskripsi Cakupan Areal Coverage Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi Area Pengelolaan Management Area (City/Regency and Province)	Luas Area HGU (Hektar) HGU Area (Hectare)	Area terdekat yang dilindungi berdasarkan peraturan KLHK Nearby area protected under KLHK regulations	Jarak dengan kawasan konservasi (km) Distance to Conservation Area	Jarak tempuh Mileage	Aktivitas Perusahaan Activities	Dampak yang Ditimbulkan Impact	Strategi untuk Mengelola Dampak Terkait Strategy to Manage Impact
PT MPP	Lamandau	3,441.13	Kawasan Hutan Lindung Lubuk Hijau Lubuk Hijau Protected Forest Area	18	27.95	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan di wilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas
PT MKM	Pulang Pisau	2,664.56	Taman Nasional Sebangau Sebangau National Park	20	109.33	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan di wilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas

Perseroan memiliki prosedur atau pedoman konservasi keanekaragaman hayati yang mengacu pada Keputusan Presiden RI No. 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung. Prosedur konservasi Perusahaan mencakup metode pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan, serta alur pelaksanaan kegiatan. Beberapa prosedur yang terkait dengan pengelolaan dan perlindungan area konservasi, antara lain, Prosedur Pemantauan Vegetasi dan Satwa Liar dilakukan dalam dua kali setahun; Prosedur Pengawasan Kawasan Nilai Konservasi Tinggi yang dilaksanakan setiap bulan; Prosedur Perlindungan dan Pengawasan Kawasan Nilai Konservasi Tinggi berdasarkan kebutuhan; Prosedur Pengelolaan Riparian dan Areal di Sekitar Danau atau Waduk atau Mata Air Lainnya yang dilaksanakan setiap bulan.

Inisiatif dan strategi yang dilakukan Perseroan dalam mengelola dan melindungi area konservasi adalah sebagai berikut:

- Perlindungan area konservasi berupa demarcation area HCV dengan pemasangan patok batas area HCV dan pemasangan *signboard* HCV, seperti papan lokasi area HCV, dilarang berburu satwa liar, menebang pohon secara illegal, serta menangkap ikan menggunakan racun.
- Melakukan kegiatan patroli rutin di setiap area HCV sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dengan memastikan tidak adanya gangguan di area HCV tersebut.
- Sosialisasi HCV kepada pegawai yang dilakukan dua kali setahun dan masyarakat desa di sekitar konsesi perusahaan yang dilakukan setiap tahun.
- Pengelolaan konservasi dengan melakukan kegiatan monitoring area, di antaranya kegiatan monitoring perjumpaan satwa liar yang dilakukan setiap bulan jika menjumpai satwa liar yang dilindungi di kawasan kebun maupun area HCV.
- *Monitoring* flora fauna disertai *monitoring* habitat dan populasi Orangutan (*Pongo pygmaeus*) dan Owa kelawat (*Hylobates albibarbes*), yang dilakukan dua kali dalam setahun,
- Pengendalian tanaman *Invasive Alien Species* (IAS) berupa tanaman *Mucuna bracteata* yang berada di area HCV berhutan dan sempadan sungai yang dilakukan setiap triwulan.

The Company has procedures or guidelines for biodiversity conservation that refer to Presidential Decree No. RI. 32 of 1990 concerning Management of Protected Areas. The Company's conservation procedures include management and monitoring implementation methods, as well as the flow of activity. Several procedures related to the management and protection of conservation areas are Procedures for Vegetation and Wildlife Monitoring which are carried out twice a year; Procedures for Supervision of High Conservation Value Areas which are carried out every month; Procedures for Protection and Supervision of High Conservation Value Areas based on needs; Procedures for the Management of Riparian and Areas Around Lakes or Reservoirs or Other Springs which are carried out every month.

The initiatives and strategies carried out by the Company in managing and protecting conservation areas are as follows:

- Protecting conservation areas in the form of demarcation of HCV areas by installing HCV area boundary markers and HCV signboards, such as HCV area location boards and prohibition to hunt wild animals, cut trees illegally, and catch fish using poison.
- Carrying out routine patrol activities in each HCV area at least once a month to ensure there is no disturbance in the HCV area.
- HCV outreach to employees which is carried out twice a year and to the village community around the Company's concession which is carried out every year.
- Managing conservation by carrying out area monitoring activities, including monitoring wild animal encounters which is carried out every month if protected wild animals are found in plantation areas or HCV areas.
- Monitoring flora and fauna and monitoring the habitat and population of orangutans (*Pongo pygmaeus*) and kelawat gibbons (*Hylobates albibarbes*) twice a year,
- Controlling Invasive Alien Species (IAS) in the form of *Mucuna bracteata* in forested HCV areas and riverbanks quarterly.

- *Monitoring* pemantauan keutuhan patok batas dan *signboard* area HCV dilakukan setiap bulan.
- *Monitoring* area HCV berhutan dilakukan dengan foto udara dari *drone* atau UAV minimal 3 (tiga) kali setahun.

Untuk mencegah terjadinya konflik dengan masyarakat sekitar areal HCV, Perseroan melakukan pendekatan melalui sosialisasi keberadaan areal HCV yang dilakukan rutin setiap tahun. Sosialisasi ini menjelaskan fungsi areal yang ditetapkan sebagai HCV kepada masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan juga melakukan kajian ulang terkait sebaran kawasan HCV secara berkala setiap 5 tahun sekali dan menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak terkait terutama kepada masyarakat dan pengurus desa yang berdekatan dengan Areal HCV.

Perseroan melakukan kegiatan *monitoring* secara mandiri sebagai upaya menjaga keanekaragaman hayati. Hasil kegiatan tersebut dituangkan dalam bentuk laporan ilmiah yang memuat informasi terkait dengan jumlah, tingkat keanekaragaman jenis dan status perlindungan seperti yang terlihat pada tabel berikut:

- Monitoring the integrity of the HCV area boundary markers and signboards every month.
- Monitoring forested HCV areas with aerial photographs from drones or UAVs at least 3 (three) times a year.

To prevent conflict with the community around the HCV area, the Company takes an approach through socialization of the existence of the HCV area which is carried out routinely every year. This socialization explains the function of the area designated as HCV to the local community. In addition, the Company also conducts reviews regarding the distribution of HCV areas periodically every 5 years and conveys the results to related parties, especially to the community and village officials adjacent to the HCV Areas.

The Company conducts monitoring activities independently to protect biodiversity. The results of these activities are set forth in the form of a scientific report containing information related to the amount, level of species diversity and protection status as shown in the following table:

Deskripsi Cakupan Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi Area Pengelolaan	Jenis Spesies Flora atau Fauna yang Berada di atau Dekat Dengan Area Pengelolaan	Jumlah Spesies (Kisaran jumlahnya) Total Species	Status Flora dan Fauna dalam IUCN	Target Konservasi oleh Perusahaan	Upaya Konservasi yang telah dilakukan	Strategi untuk Mencapai Target Konservasi
PT SSS	Kotawaringin Barat	Flora: 1. Sengkuang Fauna: 1. Beruk 2. Monyet ekor panjang 3. Bekantan 4. Owa Kelawat 5. Empuloh Janggut 6. Enggang Gading 7. Julang jambul-hitam	>50 >100 >200 <100 <100 <50 <50	Flora: 1. EN Fauna: 1. EN 2. EN 3. EN 4. EN 5. EN 6. CR 7. EN	Memastikan jenis tersebut tetap lestari di habitatnya. Ensuring that these species remain sustainable in their habitat.	1. Melakukan restorasi di wilayah HCV yang terdegradasi secara alami 2. Melakukan patroli di wilayah HCV sebagai langkah untuk melindungi wilayah dari gangguan seperti illegal logging dan perburuan liar	1. Memonitoring flora dan fauna yang berada didalam perusahaan 2. Melakukan pengadaan jenis tumbuhan berkayu dan berbuah 3. Melakukan sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat terkait wilayah HCV serta kegiatan yang tidak boleh dilakukan di wilayah HCV (Larangan)
PT MMS	Kotawaringin Barat	Flora: 1. Gaharu 2. Resak 3. Keruing Fauna: 1. Beruk 2. Monyet ekor panjang 3. Bekantan 4. Owa Kelawat 5. Orangutan 6. Julang jambul-hitam 7. Enggang Gading 8. Empuloh Janggut	<50 <50 <50 >100 >100 <50 <50 <50 >100 <50 <50	Flora: 1. EN 2. CR 3. EN Fauna: 1. EN 2. EN 3. EN 4. EN 5. CR 6. EN 7. CR 8. EN		1. Conducting restoration in naturally degraded HCV areas 2. Conducting patrols in HCV areas to protect the area from disturbances such as illegal logging and poaching	1. Monitoring the flora and fauna in the Company 2. Procuring woody and fruiting plant species 3. Conducting socialization to employees and the community regarding HCV areas and activities that may not be carried out in HCV areas (Prohibitions)
PT KSA	Kotawaringin Barat	Flora: 1. Mengerawan 2. Medang Fauna: 1. Empuloh Janggut 2. Enggang Gading 3. Julang jambul-hitam 4. Kukang 5. Beruk 6. Monyet Ekor Panjang 7. Bekantan 8. Owa Kelawat 9. Orangutan 10. Macan Dahan	<50 >100 >100 <20 <50 <50 >100 >100 <50 <50 <30 <30	Flora: 1. CR 2. EN Fauna: 1. EN 2. CR 3. EN 4. CR 5. EN 6. EN 7. EN 8. EN 9. EN			

Note: IUCN : International Union for Conservation of Nature's

Program lain yang dilakukan Perseroan untuk mengukuhkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan adalah melakukan pembibitan secara mandiri berbagai jenis tanaman, yang nantinya akan ditanam sebagai bentuk pengkayaan di area HCV di Perseroan. Hingga tahun 2022, Perusahaan telah memiliki enam *nursery* anakan alam dan satu *nursery* anggrek.

Pembibitan anakan alam dilakukan dengan memanfaatkan biji dari jenis tanaman buah dan pengambilan anakan alam untuk jenis tanaman kayu hutan. Perseroan telah mengembangkan persemaian mandiri di empat unit kerja dengan kapasitas nursery lebih kurang 2.000 bibit tanaman. Jenis-jenis tumbuhan yang dibibitkan di nursery anakan alam adalah tanaman lokal, seperti blangiran, meranti, ulin, tengkawang, galam, serta jenis buah-buahan, seperti durian, mangga, rambutan, cempedak dan asam keranji. Hingga tahun 2022, jumlah bibit yang sudah ditanam di kawasan HCV dan sempadan sungai berjumlah bibit 9.465. Areal yang menjadi target penanaman adalah areal terbuka, areal sekitar *emplasment*, dan areal sempadan sungai. **[POJK F.10, GRI 304-3]**

Sedangkan pembibitan tanaman anggrek dilakukan sejak tahun 2010 dengan tujuan untuk melestarikan tanaman anggrek yang sebelumnya ditemukan tumbuh dan hidup di areal HCV. Hingga saat ini, jumlah anggrek yang dibibitkan ada sebanyak 440 bibit dengan berbagai jenis seperti anggrek hitam Kalimantan, anggrek tebu, anggrek kalajengking, dan anggrek pandan yang dilakukan di area hutan Pondok Duku dan hutan project pra-pelepasliaran Orangutan di Pulau Salat.

Another program carried out by the Company to strengthen its commitment to environmental sustainability is to independently conduct nurseries of various types of plants, which will later be planted as a form of enrichment in the Company's HCV areas. Until 2022, the Company has six natural nursery nurseries and one orchid nursery.

Natural sapling nurseries are carried out by utilizing seeds from fruit plant species and taking natural saplings for forest wood plant species. The Company has developed independent nurseries in four work units with a nursery capacity of approximately 2,000 plant seeds. The types of plants grown in the nursery are local plants, such as blangiran, meranti, ironwood, tengkawang, galam, as well as types of fruit, such as durian, mango, rambutan, cempedak and tamarind. Until 2022, the number of seedlings that had been planted in HCV areas and riverbanks was 9,465 seedlings. The areas targeted for planting are open areas, areas around emplacements, and river riparian areas. **[POJK F.10, GRI 304-3]**

While orchid plant nurseries have been carried out since 2010 with the aim of preserving orchid plants that were previously found growing and living in HCV areas. To date, there are 440 orchid seedlings with various types such as Kalimantan black orchids, sugarcane orchids, scorpion orchids, and pandan orchids which have been carried out in the Pondok Duku forest area and the Orangutan pre-release project forest on Salat Island.





Pra-pelepasliaran Orangutan

Orangutan Pre-Release

Sejak tahun 2016, SSMS dan Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) telah bersinergi dalam bidang Konservasi Orangutan di Pulau Salat. Jumlah Orangutan yang sudah dipindahkan dari pusat rehabilitasi Orangutan Nyaru Menteng ke Pulau Pra-pelepasliaran berjumlah 115 individu termasuk 10 individu yang dikategorikan Orangutan *unreleasable*.

Orangutan adalah hewan langka yang dilindungi dan tidak boleh diperdagangkan karena termasuk satwa yang terancam punah. Populasi Orangutan Kalimantan saat ini diperkirakan berjumlah 104.700 ekor di alam liar.

Hingga tahun 2022, ada sebanyak 7 individu Orangutan berhasil di lepasliarkan ke Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TN BBR) dan Hutan Lindung Batikap. Secara keseluruhan sebanyak 49 individu orangutan telah berhasil di lepasliarkan ke habitat alami Orangutan. Kedepan, diharapkan semakin banyak lagi Orangutan dari Pulau Salat yang dapat di lepasliarkan ke alamnya.

Since 2016, SSMS and the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) have collaborated in the area of Orangutan Conservation on Salat Island. The number of orangutans that have been transferred from the Nyaru Menteng Orangutan rehabilitation center to Pre-release Island is 115 individuals including 10 individuals who are categorized as unreleasable orangutans.

Orangutans are rare animals that are protected and unable to be traded because they are endangered species. The current population of Bornean orangutans is estimated approximately 104,700 in the wild.

Until 2022, 7 orangutans have been successfully released to the Bukit Baka Bukit Raya National Park (TN BBR) and the Batikap Protection Forest. Overall, 49 orangutans have been successfully released into their natural habitat. In the future, more orangutans from Salat Island are expected to be released into the wild.

Program Penjagaan Hutan

Forest Protection Program

Dalam rangka mengkonservasi kawasan Ijin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm) Danau Masoraian di Desa Kotawaringin Hilir, Kec. Kotawaringin Lama, Kobar, Perusahaan bekerjasama dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Komunitas Karya Masoraian untuk melakukan Pemberdayaan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan.

Dengan luas area konservasi sebanyak 3.006 ha, Kawasan hutan Danau Masoraian yang berstatus Hutan Produksi dan Hutan Produksi Konversi ini memiliki potensi keanekaragamanhayati dan habitat yang tinggi untuk beberapa satwa dilindungi seperti Orangutan Kalimantan, Bekantan, Burung Enggang dan sebagainya. Program kemitraan ini dilakukan untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati yang ada di Kawasan tersebut, mengingat adanya potensi ancaman perusakan yang tinggi akibat kebakaran hutan, perambahan dan *illegal logging*.

Di tahun 2022, Perseroan bersama Kelompok Tani Hutan (KTH) Komunitas Karya Masoraian telah melakukan berbagai hal untuk menjaga kelestarian Kawasan IUPHKm KTH Komunitas Karya Masoraian, seperti:

1. Melakukan perlindungan dan pengamanan hutan berupa Patroli gabungan yang melibatkan Dinas Kehutanan Kobar, Polairut Kobar, Polsek Kotawaringin Lama dan Koramil Kotawaringin Lama.
2. Melakukan penjagaan Kawasan hutan secara rutin.
3. Melakukan upaya-upaya pencegahan Karhutla.
4. Menyediakan sarana dan prasarana penanganan Karhutla.
5. Memasang *signboard* karhutla dan membangun pos jaga kawasan hutan.

Selain kegiatan di atas, Perseroan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kotawaringin Barat memberikan pelatihan First Aid dan Water Rescue untuk anggota KTH HKm Masoraian. Pelatihan ini sebagai bentuk peningkatan kapasitas dan keterampilan pertolongan pertama dan penyelamatan di air menghadapi kecelakaan kerja dan upaya kesiapsiagaan menghadapi bencana.

Selanjutnya di tahun 2023, Perseroan berencana untuk bekerjasama dengan 3 (tiga) Kelompok Tani Hutan (KTH) di wilayah Kotawaringin Barat. Melalui program Pemberdayaan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan ini, Perseroan bisa menjadi contoh bagi para pelaku industri sawit untuk ikut serta berkontribusi positif dalam perlindungan dan pelestarian kawasan hutan. Dan untuk mewujudkan komitmen tersebut Perseroan juga menggandeng Pemerintah setempat, BKSDA Kalimantan Tengah, UPT KPHP Kotawaringin Barat, Yayasan Orangutan Indonesia serta USAID Segar.

In order to conserve the Lake Masoraian, which is a Community Forest Utilization Permit (IUPHKm) area in Kotawaringin Hilir, Kotawaringin Lama, Kobar, the Company cooperates with the Masoraian Forest Farmers Group (KTH) to empower Social Forestry Groups and Environmental Partnerships.

With a conservation area of 3,006 ha, the Lake Masoraian forest area with the status of Production Forest and Conversion Production Forest has high potential for biodiversity and habitat for several protected animals such as the Bornean orangutan, proboscis monkey, hornbills and so on. This partnership program is carried out to preserve the biodiversity in the area, given the high potential threat of destruction due to forest fires, encroachment and illegal logging.

In 2022, the Company and the Masoraian Forest Farmers Group (KTH) conducted various things to preserve the Masoraian KTH IUPHKm area, as follows:

1. Carrying out forest protection and security in the form of joint patrols involving the Kobar Forest Service, Kobar Polairut, Kotawaringin Lama Police and Kotawaringin Lama military.
2. Carrying out routine maintenance of forest areas.
3. Preventing Karhutla.
4. Providing facilities and infrastructure for handling karhutla.
5. Installing karhutla signboards and building forest area guard posts.

In addition, the Company collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI) Kotawaringin Barat to provide First Aid and Water Rescue training for Masoraian KTH members. This training is a form of increasing the capacity and skills of first aid and water rescue for work accidents and disaster preparedness efforts.

Furthermore, in 2023, the Company plans to cooperate with 3 (three) Forest Farmers Groups (KTH) in the West Kotawaringin area. Through this Social Forestry Group Empowerment and Environmental Partnership program, the Company can be a role model for palm oil industry players to participate and make a positive contribution to the protection and preservation of forest areas. To realize this commitment, the Company also cooperates with the local government, the Central Kalimantan BKSDA, UPT KPHP Kotawaringin Barat, the Indonesian Orangutan Foundation and USAID Segar.

Bebas Kebakaran Lahan

Land Fire Free



Sebagai perusahaan perkebunan, Perseroan menghadapi risiko kebakaran hutan. Untuk mencegah agar tidak terjadi kebakaran atau meminimalkan dampak apabila terjadi kebakaran, maka Perseroan telah mengambil berbagai kebijakan berikut:

- Menerapkan sistem peringatan dini (*early warning system*) dan sistem deteksi dini (*early detecting system*) berbasis aplikasi android.
- Mengadakan sosialisasi bahaya kebakaran kepada pegawai operasional secara berkala.
- Membentuk Satuan Tugas Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan.
- Memberikan pelatihan (simulasi) kepada Satgasdalkarlabun (Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan).
- Melakukan pemberdayaan masyarakat berupa pelatihan dan peralatan melalui KTPA (Kelompok Tani Peduli Api)/MPA (Masyarakat Peduli Api).

Perseroan telah bekerjasama dengan masyarakat sekitar hutan untuk membentuk KTPA dan MPA. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki enam KTPA/MPA sebagai berikut:

As a plantation company, the Company faces the risk of forest fires. In order to prevent a fire from occurring or to minimize the impact in the event of a fire, the Company has adopted the following policies:

- Implementing an early warning system and an early detecting system based on an android application
- Conducting socialization of fire hazard to operational employees on a regular basis
- Establishing a Forest and Land Fire Fighting Task Force
- Providing training (simulation) to Satgasdalkarlabun (Plantation Land Fire Control Task Force)
- Conducting community empowerment in the form of training and equipment through KTPA (Ke-lompok Tani Peduli Api)/MPA (Masyarakat Peduli Api).

The Company has collaborated with communities around the forest to form KTPA and MPA. Until the end of 2022, the Company has 6 KTPAs/MPAs as follows:

No	Nama MPA/KTPA Name of MPA/KTA	Lokasi Location
1	Masyarakat Peduli Api Desa Umpang	Desa Umpang, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat
2	Masyarakat Peduli Api Desa Rangda	Desa Rangda, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat
3	KTPA APKSM Kadipi Atas	Desa Kadipi Atas, Kec Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat
4	Masyarakat Peduli Api Desa Kondang	Desa Kondang, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat
5	Masyarakat Peduli Api Desa Natai Baru	Desa natai Baru, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat
6	Masyarakat Peduli Api Desa Nanuah	Desa Nanuah, Kec. Menthobi Raya Kab. Lamandau

Pada tahun 2022 secara total status siaga kebakaran mengalami penurunan, dikarenakan terjadinya penurunan suhu rata-rata pada tahun 2022. Berdasarkan pusat *database online* BMKG (<http://dataonline.bmkg.go.id/home>) suhu rata-rata pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 26°C dibanding tahun 2021 sebesar 27°C.

In 2022 the total fire alert status decreased due to a decrease in the average temperature in 2022. Based on the BMKG online database center (<http://dataonline.bmkg.go.id/home>) the average temperature in 2022 decreased to 26°C compared to 2021 of 27°C.

Tahun Year	Status Siaga Kebakaran Fire Alert Status				Titik Api Fire Hotspot
	Low	Medium	High	Extreme	
	Siaga	Siaga	Siaga	Darurat	
2022	105	4	0	0	0
2021	103	21	0	0	0
2020	289	75	2	0	25
2019	175	97	36	57	62

Di tahun 2022, tidak ditemukan adanya titik api. Berdasarkan pemantauan titik api yang dilakukan menggunakan *website* LAPAN (<http://hotspot.lapan.go.id/>) dan Sipongi (<https://sipongi.menlhk.go.id/>) tidak ditemukan adanya titik api pada areal operasional maupun dalam radius 5 km dari batas operasional perusahaan sepanjang tahun 2022. Berikut tabel titik api dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

In 2022, no hotspots were found. Based on monitoring of hotspots using the LAPAN website (<http://hotspot.lapan.go.id/>) and Sipongi (<https://sipongi.menlhk.go.id/>) no hotspots were found in the operational area or in a radius of 5 km from the Company's operational limits throughout 2022. The following is a table of hotspots in the last 3 (three) years.

Unit Usaha Business Unit	Titik Api Fire Hotspot			
	2022	2021	2020	2019
PT Sawit Sumbermas Sarana	0	0	0	1
PT Kalimantan Sawit Abadi	0	0	0	0
PT Mitra Mendawai Sejati	0	0	3	0
PT Sawit Multi Utama	0	0	20	13
PT Tanjung Sawit Abadi	0	0	5	0
PT Mirza Pratama Putra	0	0	0	3
PT Menteng Kencana Mas	0	0	0	45





Tim Siaga Karhutla Karhutla Alert Team

Masalah yang sering terjadi pada industri perkebunan adalah Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla). Meskipun kebakaran hutan dan lahan ini tidak dilakukan oleh perusahaan di industri perkebunan, namun masalah ini tetap ada jika tidak ditanggulangi dengan baik. Kebakaran hutan dapat terjadi secara alami akibat dari musim kemarau yang berkepanjangan atau dari pembalakan liar.

Menyikapi hal tersebut, Perseroan telah membentuk tim Siaga Karhutla yang selalu siap sedia menangani kebakaran hutan dan lahan di sekitar area operasional. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki prosedur Penanggulangan Kebakaran di Lahan Perkebunan (SOP-EHS.GN-013) yang disahkan tanggal 01 April 2019 oleh Direktur Utama PT SSMS Tbk.

Dalam prosedur tersebut, jika terjadi kebakaran lahan, salah satu personel Tim Tanggap Darurat akan langsung mendeteksi lokasi terjadinya kebakaran sementara personel lain mempersiapkan peralatan untuk segera melakukan pemadaman. Apabila kebakaran semakin membesar, *Estate Manager* akan melakukan koordinasi dengan Kepala Wilayah (*Group Manager*) untuk memobilisasi alat berat dari Wilayah dan meminta bantuan regu inti dan regu bantuan dari *Estate* lain, termasuk bantuan dari wilayah sekitar kebakaran bila diperlukan.

Pasca terjadinya kebakaran, tim Siaga Karhutla akan langsung melakukan investigasi dan menuangkannya dalam laporan yang diserahkan langsung ke Dinas Pertanian, Manggala Agni dan Kepolisian setempat.

The common problems in the plantation industry are forest and land fires (Karhutla). Even though the Company does not cause forest and land fires in the plantation industry, this problem still exists if it is not handled properly. Forest fires may occur naturally as a result of prolonged dry seasons or from illegal logging.

Responding to this, the Company has formed a Karhutla Alert team that is always ready to handle forest and land fires around the operational area. In addition, the Company has procedures for Fire Management in Plantation Land (SOP-EHS.GN-013) which was ratified on April 1, 2019 by the President Director of PT SSMS Tbk.

In this procedure, if a land fire occurs, one of the Emergency Response Team personnel will immediately detect the location of the fire while other personnel prepare equipment to immediately extinguish it. If the fire gets bigger, the Estate Manager will coordinate with the Head of the Region (*Group Manager*) to mobilize heavy equipment from the Region and request assistance from the core team and support teams from other Estates, including assistance from the area around the fire if needed.

After the fire, the Karhutla Alert team will immediately conduct an investigation and include it in a report submitted directly to the Department of Agriculture, Manggala Agni and the local police.

[POJK F.16]

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup

During the reporting period, the Company did not find any public complaints regarding the environment.

Kinerja Keberlanjutan Sosial

SUSTAINABILITY
PERFORMANCE -
SOCIAL





Sawit
Sumbermas
Sarana

Karya Nyata untuk Negeri



Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspects

Lingkungan kerja yang inklusif memiliki manfaat yang baik bagi kelangsungan usaha dan keberlanjutan. Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang inklusif agar pegawai dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan bakat dan talenta masing-masing sehingga memperoleh produktivitas kinerja yang signifikan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Perusahaan, mulai dari rekrutmen, pengembangan SDM (kompetensi profesi, formasi, kompensasi, pelatihan, promosi, pengalihan, pemberhentian serta persyaratan dan kondisi kerja lainnya) hingga penilaian kinerja. **[GRI 3-3]**

Pengelolaan Karyawan

Pengelolaan karyawan Perseroan dilakukan dengan mengedepankan prinsip keadilan dan kesetaraan. Prinsip keadilan dan kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Perseroan dalam mengelola karyawannya, mulai dari pengelolaan rekrutmen, pengembangan karir, pemberian pelatihan dan pendidikan, pemberian gaji dan remunerasi, hingga pengelolaan pensiun karyawan. Hal ini sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan HAM yang dimiliki Perusahaan. **[POJK F.18]**

Perseroan memiliki kebijakan praktik pengelolaan SDM seperti yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan No. KEP.64/DTT/HU-SYAKER/X/2021 yang ditetapkan pada tanggal 16 Oktober 2021 oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kalimantan Tengah. Kebijakan ini ditinjau secara rutin setiap 1 (satu) kali dalam tiga tahun untuk mengukur kesesuaian dan keefektifannya. Adapun Ruang lingkup peraturan perusahaan mengatur terkait :

- Hak dan kewajiban karyawan dan perusahaan
- Penerimaan, penempatan dan status karyawan
- Peraturan dan tata tertib kerja
- Disiplin kerja dan sanksi
- Berakhirnya hubungan kerja
- Cuti, ijin meninggalkan perusahaan dan hari libur
- Sistem penggajian
- Jaminan sosial dan kesejahteraan
- Pelatihan dan pengembangan
- Penyelesaian keluhan karyawan

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik. Hal ini dapat terlihat dari tabel keanekaragaman karyawan di bawah ini: **[POJK F.18, GRI 405-1]**

An inclusive work environment has good benefits for business continuity and sustainability. Employees can express themselves according to their respective talents and competence so as to obtain significant performance productivity. Therefore, the Company is committed to providing equal employment opportunities for all, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical condition to participate in the Company's human resource management programs, beginning with recruitment, HR development (professional competence, formation, compensation, training, promotion, transfer, termination and other terms and conditions of work) to performance assessment. **[GRI 3-3]**

Employee Management

The Company's employee management is carried out by prioritizing the principle of fairly and equality. The principle of fairly and equal employment opportunity is the basis for the Company in managing its employee, from recruitment management, career development, training and education, salary and remuneration, until management of employee retirement. This is according to the Company's sustainability policy and Human Rights Policy. **[POJK F.18]**

The Company has an HR management practice policy outlined in company Regulation No. KEP.64/DTT/HU-SYAKER/X/2021, approved by the Manpower and Transmigration Service in Central Kalimantan on October 16, 2021. The Company regularly reviewed this policy every three years to assess its suitability and effectiveness. The scope of company regulations governs:

- Rights and obligations of employees and the Company
- Recruitment, placement and status of employees
- Work rules and regulations
- Work discipline and sanctions
- Termination of the employment relationship
- Leave, permission to leave the Company and holidays
- Payroll system
- Social security and welfare
- Training and development
- Resolving employee complaints

Equal Employment Opportunity

The Company is committed to providing equal employment opportunities for all, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical condition. This can be seen from the employee diversity table below: **[POJK F.18, GRI 405-1]**

Tabel keanekaragaman karyawan
Table of Employee Diversity

Proporsi / Proportion	2022	2021	2020
A. Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors			
Berdasarkan Usia / By Age			
< 30 tahun / years old	0	0	0
31-50 tahun / years old	1	3	3
>51 tahun / years old	5	6	6
Total	6	9	9
Berdasarkan Gender / By Gender			
Laki-laki / Male	6	9	9
Perempuan / Female	0	0	0
Total	6	9	9
B. Karyawan / Employee			
Berdasarkan Usia / By Age			
< 30 tahun / years old	7,889	7,195	7,088
31-50 tahun / years old	10,861	10,498	10,312
>51 tahun / years old	1,439	1,252	1,171
Total	20,189	18,945	18,571
Berdasarkan Gender / By Gender			
Laki-laki / Male	14,832	13,839	13,547
Perempuan / Female	5,357	5,106	5,024
Total	20,189	18,945	18,571
C. Karyawan Difabel / Disabled Employee			
Berdasarkan Usia / By Age			
< 30 tahun / years old	0	0	0
31-50 tahun / years old	0	0	0
>51 tahun / years old	1	1	1
Total	1	1	1
Berdasarkan Gender / By Gender			
Laki-laki / Male	1	1	1
Perempuan / Female	0	0	0
Total	1	1	1

Dari tabel di atas terlihat keanekaragaman karyawan Perusahaan, termasuk adanya karyawan penyandang disabilitas. Perusahaan sudah mulai mempekerjakan penyandang disabilitas sejak tahun 2007, ini berarti Perusahaan telah memenuhi Undang-Undang NO. 8 tahun 2016, di mana perusahaan swasta wajib mempekerjakan paling sedikit 1% penyandang disabilitas dari jumlah karyawan Perusahaan.

Selain itu, praktik kepegawaian yang berasaskan keadilan dan persamaan kesempatan ini menghasilkan tidak adanya insiden diskriminasi yang terjadi di lingkup Perusahaan. **[GRI 406-1]**

REKRUTMEN PEGAWAI

Perseroan menjamin proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Perseroan merekrut karyawan melalui situs web Perusahaan, iklan, job fair dan lainnya. Perseroan juga bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi dalam memberikan kesempatan terhadap lulusan baru yang mempunyai indeks prestasi dan potensi yang baik. Adapun proses seleksi dilakukan secara selektif berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat.

The table above shows the Company's staff diversity, including employees with disabilities. The Company has been hiring people with disabilities since 2007, which means it has complied with Law No. 8 of 2016, which requires private companies to hire at least 1% of their employees is disabilities.

Furthermore, employment practices based on fairly and equal opportunity have resulted in no incidents of discrimination within the Company. **[GRI 406-1]**

Employee Recruitment

The Company ensures that the recruitment process is carried out transparently and fairly by prioritizing the principle of gender equality based on the qualifications required by the Company. Employee recruitment is carried out by the Company's website, marketing, job fairs, and others. The Company collaborates with numerous universities to provide opportunities for fresh graduates with excellent grades and talent. The selection procedure is carried out selectively depending on the needs and candidates' competencies.

Selama tahun 2022, Perusahaan merekrut karyawan baru sebanyak 133 karyawan yang terdiri dari 114 laki-laki dan 19 perempuan, turun dibanding tahun sebelumnya, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini: **[GRI 401-1]**

During 2022, the Company recruits new employee of 133 employees, consist of 114 males and 19 females, decreased than previous year, as shown in the table below: **[GRI 401-1]**

Kepegawaian Employment	2022				2021				2020			
	Karyawan Masuk Incoming Employee		Karyawan Keluar Outgoing Employee		Karyawan Masuk Incoming Employee		Karyawan Keluar Outgoing Employee		Karyawan Masuk Incoming Employee		Karyawan Keluar Outgoing Employee	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan berdasarkan usia / Employee based on age												
< 30 tahun < 30 years old	89	66,92	64	36,99	83	55	50	41	51	52,58	41	35,96
31-50 tahun 31-50 years old	42	31,58	86	49,71	58	39	58	48	42	43,30	59	51,75
>51 tahun >51 years old	2	1,50	23	13,29	9	6	14	11	4	4,12	14	12,28
Total	133	100	173	100	150	100	122	100	97	100	114	100
Karyawan berdasarkan gender / Employee based on gender												
Laki-laki Male	114	85,71	131	75,72	127	85	108	89	90	92,78	103	90,35
Perempuan Female	19	14,29	42	24,28	23	15	14	11	7	7,22	11	9,65
Total	133	100	173	100	150	100	122	100	97	100	114	100
Karyawan berdasarkan wilayah operasional / Employee based on Operating Area												
Pangkalan Bun	130	97,74	169	97,69	146	97	121	99	96	98,97	105	92,11
Jakarta	3	2,26	4	2,31	4	3	1	1	1	1,03	9	7,89
Total	133	100	173	100	150	100	122	100	97	100	114	100
Level Jabatan / Position Level												
Direktur	1	0,75	2	1,16	10	5	4	2	0	0,00	1	0,88
Komisaris	1	0,75	3	1,73	4	2	6	3	1	1,03	7	6,14
Division Head	2	1,50	8	4,62	10	5	8	4	8	8,25	10	8,77
Department Head	4	3,01	16	9,25	12	6	13	7	7	7,22	18	15,79
Manager	124	93,23	74	42,77	114	52	91	51	50	51,55	78	68,42
Asisstant Manager	1	0,75	70	40,46	68	31	58	32	31	31,96	0	0,00
Staff	133	100	173	100	218	100	180	100	97	100	114	100
Non Staff	1	0,74	70	40	68	31	58	32	31	31,96	0	0,00
Total	135	100	175	100	218	100	180	100	97	100	114	100

PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA

Berdasarkan Peraturan Perusahaan Nomor Kep/64/DTT/HU-SYAKER/X/2021 yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menyatakan bahwa Perseroan tidak menerima karyawan di bawah 18 tahun. Batas umur yang dapat menjadi karyawan Perusahaan adalah 18 tahun, dan aturan jam kerja karyawan terhitung 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja. Peraturan tersebut dibuat sesuai dengan pasal 77, Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sementara untuk karyawan yang bekerja dengan sistem kerja giliran (*shift work*), aturan kerjanya disesuaikan dengan kondisi lapangan. Dengan aturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan dan tidak merugikan pegawai. Hingga tahun 2022, seluruh pegawai Perusahaan telah memenuhi kriteria di atas sehingga tidak ada pekerja anak, dan sistem kerja paksa dalam lingkup Perseroan.

[POJK F.19, GRI 408-1, GRI 409-1]

CHILD LABOUR AND FORCED LABOUR

Under the Company Regulation Number Kep/ 64/DTT/HU-SYAKER/X/2021 was approved by Department of Manpower and Transmigration, stated that the Company did not employ the employee under 18 years old. The age that can be recruited as an employee is 18 years, and the working hours for employees are 8 (eight) hours a day and 40 (fourty) hours a week for 5 (five) working days. This rules in line with article 77, Law NO. 13 Year 2003 regarding Employment. Meanwhile for employee who has shift work system, their working hours are adjusted to the conditions of the work field. With this arrangement, if there is an excess of working time it will be considered as overtime work whose compensation amount has been determined and does not harm employees. Until 2022, all of the Company's employee has met the requirements so that there was no child labour and forced labour within the Company.

[POJK F.19, GRI 408-1, GRI 409-1]

Guna meningkatkan produktivitas kerja yang maksimal, Perseroan memberikan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis antara manajemen dan pegawai melalui LKS Bipartit. Perusahaan telah membentuk LKS Bipartit di setiap anak perusahaan dimana masing-masing unit kerja memiliki perwakilan pegawai yang tergabung di dalamnya. LKS Bipartit memiliki peranan penting sebagai wadah komunikasi dan keterbukaan antara pekerja dan perusahaan.

Bila terjadi perselisihan, Perseroan akan memfasilitasi terjadinya dialog dan titik temu yang saling menguntungkan. Bila cara dialog tidak dapat ditempuh maka mekanisme penyelesaian sengketa ketenagakerjaan akan diterapkan sesuai dengan Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (UU PHI), sebagai berikut:

1. Perundingan Bipartit

Perundingan dua pihak antara pengusaha atau gabungan pengusaha dan buruh atau serikat buruh. Bila dalam perundingan bipartit mencapai kata sepakat mengenai penyelesaiannya maka para pihak membuat perjanjian bersama yang kemudian didaftarkan pada PHI setempat. Namun apabila dalam perundingan tidak mencapai kata sepakat, maka para pihak yang berselisih harus melalui prosedur penyelesaian Perundingan Tripartit.

Perseroan tidak memiliki Perjanjian Kerja Bersama, namun sebagai gantinya Perusahaan membentuk LKS Bipartit di setiap unit bisnis untuk mengakomodasi forum diskusi antara Perusahaan dan pekerja. Forum LKS Bipartit ini mencakup seluruh karyawan (100%) Perusahaan, baik karyawan tetap, kontrak maupun bulanan dan harian. **[GRI 2-30]**

2. Perundingan Tripartit

Perundingan antara pekerja, pengusaha dengan melibatkan pihak ketiga sebagai fasilitator dalam penyelesaian PHI di antara pengusaha dan pekerja. Perundingan tripartit bisa melalui mediasi, konsiliasi dan arbitrase.

a. Mediasi

Penyelesaian melalui musyawarah yang ditengahi oleh seorang atau lebih mediator dari pihak Depnaker, yang antara lain mengenai perselisihan hak, kepentingan, PHK dan perselisihan antar serikat buruh dalam satu perusahaan. Dalam mediasi, bilamana para pihak sepakat maka akan dibuat perjanjian bersama yang kemudian akan didaftarkan di PHI. Namun bilamana tidak ditemukan kata sepakat, maka mediator akan mengeluarkan anjuran secara tertulis. Jika anjuran diterima, kemudian para pihak mendaftarkan anjuran tersebut ke PHI. Di sisi lain, apabila para pihak atau salah satu pihak menolak anjuran maka pihak yang menolak dapat mengajukan tuntutan kepada pihak yang lain melalui PHI.

In order to increase maximum work productivity, the Company provides a conducive and harmonious work environment between management and employees through Bipartite LKS. The Company has established Bipartite LKS in each subsidiary where each work unit has employee representatives who are members of it. Bipartite LKS has an important role as a forum for communication and openness among workers and companies.

In the event of a dispute, the Company will facilitate a mutually beneficial dialogue and meeting point. If the dialogue method cannot be followed, the mechanism for resolving labor disputes will be applied in accordance with Law Number 2 of 2004 concerning Industrial Relations Dispute Settlement (UU PHI), as follows:

1. Bipartite Negotiation

This is a two-party negotiation between entrepreneurs or a combination of entrepreneurs and workers or labor unions. If in bipartite negotiations an agreement regarding the settlement is reached, then the parties make a collective agreement which is then registered with the local PHI. However, if an agreement is not reached, then the disputing parties must go through the procedure for the completion of the Tripartite Negotiation.

The Company does not have a Collective Labor Agreement, but instead, the Company establishes Bipartite LKS in each business unit to accommodate discussion forums between the Company and workers. The LKS Bipartite forum includes all employees (100%) of the Company, both permanent, contract and monthly and daily employees. **[GRI 2-30]**

2. Tripartite Negotiation

This is a negotiation between workers and employers by involving third parties as facilitators in the settlement. Tripartite negotiations can be conducted through mediation, conciliation and arbitration.

a. Mediation

Settlement through deliberation mediated by one or more mediators from the Ministry of Manpower, which among others concerns disputes over rights, interests, layoffs and disputes between labor unions within one Company. In mediation, if the parties agree, a collective agreement will be made which will then be registered at the PHI. However, if there is no agreement, the mediator will issue a written recommendation. If the recommendation is accepted, then the parties register the recommendation with the PHI. On the other hand, if the parties or one of the parties reject the recommendation, the party who refuses can file a claim against the other party through the PHI.

b. Konsiliasi

Penyelesaian melalui musyawarah yang ditengahi oleh seorang konsiliator (yang dalam ketentuan UU PHI adalah pegawai perantara swasta bukan dari Depnaker sebagaimana mediasi) yang ditunjuk oleh para pihak. Seperti mediator, Konsiliator berusaha mendamaikan para pihak, agar tercipta kesepakatan antar keduanya. Bila tidak dicapai kesepakatan, Konsiliator juga mengeluarkan produk berupa anjuran.

c. Arbitrase

Penyelesaian perselisihan di luar PHI atas perselisihan kepentingan dan perselisihan antar serikat buruh dalam suatu perusahaan dapat ditempuh melalui kesepakatan tertulis yang berisi bahwa para pihak sepakat untuk menyerahkan perselisihan kepada para arbiter. Keputusan arbitrase merupakan keputusan final dan mengikat para pihak yang berselisih, dan para arbiter tersebut dipilih sendiri oleh para pihak yang berselisih dari daftar yang ditetapkan oleh Menteri Tenaga Kerja.

b. Conciliation

Settlement through deliberation mediated by a conciliator (who in the provisions of the PHI Law is an employee of a private intermediary not from the Ministry of Manpower as in mediation) appointed by the parties. Like a mediator, the conciliator tries to reconcile the parties to create an agreement between the two. If an agreement is not reached, the conciliator will also issue a product in the form of a recommendation.

c. Arbitration

Settlement of disputes outside the Industrial Relations Court for disputes of interest and disputes between labor unions within a company can be reached through a written agreement which states that the parties agree to submit the dispute to the arbitrators. The arbitration decision is final and binding on the disputing parties, and the arbitrators are selected by the disputing parties themselves from a list determined by the Minister of Manpower.

3. Pengadilan Hubungan Industrial

Bagi pihak yang menolak anjuran mediator dan juga konsiliator, dapat mengajukan gugatan ke PHI. Tugas PHI antara lain mengadili perkara Perselisihan Hubungan Industrial, termasuk perselisihan PHK, serta menerima permohonan dan melakukan eksekusi terhadap Perjanjian Bersama yang dilanggar.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berhasil mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, yang ditandai dengan tidak adanya perselisihan perburuhan yang harus dibawa dan diselesaikan melalui mekanisme di pengadilan sesuai dengan Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (UU PHI). **[GRI 407-1]**

3. Court of Industrial Relations

For those who refuse the suggestion of the mediator and also the conciliator, they can file a lawsuit with the PHI. The duties of the PHI include adjudicating cases of Industrial Relations Disputes, including dismissal disputes, as well as receiving applications and carrying out executions of violated Collective Agreements.

Through this approach, the Company has succeeded in realizing harmonious industrial relations, which is marked by the absence of labor disputes that must be brought and resolved through a court mechanism in accordance with Law Number 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes (UU PHI). **[GRI 407-1]**

PENILAIAN PEGAWAI [GRI 404-3]

Perseroan secara berkala mengevaluasi kinerja pegawai setiap tahunnya untuk mengukur kinerja pegawai. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar pengembangan pegawai, termasuk pelatihan pegawai, promosi jabatan dan bahkan pembinaan pegawai. Perseroan telah menerapkan sistem penilaian kinerja dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai penilaian yang objektif. Berikut tabel penilaian Pegawai Perusahaan.

EMPLOYEE ASSESSMENT [GRI 404-3]

The Company periodically evaluates employee performance every year to measure employee performance. The performance assessment results are used as the basis for employee development, including employee training, promotions and even employee coaching. The Company has implemented a performance assessment system using Key Performance Indicators (KPI) as an objective assessment. The following table is the Company's employee assessment.

Tahun Year	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Result and Relevance of Career Development		
		Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Mutation/Rotation	Demosi Demotion
2022	20.196 (1,50% dari total karyawan) 20.196 (1.50% of Total Employees)	50	251	1
2021	18.955 (0,4% dari total karyawan) 18.955 (0.4% of Total Employees)	71	235	0
2020	18.581 (0,5% dari total karyawan) 18.581 (0.5% of Total Employees)	87	205	2

KETERIKATAN PEGAWAI

Untuk mengetahui keterikatan pegawai terhadap Perseroan, melalui Departemen HRD, Perusahaan melakukan survey keterikatan pegawai. Survey ini dilakukan pada setiap level pegawai dan melibatkan seluruh pegawai Perusahaan sebagai pengambilan sampel dengan jumlah responden sebanyak 118 karyawan. Survey dilakukan oleh Tim Hubungan Industrial dengan metode pengisian kuesioner. Di tahun 2022, Survey *engagement* pegawai memperoleh nilai engaged sebesar 83, nearly engaged 29, dan 3 *not engaged*.

Tabel Survei Keterikatan Pegawai
Table of Employee Engagement Survey

Penilaian / Assessment	2022	2021
Engaged	83	56
Nearly Engaged	29	43
Not Engaged	3	1

Mengembangkan Pegawai Berkualitas

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai aset yang harus dikembangkan terus menerus demi keberlangsungan bisnis perusahaan. Keberadaan pegawai sebagai SDM perusahaan sangat penting karena mampu menjaga stabilitas pekerjaan hingga meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan karyawan yang dimiliki melalui program pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan. Hal ini tertuang dalam Kebijakan Mutu Perusahaan Point No. 5 yaitu pengembangan sumber daya manusia yang ditujukan untuk membentuk tenaga profesional berbasis kompetensi dan memiliki integritas yang tinggi untuk mendapatkan SDM yang andal, berkualitas dan kompeten. **[GRI 3-3]**

Program pelatihan dan pengembangan pegawai mengacu pada kurikulum berbasis Standar Kompetensi Kerja (SKK) yang terdiri dari tiga kompetensi yaitu:

1. Kompetensi Strategik yaitu unit kompetensi korporat yang diturunkan dari Visi dan Misi perusahaan dan berlaku pada semua tingkat jabatan.
2. Kompetensi Inti yaitu unit kompetensi yang berlaku dan dibutuhkan hanya untuk spesifik sub bidang keahlian (jabatan) tertentu dan merupakan unit yang wajib pada sub bidang keahlian (jabatan) dimaksud.
3. Kompetensi Penunjang yaitu unit kompetensi yang dapat ditambahkan kedalam sub bidang keahlian (jabatan) tertentu, sebagai pelengkap atau pendukung.

Kurikulum ini akan dievaluasi setiap 3 tahun sekali untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan dengan kompetensi yang dimiliki oleh pegawai Perseroan. Pada Pengembangan Kompetensi, Perseroan memberikan pengembangan teknis (*hard skill*) yang terkait dengan keterampilan dan kompetensi kerja di bidang bisnis Perseroan, maupun non teknis (*soft skill*), yaitu pengembangan potensi personal secara individu. Berbagai pelatihan dan pendidikan dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Melalui berbagai program tersebut diharapkan pegawai memiliki keterampilan yang memadai dan senantiasa termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

EMPLOYEE ENGAGEMENTS

To determine employee engagement with the Company, through the HRD Department, the Company conducts employee engagement surveys. This survey is conducted at every level of employees and involves all employees of the Company as a sample with the number of respondents as many as 118 employees. The survey is conducted by the Industrial Relations Team using a questionnaire method. During 2022, survey for employee engagement has reached score 83 for engaged, score 29 for nearly engaged, and score 3 for not engaged

Developing Quality Employees

For the Company, human resources (HR) as an asset that must be continuously developed for the continuity of the company's business. The existence of employees as the Company's HR is vital because they can maintain job stability to improve company performance. Therefore, the Company is committed to continuously improving the quality of its employees through continuous employee training and development programs as stated in the Company's quality policy point no 5, namely Human resource development aimed at forming competency-based and high-integrity professionals to obtain reliable, qualified and competent human resources. **[GRI 3-3]**

The employee training and development program refers to a curriculum based on Work Competency Standards (SKK), which consists of three competencies, namely:

1. Strategic Competence is a corporate competency unit derived from the Company's Vision and Mission and applies to all levels of position.
2. Core Competence, namely a competency unit that applies and is needed only for certain specific sub-fields of expertise (positions) and is a mandatory unit in the said sub-fields of expertise (positions).
3. Supporting Competence, namely a competency unit that can be added to specific sub-fields of expertise (positions) as a complement or supporter

This curriculum will be evaluated every three years to determine the level of success of training with competencies of the Company's employees. In Competency Development, the Company provides technical development (hard skills) related to work skills and competencies in the Company's business field and nontechnical (soft skills), namely the development of individual personal potential. Various training and education are carried out internally and externally. Through these various programs, employees are expected to have adequate skills and are always motivated to improve their performance.

PROGRAM PELATIHAN

Di tahun 2022, jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan ada sebanyak 2.556 pegawai dengan rata-rata jam pelatihan adalah 7.4 jam per pegawai. Adapun program pelatihan yang diikuti terdiri dari pelatihan *soft skill* dan *hard skill*.

[POJK F.22, GRI 404-1, GRI 404-2]

TRAINING PROGRAMS

In 2022, the number of employees participating in the training was 2,556 employees with an average training hours of 7.4 hours per employee. The training programs that were participated consisted of soft skill and hard skill trainings. [POJK F.22, GRI 404-1, GRI 404-2]

Uraian Description	2022					2021					2020				
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata- rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Total Employees Receiving Training	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata- rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Total Employees Receiving Training	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata- rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Total Employees Receiving Training
	(a)			(b)	(c = b/a)	(a)			(b)	(c = b/a)	(a)			(b)	(c = b/a)
	L	P	Total			L	P	Total			L	P	Total		
Keseluruhan Total	2,259	297	2,556	18,953	7.4	3,937	301	4,238	31,316	7.39	1,695	272	1,967	13,027	6.62
Berdasarkan jenis pelatihan / Based on Training															
Softs Skill	560	35	595	4,664	7.8	251	3	254	1,806	7.11	90	3	93	618	6.65
Hard Skill	298	298	1,961	14,289	7.3	3,686	298	3,984	29,510	7.41	1,605	269	1,874	12,409	6.62
Total	858	333	2,556	18,953	7.4	3,937	301	4,238	31,316	7.39	1,605	269	1,874	13,027	6.95
Berdasarkan Level Jabatan / Based on Position level															
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Direksi Board of Directors	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Division Head	2	-	2	17	8.5	3	0	3	20	6.67	6	0	6	42	7
Department Head	33	1	34	251	7.4	78	0	78	550	7.05	43	0	43	271	6.30
Manajer	108	4	112	913	8.2	312	0	312	2,059	6.60	123	0	123	677	5.50
Asisten Manajer	126	19	145	1,035	7.1	156	0	156	1,108	7.10	92	3	95	504	5.31
Staff	547	39	586	4,618	7.9	845	29	874	6,468	7.40	430	27	457	2,833	6.20
Non Staff	1,445	232	1,677	12,119	7.2	2,543	272	2,815	21,113	7.50	1,003	240	1,243	8,701	7.00
Total	2,261	295	2,556	18,953	46.3	3,937	301	4,238	31,318	7.39	1,697	270	1,967	13,028	6.62

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan menyediakan anggaran pengembangan kompetensi setiap tahunnya dengan jumlah yang ditentukan berdasarkan kebutuhan dan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perusahaan. Tahun 2022, biaya program pelatihan dan pengembangan yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp2,31 miliar atau setara dengan 84% anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp2,74miliar. Biaya realisasi pengembangan ini meningkat 23% dari tahun 2021 yang sebesar Rp1,87 miliar. Peningkatan realisasi biaya pelatihan tersebut karena adanya pelatihan *inhouse soft skill* untuk level Asisten dan *Manager* dan pelatihan peningkatan keterampilan kerja dengan pelatihan eksternal.

TARGET KAMI

Target perseroan di tahun 2023 dalam rangka pengembangan dan efektivitas kerja karyawan yakni memberikan *reward* kepada pekerja secara rutin per bulan untuk karyawan yang dapat meningkatkan *performance*.

COMPETENCY DEVELOPMENT BUDGET

The Company provides a budget for competency development in every year with amount that determined by the needs and considering to the Company's financial capabilities. In 2022, the Company spent on training and development programs of Rp2.31 billion or equivalent to 84% of the budget set at Rp2.74 billion. This amount has increased 23% from 2021 which was Rp1.87 billion. This increament was caused by in-house soft skills training for Assistant and Manager levels and external training to improve work skills.

OUR TARGETS

In 2023, the Company will provide rewards to employee who can improve their performance. Rewards will be given regularly per month in order to employee development and reach working effectiveness.

Aspek Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan (K3)

Employee Health, Safety and Welfare (K3) Aspects



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perseroan yang harus dikelola dan dikembangkan secara bijaksana. Oleh karena itu, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengelola pegawai dengan baik dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, memberikan perlindungan kerja sehingga dapat meningkatkan produktivas dan kualitas kinerja pegawai.

[GRI 3-3]

Komitmen Perseroan untuk memberikan jaminan K3 kepada pegawai sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja, Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, Permenaker RI Nomor PER.02/MEN/1992 tentang Tata Cara Penunjukan Kewajiban dan Wewenang Ahli K3 dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). **[GRI 403-1]**

Perseroan memiliki kebijakan internal yang menjadi panduan implementasi K3 di lingkungan perusahaan. Kebijakan internal K3 beserta sistem manajemennya merupakan bagian terintegrasi dari konsep QHSE Terpadu melalui tata nilai perusahaan (*Care for the Company, Care for the People, Care for the Environment*). Perseroan juga telah mengadopsi standar internasional, yaitu ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3. **[GRI 403-3]**

Human Resources (HR) are the Company's most valuable asset and must be managed and developed effectively. As a result, the Company is responsible for adequately managing employees, creating a healthy and safe work environment, and providing job protection to boost employee productivity and performance quality. **[GRI 3-3]**

The Company's commitment will guarantee the Health, Safety, and Welfare of employees following Law No.1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health, Law No. 23 of 1992 concerning Health, Law No. 36 of 2009 concerning Health, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Work Relations, Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of OHS Management Systems, Minister of Manpower RI Number PER.02/MEN/1992 concerning Procedures for Appointing Obligations and Authorities OHS Expert and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). **[GRI 403-1]**

The Company has an internal policy that governs the implementation of OHS. OHS policy and its management system are integrated into the Integrated QHSE concept through corporate values (*Care for the Company, Care for the People, Care for the Environment*). The Company also has adopted an international standard, namely ISO 45001:2018, regarding OHS Management. **[GRI 403-3]**

Penerapan K3 Di Lingkup Perusahaan

Penerapan K3 di lingkup Perseroan dilakukan dengan menerapkan QHSE *Policy* (Kebijakan Mutu, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja) di semua lini yang sudah dilakukan sejak tahun 2017. Langkah-langkah implementasi QHSE *Policy* adalah sebagai berikut :

1. Perlindungan lingkungan dan pencegahan polusi udara, tanah dan air.
2. Meningkatkan kinerja mutu, lingkungan serta Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.
3. Menerapkan konsep produksi bersih dalam setiap proses dan unit pendukung.
4. Memaksimalkan produksi dan mengoptimalkan biaya produksi.
5. Pengembangan sumberdaya manusia yang ditujukan untuk membentuk tenaga profesional berbasis kompetensi dan memiliki integritas yang tinggi.
6. Menyempurnakan kriteria kinerja yang terkait pada bisnis dan operasi serta menerapkan karya-karya inovatif terkait peningkatan mutu, lingkungan dan K3 sesuai persyaratan dari pihak yang berkepentingan, serta persyaratan berstandar manajemen ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001.
7. Penyadartahuan terhadap pegawai, masyarakat, dan pihak berkepentingan sehingga tercipta Lingkungan kerja yang bersih, aman, sehat dan bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Dengan sistem kebijakan tersebut, Perseroan melakukan identifikasi bahaya terhadap setiap proses pekerjaan, aktivitas kerja, produk, maupun jasa yang ada di dalam lingkungan Perusahaan. Proses identifikasi ini dilakukan secara bersama-sama antara personil QHSE, operator dan supervisor area terkait. **[GRI 403-2]**

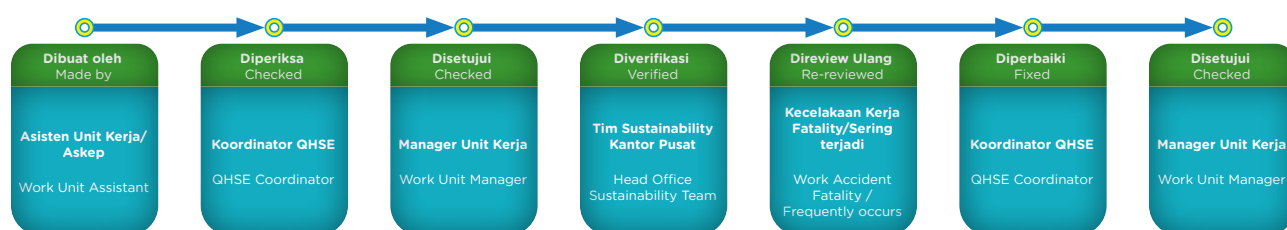
OHS Implementation within the Company

The Company implements OHS by implementing QHSE Policy (Quality, Environment, Health and Safety) in all lines since 2017. The Implementation of QHSE Policy measures are as follows:

1. Environmental protection and prevention of air, soil and water pollution
2. Improving quality performance, environment and Occupational Safety and Health
3. Applying the concept of clean production in every process and supporting unit
4. Maximizing production and production costs
5. Developing human resources aimed at forming competency-based professionals with high integrity
6. Improving performance criteria related to business and operations and implementing innovative works associated with improving quality, environment and OHS following the requirements of related parties and management standards of ISO 9001, 14001, and OHSAS 18001
7. Awareness among the employees, communities, and interested parties to create a clean, safe, healthy work environment and free from accidents and occupational diseases

The Company uses this policy system to identify hazards in each work process, activity, product, or service. The QHSE coordinator, operators, and associated area supervisors collaborate on this identification process. **[GRI 403-2]**

Alur Identifikasi Bahaya Flow of Hazard Identification



Identifikasi bahaya dilakukan oleh Asisten Unit Kerja & Asisten Kepala masing-masing unit kerja, setelah identifikasi bahaya dilakukan dan dibuat cara penanganannya, maka Koordinator QHSE akan melakukan pengecekan dan perbaikan di lapangan yang kemudian akan disetujui oleh Pimpinan Unit Kerja (*Manager*).

Setiap pekerja dapat melaporkan bahaya atau jika ada situasi berbahaya ke Koordinator QHSE di lapangan dan bisa juga dengan melaporkan via email atau telepon ke Koordinator QHSE lapangan atau Staff K3 dan ISO di kantor pusat dengan Cisco 1521, sesuai dengan prosedur Finding Report yang dimiliki Perseroan. Adapun jika pekerja

The Work Unit Assistant and Assistant Head of each work unit carry out hazard identification, then after they handle the hazard, the QHSE Coordinator will check and takes corrective action in the field, which will be approved by the Work Unit Leader (*Manager*).

Every worker can report a hazard or dangerous situation to the QHSE Coordinator in the field and can also notify via email or telephone the QHSE Coordinator or OHS and ISO Staff at the head office with Cisco 1521, according to the Company's Finding Report procedure. Meanwhile, if workers encounter dangerous conditions, workers have the

menemukan kondisi berbahaya, maka pekerja berhak untuk meninggalkan pekerjaan tersebut dan melaporkan kondisi berbahaya tersebut ke atasan masing-masing atau ke Koordinator QHSE di lapangan untuk diidentifikasi dan ditangani, seperti tertuang dalam Prosedur Manajemen Risiko Peluang, Mutu, Lingkungan, K3 dan HAM. Berikut prosedur penyelidikan kecelakaan kerja yang dimiliki Perseroan:

1. Tim penyelidikan mengumpulkan informasi data awal kejadian melalui initial walk through respons (wawancara awal sepiantas/pemeriksaan awal).
2. Pengumpulan informasi dan barang bukti dilakukan melalui metode 4P (*Position, People, Part, Paper*) dan *interview* langsung.
3. Menganalisa semua barang bukti dengan menggunakan NORMS (*Not Interpretation, Observable, Reliable, Measurable* dan Spesifik).
4. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisa kejadian. Rekomendasi ini dilakukan sebagai langkah perbaikan (*corrective action*) ke depan.
5. Mendokumentasikan hasil penyelidikan ke dalam laporan.

Dalam rangka mencegah atau mengurangi dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja yang berkaitan langsung dengan operasi, produk, Perseroan setiap pagi mengadakan sosialisasi di masing-masing unit kerja. Sosialisasi ini diadakan sebelum bekerja bersama dengan asisten *afdeling* dan Koordinator QHSE untuk mengingatkan karyawan terkait Keselamatan Kesehatan Kerja sekaligus meningkatkan kesadaran karyawan terhadap K3. **[GRI 403-7]**

Perseroan telah memetakan berbagai jenis risiko kecelakaan kerja yang potensial terjadi, sekaligus merumuskan mitigasinya. Berikut jenis risiko kecelakaan kerja yang dihadapi Perusahaan beserta mitigasinya. **[GRI 403-7]**

right to leave the job and report these hazardous conditions to their respective superiors or to the QHSE Coordinator in the field to be identified and handled, as stated in the Opportunity, Quality, Environment, OHS and Human Rights Risk Management Procedures. Following are the work accident investigation procedures owned by the Company:

1. The investigation team collects initial incident data information through an initial walk through response (initial cursory interview/initial examination).
2. Collection of information and evidence is carried out through the 4P method (*Position, People, Part, Paper*) and direct interviews.
3. Analyse all evidence using NORMS (*Not Interpretation, Observable, Reliable, Measurable and Specific*).
4. Provide recommendations based on the results of the incident analysis. This recommendation is made as a corrective action in the future.
5. Document the results of the investigation into reports.

The Company conducts daily socialisation in each work unit to prevent or reduce significant negative impacts on occupational health and safety directly related to operations and products. This socialisation was held before working with the department assistant and QHSE Coordinator to remind employees regarding Occupational Health Safety and increase employee awareness of K3. **[GRI 403-7]**

The Company has mapped various types of work accident risks that have the potential to occur, as well as formulating their mitigations. The following are the types of work accident risk the Company faces and the mitigations. **[GRI 403-7]**

Jenis Aktivitas Types of Activity	Lokasi Location	Potensi Bahaya Risk Potential	Mitigasi Mitigation
Panen Harvesting	Perkebunan Plantation	Luka kena alat kerja (dodos, kapak, gancu, egrek) Injuries by work equipment (dodos, axes, gancu, egrek)	- Sosialisasi Prosedur Panen Kelapa Sawit. - Sosialisasi Instruksi Kerja pada Karyawan panen - Penggunaan APD (sepatu <i>boot</i>, <i>safety helmet</i>, <i>Safety Glasses</i> dan Sarung tangan) - Socialization of oil palm harvesting procedures. - Dissemination of work instructions to harvest employees - Use of PPE (boots, safety helmet, safety glasses and gloves)
		Kejatuhan pelepah/Tandan Buah Segar Fall of fresh fruit fronds/bunches	- Sosialisasi Prosedur Panen Kelapa Sawit. - Sosialisasi Instruksi Kerja pada Karyawan panen - Penggunaan APD (sepatu <i>boot</i>, <i>safety helmet</i>, <i>Safety Glasses</i> dan Sarung tangan) - Socialization of oil palm harvesting procedures. - Dissemination of work instructions to harvest employees - Use of PPE (boots, safety helmet, safety glasses and gloves)
		Kena duri dari pelepah baru/lama/duri Tandan Buah Segar Pierced by thorns & FFB	- Sosialisasi Prosedur Panen Kelapa Sawit. - Sosialisasi Instruksi Kerja pada Karyawan panen - Penggunaan APD (sepatu <i>boot</i>, <i>safety helmet</i>, <i>Safety Glasses</i> dan Sarung tangan) - Socialization of oil palm harvesting procedures. - Dissemination of work instructions to harvest employees - Use of PPE (boots, safety helmet, safety glasses and gloves)
		Kena serbuk bunga (mata) Affected by Flower Powder (eyes)	Penggunaan APD (<i>safety glasses</i>) Use of PPE (safety glasses)

Jenis Aktivitas Types of Activity	Lokasi Location	Potensi Bahaya Risk Potential	Mitigasi Mitigation
Aplikasi Pupuk Anorganik Inorganic Fertilizer Application	Perkebunan Plantation	Terkena percikan pupuk pada kulit dan mata Fertilizer splashes on skin and eyes	- Sosialisasi Prosedur Pemupukan Kelapa Sawit - Sosialisasi Instruksi Kerja Pemupukan Manual pada pekerja - Penggunaan APD (sarung tangan, <i>Apron</i>, <i>safety glasses</i>) - Socialization of oil palm harvesting procedures. - Dissemination of work instructions to harvest employees - Use of PPE (gloves, apron, safety glasses)
		Terhirup butiran pupuk Inhalation of fertilizer granules	- Sosialisasi Prosedur Pemupukan Kelapa Sawit - Penggunaan APD (masker karbon) - Socialization of oil palm harvesting procedures. - Use of PPE (carbon mask)
		Iritasi kulit Skin irritation	- Sosialisasi Prosedur Pemupukan Kelapa Sawit - Sosialisasi Instruksi Kerja Pemupukan Manual pada pekerja - Penggunaan APD (sarung tangan, <i>Apron</i>) - Socialization of oil palm harvesting procedures. - Dissemination of work instructions to harvest employees - Use of PPE (gloves, apron)
Pengoperasian Boiler Boiler Operations	Pabrik Plant	Boiler berhenti mendadak The boiler stopped suddenly	- Pemasangan <i>warning system</i> - Sosialisasi Prosedur <i>Boiler</i> - Installation of a warning system - Socialization of boiler procedures
		<i>Boiler overheating</i>	- Pemasangan sistem <i>autooff</i> - Sosialisasi Prosedur <i>Boiler</i> - Installation of autooff system - Socialization of boiler procedures
		<i>Boiler meledak</i> Boilers exploded	- Bejana dilengkapi <i>safety valve</i> - Sertifikasi bejana tekan - Sertifikasi Operator - Vessel equipped with safety valve - Pressure vessel certification - Operator certification
		Pajanan panas Hot exposure	- Pipa diberi <i>Insulation</i> - Pemberian tanda peringatan - Pipe Insulation - Provide a warning sign
		Terjepit , tergores , terhantam , terpercik dram , tergilas <i>chock</i> Pinched , scratched , smashed , splashed drum , crushed chock	- Sosialisasi Prosedur <i>manual handling</i> - Penggunaan APD - Socialization of manual handling procedures - Use of PPE
Penggunaan mesin bubut Lathe use		Percikan dram mengenai mata Splashes of dram hit the eyes	- Penggunaan <i>Safety Glasses</i> - Use of safety glasses

Untuk mencapai *zero accident*, Perseroan mensosialisasikan K3 sebagai budaya di semua lini. Sosialisasi penting dilakukan karena salah satu yang dihadapi Perusahaan adalah masih kurangnya pemahaman pegawai terkait risiko K3, khususnya pegawai perkebunan. Hal itu terjadi karena sumber daya manusia yang minim dan lingkungan kerja yang sangat luas sehingga sangat susah untuk mengontrol seluruh pegawai. Untuk menyikapi kondisi faktual tersebut, strategi yang dilakukan adalah Koordinator *Sustainability* melakukan inspeksi di lapangan setiap Minggu, sedangkan Tim *Sustainability* melakukan kegiatan serupa setiap tiga bulan sekali.

Langkah lain untuk memastikan jaminan atas kesehatan dan keselamatan di tempat kerja adalah Perusahaan secara konsisten membangun kesadaran dan meningkatkan pengetahuan terhadap segala potensi yang dapat membahayakan keselamatan seluruh pekerja. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung upaya tersebut antara lain HSE Talk, Sosialisasi *Finding Report* HSE, serta *Safety* dan *Joint Inspection*. Untuk memperkuat kinerja K3, sejak 2019, SSMS telah membentuk Komite *Independent Safety Inspection* yang merupakan kolaborasi antara departemen dan unit kerja. Kebijakan ini diambil sebagai upaya untuk menanamkan budaya K3 kepada seluruh pegawai.

To achieve zero accidents, the Company socializes OHS culture in all lines. Socialization is important because one of the Company's problems is employees' lack of understanding regarding OHS Risk, especially plantation employees. This happens because of minimal human resources and an inclusive work environment, so it is challenging to control all employees. To address these conditions, the strategy adopted is for the Sustainability Coordinator to conduct field inspections every Sunday while the Sustainability Team performs similar activities every three months.

Another step to ensure assurance of health and safety in the workplace is that the Company consistently builds awareness and increases knowledge of any potential that may endanger the safety of all employees. Activities carried out to support these efforts include the HSE Talk, Socialization of the HSE Finding Report, and Safety and Joint Inspection. In 2019, SSMS formed an Independent Safety Inspection Committee to strengthen OHS performance, a collaboration between departments and work units. This policy was taken to instill an OHS culture in all employees.

Untuk tahun 2022 sesuai instruksi pemerintah bahwa Covid-19 sudah bisa dikendalikan, sehingga untuk penyediaan Alat Pelindung Diri sudah tidak disediakan lagi oleh Perseroan, namun di masing-masing unit kerja masih menyediakan *hand sanitizer*, *thermo gun*, tempat cuci tangan dan sabun cuci tangan. Perseroan juga masih menerapkan kebijakan untuk menggunakan masker setiap kali ada kegiatan *meeting*.

[GRI 403-3]

Layanan Kesehatan Kerja

Perseroan memiliki Layanan Kesehatan Kerja yang diperuntukkan bagi seluruh karyawan Perseroan, baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak dan masyarakat sekitar wilayah perkebunan. Layanan kesehatan kerja yang disediakan adalah Polibun (Poli Klinik Kebun) yang dibantu oleh tenaga kesehatan yang dimiliki Perseroan. Polibun ini tersebar di seluruh wilayah perkebunan dan regional. Untuk meningkatkan kesehatan kerja karyawan dan masyarakat sekitar, Polibun mengadakan kegiatan promosi kesehatan seperti seminar atau kampanye kesehatan lain. Selain Polibun, Perusahaan juga memiliki Koordinator QHSE yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengeleminasi bahaya dan meminimalkan risiko yang tersedia di masing-masing wilayah unit kerja. Terkait dengan kerahasiaan data, Perseroan memiliki kebijakan dimana seluruh data yang dipegang oleh Polibun Central maupun klinik yang ada dalam area operasional diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan data pasien.

[GRI 403-4]

Program Promosi Kesehatan

Perusahaan menyediakan layanan dan program promosi kesehatan cuma-cuma untuk karyawan berupa fasilitas dan sarana olahraga seperti *club* badminton, tenis, futsal, sepak bola, senam pagi bersama, dan lainnya. Program ini ditujukan untuk meningkatkan kesehatan pekerja sekaligus menerapkan *work life balance*.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perusahaan menghitung tingkat kekerapan kecelakaan kerja berdasarkan standar Internasional ISO 45001 Pada tahun 2022 tingkat kekerapan kecelakaan kerja yang terjadi pada area perkebunan adalah 5 sementara untuk pabrik kelapa sawit (PKS) rata-rata 3. Berikut tabel tingkat kecelakaan kerja di tahun 2022. [GRI 403-9, GRI 403-10]

Kinerja K3 OHS Performance	2022			2021			2020		
	Perkebunan Plantation	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kantor Office	Perkebunan Plantation	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kantor Office	Perkebunan Plantation	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kantor Office
Total Recordable Incident Frequency Rate (TRIFR)	15	15	15	3	4	3	0	0	0
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	4	4	4	1	2	2	0	0	0
Saverity Rate (SR)	5	5	5	6	9	9	0	0	0

For 2022 according to government instructions, Covid-19 can be controlled, so the Company will no longer provide Personal Protective Equipment (PPE), but each work unit will still provide hand sanitisers, thermo guns, hand washing stations and soap washing hands. The Company also still implements a policy of wearing masks every time there is a meeting.

[GRI 403-3]

Occupational Health Services

The Company has an Occupational Health Service intended for all employees, both permanent and contract employees and the community around the plantation area. Occupational health services provided are Polibun (Plantation Clinic) assisted by the Company's health workers. These Polibun are scattered throughout the estate and regional areas. Polibun organises health promotion activities such as seminars or other health campaigns to improve the occupational health of employees and the surrounding community. Besides Polibun, the Company also has a QHSE Coordinator whose function is to identify, eliminate hazards and minimize risks available in each work unit area. Regarding data confidentiality, the Company has a policy in which all data held by Polibun Central and clinics in the operational place are required to maintain the confidentiality of patient data.

[GRI 403-4]

Health Promotion Program

The Company provides free health promotion services and programs for employees through sports facilities and equipment such as badminton clubs, tennis, futsal, football, morning exercises, and others. This program aims to improve workers' health while implementing a work-life balance.

Work Accident Rate

The Company calculates the frequency of work accidents using the International standard ISO 45001. In 2022, the frequency of work accidents in the plantation areas are 5 accidents, while in the palm oil mills (PKS) an average of 3. The following table showed the work accident rate in 2022.

[GRI 403-9, GRI 403-10]

Kinerja K3 OHS Performance	2022			2021			2020		
	Perkebunan Plantation	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kantor Office	Perkebunan Plantation	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kantor Office	Perkebunan Plantation	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kantor Office
Average of Lost Time (ALT)	2	2	2	1	2	1	0	0	0
Total Recordable Damage Rate (TRDR)	1	1	1	0	1	1	0	0	0
Vehicle Accident Rate (VAR)	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Lost Work Day (LWD)	4	5	4	1	2	1	0	0	0

Atas kecelakaan kerja tersebut, Perseroan telah melakukan investigasi dan perbaikan-perbaikan atas penyebab kecelakaan sehingga kecelakaan yang sama tidak terjadi lagi di masa depan. Berikut Langkah perbaikan yang dilakukan Perseroan:

1. Memberikan *training* sertifikasi kepada seluruh karyawan, sesuai pekerjaannya masing-masing agar menjadi lebih kompeten dalam bekerja.
2. Memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan secara berkala untuk menjelaskan bahaya yang ada di perusahaan dan bagaimana cara mencegah bahaya tersebut sesuai dengan QHSE plan yang ada di masing-masing unit kerja.
3. Memberikan APD kepada seluruh karyawan sesuai dengan pekerjaannya masing-masing.
4. Koordinator *Sustainability* dan tim *Sustainability* Kantor Pusat melakukan inspeksi secara rutin ke masing-masing unit kerja, untuk memastikan kondisi kerja yang aman.

[GRI 403-5]

Pelatihan K3

Salah satu cara untuk meningkatkan K3, Perusahaan rutin melakukan pelatihan K3 secara berkala. Berikut pelatihan K3 yang dilakukan Perusahaan di tahun 2022.

Nama Pelatihan/Sertifikasi K3 OHS Training/Certification	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Date of Training
Sertifikasi Operator Pesawat Uap Kelas 1 Certification for Steam Aircraft Operator Class 1	21 - 26 Maret 2022 March 21-26, 2022	PT. Patrarijaya Consultant	20 Orang 20 people
Sertifikasi Operator Tenaga dan Produksi Certification of Power and Production Operator	19 - 25 Mei 2022 May 19-25, 2022	PT. CDI Consultant	21 Orang 21 people
Ahli K3 Umum Expert of General OHS	20 Juni - 5 Juli 2022 June 20 - July 5, 2022	PT. Fresh Consultant	4 Orang 4 people
Sertifikasi K3 Ruang Terbatas OHS Certification for Confined Spaces	13 - 17 September 2022 September 13-17, 2022	PT. Fresh Consultant	15 Orang 15 people
Ahli K3 Listrik perwakilan di Regional 1, 2 & 3 Expert of OHS Electrical for Regional representatives 1, 2 & 3	07 - 29 November 2022 November 7-29, 2022	PT. Fresh Consultant	3 Orang 3 people
Training LAC ISO 45001	21 - 25 November 2022 November 21-25, 2022	PT. BSI	4 Orang 4 people
Sertifikasi Petugas K3 Kimia Certification for OHS Chemical Officers	05 - 10 Desember 2022 December 5-10, 2022	PT. Fresh Consultant	21 Orang 21 people

Perputaran Pegawai

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya. Di tahun 2022, jumlah karyawan keluar sebanyak 175 orang yang terdiri dari 133 laki-laki dan 42 perempuan. Dengan demikian, tingkat perputaran pegawai 0,88%. Berikut tabel tingkat perputaran pegawai di tahun 2022. [GRI 401-1]

For this work accident, the Company has conducted investigations and repairs to the cause of the accident so that the same misfortune does not happen again in the future. The following are the corrective steps taken by the Company:

1. Provide certification training to all employees, according to their respective jobs, so that they become more competent at work.
2. Provide socialization to all employees regularly to explain the hazards in the Company and how to prevent these hazards in accordance with the QHSE plan in each work unit.
3. Provide PPE to all employees according to their respective jobs.
4. The Sustainability Coordinator and the Head Office Sustainability team regularly inspect each work unit to ensure safe working conditions.

[GRI 403-5]

OHS Training

To improve OHS, the Company routinely conducts OHS training regularly. The following is the OHS training conducted by the Company in 2022.

Employee Turnover

The Company commits to create a comfortable, healthy, and safe work environment to retain its best talent. In 2022, the number of employees left was 173 people, consisting of 131 males and 42 females. Thus, the employee turnover rate was 0.88 %. The following is a table of employee turnover rates in 2022. [GRI 401-1]

Perputaran Karyawan / Employee Turnover	2022	2021	2020
Karyawan masuk (rekrutmen) / Recruitment	135	150	97
Karyawan Keluar / Employee Leave			
Pensiun alami / Early retirement	69	19	63
Meninggal / Death	15	21	10
Mengundurkan Diri* / Resign	79	71	33
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran / Dismissed for Violation	12	11	8
Cacat Tetap Total / Total Permanent Disability	-	-	-
Pengakhiran Perjanjian Kerja Bersama / Termination of Collective Labor Agreement	-	-	-
Jumlah / Total	175	122	114
Presentase / Percentage	0,88	0,63	0,60
*Alasan Mengundurkan Diri / Reason of resignation			
Atas Permintaan Sendiri / On own request	69	63	31
Kontrak Berakhir / Contract expires	10	8	2

Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai

Prinsip keadilan dan kesetaraan juga diterapkan Perseroan dalam pemberian gaji dan remunerasi, di mana Perseroan tidak membedakan gaji dan remunerasi antara karyawan laki-laki dan karyawan perempuan meskipun sistem remunerasi yang diberikan kompetitif. Pemberian gaji dan remunerasi kompetitif yang dimaksud adalah pemberian gaji dan remunerasi yang didasarkan pada level jabatan dan disesuaikan dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Imbalan jasa pegawai tetap golongan terendah Perusahaan diberikan kurang lebih setara (100%) dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh masing-masing pemerintah daerah tempat Perusahaan beroperasi. **[POJK F.20, GRI 202-1, GRI 405-2, GRI 13.21]**

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas dan benefit bagi pegawai yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan pegawai, antara lain:

a. Kesehatan

Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi maupun fasilitas kesehatan di masing-masing area operasional. Fasilitas Kesehatan ini dapat diakses oleh seluruh pegawai Perusahaan, baik pegawai permanen (*staff*) maupun pegawai kontrak (*non-staff*). Selain memberikan fasilitas Kesehatan, Perusahaan juga memberikan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan kepada seluruh pegawai sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 100% pegawai telah memperoleh benefit kesehatan dan keselamatan kerja. **[GRI 401-2; GRI 403-6, GRI 403-8]**

Adapun fasilitas Kesehatan yang disediakan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Asuransi Kesehatan (khusus rawat inap) untuk pegawai level staf sampai Eksekutif yang jenis fasilitasnya disesuaikan dengan level pegawai.
- Asuransi Jiwa untuk pegawai level staf sampai Eksekutif yang jenis plafon disesuaikan dengan level pegawai.
- Pengobatan Rawat jalan dari Perusahaan dengan sistem *reimburse* untuk pegawai level staf sampai Eksekutif yang jenis plafon disesuaikan dengan level pegawai.
- Perawatan Gigi untuk pegawai level nonstaf sampai Eksekutif yang jenis plafon disesuaikan dengan level

Employee Remuneration and Welfare

The Company also applies the principles of fairness and equality in the distribution of salaries and remuneration. The Company does not discriminate between salaries and compensation between male and female employees even though the remuneration system provided is competitive. The competitive wage and remuneration in question is the provision of salary and remuneration based on a position level and adjusted to the appropriate minimum wage level in the operational area, as stipulated by the applicable laws and regulations. Compensation for the lowest class permanent employees of the Company is given approximately equal (100%) to the provincial minimum wage set by each local government where the Company operates. **[POJK F.20, GRI 202-1, GRI 405-2, GRI 13.21]**

In addition to providing remuneration, the Company also provides facilities and benefits for employees, the type and amount of which are adjusted to the employee's position level, including:

a. Health

The Company provides health facilities in the form of insurance and health facilities in each operational area. All employees of the Company can access this health facility, both permanent employees (*staff*) and contract employees (*non-staff*). In addition to providing health facilities, the Company also provides Health and Employment BPJS to all employees, following applicable laws and regulations. 100% of employees have received occupational Health and safety benefits. **[GRI 401-2; GRI 403-6, GRI 403-8]**

The health facilities provided by the Company are as follows:

- Health insurance (specifically for inpatient care) for staff to executive level employees whose types of facilities are adjusted to the employee level.
- Life insurance for staff-level employees up to executives whose ceiling type is adjusted to the employee level.
- Outpatient treatment from the Company with a reimbursement system for staff-level employees up to Executives whose ceiling type is adjusted to the employee level.
- Dental care for employees from non-staff to executive levels, with the type of ceiling adjusted to

pegawai.

- Bantuan Persalinan dengan sistem *reimburse* bagi istri karyawan ataupun karyawan perempuan yang bekerja untuk pegawai level staf sampai Eksekutif yang jenis plafon disesuaikan dengan level pegawai.
- Bantuan fasilitas Penggantian Kacamata untuk pegawai level non staf sampai Eksekutif yang jenis plafon disesuaikan dengan level pegawai.
- BPJS Ketenagakerjaan untuk semua pegawai.
- BPJS Kesehatan untuk semua pegawai.
- Klinik Kesehatan, tersedia bagi pegawai di perkebunan.

b. Kesejahteraan

Perseroan juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada pegawai, seperti tunjangan hari raya, bonus dan insentif, fasilitas pendukung (kantin dan koperasi pegawai), cuti dan program pensiun.

Perseroan memberikan cuti kepada pegawai berupa cuti tahunan, cuti menunaikan ibadah keagamaan, dan cuti melahirkan kepada pegawai wanita dengan ketentuan :

1. Pekerja perempuan yang hamil mendapatkan hak cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan mendapatkan gaji pokok saja.
2. Hak cuti tersebut harus diambil 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan.
3. Pekerja perempuan yang mengalami gugur kandungan, akan diberikan hak atas cuti sakit sesuai dengan surat keterangan dokter, paling lama 1,5 (satu setengah) bulan dengan tidak mengurangi cuti tahunannya.
4. Cuti melahirkan mengugurkan cuti tahunan.
5. Cuti diajukan minimal 2 minggu sebelum pelaksanaan cuti.

Pemberian cuti ayah kepada pegawai laki-laki untuk mendampingi istri melahirkan dengan ketentuan mendapatkan cuti selama 2 hari. Pada tahun 2022, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah sebanyak 46 karyawan yang terdiri dari karyawan wanita sebanyak 25 karyawan dan karyawan laki-laki sebanyak 21 karyawan, dan 21 karyawan menyatakan kembali bekerja ke Perusahaan setelah masa cuti berakhir.

[GRI 401-3]

Selain cuti, benefit lain yang diberikan Perseroan adalah program pensiun, di mana pegawai yang memasuki masa pensiun akan mendapatkan benefit Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) berdasarkan dari program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan serta pesangon yang diberikan pada saat pensiun. **[GRI 404-2]**

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan mendukung penuh pembentukan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi pegawai agar dapat bekerja dengan baik dan selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perseroan terus berkomitmen menjalankan standar K3 dengan target *zero fatality* dan *zero accident* sehingga kenyamanan dan keselamatan kerja dapat tercapai. **[POJK F.21]**

the level of employees.

- Maternity assistance with a reimbursement system for employees' wives or female employees who work for staff to executive level employees whose ceiling type is adjusted to the employee level.
- Assistance with glasses replacement facilities for non-staff level employees to executives whose ceiling type is adjusted to the employee level.
- Employment BPJS for all employees.
- Health BPJS for all employees.
- Health Clinic, available for employees on plantations.

b. Well-being

The company also provides other welfare benefits to employees, such as holiday allowances, bonuses and incentives, supporting facilities (canteen and employee cooperative), and leave and retirement programs.

The company provides employees with leave in the form of annual leave, leave for religious services, and maternity leave for female employees with the following provisions:

1. Pregnant women workers get the right to maternity leave for 3 (three) months by getting only a basic salary.
2. The employee must take the leave 1.5 months before and 1.5 months after giving birth.
3. Female workers who experience an abortion will be given the right to sick leave, following a doctor's statement, for a maximum of 1.5 (one and a half) months without reducing their annual leave.
4. Maternity leave cancels annual leave.
5. Leave submitted at least 2 weeks before the implementation of the leave.

The Company also grants paternity leave to male employees to accompany their wives in giving birth with the condition of getting two days off. In 2022, 25 employees applied for maternity and paternity leave, consisting of 4 female and 21 male employees, and 25 employees stated that they would return to work at the Company after the leave period ended. **[GRI 401-3]**

Apart from leaving, another benefit the Company provides is a pension program, in which employees entering retirement age will receive Old Age Security (JHT) and Pension Security (JP) benefits based on the BPJS Health and Employment program as severance pay given at retirement. **[GRI 404-2]**

Decent and Safe Work Environment

The Company fully supports establishing a proper and safe work environment for employees so they can work well, always maintain safety, and avoid dangerous incidents. For this reason, the Company continues to be committed to implementing K3 standards with zero fatality and zero accident targets to achieve work comfort and safety. **[POJK F.21]**



Aspek Masyarakat Community Aspect

Masyarakat lokal sebagai salah satu pemangku kepentingan yang dapat memberikan dampak pada keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, keberadaan masyarakat lokal tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan perusahaan.

Perseroan menjalankan program pengembangan komunitas secara berkesinambungan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007, sertifikat RSPO, ISPO dan Hak Asasi Manusia (HAM).

The local community is one of the stakeholders that can have an impact on the sustainability of the Company's business. Therefore, the existence of local community is inseparable from the management of the Company.

The Company implements community development programs on an ongoing basis in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the Investment Law No. 25 of 2007, RSPO, ISPO and Human Rights certificates.

REGULASI PEMERINTAH

- **UU PT No. 40 Tahun 2007**
Disebutkan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. (Pasal 74 Ayat 1)
- **UU PM No. 25 Tahun 2007**
UU No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. Pasal 15 (B) Menyatakan bahwa "Setiap Penanaman Modal Berkewajiban Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan".

GOVERNMENT REGULATION

- **PT Law No. 40 of 2007**
It is stated that the Company that carries out its business activities in the field of and / or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental Responsibility. (Article 74 Paragraph 1)
- **PM Law No. 25 of 2007**
Law No. 25 of 2007 concerning Investment. Article 15 (b) states that "Every investment is obliged to carry out corporate social responsibility".

ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL

Mengapa Sertifikat RSPO penting? Demi meyakinkan produksi minyak sawit dilakukan berkelanjutan dan menjaga integritas perdagangan komoditi.

Perusahaan melalui CSR memiliki nilai tambah dalam peningkatan pendapatan masyarakat yang berkelanjutan serta keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL

Why is the RSPO Certificate important? In order to ensure that palm oil production is sustainable and maintains the integrity of the commercial trade.

Companies through CSR have added value in increasing people's sustainable income and a balance between economic, social and environmental performance.



INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL

ISPO dibuat untuk meningkatkan daya saing produk sawit Indonesia dengan berpartisipasi dalam program pengurangan emisi karbon dan meningkatkan perhatian pengusaha sawit terhadap isu lingkungan.

Perusahaan melalui CSR memiliki nilai tambah dalam peningkatan pendapatan masyarakat yang berkelanjutan, serta keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL

ISPO was created to increase the competitiveness of Indonesian palm products by participating in carbon emission reduction programs and increasing palm oil entrepreneurs' attention to environmental issues.

The Company through CSR have added value in increasing community sustainable income, as well as a balance between economic, social and environmental performance.

HAK ASASI MANUSIA

HAM Pada Perusahaan Kelapa Sawit

Perusahaan dapat menyediakan lapangan kerja secara adil dengan menghormati hak asasi manusia (HAM) dan hak-hak pekerja. Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, memberdayakan perempuan dan memupuk budaya keragaman.

HUMAN RIGHTS

Human Rights in Palm Oil Companies

The Company can provide jobs fairly by respecting human rights and workers' rights. The company seeks to create a safe work environment, empower women and foster a culture of diversity.

Komitmen ini merupakan refleksi dari kesadaran Perseroan sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan. Perseroan meyakini, kinerja bisnis harus seiring dengan kontribusi positif bagi pembangunan negeri.

This commitment is a reflection of the Company's awareness as a business entity that has concern for sustainable development. The Company believes that business performance must be in line with a positive contribution to the development of the country.

Kontribusi positif Perseroan dalam program pengembangan komunitas ini diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL). Perseroan menyadari bahwa program TJSL yang berkelanjutan akan memberikan dampak positif dan manfaat yang lebih pada Perseroan dan pemangku kepentingan. **[GRI 3-3]**

Visi Misi TJSL Perseroan

VISI

“Berkah untuk Lingkungan Sekitarnya”

MISI

1. Melaksanakan komitmen perusahaan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
2. Menciptakan hubungan harmonis yang mendukung perkembangan komunitas sekitar, seimbang dengan pertumbuhan perusahaan.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.
4. Membantu pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Membangun hubungan yang harmonis dan kondusif dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk mendukung perkembangan dan reputasi perusahaan.

Selama tahun 2022, SSMS telah Menyusun program TJSL yang sesuai dengan *due diligence* yang telah disusun Perseroan. *Due diligence* dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengukur dampak operasional Perseroan sehingga program CSR yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berikut penilaian dampak yang dilakukan Perseroan. **[POJK F.23, GRI 413-1, GRI 413-2]**

The Company's positive contribution to the community development is realized through the Environmental and Social Responsibility (Environmental CSR) program. We realize that a sustainable CSR program will have a positive impact and more benefits for the Company and stakeholders. **[GRI 3-3]**

Vision and Mission of the Company's Environmental CSR

VISION

“Blessing for the Surrounding Environment”

MISSION

1. Carrying out the Company's commitment to social and environmental responsibility which will provide added value to all stakeholders.
2. Creating harmonious relationships that support the development of the surrounding community, in balance with the Company's growth.
3. Carrying out corporate social responsibility for sustainable community development.
4. Assisting the Indonesian government in improving people's welfare.
5. Building harmonious and conducive relationships with all stakeholders to support the development and reputation of the Company.

In 2022, SSMS prepared Environmental CSR programs in accordance with the due diligence prepared by the Company. Due diligence is carried out to identify and measure the impact of the Company's operations so that the CSR programs carried out are in accordance with the needs of the community. The following is the impact assessment conducted by the Company. **[POJK F.23, GRI 413-1, GRI 413-2]**

Deskripsi Cakupan Area Coverage Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi City/Regency and Province	Aktivitas Perusahaan Corporate Activity	Wilayah Masyarakat yang Terdampak/Desa Affected Community Area	Potensi Risiko yang Akan Terjadi Potential Risk	Mitigasi Mitigation
KCP Suayap	Desa Umpang, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah	Operasional Pengangkutan TBS ke Pabrik FFB Transfer to Mills	Desa Umpang & Dusun Suayap	Konflik sosial terkait dengan peningkatan intensitas Kebisingan Social conflict related to increased noise intensity	1. Melakukan sosialisasi tingkat kebisingan dan batas kecepatan kepada supir truk 2. Mengurangi Jalan angkutan produksi yang dekat dengan pemukiman sehingga intensitas kebisingan yang terjadi relatif rendah. 3. Mengoperasikan kendaraan sesuai dengan kecepatan yang disesuaikan 1. Socializing about noise levels and speed limits to truck drivers 2. Reducing production transportation roads close to settlements so that the noise intensity is relatively low. 3. Operating the vehicle according to the adjusted speed

Deskripsi Cakupan Area Coverage Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi City/Regency and Province	Aktivitas Perusahaan Corporate Activity	Wilayah Masyarakat yang Terdampak/Desa Affected Community Area	Potensi Risiko yang Akan Terjadi Potential Risk	Mitigasi Mitigation
PKS Sulung	Desa Sulung, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah	Operasional Akses Sumberdaya Manusia Operational Access to Human Resources	Desa Kenambui, Desa Sulung, Desa Rangda, Desa Rungun & Desa Kondang	Perselisihan dengan perusahaan dan adanya kecemasan keputusan mengatasi kekurangan tenaga kerja dengan rekrutmen tenaga kerja dari luar desa. Disputes with the Company and the decision anxiety overcoming the labor shortage by recruiting workers from outside the villages.	1. Perseroan telah memiliki SOP terkait perekrutan tenaga kerja dan peningkatan kapasitas karyawan. 2. Perusahaan juga telah mengembangkan training center dan pengembangan program CSR pada bidang pendidikan kejuruan. 3. Program Magang, beasiswa & guru bantu sekolah 4. Perusahaan telah memiliki prosedur terkait sistem pengupahan dan penilaian kerja karyawan 1. The Company already has SOPs regarding workforce recruitment and employee competency development. 2. The Company has developed a training center and developed a CSR program in the vocational education sector. 3. Internship, scholarship & teacher-help-school programs 4. The Company already has SOPs related to employee remuneration and performance assessment systems
PKS Natai	Desa Natai Baru, Kabupaten Kotawaringin Barat	Operasional Sumber Daya Manusia Human Resources Operations	Desa Natai Baru	Kecemburuan sosial karena persaingan recruitment tenaga kerja Competitiveness among workers	1. Memiliki prosedur recruitment tenaga kerja dan sistem recruitment yang memperhatikan pengarusutamaan tenaga kerja lokal. 2. Pemberian informasi secara terbuka terkait tenaga kerja sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 1. Labor recruitment procedures and a recruitment system that prioritizes the local workforce. 2. Information transparency related to workforce in accordance with job descriptions.
PKS Suayap	Desa Umpang, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah	Operasional Sumber Daya Alam Natural Resource Operations	Desa Umpang, Dusun Suayap & Desa Nanga Mua	Kecemburuan sosial terkait akses sumber daya alam Natural Resource Discrepancy	1. Implementasi Program CD/CSR pada bidang ekonomi, program bantuan listrik masuk Desa di Dusun Suayap sejak 2013 membantu akses masyarakat untuk mengembangkan sumber pendapatan secara mandiri tanpa membatasi akses pemanfaatan SDA di Desa. 2. Realisasi program Plasma TKD dan swadaya lainnya serta pembelian TBS dari pekebun disekitar perusahaan. 3. Pembentukan Masyarakat Peduli Api. 1. Implementing the CSR Program in the economic sector. The electricity assistance (listrik masuk desa) program in Suayap since 2013 has helped the community to develop sources of income independently without limiting access to the use of natural resources in the Village. 2. Realizing TKD Plasma program and other programs and the purchase of FFB from smallholders around the Company. 3. Establishing Fire Care Society (Masyarakat Peduli Api).
PKS Selangkun	Desa Rungun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah	Operasional terkait vektor penyakit masyarakat Operations related to community disease vector	Desa Rungun & Desa Kondang	Peningkatan populasi dan keberadaan vektor penyakit Increase in population and disease vectors	1. Penyediaan pemenuhan fasilitas kesehatan yang dapat diakses warga desa dan pekerja 2. Bantuan obat-obatan 3. <i>Medical checkup</i> bagi karyawan dan masyarakat secara berkala 4. Memiliki prosedur terkait dengan pelayanan kesehatan 1. Providing health facilities that can be accessed by villagers and workers 2. Providing Medication assistance 3. Providing regular medical checkups for employees and the community 4. SOPs related to healthcare

Deskripsi Cakupan Area Coverage Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi City/Regency and Province	Aktivitas Perusahaan Corporate Activity	Wilayah Masyarakat yang Terdampak/Desa Affected Community Area	Potensi Risiko yang Akan Terjadi Potential Risk	Mitigasi Mitigation
PKS Malata	Desa Melata, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Operasional terkait Infrastruktur akses jalan dan jembatan Operations related to road and bridge access infrastructure	Desa Melata, Desa Nanuah, Desa Topalan & Desa Batu Ampar	Konflik Sosial dengan perusahaan terkait infrastruktur akses jalan masyarakat Social conflict with the Company related to community road access infrastructure	Membantu peningkatan sarana prasarana desa berupa perbaikan jalan, sarana ibadah, dan jembatan sebagai jalan akses yang dapat dilewati baik karyawan dan warga desa sekitar. Helping improve village infrastructure in the form of road repairs, religious facilities, and bridges as access roads for both employees and residents of the surrounding villages.
PKS Nangakiu	Desa Pedongatan, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Operasional terkait Infrastruktur akses jalan dan jembatan Operations related to road and bridge access infrastructure	Desa Pedongatan, Desa Sepondam, Desa Merambang, Desa Toka, Desa Batu Tunggal, Desa Nanga Koring & Desa Sungkup	Konflik Sosial dengan perusahaan terkait infrastruktur akses jalan masyarakat Social conflict with the Company related to community road access infrastructure	Membantu peningkatan sarana prasarana desa berupa perbaikan jalan dan jembatan sebagai jalan akses yang dapat dilewati baik karyawan dan warga desa sekitar. Helping improve village infrastructure in the form of road repairs, religious facilities, and bridges as access roads for both employees and residents of the surrounding villages.
PKS Sumber Cahaya	Desa Beruta, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Operasional Akses Sumberdaya Ekonomi Operational Access to Economic Resources	Nuangan, Nanga Palikodan, Beruta, Tamiang, & Sumber Cahaya	Perselisihan dengan perusahaan terkait dengan terbatasnya akses sumberdaya ekonomi akibat peralihan status. Conflict with the Company related to limited access to economic resources due to status change.	1. Sosialisasi dan Komunikasi untuk memberikan pemahaman yang utuh kepada masyarakat terkait tujuan dan aktivitas perusahaan serta keuntungan yang diperoleh dari kehadiran perusahaan di sekitar masyarakat. 2. Realisasi program kebun plasma swadaya dan binaan mulai dari tahap sosialisasi secara berkala di desa-desa tempatan. 3. Bantuan Sembako, Bantuan Bencana Alam & Bantuan Hewan Qurban. 4. Pelaksanaan proses FPIC/Padiatapa & proaktif dalam mediasi penyelesaian konflik antar masyarakat 1. Socialization and Communication to provide a complete understanding to the community regarding the objectives and activities of the Company as well as the benefits derived from the Company's business in the community. 2. Realizing the independent and assisted plasma plantation program starting from the regular socialization stage in the local villages. 3. Donating Basic Food, Natural Disaster Aid and Sacrificial Animal. 4. Implementing FPIC processes & being proactive in mediating conflict resolution between communities
PKS Kanamit	Desa Kanamit, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Operasional Sosial-Budaya Masyarakat Socio-Cultural Operations	Batuah, Tarung Manuah, Terusan Raya Barat, Bahaur Batu Raya, Bahaur Hilir, Bahaur Hulu Permai, Bahaur Tengah, Badirih, Gandang Barat, Garantung, Kanamit, Kanamit Barat, Kanamit Jaya, Maliku Baru, Purwodadi, Sidodadi, Tahai Baru, Tahai Jaya, Wonoagung, Belanti Siam, Dandang, Gadabung, Kantan Atas, Karya Bersama, Pangkoh Hilir, Pangkoh Hulu, Pantik, Talio, Talio Muara.	Kecemburuan sosial yang memicu konflik dengan perusahaan Discrepancy that triggers conflict with the Company	1. Pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat berbasis pengembangan ekonomi & agraris melalui realisasi program CSR, seperti pembedayaan pembuatan tas, karpet, dan kerajinan dari Purun (Rotan), Produksi Kopi, Perikanan dengan pembuatan keramba dan bantuan bibit ikan. 2. Pelatihan program pengembangan industri rumah tangga, bengkel, dan wirausaha. 1. Developing a Community Empowerment Program based on economic & agricultural development through the realization of CSR programs, such as empowering the manufacture of bags, carpets and handicrafts from rattan, coffee production, fisheries by making cages and assisting with fish seeds. 2. Training on household industry development and entrepreneurship.

Berdasarkan tabel di atas, Perseroan mengelompokkan Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL) Perseroan ke dalam enam Bidang dan Jenis Kegiatan, yaitu:

1. Program Sosial Kemanusiaan dan Keagamaan
2. Program Pendidikan
3. Program Kesehatan
4. Program Lingkungan
5. Program Infrastruktur
6. Program Pengembangan Masyarakat (*Community Development*).

Implementasi CSR tersebut sekaligus merupakan bentuk dukungan SSMS terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/*Sustainable Development Goals/SDGs*).

[POJK F.25]

Program TJSL Perseroan

Berikut program-program TJSL yang diselenggarakan Perseroan di sepanjang tahun 2022:

PROGRAM SOSIAL KEMANUSIAAN DAN KEAGAMAAN

Program Sosial Kemanusiaan adalah program yang bertujuan untuk membantu meringankan beban masyarakat. Sesuai dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), program ini mendukung TPB No. 1, 2, 5, 10, 11, 16.

Di tahun 2022, program sosial kemanusiaan yang diselenggarakan SSMS diantaranya:

Bantuan Sembako untuk Masyarakat

Merupakan kegiatan rutin yang dilakukan menjelang hari raya keagamaan. Pada tahun 2022, SSMS Group memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar perusahaan sebanyak 500 ton beras dan 10.000 Liter minyak goreng yang disalurkan ke 9 (sembilan) kabupaten dan kota-kota, serta kecamatan dan desa yang ada di Kalimantan Tengah.

Bantuan Bencana Alam (Banjir)

Perseroan turut berpartisipasi memberikan bantuan kebencanaan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama (*Care for the People*). Di tahun 2022, bantuan bencana alam banjir dilaksanakan ke 3 (tiga) regional, yaitu Regional 1, antara lain, Desa Rungun Kelurahan Baru, Desa Nanga Mua & Desa Umpang; Regional 2, antara lain, Desa Lubuk Ijo, Desa Topalan, Desa Nanuah, Desa Malata & Desa Batu Ampar; Regional 3, antara lain, Desa Bahaur Baru Raya, Bahaur Tengah & Desa Pilang (Regional 3). Penyaluran bantuan berupa kebutuhan pokok yang dibutuhkan, seperti air mineral, mie instan, dan beras dengan total pengeluaran sebesar Rp 84.330.500, dan penerima manfaat sebanyak 550 kepala keluarga.

Based on the table above, the Company classifies the Company's Environmental and Social Responsibility Programs into six Fields and Types of Activities as follows:

1. Social Humanitarian and Religious Program
2. Education Program
3. Health Program
4. Environmental Program
5. Infrastructure Program
6. Community Development Program

This CSR implementation is also a form of SSMS support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

[POJK F.25]

The Company's CSR program

The following are the CSR programs held by the Company throughout 2022:

SOCIAL HUMANITARIAN AND RELIGIOUS PROGRAM

Social Humanitarian Program is a program that aims to help ease the burden on society. In accordance with the Sustainable Development Goals (SDG) program, this program supports SDGs No. 1, 2, 5, 10, 11, 16.

In 2022, social humanitarian program organized by SSMS includes:

Grocery Donation for the Community

It is a routine activity carried out before religious holidays. In 2022, SSMS Group donated 500 tons of rice and 10,000 liters of cooking oil to 9 (nine) districts and cities, as well as sub-districts and villages in Central Kalimantan.

Natural Disaster Relief (Flood)

The Company participates in providing disaster relief as a form of Care for the People. In 2022, flood relief was carried out in 3 (three) regions, namely Regional 1, including Rungun Village, Baru Village, Nanga Mua Village & Umpang Village; Regional 2, including Lubuk Ijo Village, Topalan Village, Nanuah Village, Malata Village & Batu Ampar Village; Regional 3, including Bahaur Baru Raya Village, Middle Bahaur & Pilang Village. The donation was in the form of basic necessities needed, such as mineral water, instant noodles, and rice with a total expenditure of Rp84,330,500, and the beneficiaries amounted to 550 families.

Bantuan Hewan Qurban

Setiap tahun Perseroan berpartisipasi terhadap perayaan keagamaan termasuk pada perayaan Hari Raya Idul Adha 1443 H dengan memberikan bantuan hewan Qurban yang diberikan kepada masyarakat di sekitar wilayah Perseroan beroperasi. Di tahun 2022, Perseroan memberikan bantuan hewan Qurban sejumlah 79 ekor sapi. Program ini sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar operasional Perseroan, sekaligus untuk menjaga hubungan harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar.

Partisipasi Perayaan Hari Besar Keagamaan

Selain berpartisipasi pada perayaan Idul Adha, Perseroan juga berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan nasional lainnya serta membantu kelengkapan sarana ibadah di desa-desa sekitar operasional Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan telah berpartisipasi dalam perayaan Natal di Desa batu Hambawang, Nanga Polikodan, Nanga Belantikan, Bulik Timur, Topalan, Batu Ampar, Nanuah, Malata, & Toka. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan, seperti kelengkapan alat pengeras suara untuk sarana tempat ibadah, alat habsy atau rabana desa untuk Desa Tarung Manuah, Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.

Operasi Pasar Murah

Dalam rangka membantu masyarakat untuk mendapatkan harga minyak goreng murah di tengah kelangkaannya, Perseroan menggelar operasi pasar murah minyak goreng untuk masyarakat sekitar dengan melibatkan pemerintah desa setempat yang dilaksanakan di kantor Desa Pasir Panjang, Pasar Induk Nanga Bulik, Kantor Kecamatan, Kantor Kelurahan Baru, kantor kelurahan Mendawai, Kantor kelurahan Mendawai Sebrang, Kantor Kelurahan Raja Sebrang, Kantor Kelurahan Raja, Kantor Kelurahan sidorejo, Kantor Kelurahan Madurejo dan Kabupaten lamandau dengan total bantuan senilai Rp. 111.752.000.

PROGRAM PENDIDIKAN

Program Pendidikan adalah program yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat sekitar operasional sehingga ke depannya mereka bisa mendapatkan pekerjaan layak dan meningkatkan perekonomian. Program ini sesuai dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 4, 5, 8, 10.

Di tahun 2022, program pendidikan yang diselenggarakan SSMS diantaranya:

Pendidikan *Inclusive* untuk Siswa disabilitas

Program ini merupakan program inisiatif Perseroan untuk memberikan kesempatan kepada semua anak termasuk anak yang berkebutuhan Khusus (SLB) untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dalam program ini, Perseroan memberikan pelatihan keterampilan *Dream Cacher*, *String Art* dan membuat batik untuk anak berkebutuhan Khusus. Program ini dilakukan dengan mengirim salah satu

Sacrificial Animal Donation

Every year, the Company participates in religious celebrations including the celebration of Eid al-Adha 1443 H by providing sacrificial animal assistance to the community around the area where the Company operates. In 2022, the Company donated sacrificial animals of 79 cows. This program is a form of the Company's concern for the community around the Company's operations, as well as to maintain harmonious relations between the Company and the surrounding community.

Participation in Celebration of Religious Holidays

Apart from participating in the Eid al-Adha celebrations, the Company also participates in other national religious activities and helps complete worship facilities in villages around the Company's operations. In 2022, the Company participated in Christmas celebrations in Batu Hambawang, Nanga Polikodan, Nanga Belantikan, East Bulik, Topalan, Batu Ampar, Nanuah, Malata, & Toka. In addition, the Company provided assistance, such as the providing loudspeakers for places of worship, habsy or village rabana equipment for Tarung Manuah Village, Basarang District, Kapuas Regency, Central Kalimantan.

Bargain Market Operation

In order to help the community to obtain cheap cooking oil prices in the midst of its scarcity, the Company held cooking oil low-cost market operations for the surrounding community by involving the local village government which was carried out at the Pasir Panjang Village office, Pasar Induk Nana Bulik, District Office, New Sub-District Office, Mendawai sub-district, Mendawai Sebrang sub-district, Raja Sebrang sub-district, Raja sub-district, Sidorejo sub-district, Madurejo sub-district and Lamandau Regency with a total assistance of Rp111,752,000.

EDUCATION PROGRAM

The Education Program is a program that aims to help improve the quality of education for communities around the operational area so that in the future they can get decent jobs and improve the economy. This program is in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) No. 4, 5, 8, 10.

In 2022, the education programs organized by SSMS include:

Inclusive Education for Students with Disabilities

This program is the Company's initiative to provide opportunities for all children, including children with special needs (SLB), to get quality education. In this program, the Company provides Dream Catcher, String Art and batik skills training for children with special needs. This program was carried out by sending one of the coaches and students of SLB Negeri 2 Pangkalan bun to the disability foundation

Pembina dan siswa SLB Negeri 2 Pangkalan Bun ke Yayasan disabilitas dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan seni bidang *String Art*, dan memberikan beberapa peralatan pendukung lainnya. Hasil dari keterampilan anak-anak berkebutuhan khusus ini ditampilkan dalam beberapa *event* dan *expo* yang ada di Kalimantan Tengah salah satunya adalah Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia bagi SLB Kalimantan Tengah dan meraih juara III.

Fasilitas Pendidikan Gratis 14 Tahun

Perseroan menaruh kepedulian yang besar terhadap keberlangsungan pendidikan masyarakat sekitar area operasional Perseroan, termasuk anak-anak para karyawan. Sehingga Perseroan memiliki komitmen untuk ikut berperan dalam memajukan pendidikan masyarakat. Komitmen tersebut direalisasikan dengan membangun gedung sekolah sebanyak 18 Sekolah yang terletak di area perkebunan Perseroan, antara Lain:

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

1. TK Sumbermas Sarana Kenambui, PT SSMS Tbk
2. TK Sumbermas Sarana Sulung, PT SSMS Tbk
3. TK Sumbermas Sarana Kondang, PT SSMS Tbk
4. TK Sumbermas Sarana Selangkun, PT SSMS Tbk
5. TK Mitra Mendawai Sejati Suayap, PT MMS
6. TK Kalimantan Sawit Abadi Natai Baru, PT KSA
7. TK Bhakti Utama Nanga Kiu, PT SMU
8. TK Purnama Pedongatan, PT SMU
9. TK Abadi Malata, PT TSA
10. TK Tenera Nanuah, PT TSA

Pendidikan Dasar (SD)

1. SDS Sumbermas Sarana Kenambui, PT SSMS Tbk
2. SDS Sumbermas Sarana Kondang, PT SSMS Tbk
3. SDS Sumbermas Sarana Selangkun, PT SSMS Tbk
4. SDS Mitra Mendawai Sejati Suayap, PT MMS
5. SDS Sawit Multi Utama Nanga Kiu, PT SMU
6. SDS Tanjung Sawit Abadi Malata, PT TSA

Pendidikan Menengah (SLTP)

SMP Sumbermas Sarana Arut Selatan, PT SSMS Tbk

Pendidikan Atas (SLTA)

SMK Sumbermas Sarana Pangkalan Bun, PT SSMS Tbk

Selain membangun gedung sekolah, Perseroan juga menyediakan fasilitas transportasi antar jemput (bus sekolah) yang diperuntukan untuk anak-anak pekerja maupun anak-anak masyarakat setempat. Di tahun 2022, jumlah siswa yang terdaftar di di sekolah yang dibangun Perseroan ada sebanyak 2.617 orang dengan jumlah 270 Siswa atau 10,3% yang berasal dari desa-desa di area Perseroan, dari mulai jenjang PAUD/TK sampai dengan tingkat SLTA/Sederajat. Sementara jumlah pendidik dan tenaga kependidikan ada sebanyak 163 Orang.

to improve their artistic skills in the field of String Art, and by providing several other supporting equipment. The art results of these children with special needs were displayed in several events and expos in Central Kalimantan, one of which was the Indonesian Student Innovation and Entrepreneurship Festival for Central Kalimantan SLB, and won the third place.

14 Years of Free Education

The Company pays great attention to the continuity of community education around the Company's operational areas, including the children of employees. Hence, the Company is committed to playing a role in advancing public education. This commitment is realized by building 18 schools located in the Company's plantation area, including:

Early Childhood Education (Pendidikan Anak Usia Dini/ PAUD)

1. TK Sumbermas Sarana Kenambui, PT SSMS Tbk
2. TK Sumbermas Sarana Sulung, PT SSMS Tbk
3. TK Sumbermas Sarana Kondang, PT SSMS Tbk
4. TK Sumbermas Sarana Selangkun, PT SSMS Tbk
5. TK Mitra Mendawai Sejati Suayap, PT MMS
6. TK Kalimantan Sawit Abadi Natai Baru, PT KSA
7. TK Bhakti Utama Nanga Kiu, PT SMU
8. TK Purnama Pedongatan, PT SMU
9. TK Abadi Malata, PT TSA
10. TK Tenera Nanuah, PT TSA

Elementary School (SD)

1. SDS Sumbermas Sarana Kenambui, PT SSMS Tbk
2. SDS Sumbermas Sarana Kondang, PT SSMS Tbk
3. SDS Sumbermas Sarana Selangkun, PT SSMS Tbk
4. SDS Mitra Mendawai Sejati Suayap, PT MMS
5. SDS Sawit Multi Utama Nanga Kiu, PT SMU
6. SDS Tanjung Sawit Abadi Malata, PT TSA

Secondary Education (SLTP)

SMP Sumbermas Sarana Arut Selatan, PT SSMS Tbk

Upper Education (SLTA)

SMK Sumbermas Sarana Pangkalan Bun, PT SSMS Tbk

In addition to building schools, the Company also provides shuttle transportation (school buses) for the children of workers and the children of the local community. In 2022, the number of students enrolled in the schools built by the Company was 2,617 people with a total of 270 students or 10.3% coming from villages in the Company's area, starting from early childhood/kindergarten to high school/ equivalent levels. While the number of educators and educational staff is 163 people.

Guru Bantu Desa

Selain membangun fasilitas sekolah, Perseroan juga memberikan program Guru Bantu yang diberikan kepada sekolah di desa sekitar yang membutuhkan tenaga pendidik. Bentuk dari program ini adalah Perseroan memberikan insentif kepada guru dalam menjalankan tugas mengajarnya setiap bulan termasuk Tunjangan Hari Raya. Selain pemberian insentif, Perseroan juga mengikutsertakan para guru dalam pelatihan-pelatihan dan peningkatan keterampilan dalam mengajar dan mendidik Siswa. Pada tahun 2022, Perseroan mencatat terdapat sekitar 115 guru bantu yang tersebar di desa-desa sekitar.

SSMS Sebagai Laboratorium Pendidikan

Merupakan program yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat melaksanakan praktik kerja lapangan, praktek kerja industri, permagangan dan penelitian. Kegiatan ini sudah berlangsung sejak tahun 2012 dimana para peserta didik yang berasal dari berbagai jenjang, mulai dari SLTA/ sederajat, diploma, sarjana dan pasca sarjana melakukan praktik magang di Perseroan.

Program magang Perseroan memfasilitasi setiap peserta didik untuk bisa mendapatkan pengalaman di bidang operasional, administrasi, dan pengetahuan terkait lainnya yang tersebar di wilayah operasional kebun (*estate*), Pabrik Pengolahan Minyak Mentah (Mill), Teknisi (Traksi) dan Keadministrasian (Admin). Di tahun 2022, Perseroan tercatat menerima peserta magang sebanyak 112 peserta. Harapannya, program ini dapat meningkatkan *skill* teknis maupun non teknis (*soft skill*) yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Selain permagangan, Perseroan juga membuka kerja sama dengan sekolah terkait, melalui Guru Tamu (*Guest Teacher*) yang memberikan pelajaran-pelajaran teknis, serta penguji bagi siswa-siswi tingkat SLTA/ sederajat.

Program Link & Match

Perseroan memberikan edukasi dan pengetahuan kepada para peserta didik tingkat SLTA/ sederajat tentang kesempatan berkarir di Perseroan dan potensi kelapa sawit terhadap peningkatan ekonomi. Perseroan juga menyampaikan bahwa industri kelapa sawit ramah lingkungan melalui *#SawitBaikuntukLingkungan*, sehingga peserta didik dapat memahami secara manfaat tentang kelapa sawit dan industrinya.

Beasiswa Pendidikan

Perseroan memberikan program beasiswa kepada putra-putri daerah yang memiliki potensi dan keinginan yang kuat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Program beasiswa yang diberikan antar lain berupa bantuan biaya pendidikan, biaya pemondokan, serta bantuan biaya hidup selama menempuh pendidikan, bantuan buku, bantuan tugas akhir, dan wisuda.

Teacher Assistance

In addition to building school facilities, the Company also provides a Teacher Assistance program for schools in surrounding villages that need educators. In this program, the Company provides incentives to teachers in carrying out their teaching duties every month including the Holiday Allowance. In addition to providing incentives, the Company also engages teachers in training and skills improvement in teaching and educating students. In 2022, the Company recorded that there were around 115 assistant teachers across the surrounding villages.

SSMS as an Educational Laboratory

It is a program that provides opportunities for students to carry out field work practices, industrial work practices, apprenticeships and research. This program has been operating since 2012 where students coming from various levels, starting from high school/ equivalent, diploma, undergraduate and postgraduate have carried out internships at the Company.

The Company's internship program facilitates each student to gain experience in operations, administration, and other related knowledge spread across plantation operational areas (*estate*), Crude Oil Processing Plant (Mill), Technicians (Traction) and Administration (Admin). In 2022, the Company got 112 apprentice participants. This program is expected to improve technical and non-technical skills (*soft skills*) of each student.

In addition internship, the Company also cooperates with related schools, through Guest Teachers who provide technical lessons, as well as examiners for high school/ equivalent level students.

Link & Match Program

The Company provides education and knowledge to high school/ equivalent level students about career opportunities in the Company and the potential of oil palm to improve the economy. The Company also conveys that the palm oil industry is environmentally friendly through *#SawitBaikuntukLingkungan*, so students can understand the benefits of palm oil and the industry.

Education Scholarships

The Company provides a scholarship program for local students who have the potential and a strong desire to continue their education to a higher level. The scholarship programs provided include tuition assistance, accommodation costs, and living expenses assistance while studying, book assistance, final project assistance, and graduation assistance.

Pada tahun 2022, program beasiswa yang masih aktif dalam perkuliahan di perguruan tinggi nasional, antara lain :

1. Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya.
2. Universitas Terbuka, Pangkalan Bun.
3. Universitas Antakusuma, Pangkalan Bun.
4. Universitas Palangka Raya, Palangka Raya.
5. Universitas Padjadjaran, Bandung.
6. Binus University, Jakarta
7. LPP Yogyakarta
8. Universitas Palangkaraya
9. IAIN Palangkaraya
10. Universitas Sari Mulya, Banjarmasin

Setelah selesai masa studinya, mahasiswa memiliki kesempatan bergabung dengan SSMS Group sesuai dengan kebutuhan atau formasi yang ada. Sebelum bergabung, peserta akan diberikan pelatihan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang dibutuhkan untuk persiapan memasuki dunia kerja. Pelatihan ini dilaksanakan melalui Program *Management Trainee* (MT) selama 6 bulan di *Training Institute*.

PROGRAM KESEHATAN

Program Kesehatan adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sekitar operasional sehingga tercipta kehidupan sehat dan sejahtera. Program ini sesuai dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No.3.

Di tahun 2022, program kesehatan yang diselenggarakan SSMS diantaranya:

Pengobatan Gratis untuk Masyarakat

Perseroan menyelenggarakan pengobatan gratis di Poliklinik Perkebunan (Polibun) sebagai upaya untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja dan masyarakat. Polibun adalah klinik kesehatan milik Perseroan yang diperuntukan selain untuk Karyawan dan masyarakat sekitar. Pada tahun 2022, Perseroan telah memberikan penanganan kesehatan gratis untuk 578 pasien dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp37,887,637 naik 23% dari Tahun sebelumnya.

Sunat Massal Gratis

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan sunatan massal gratis yang dilakukan di beberapa Desa, antara lain yaitu desa Nanga Polikodan dengan jumlah peserta sunat ada 7 anak, Desa Pangkoh Hulu dengan jumlah peserta ada 17 anak dan di Desa Terusan Jaya dengan jumlah peserta 18 anak dengan total biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp22.360.000.

Penanggulangan Virus Covid 19

Perseroan berpartisipasi dalam penanganan Covid-19 dengan memberikan fasilitas vaksin kepada karyawan, keluarga dan masyarakat yang membutuhkan. Program ini dilakukan bersama Pemkab dan nakes Kabupaten Kotawaringin Barat. Di tahun 2022, jumlah penerima manfaat program ini ada sebanyak 3.972 Orang yang meliputi, vaksinasi Tahap 1, Tahap 2 dan vaksinasi *booster*.

In 2022, the active scholarship programs include:

1. Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya.
2. Universitas Terbuka, Pangkalan Bun.
3. Universitas Antakusuma, Pangkalan Bun.
4. Universitas Palangka Raya, Palangka Raya.
5. Universitas Padjadjaran, Bandung.
6. Binus University, Jakarta
7. LPP Yogyakarta
8. Universitas Palangkaraya
9. IAIN Palangkaraya
10. Universitas Sari Mulya, Banjarmasin

After completing their studies, students have the opportunity to join the SSMS Group according to their needs or existing formations. Before joining, participants will be given training in soft skills and hard skills needed to prepare for entering the world of work. This training is carried out through the Management Trainee (MT) Program for 6 months at the Training Institute.

HEALTH PROGRAM

The Health Program is a program that aims to improve the health quality of the community around operations so as to create a healthy and prosperous life. This program is in accordance with the Sustainable Development Goal (SDG) program No.3.

In 2022, the health programs organized by SSMS include:

Free Medication for the Community

The Company organizes free medical treatment at the Plantation Polyclinic (Pilibun) to maintain the safety and health of workers and the community. Polibun is a health clinic of the Company which is intended for employees and the surrounding community. In 2022, the Company provided free medical treatment for 578 patients with a total cost of Rp37,887,637, increasing 23% from the previous year.

Free Mass Circumcision

In 2022, the Company organized free mass circumcisions in several villages, including Nanga Polikodan village with 7 children participating in the circumcision, Pangkoh Hulu Village with 17 participants and in Terusan Jaya Village with 18 participants. The total cost incurred was Rp22,360,000.

Covid 19 Virus Countermeasures

The Company participates in handling Covid-19 by providing vaccination program to employees, families and communities in need. This program was carried out together with the district government and West Kotawaringin District health workers. In 2022, the number of beneficiaries of this program was 3,972 people including Phase 1, Phase 2 and booster vaccinations.

Donor Darah

Dalam rangka peringatan Hari Donor Darah Sedunia, Perseroan melaksanakan donor darah di lokasi perusahaan yang diikuti oleh karyawan dan jajaran pimpinan perseroan, serta masyarakat sekitar. Di tahun 2022, sebanyak 80 orang terlibat dalam kegiatan donor darah yang bekerjasama dengan Tim Kesehatan perseroan dan Tim Palang Merah Indonesia Kabupaten Kotawaringin Barat.

PROGRAM LINGKUNGAN

Program Lingkungan adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan di masyarakat sekitar operasional guna meminimalkan dampak negatif dan menjaga kelestarian lingkungan. Program ini sesuai dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15.

Di tahun 2022, program lingkungan yang diselenggarakan SSMS diantaranya:

Gerakan Pengelola Sampah Desa

Sebagai perusahaan yang memiliki nilai *Care For The Environment*, Perseroan membuat program yang mendorong masyarakat untuk bersama-sama sadar akan pentingnya kebersihan sehingga perseroan melaksanakan program dengan nama Gerakan Pengelola Sampah Desa (GPS-Des) di Desa Kanamit Jaya, Kecamatan Maluku.

Program ini merupakan salah satu program perseroan dalam bidang pelestarian lingkungan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kebersihan lingkungan terutama sampah yang ada di Desa dan area sekitar perusahaan.

Dalam kegiatan ini perseroan melakukan sosialisasi filterisasi sampah 2 jenis, mensosialisasikan manajemen kelompok, dan memberikan 1 unit gerobak sampah sebagai pemenuhan kebutuhan kelompok. Harapannya, kelompok masyarakat dapat memanfaatkan secara berkelanjutan guna tercapainya lingkungan Desa yang Asri.

PROGRAM INFRASTRUKTUR

Program Infrastruktur adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar melalui pembangunan infrastruktur. Program ini sesuai dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 1, 8, 9, 11.

Di tahun 2022, program infrastruktur yang diselenggarakan SSMS diantaranya:

Perbaikan Jalan dan Jembatan

Perseroan membantu perbaikan jalan dan pembangunan jembatan guna memudahkan mobilitas warga sehingga perputaran ekonomi dapat berputar cepat dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Blood Donors

In commemoration of World Blood Donor Day, the Company carried out a blood donation at the Company's location which was attended by employees and management of the Company, as well as the surrounding community. In 2022, 80 people were involved in the blood donation program in collaboration with the Company's Health Team and the Indonesian Red Cross Team in West Kotawaringin Regency.

ENVIRONMENTAL PROGRAM

The Environmental Program is a program that aims to improve the quality of the environment in the communities around the operational areas to minimize negative impacts and maintain environmental sustainability. This program is in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) No. 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15.

In 2022, the environmental programs organized by SSMS include:

Village Waste Management Movement

As a company that has a Care For The Environment value, the Company creates a program that encourages the community to be aware of the importance of cleanliness, so the Company implements a program called the Village Waste Management Movement (GPS-Des) in Kanamit Jaya Village, Maluku District.

This program is one of the Company's programs in terms of environmental preservation as a form of company concern for environmental cleanliness, especially waste in the village and the area around the Company.

In this program, the Company socializes 2 types of waste filtering and group management, as well as provides 1 unit of trash carts. The community is expected to use it in a sustainable manner to make the village beautiful and clean.

INFRASTRUCTURE PROGRAM

The Infrastructure Program is a program that aims to improve the economy of the surrounding community through infrastructure development. This program is in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) No. 1, 8, 9, 11.

In 2022, the infrastructure programs organized by SSMS include:

Road and Bridge Repair

The Company helps repair roads and build bridges to facilitate the mobility of residents so that the economy can turn around quickly and improve the community's economy.

Pada tahun 2022 perusahaan telah melakukan perbaikan jalan di beberapa desa, antara lain :

1. Jalan di Desa Sulung
2. Jalan di desa Kenambui
3. Jalan di Desa Pulau
4. Jalan di Desa Rangda
5. Jalan di Desa Kondang
6. Jalan di desa Mekar Mulya
7. Jalan di Desa Wonorejo
8. Jalan di Desa Umpang
9. Jalan di Dusun suayap
10. Jalan di Desa Sungkup
11. Jalan di Desa Nanuah
12. Jalan di Desa Nanga Polikodan
13. Jalan di Dusun Sei bitik, Desa Kanamit
14. Jalan di Desa Tarung Manuah
15. Jalan di Desa Terusan Raya Barat

Selain pembangunan dan perbaikan jalan, perusahaan juga berpartisipasi dalam pembangunan jembatan dengan memberikan bantuan alat maupun bahan pembuatan jembatan, antara lain:

1. Jembatan Desa mekar Mulya
2. Jembatan Desa Nanga Koring
3. Jembatan Desa Belanti Si'am

Listrik Masuk Desa

Program ini telah berjalan sejak tahun 2017 dan memberikan dampak besar bagi masyarakat, baik dari aspek ekonomi, pendidikan dan aspek lainnya. Program listrik masuk desa adalah program di mana Perseroan memberikan bantuan aliran listrik di beberapa desa melalui *site/estate* ataupun melalui bantaun generator. Desa yang telah menikmati program ini antara lain Dusun Suayap sebanyak 60 kepala keluarga, Dusun Pulau sebanyak 69 kepala keluarga, Dusun Sei Bitik sebanyak 17 kepala keluarga, Desa Umpang sebanyak 245 kepala keluarga, Desa Toka sebanyak 75 kepala keluarga, dan Dusun Bungur sebanyak 477 kepala keluarga.

Perbaikan Sarana Ibadah

Perseroan sangat peduli terhadap kondisi sarana dan prasarana umum, terutama sarana ibadah yang berada di sekitar kebun sawit. Perusahaan berusaha untuk memfasilitasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan tempat ibadah yang layak. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah berpartisipasi dalam pembangunan dan perbaikan tempat ibadah terutama di desa-desa sekitar Perseroan, antara lain:

1. Masjid Nurul Falah Desa Sulung, PT SSS
2. Masjid Nurul Iman desa Umpang, PT MMS
3. Mushalla Baburahmah Desa Sungai Undang Seruyan Hilir, PT MMS
4. Masjid Baamang Hilir Sampit, PT MMS
5. Masjid Al Muhajirin Kec. Mentaya Hilir Selatan, PT MMS
6. Masjid Jami' Baiturrokhim Desa Tahai Baru, PT BSG
7. Masjid Nor Hikmah Desa Kanamit, PT MKM
8. Masjid Nurul Yaqin Desa Talio, PT BSG
9. Masjid Babussalam Desa Badirih, PT MKM
10. Gereja katolik Kec. Bulik timur Desa Batu Tunggal, PT SMU

In 2022, the Company carried out road repairs in several villages, including:

1. Road in Sulung Village
2. Road in Kenambui village
3. Road in Pulau Village
4. Road in Rangda Village
5. Road in Kondang Village
6. Road in Mekar Mulya Village
7. Road in Wonorejo Village
8. Walk in Umpang Village
9. Road in Suayap Hamlet
10. Road in Sungkup Village
11. Road in Nanuah Village
12. Road in Nanga Polikodan Village
13. Road in Sei Bitik, Kanamit Village
14. Road in Tarung Manuah Village
15. Road in West Raya Terusan Village

In addition to road construction and repair, the Company also participates in bridge construction by providing bridge construction tools and materials, including:

1. Bridge in the Mulya Blooming Village
2. Bridge in Nanga Koring Village
3. Bridge in Belanti Si'am Village

Village Electricity

This program has been running since 2017 and has had a major impact on society in terms of the economic, educational and other aspects. The village electricity program is a program in which the Company provides assistance with electricity supply in several villages through sites/estates or through generator assistance. Villages that have benefited from this program include Suayap with 60 families, Pulau with 69 families, Sei Bitik with 17 families, Umpang with 245 families, Toka with 75 families, and Bungur with 477 families.

Worship Facility Repair

The Company is very concerned about the condition of public facilities and infrastructure, especially places of worship located around oil palm plantations. The Company strives to facilitate the community in fulfilling their needs for proper places of worship. Until the end of 2022, the Company participated in the construction and repair of places of worship, especially in villages around the Company, including:

1. Masjid Nurul Falah Desa Sulung, PT SSMS Tbk
2. Masjid Nurul Iman desa Umpang, PT MMS
3. Mushalla Baburahmah Desa Sungai Undang Seruyan Hilir, PT MMS
4. Masjid Baamang Hilir Sampit, PT MMS
5. Masjid Al Muhajirin Kec. Mentaya Hilir Selatan, PT MMS
6. Masjid Jami' Baiturrokhim Desa Tahai Baru, PT BSG
7. Masjid Nor Hikmah Desa Kanamit, PT MKM
8. Masjid Nurul Yaqin Desa Talio, PT BSG
9. Masjid Babussalam Desa Badirih, PT MKM
10. Gereja katolik Kec. Bulik timur Desa Batu Tunggal, PT SMU

11. GPDI Desa Toka, PT SMU
12. Gereja Khatolik St-thomas Desa Toka, PT SMU
13. Gereja GKE Alpa Omega Desa Talio, PT BSG

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Program pemberdayaan masyarakat adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar melalui pemberdayaan masyarakat sekitar. Program ini sesuai dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 17.

Di tahun 2022, program pemberdayaan yang diselenggarakan SSMS diantaranya:

Pemberdayaan Masyarakat di Pulau Salat

Untuk menjaga keberlangsungan hidup primata endemik Orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*), Perseroan memiliki program yang menggandeng masyarakat untuk turut serta dalam melestarikan primata sekaligus meningkatkan kesejahteraan mereka.

Perseroan memberikan pendampingan kepada masyarakat di Desa Pilang dalam mengelola kebun buah yang menjadi pemasok pangan untuk Orangutan. Desa Pilang merupakan desa yang lokasinya berdekatan dengan area Proyek Konservasi Orangutan Pulau Salat.

Saat ini, kebun tersebut dikelola oleh Kelompok Tani Pandohop di bawah binaan BUMDes Pilang sebagai mitra utama. Program pemberdayaan ini mendapat dukungan dari pihak swasta, yakni Bank Negara Indonesia ("BNI") dengan memberikan bantuan dana untuk dikelola secara mandiri oleh kelompok tani.

Sebagai pendamping dalam pengelolaan kebun, Perseroan juga turut berpartisipasi dalam pemberian pupuk Rock Phosphate (RP) 550 kilogram, dolomit sebanyak 5.500 kilogram, pupuk KCL sebanyak 900 kilogram, bantuan bibit pisang sebanyak 302 bibit, dan bibit nanas sebanyak 10.000 bibit.

Adapun luas lahan kebun buah yang dikelola Pandohop seluas 5,6 hektare, melebihi rencana sebelumnya, yaitu 5 hektare. Hal ini menandakan semangat para petani di Desa Pilang dalam memanfaatkan dan mengelola kebun dengan baik. Hingga tahun 2022, hasil panen dari kebun tersebut sebanyak 13,24 ton seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Jenis dan Hasil Panen Kebun Buah
Table of Fruit Garden Harvests

No	Jenis Buah / Types of Fruit	Jumlah Panen (kg) / Total Harvests (kg)
1	Pisang / Banana	6,487
2	Nanas / Pineapple	5,362
3	Timun / Cucumber	1,272
4	Semangka / Watermelon	121
Total		13,242

11. GPDI Desa Toka, PT SMU
12. Gereja Khatolik St-thomas Desa Toka, PT SMU
13. Gereja GKE Alpa Omega Desa Talio, PT BSG

COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM

The community empowerment program is a program that aims to improve the economy of the surrounding community by empowering the surrounding community. This program is in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) No. 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 17.

In 2022, the empowerment programs organized by SSMS include:

Community Empowerment on Salat Island

To maintain the survival of the endemic primate of the Bornean orangutan (*Pongo pygmaeus*), the Company has a program that invites the community to participate in conserving primates while improving their welfare.

The Company provides assistance to the community in Pilang Village in managing the fruit orchard which is a food supplier for orangutans. Pilang Village is a village located close to the Orangutan Conservation Project, Salat Island.

Currently, the plantation is managed by the Pandohop Farmers Group under the guidance of BUMDes Pilang as the main partner. This empowerment program has received support from the private sector, namely Bank Negara Indonesia ("BNI") by providing financial assistance to be managed independently by farmer groups.

As a companion in plantation management, the Company also participated in providing 550 kilograms of Rock Phosphate (RP) fertilizer, 5,500 kilograms of dolomite, 900 kilograms of KCL fertilizer, assistance of 302 banana seeds, and 10,000 pineapple seeds.

The area of the fruit orchard managed by Pandohop is 5.6 hectares, exceeding the previous plan, which was 5 hectares. This indicates the enthusiasm of the farmers in Pilang Village in utilizing and managing the garden properly. Until 2022, the total harvests from the plantation was 13.24 tons as shown in the following table:

Budidaya Ikan Mandiri

Perseroan memiliki inisiatif dalam mengelola sumber daya alam berupa sungai dan danau di Kalimantan Tengah, yaitu dengan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat pada desa-desa sekitar perusahaan melalui program pendampingan budidaya ikan air tawar.

Di tahun 2022, program budidaya ikan mandiri dilakukan di beberapa tempat, di antaranya:

1. Kelompok budidaya ikan di Dusun Suayap yang beranggotakan 24 orang menerima bantuan bibit ikan sebanyak 3.000 ekor ikan patin dan 3.000 ikan bawal yang dikelola oleh kelompok Desa Dusun Suayap menggunakan media kerambah.
2. Kelompok Budidaya ikan Mandiri di Desa Nanuah dengan memberikan bibit ikan sebanyak 6000 bibit ikan patin yang di kelola oleh 2 kelompok dengan jumlah 10 orang, Budidaya dilakukan dengan menggunakan media kerambah.
3. Kelompok Budidaya Perikanan Mandiri di Desa Pedongatan dengan memberikan bibit ikan sebanyak 3.000 bibit ikan patin yang dikelola oleh 1 kelompok Desa Pedongatan berjumlah 6 orang dengan menggunakan media kolam semen.
4. Budidaya Perikanan Mandiri Desa Nanga Koring dengan memberikan bibit ikan sebanyak 500 ekor ikan patin dan 500 ekor ikan lele yang dikelola menggunakan media kolam tanah oleh 1 kelompok desa Nanga Koring dengan jumlah 6 orang.

Selain memberikan bibit dan fasilitas seperti sarana jaring, drum dan sarana lainnya, Perseroan juga melakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi perkembangan atau progres program secara berkala.

Kelompok Ternak Ayam Kampung

Merupakan program pemberdayaan budidaya ayam kampung yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Program yang direalisasikan di tahun 2022 ini telah memberikan sebanyak 500 ekor bibit anak ayam kepada masyarakat di dusun Tonam desa Rangda. Selain memberikan bibit ayam kampung, Perseroan juga memberi bekal pengetahuan mengenai teknik budidaya kepada para peternak. Perseroan mendorong para kelompok peternak agar dapat berkolaborasi dengan stakeholder relevan untuk percepatan pengembangan kualitas bibit ayam serta monitoring kesehatan ayam secara periodik. Perseroan juga memberikan beberapa sarana dan prasarana lain yaitu pemberian pakan hingga tahap terminasi dan vitamin.

Kelompok Pengrajin Purun Ramah Lingkungan

Berdasarkan hasil Pemetaan Sosial yang dilakukan di wilayah Desa Natai Baru, Perseroan menemukan potensi aset tanaman purun seluas 300 hektar. Potensi Sumber Daya Alam tersebut didukung juga dengan surplus Ibu-Ibu usia produktif yang dapat terlibat dalam Program Kerajinan berbahan baku Purun. Perseroan membuat program kelompok Pengrajin Purun 'Karya Bhakti' yang beranggotakan 10 orang di Desa Natai Baru Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Fish Cultivation

The Company has an initiative in managing natural resources in the form of rivers and lakes in Central Kalimantan, namely by developing a pattern of community empowerment in villages around the Company through a freshwater fish farming program.

In 2022, the fish cultivation programs were carried out in several places, including:

1. The fish cultivation group in Suayap, which has 24 members, received fish seeds of 3,000 catfish and 3,000 pomfret managed by the Suayap Village group using nets.
2. The fish cultivation group in Nanuah Village received 6,000 catfish seeds which were managed by 2 groups with a total of 10 people. The cultivation was carried out using nets.
3. The fish cultivation group in Pedongatan Village received 3,000 catfish seeds managed by 1 Pedongatan Village group with a total of 6 people using cement ponds.
4. The fish cultivation group in Nanga Koring Village received 500 catfish seeds and 500 iridescent shark catfish seeds which were managed using earthen pond media by 1 Nanga Koring village group with a total of 6 people.

In addition to providing seeds and facilities such as nets, drums and other facilities, the Company also provides assistance, monitors and evaluates program developments or progress on a regular basis.

Community Livestock Program

It is a free-range chicken cultivation empowerment program carried out by the local community. The program, which was realized in 2022, has provided 500 chicks to the community in Tonam, Rangda village. In addition to providing free-range chickens, the Company also provides knowledge on cultivation techniques to breeders. The Company encourages breeder groups to collaborate with relevant stakeholders to accelerate the development of the quality of chickens and to periodically monitor the health of the chickens. The Company also provides several other facilities and infrastructure, namely feeding up to the termination stage and vitamins.

Purun Environmentally Friendly Craftsmen

Based on the results of the Social Mapping carried out in the Natai Baru Village area, the Company found potential purun plant assets of 300 hectares. This natural resource potential is also supported by a number of women who can be involved in the Purun-based craft program. The Company created a group program for the Purun Craftsmen "Karya Bhakti" group consisting of 10 people in Natai Baru Village, Arut Selatan District, West Kotawaringin Regency.

Kelompok ini berhasil memproduksi diantaranya *Grass Straw* Banua Purun yang merupakan langkah kreatif masyarakat binaan. Dengan memanfaatkan bahan baku tanaman purun, kelompok yang sudah mendapatkan pelatihan dari Perseroan mampu membuat sedotan (*Grass Straw*) yang ramah lingkungan sebagai pengganti sedotan plastik konvensional.

Selain produk *Grass Straw*, Tanaman purun juga dimanfaatkan oleh kelompok sebagai bahan baku anyaman tikar, topi, bakul, tas serta produk kerajinan lainnya yang memiliki nilai ekonomis, Perseroan secara aktif juga melakukan penguatan kelembagaan melalui pelatihan keterampilan, pendampingan intensif, serta dana untuk modal dan beberapa peralatan pendukung kerajinan.

Kelompok Jahit Mandiri

Di tahun 2022, Perseroan memberikan binaan untuk kelompok jahit yang ada di Desa Natai Baru yang terdiri dari 9 orang. Program Kelompok Jahit Mandiri dibentuk untuk mewadahi masyarakat dengan keterampilan yang mumpuni sehingga dapat meningkatkan produktivitas anggota kelompok. Perseroan berhasil memfasilitasi kelompok Jahit Mandiri sebanyak sepuluh kali pertemuan tatap muka dengan mendatangkan praktisi yang ahli di bidangnya. Tujuan program adalah untuk memperkuat Sumber Daya Manusia melalui implementasi standar kompetensi agar kelompok memiliki daya saing yang tinggi di pasar.

UMKM Kopi Tahulu

Dalam rangka mengembangkan kearifan lokal, Perseroan bersama Disperindagkop Kabupaten Pulang Pisau melaksanakan bimtek strategi marketing dan penguatan kelompok tani kopi di Desa Talio Hulu yang beranggotakan 10 orang. Perseroan juga melakukan pengembangan kemasan sehingga produk mempunyai tampilan jenis premium. Dengan pendampingan dari Perseroan, produk kopi yang ditanam di lahan gambut ini telah memiliki sertifikasi hingga sertifikasi halal. kelompok telah menerima manfaat peningkatan pendapatan setiap bulannya dengan jumlah Rp3.777.000. "Kopi Tahulu" adalah branding dari produk kopi Desa Talio Hulu yang berhasil dipasarkan secara lokal, luar kabupaten, hingga luar pulau.

Rotan Anyam and Furniture

Salah satu kearifan lokal yang ada di Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau adalah Manjawet (menganyam rotan) yang menjadi mata pencaharian warga di Desa Kanamit. Perseroan melakukan inisiasi pemberdayaan dengan membentuk kelompok anyam, serta memberikan mesin, alat dan material awal. Perseroan juga memberikan pelatihan-pelatihan hingga pendampingan pengembangan dan pemasaran berbagai macam produk invotaif yang dihasilkan. Hingga akhir tahun 2022, kelompok penerima manfaat telah menerima peningkatan pendapatan dengan jumlah mencapai Rp4.160.000 per bulan.

This group has succeeded in producing *Grass Straw* Banua Purun which is a creative step for the assisted community. By utilizing purun plant raw materials, the group that has received training from the Company is able to make environmentally friendly grass straws as a substitute for conventional plastic straws.

In addition to *Grass Straw* products, purun plants are also used by groups as raw materials for woven mats, hats, baskets, bags and other handicraft products that have economic value. The Company also actively strengthens the institution through skills training, intensive assistance, as well as funds for capital and some craft support equipment.

Sewing Group

In 2022, the Company provided guidance for a sewing group in Natai Baru Village consisting of 9 people. The Independent Sewing Group Program was formed to accommodate people with qualified skills so that they can increase the productivity of group members. The Company succeeded in facilitating the Sewing group for ten offline meetings by bringing in practitioners who are experts in their fields. The aim of the program is to strengthen Human Resources through the implementation of competency standards so that the group has high competitiveness in the market.

Coffee Tahulu MSME

To develop local wisdom, the Company together with the Industry, Trade and Cooperative Office of Pulang Pisau Regency carried out technical guidance on marketing strategies and strengthening coffee farmer groups in Talio Hulu Village, consisting 10 members. The Company is also developing packaging so that the product has a premium appearance. With assistance from the Company, coffee products grown on peatlands have been certified up to halal certification. The group has received income increase benefits each month in the amount of Rp3,777,000. "Kopi Tahulu" is the branding of Talio Hulu Village coffee products which have been successfully marketed locally, outside the regency, to outside the island.

Rattan Wicker and Furniture

One of the local wisdoms in Maluku District, Pulang Pisau Regency is Manjawet (rattan weaving) which is the livelihood of residents in Kanamit Village. The Company carries out an empowerment initiation by forming a weaving group, as well as providing machines, tools and initial materials. The Company also provides trainings to development and marketing assistance for various kinds of innovative products it produces. Until the end of 2022, the beneficiary group received an increase in income amounting to Rp4,160,000 per month.

Kelompok Penangkaran Benih Padi

Penangkaran benih merupakan upaya untuk menghasilkan benih unggul sebagai benih sumber maupun benih sebar yang akan digunakan untuk menghasilkan tanaman varietas unggul. Program pemberdayaan masyarakat Desa Sumber Cahaya merupakan program pembinaan masyarakat di bidang penangkaran benih padi.

Perseroan melihat potensi lahan pertanian Desa Sumber Cahaya belum diimbangi oleh kualitas benih padi unggulan. Oleh karena itu, di tahun 2022, Perseroan memberikan bantuan benih padi jenis Inpari 30, serta menyerahkan bantuan pupuk, racun, dan prasarana pendukung lainnya yang dikelola oleh kelompok Desa sumber Cahaya. Program ini disertai dengan metode *Collaborative Learning* antar anggota kelompok tani dengan para stakeholder terkait. Tersedianya wadah *Focus Group Discussion* (FGD) dalam mengelola lahan pertanian dapat mengoptimalkan resource yang telah dimiliki, serta meminimalisir kendala yang akan terjadi.

Kinerja

REALISASI ANGGARAN

Selama tahun 2022, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp39,33 miliar untuk menunjang pengembangan program-program yang terdapat dalam program TJSL. Realisasi biaya sampai dengan akhir tahun 2022 mencapai Rp 35,22 miliar atau 89,55% dari alokasi anggaran. Nilai yang tersisa akan dialokasikan untuk menjalankan program-program lanjutan di tahun berikutnya. Berikut tabel realisasi anggaran program CSR Perseroan tahun 2022. **[POJK F.25]**

Bidang Program Program Field	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Realisasi 2022 (Rp-Juta) 2022 Realization (Rp-Million)	Realisasi 2021 (Rp-Juta) 2021 Realization (Rp-Million)	Realisasi 2020 (Rp-Juta) 2020 Realization (Rp-Million)
Program Sosial Kemanusiaan dan Keagamaan Social Humanitarian and Religious Program	Mendukung TPB No. 1, 2, 5, 10, 11, 16 Supporting SDGs No. 1, 2, 5, 10, 11, 16	19,198	8,003	9,308
Program Pendidikan Education Program	Mendukung TPB No. 4, 5, 8, 10 Supporting SDGs No. 4, 5, 8, 10	2,207	3,985	8,789
Program Kesehatan Health Program	Mendukung TPB No. 3 Supporting SDG No. 3	836	1,260	32
Program Lingkungan Environmental Program	Mendukung TPB No. 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15 Supporting SDGs No. 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15	65	360	50
Program Infrastruktur Infrastructure Program	Mendukung TPB No. 1, 8, 9, 11 Supporting SDGs No. 1, 8, 9, 11	12,654	4,883	426
Program Pemberdayaan Masyarakat Community Development Program	Mendukung TPB no. 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 17 Supporting SDGs No. 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 17	256	110	115
Total		35.216	18.601	18.720

Dengan demikian selama 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah dana yang disalurkan untuk program TJSL Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Nilai Investasi Sosial / Social Investment Value	Rp-Miliar / Rp-Million	39,33	23,24	22,13
Jumlah Program/Kegiatan / Total Programs	Kegiatan / Activity	855	745	613
Jumlah Dana yang Disalurkan / Total Funds Distributed	Rp-Miliar / Rp-Million	35,22	18	19
Jumlah Dana yang Ditahan / Total Funds Withheld	Rp-Miliar / Rp-Million	4,11	4,64	3,41
Jumlah Penerima Manfaat / Total Beneficiaries	Jiwa / People	501.345	358,259	351,014

Rice Seed Breeding Group

Breeding seeds is an effort to produce superior seeds as source seeds and spread seeds which will be used to produce superior varieties of plants. The Sumber Cahaya Village community empowerment program is a community development program in the field of rice seed breeding.

The Company sees that the potential for agricultural land in Sumber Cahaya Village has not been matched by the quality of superior rice seeds. Therefore, in 2022, the Company assisted with rice seeds, as well as fertilizers, poisons and other supporting infrastructure managed by the Sumber Cahaya Village group. This program is accompanied by a Collaborative Learning method between members of farmer groups and related stakeholders. The availability of a Focus Group Discussion (FGD) forum in managing agricultural land can optimize the resources that are already owned, as well as minimize the obstacles that may occur.

Performance

BUDGET REALIZATION

In 2022, the Company allocated Rp39.33 billion to support the development of programs contained in the CSR program. The cost realization until the end of 2022 reached Rp35.22 billion or 89.55% of the budget allocation. The remaining value will be allocated to carry out further programs in the following year. The following table shows the realization of the Company's CSR program budget for 2022. **[POJK F.25]**



PENGADUAN MASYARAKAT

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di wilayah operasi melalui Tim Desa. Sejak tahun 2012, Perseroan membentuk tim desa sebagai bentuk keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Perseroan. Tim desa adalah kelompok perwakilan setiap desa yang berperan sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dengan masyarakat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di desa-desa sekitar Perseroan. **[13.14.1]**

Kelompok ini menjadi ujung tombak dalam perumusan dan penerapan program tanggung jawab sosial perusahaan. Tim Desa terdiri dari tiga sampai empat orang lebih yaitu Tokoh Masyarakat, Aparatur Desa dan lainnya yang dipandang sesuai oleh desa dan dibentuk oleh setiap desa. Dalam pemilihan Tim Desa, Perseroan mengedepankan prinsip kesetaraan, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender dan kondisi fisik. Bahkan Perseroan secara aktif mendorong keterlibatan perempuan dalam kegiatan Perseroan. **[13.14.1]**

Sampai tahun 2022, Tim Desa terdiri dari 131 orang yang tersebar di desa-desa sekitar wilayah operasional Perusahaan

No	Desa Village	Jumlah Total
1	Natai Baru	2
2	Sulung	4
3	Selangkun	1
4	Rungun	4
5	Pulau	1
6	Kenambui	2
7	Rangda	1
8	Kondang	2
9	Suayap	2

No	Desa Village	Jumlah Total
10	Nanga Moa	7
11	Bulik Timur	2
12	Pedongatan	7
13	Merambang	8
14	Sepondam	19
15	Toka	5
16	Nanga Koring	3
17	Batu Tunggal	2
18	Malata	22

No	Desa Village	Jumlah Total
19	Sungkup	2
20	Nanuah	10
21	Batu Ampar	8
22	Topalan Baru	7
23	Nanga Palikodan	4
24	Beruta	1
25	Nuangan	2
26	Sumber Cahaya	2
27	Pilang	1

Total : 131

Masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya secara langsung ke Perseroan melalui Tim Desa. Berikut alur penyampaian aspirasi melalui Tim Desa:

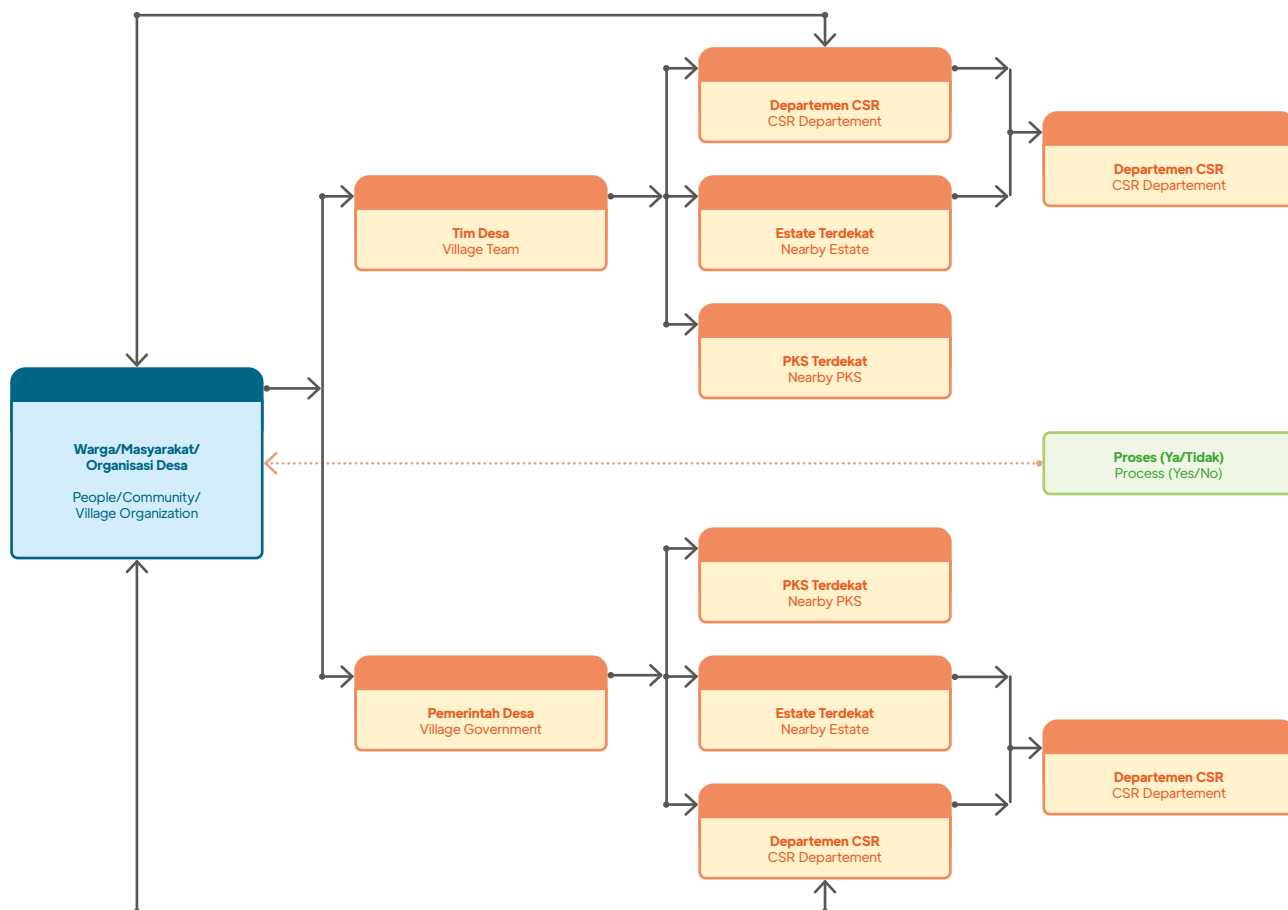
COMMUNITY COMPLAINTS

The Company has developed a complaint mechanism for the community which also covers social and environmental issues in the operational area through the Village Team. Since 2012, the Company has formed village teams as a form of partnership in implementing CSR. The village team is a group of representatives from each village that acts as a liaison between the Company and the community in carrying out activities in the villages surrounding the Company.

This group is the key in the formulation and implementation of corporate social responsibility programs. The Village Team consists of more than three to four people, namely community leaders, village officials and others deemed appropriate by the village government and formed by each village. In selecting the Village Team, the Company prioritizes the principle of equality, regardless of differences in ethnicity, religion, race, social status, gender and physical condition. In fact, the Company actively encourages the involvement of women in the Company's activities

Until 2022, the Village Team consisted of 131 people spread across villages around the Company's operational areas

The community can convey their aspirations directly to the Company through the Village Team. The following is the flow of conveying aspirations through the Village Team:



Keterangan:

- Masyarakat dapat menyampaikan aspirasi, keluhan atau mengusulkan program kegiatan kepada perusahaan melalui pemerintah desa atau Tim Desa.
- Tim Desa atau Pemerintah desa dapat menyampaikan aspirasi, keluhan atau program kegiatan masyarakat secara langsung ke departemen CSR dan/atau di Kantor *Estate/Mill* terdekat dengan desa.
- Penyampaian aspirasi, keluhan atau program kegiatan masyarakat yang disampaikan ke Kantor *Estate/Mill* terdekat akan disampaikan ke departemen CSR untuk diproses.
- Hasil keputusan atau jawaban atau tanggapan Perusahaan terhadap keluhan, aspirasi atau program kegiatan masyarakat akan disampaikan langsung kepada masyarakat/warga terkait.

Di tahun 2022, jumlah aspirasi yang diterima oleh tim desa ada sebanyak 277 aspirasi, dan 80% telah terealisasi di tahun 2022. Berikut tabel aspirasi yang diterima oleh Tim Desa.

Information:

- The community can convey their aspirations, complaints or propose program activities to the Company through the village government or the Village Team.
- The Village Team or Village Government can submit aspirations, complaints or community activity programs directly to the CSR department and/or at the Estate/Mill Office closest to the village.
- The aspirations, complaints or community activity programs submitted to the nearest Estate/Mill Office will be submitted to the CSR department for processing.
- The decisions or responses of the Company to complaints, aspirations or community activity programs will be conveyed directly to the community/relevant residents.

In 2022, the number of aspirations received by the village team was 277, and 80% were realized in 2022. The following table shows the aspirations received by the Village Team.

Wilayah Operasional / Operational Area	Jumlah Aspirasi / Total Aspirations
PT SSS	88
PT MMS	18
PT KSA	40
PT SMU	46
PT TSA	19
PT MPP	23
PT MKM	43
Total	277

Selain melalui Tim Desa, masyarakat juga dapat menyampaikan pengaduan dan keluhan melalui mekanisme *whistleblowing system* dan pusat layanan pengaduan di pengaduan@ssms.co.id. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh pihak terkait yang nantinya akan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Selain melapor melalui mekanisme WBS, para pelapor juga dapat menyampaikan aduannya secara langsung kepada Direksi ataupun manajemen kunci Perseroan agar proses investigasi dapat segera dilakukan.

Selain melalui WBS, Perseroan juga membuka pusat pengaduan masyarakat melalui layanan keluhan SSMS. Pengaduan masyarakat yang masuk melalui layanan keluhan SSMS akan ditindaklanjuti oleh Komite Pengaduan yang dikoordinatori oleh Kepala Divisi *Sustainability* dan anggota Komite yang terdiri dari Perwakilan Internal Audit dan beberapa perwakilan divisi lainnya yang terkait dengan pelaporan yang masuk. Selama tahun 2022, tidak ada pengaduan masyarakat yang terkait isu keberlanjutan yang diterima Perseroan. **[POJK F.24]**

INDEKS KEPUASAN PENERIMAN MANFAAT

Untuk mengevaluasi program-program TJSL serta meningkatkan kinerja program, Perseroan melakukan pengukuran secara berkala melalui Survei Indeks Kepuasan Penerima Manfaat program TJSL. Survei ini dilakukan oleh Internal Perusahaan dengan mengambil sampel kepada 159 *stakeholders* yang terdiri dari desa-desa sekitar perusahaan. Pengelolaan data dilakukan melalui metode *Sampling*.

Di tahun 2022, hasil Survei Indeks Kepuasan Penerima Manfaat menunjukkan sebanyak 95,10% responden merasa sangat puas dengan program TJSL yang diselenggarakan Perseroan. Berikut tabel indeks kepuasan penerima manfaat program CSR selama tiga tahun terakhir.

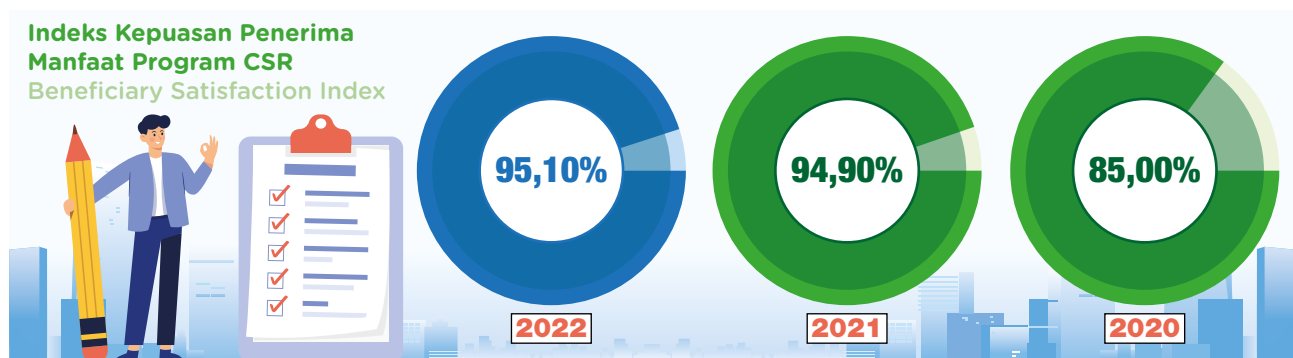
In addition to the Village Team, the community can also submit complaints and grievances through the whistleblowing system mechanism and the complaint service center at complaint@ssms.co.id. All complaint letters will be followed up by related parties who will later verify the complaints received. In addition, the whistleblowers can also submit their complaints directly to the Board of Directors or key management of the Company so that the investigation process can be carried out immediately.

In addition to the WBS, the Company also opens a public complaint center through the SSMS complaint service. Public complaints that come through the SSMS complaint service will be followed up by the Complaints Committee which is coordinated by the Head of Sustainability and members of the Committee consisting of Internal Audit Representatives and several other divisional representatives related to incoming reports. During 2022, there were no public complaints related to sustainability issues received by the Company. **[POJK F.24]**

BENEFICIARY SATISFACTION INDEX

To evaluate CSR programs and improve program performance, the Company conducts periodic measurements through the CSR program Beneficiary Satisfaction Index Survey. This survey is carried out by the internal company by taking samples from stakeholders consisting of villages around the Company. Data management is carried out through the sampling method.

In 2022, the results of the Beneficiary Satisfaction Index Survey show that 95.10% of respondents were very satisfied with the CSR program organized by the Company. The following table shows the Beneficiary Satisfaction index of the CSR program for the last three years.



Komitmen Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia

COMMITMENT TO
UPHOLDING HUMAN RIGHTS





**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri





Perkebunan sawit merupakan salah satu sektor yang dinilai rentan terhadap pelanggaran hak asasi manusia dan lingkungan. Industri ini dianggap masih mengesampingkan perlindungan hak asasi manusia dan lingkungan. Selaku pelaku industri sawit di tanah air, dalam praktiknya, kegiatan operasional Perseroan telah menjunjung hak asasi manusia (HAM). Hal ini dapat dilihat dari praktik tata kelola yang diterapkan Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan konsisten dalam menjalankan semua prinsip produksi minyak sawit berkelanjutan yang digariskan oleh *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO), *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan *business and human rights international standards for certification* 2011 (BHRISC 2011) yang secara nyata menegaskan pentingnya penghargaan terhadap hak asasi manusia. Hingga tahun 2022, lima anak perusahaan SSMS telah mendapatkan sertifikat *Business and Human Rights International Standards for Certification* (BHRISC 2011).

Keseriusan dari komitmen Perseroan dalam mengedepankan hak asasi manusia, diwujudkan dalam kebijakan formal tentang Hak Asasi Manusia atau *Human Right Policy* yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak pada 30 November 2017. Kebijakan ini terbit selaras dengan komitmen NDPE (*No Deforestation, Peat And Exploitation*) atau bebas dari deforestasi, gambut, dan eksploitasi. Hal ini juga sesuai dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan sawit kelas dunia yang berkelanjutan, dimana penghormatan HAM merupakan salah satu prasyarat utama untuk mencapai keberlanjutan tersebut. **[GRI 3-3, GRI 13.13, GRI 13.14]**

Palm oil plantation is among the sectors considered vulnerable to human rights and environmental violations. This industry is considered to still overrides the protection of human rights and environment. As the palm oil industry players in the country, it practically, the Company's operational activities have respected human rights (HAM). This can be seen in implementing the Company's governance practices.

The Company is committed to implementing good corporate governance. In this context, the Company consistently implements all the principles of sustainable palm oil production outlined by Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and Business and human rights international standards for Certification 2011 (BHRISC 2011), which affirm the importance of respect for human rights. In 2022, five SSMS subsidiaries received Business and Human Rights International Standards for Certification (BHRISC 2011) certificates.

The seriousness of the Company's commitment to promoting human rights is manifested in the formal Human Right Policy set by the top management on November 30, 2017, which is in line with the commitment of NDPE (*No Deforestation, Peat and Exploitation*) or Free from deforestation, peat, and exploitation. It also aligns with the Company's vision to become a sustainable world-class palm oil company, where respect for human rights is one of the main prerequisites for achieving sustainability. **[GRI 3-3, GRI 13.13, GRI 13.14]**

Koordinator HAM

Coordinator of Human Rights

Sebagai bentuk keseriusan Perseroan dalam menghormati Hak Asasi Manusia, Perseroan telah membentuk koordinator HAM sebagai penguatan dalam praktik penghormatan hak asasi manusia. Tim ini bertugas menyusun, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan prosedur hak asasi manusia, aspek hak asasi manusia, serta untuk mengidentifikasi terjadinya pelanggaran hak asasi manusia yang mungkin akan terjadi dan telah terjadi di Perseroan.

Koordinator HAM dapat berkoordinasi dengan lintas unit kerja untuk memastikan bahwa penerapan HAM di Perseroan berjalan sesuai dengan rencana. Koordinator HAM juga harus memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang terkait dengan Hak Asasi Manusia yang berlaku.

The form of seriousness in managing the Company following the principles and aspects of sustainability is proven through the formation of the Human Rights Coordinator Team to strengthen the practices of human rights respect. This team has the tasks of drafting, implementing and supervising the implementation of human rights policies and procedures, aspects of human rights, and identifying human rights violations that may have occurred in the Company.

Human Rights Coordinator may coordinate among the business units to ensure that the human rights implementation in the Company goes well as planned. Human Rights Coordinator must also provide the Company complies with applicable laws and regulations related to Human Rights.

Tim Bisnis dan HAM

Business and Human Rights Team

Selain Koordinator HAM, Perseroan juga membentuk Tim Bisnis dan HAM PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk dan Group. Tim dibentuk untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan dan pemenuhan aspek-aspek Bisnis dan Hak Asasi Manusia sesuai kriteria BHRISC 2011. Tim Bisnis dan HAM bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Struktur Tim Bisnis dan HAM terdiri dari Dewan Pembina, Ketua Tim, dan Anggota Tim. Berikut struktur dan peranan tim Bisnis dan HAM di Perseroan.

In addition to Human Rights Coordinator, the Company has also established a Business and Human Rights Team of PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk and Group. The Company established this team to plan, implement, evaluate, and report on the implementation and fulfilment of Business and Human Rights aspects following BHRISC 2011 criteria. The business and Human Rights Team is responsible to the President Director. The Business and Human Rights Team structure consists of a Board of Trustees, a Team Leader, and a Team Member. The following is the structure and responsibilities of the Company's Business and Human Rights Team.

Dewan Pembina Board of Trustee	1. Melakukan pengarah, serta mengawasi pelaksanaan program-program Bisnis dan HAM perusahaan. 2. Melaporkan bersama dengan Tim Bisnis dan HAM secara periodik program Bisnis dan HAM kepada Direktur Utama. 1. To provide directions and supervision on implementing the Company's Business and Human Rights programs. 2. To report the Business and Human Rights programs periodically with the Business and Human Rights Team to the President Director.
Ketua Tim Team Leader	1. Memimpin rapat-rapat Tim Bisnis dan HAM secara berkala dalam rangka merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan tujuan, target dan program Bisnis dan Hak Asasi Manusia di Perusahaan. 2. Melaporkan secara periodik pelaksanaan program Bisnis dan HAM kepada Direktur Utama. 1. Conduct regular meetings of the Business and Human Rights Team to plan, implement, evaluate and report on the objectives, targets and programs of Business and Human Rights in the Company. 2. Reporting Business and Human Rights program implementation to the President Director periodically.
Anggota Member	1. Membantu Ketua Tim HAM dalam menyusun tujuan, target dan program Bisnis dan HAM di Anak Perusahaan untuk pemenuhan persyaratan BHRISC 2011. 2. Mengumpulkan dan mengelola data yang diperlukan untuk pemenuhan kriteria BHRISC 2011. 3. Menghadiri rapat rutin tim Bisnis dan HAM. 1. Assisting the Human Rights Team Leader in preparing the objectives, targets and Business and Human Rights programs in Subsidiaries to comply with BHRISC 2011 criteria. 2. Collecting and managing data required to comply with BHRISC 2011 criteria. 3. Attending regular meetings of the Business and Human Rights teams.

Evaluasi HAM

Human Rights Evaluation

Sejalan dengan komitmen untuk menghormati hak asasi manusia, Perseroan senantiasa melakukan peninjauan secara komprehensif terhadap penerapan perlindungan hak asasi oleh perusahaan, termasuk penilaian terhadap mitra bisnis dan kontraktor. Melalui peninjauan tersebut, Perseroan akan mendapatkan gambaran tentang implementasi di lapangan, termasuk menyiapkan langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Peninjauan dilakukan secara partisipatif melalui kemitraan dan dialog dengan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan hasil tinjauan, pada dasarnya seluruh operasi Perseroan dari hulu sampai hilir telah tercakup dalam tinjauan HAM. Adapun mekanisme yang diterapkan untuk mewujudkan praktik HAM yang baik (*good human right practice*) di lingkup Perseroan meliputi:

1. Penetapan kebijakan HAM yang disahkan oleh manajemen puncak Perusahaan.
2. Pembentukan dan penerapan prosedur HAM pada seluruh operasi Perusahaan.
3. Pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan kepedulian dan kompetensi HAM.
4. Pelibatan pemangku kepentingan (Masyarakat sekitar, pegawai, mitra bisnis, pemerintah) melalui berbagai jalur komunikasi (informasi, konsultasi, dialog, dan/atau kemitraan).
5. Audit HAM, baik dilakukan secara internal (melibatkan auditor internal Perusahaan) maupun eksternal (melibatkan auditor dari lembaga sertifikasi HAM).
6. Investigasi dan pemulihan terhadap dampak pelanggaran HAM yang terjadi.

In line with its commitment to respect human rights, SSMS continues to conduct a comprehensive review of the Company's application of human rights protection, including assessing business partners and contractors. By this review, the Company will get the a picture of its field implementation through the review, including preparing corrective steps if needed. The study is undertaken mutually through partnership and dialogue with stakeholders.

Based on the review, all the Company's operations from upstream to downstream have been basically covered in the human rights review. The mechanism applied to realize good human rights practice includes:

1. Determination of human rights policy authorized by the Company's top management.
2. Establishment and implementation of human rights procedures in all operations of the Company.
3. Training and dissemination to improve human rights concerns and competence.
4. Involvement of stakeholders (surrounding communities, employees, business partners, government) through various communication channels (information, consultation, dialogue, and/or partnership).
5. Human rights audit, both conducted internally (involving the Company's internal auditor) and externally (involving auditors from human rights certification bodies).
6. Investigation and recovery of the impact of human rights violations.



Hak Atas Tanah dan Sumber Daya

Land and Resource Rights

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perkebunan kelapa sawit, wilayah operasional Perseroan seluruhnya beroperasi di pedesaan. Hal ini mengakibatkan terjadinya interaksi antara Perseroan dengan masyarakat adat di sekitar wilayah operasional.

Terlepas dari kompleksnya kepemilikan lahan perdesaan di Indonesia, Perseroan berkomitmen pada kebijakan keberlanjutan Perseroan yang menekankan komitmen kuat terhadap hak kepemilikan lahan adat dari masyarakat lokal, termasuk hak untuk memberikan atau tidak memberikan Persetujuan yang Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan (*Free, Prior, and Informed Concern*/FPIC) untuk usaha di lahan tempat mereka memegang hak-hak hukum, komunal atau adat, sesuai dengan deklarasi PBB tentang Hak-hak Masyarakat Adat (UNDRIP) dan Persyaratan Sosial untuk melestarikan hutan dengan stok karbon tinggi (*High Carbon Stock*/HCS). [GRI 3-3]

Perseroan patuh dengan hukum dan kebijakan transaksi lahan di Indonesia. Sebelum melakukan pengembangan Kawasan, Perseroan terlebih dahulu melakukan Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) dan *Social Impact Assessment* (SIA) untuk mengidentifikasi kondisi dasar dan dampak social yang terjadi oleh pembangunan. Hasil dari penilaian dan rencana pengembangan lahan disampaikan kepada pemerintah desa setempat dan masyarakat untuk mendapatkan saran serta persetujuan.

Dalam kepemilikan lahan dan hak penggunaan lahan dan sumber daya, Perseroan mengedepankan proses negosiasi terbuka, dan melakukan pengambilan keputusan yang inklusif serta kesepakatan yang jelas sesuai dengan kebijakan FPIC yang dimiliki Perseroan. Untuk kasus yang terkait dengan kompensasi lahan, Perseroan telah menetapkan proses sertifikasi dan konfirmasi bukti kepemilikan, untuk meyakinkan bahwa orang yang bersangkutan sudah diberikan kompensasi, dengan kehadiran kepala desa sebagai saksi.

Pada tahun 2022, tidak ada insiden pelanggaran FPIC, pelanggaran hak masyarakat setempat serta isu-isu mengenai hak tanah yang terjadi di wilayah operasional Perseroan. [GRI 4-11]

As a company engaged in the oil palm plantation industry, the Company's operational areas operate entirely in rural areas. This resulted in the interaction between the Company and indigenous peoples around the working Area.

Despite the complexity of rural land tenure in Indonesia, the Company is committed to the Company's sustainability policy which emphasizes a strong commitment to the customary land tenure rights of local communities, including the right to give or withhold Free, Prior and Informed Consent (Free, Prior and Informed Concern). /FPIC) for businesses on land to which they hold legal, communal or customary rights, following the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP) and the Social Requirements to Preserve High Carbon Stock (HCS) forests. [GRI 3-3]

The Company complies with the laws and transaction policies in Indonesia. Before developing the Area, the Company conducts an Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Social Impact Assessment (SIA) to identify the primary conditions and social impacts of the development. The land development assessment and plan results are submitted to the local village government and the community for advice and approval.

Regarding land ownership and rights to use land and resources, the Company prioritizes an open negotiation process and makes inclusive decision-making and clear agreements per the Company's FPIC policy. For cases related to compensation for land, the Company has established a certification process and confirmation of proof of ownership to ensure that the person concerned has been compensated, with the presence of the village head as a witness.

In 2022, there were no FPIC violations, violations of local community rights or issues regarding land rights that occurred in the Company's operational areas. [GRI 4-11]



Pelatihan dan Peningkatan Kepedulian HAM

Human Rights Training and Awareness Enhancement

Perseroan secara berkala melaksanakan sosialisasi HAM dengan melibatkan *stakeholder* Perusahaan Selama tahun 2022 upaya penyadaran dan sosialisasi tentang HAM dilakukan secara mandiri oleh masing-masing unit kerja ke pegawainya.

The Company regularly conducts socialization of human rights by involving the Company's stakeholders. During 2022 efforts to raise awareness and outreach about human rights will be carried out independently by each work unit to its employees.

[GRI 13.11]

Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan

Animal Health and Welfare

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan hewan ternak sapi untuk dimanfaatkan limbahnya sebagai pupuk kompos alami. Perseroan memiliki kebijakan terkait pengelolaan hewan ternak untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan mereka.

In its operational activities, the Company uses cattle to use its waste as natural compost. The Company has policies related to livestock management to ensure their health and welfare.

Dalam mengelola dan merawat hewan ternaknya, Perseroan melibatkan dokter hewan untuk memastikan kesehatan hewan ternak. Pemantauan kesehatan hewan ternak oleh dokter hewan dilakukan secara berkala. Perseroan juga telah memberikan vaksin PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) dan vaksin lainnya kepada hewan ternak milik Perseroan. Perseroan memastikan seluruh hewan ternak yang dimiliki dalam kondisi sehat dan sudah tervaksin.

In managing and caring for its livestock, the Company involves veterinarians to ensure livestock health. Monitoring livestock health by veterinarians is carried out regularly. The Company has also given the FMD vaccine (mouth and foot disease) and other vaccines to the Company's livestock. The Company ensures that all livestock owned are in good health and vaccinated.





Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan

PRODUCT AND CUSTOMER
RESPONSIBILITIES





**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri



Tanggung Jawab Terhadap Produk

Responsibility to Products

Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, sesuai dengan standar nasional dan internasional. Komitmen Perseroan dalam memberikan produk yang berkualitas dibangun dari rantai pasok yang transparan dan dapat ditelusuri. **[GRI 3-3]**

Produk Perseroan dihasilkan dari buah kelapa sawit yang perkebunannya telah disertifikasi RSPO dan ISPO, baik dari perkebunan milik Perseroan sendiri maupun dari perkebunan petani mitra.

Informasi lengkap mengenai ketelusuran rantai pasok dapat dilihat pada Bab Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini.

The Company ensures that every product produced is of good quality, in accordance with the national and international standards. The Company's commitment to providing quality products is built from a transparent and traceable supply chain. **[GRI 3-3]**

The Company's products are produced from oil palm fruit, where the plantations have been certified by the RSPO and ISPO, both plantations owned by the Company itself and owned by the smallholders.

information regarding supply chain traceability is presented in the Governance Chapter in this Annual Report.

Sertifikasi Keberlanjutan Sustainability Certification	Ketelusuran dan transparansi rantai pasok Supply chain traceability and transparency	Ketahanan hasil panen dan inovasi [GRI 13.9] Crop yield resilience and innovation
75% dari perkebunan telah tersertifikasi RSPO 75% of plantations are RSPO certified	100% dari Tandan Buah Segar yang diproses dalam pabrik dapat dilacak hingga ke perkebunan 100% of the Fresh Fruit Bunch processed in the mill is traceable to the plantation	0 hektar lahan yang ditanami Kembali dipantau menggunakan drone 0 hectares of replanted land are monitored using drones
100% dari perkebunan telah tersertifikasi ISPO 100% of plantations are ISPO certified	100% dari CPO yang diproses dalam pabrik dapat dilacak hingga ke perkebunan 100% of the CPO processed in the mill is traceable to the plantation	Keterlibatan petani mitra Involvement of smallholders
41% dari produksi CPO telah tersertifikasi RSPO 41% of CPO production is RSPO certified	100% dari PK yang diproses dalam kernel crusher dapat dilacak hingga ke perkebunan 100% of the PK processed in the kernel crusher is traceable to the plantation	100% petani mitra Perseroan telah mematuhi kebijakan Perseroan 100% of the Company's smallholders have complied with the Company's policies
41% dari produksi CPO telah tersertifikasi ISPO 41% of CPO production is ISPO certified	100% dari PKO yang diproses dalam pabrik dapat dilacak hingga ke perkebunan 100% of the PKO processed in the mill is traceable to the plantation	99% petani mitra Perseroan telah tersertifikasi RSPO 99% of the Company's smallholders are RSPO certified
42% dari produksi PK telah tersertifikasi RSPO 42% of PK production is RSPO certified	100% pabrik Perseroan diaudit berdasarkan ketentuan kebijakan 100% of the Company's mills are audited based on the policy requirements	
42% dari produksi PK telah tersertifikasi RSPO 42% of PK production is RSPO certified		
22% dari produksi PKO telah tersertifikasi RSPO 22% of PKO production is RSPO certified		
0% dari produksi PKO telah tersertifikasi RSPO 0% of PKO production is RSPO certified		

Selain rantai pasok yang dapat ditelusuri dari setiap produk Perseroan, aspek keamanan juga menjadi salah satu tanggung jawab Perseroan dalam menghasilkan produk berkualitas. Perseroan telah memiliki Kebijakan Mutu yang ditandatangani pada tanggal 1 Juni 2019. Selain itu Perseroan juga telah memiliki ISO 9001 tentang Sistem Manajemen Mutu. Untuk memastikan kualitas produk yang terjamin, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kualitas bahan baku yang digunakan dan produk akhir yang dihasilkan. memastikan kualitas produk dapat terjamin. Dengan demikian, 100% produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan sehingga Perseroan tidak mendapati adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk. **[POJK F.27, GRI 416-1, GRI 416-2]**

In addition to the traceable supply chain of each of the Company's products, the security aspect is also one of the Company's responsibilities in producing quality products. The Company has a Quality Policy which was signed on June 1, 2019. In addition, the Company has ISO 9001 regarding Quality Management Systems. To ensure guaranteed product quality, the Company evaluates the quality of the raw materials used and the final product produced and ensures product quality can be guaranteed. Thus, 100% of the products produced comply with relevant safety and regulatory standards so that the Company does not find any non-compliance incidents related to product health and safety impacts. **[POJK F.27, GRI 416-1, GRI 416-2]**

Sebagai bentuk tanggung jawab, Perseroan senantiasa berinovasi untuk meningkatkan mutu dan kualitas. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan terus mengembangkan beberapa inovasi, diantaranya:

1. Inovasi mengembangkan *methane capture*

Dalam rangka menuju industri sawit yang hijau, Perseroan telah mengembangkan teknologi *methane capture* dalam pabrik biogas sehingga Perseroan dapat membangkitkan energi dengan memanfaatkan gas metana atau biomassa kelapa sawit.

2. Integrasi Sawit - Sapi

Inovasi penting lainnya yang dilakukan Perseroan adalah mengintegrasikan antara perkebunan kelapa sawit dan peternakan sapi lewat penggunaan lahan terpadu. Inovasi ini dilakukan untuk mengoptimalkan produktivitas aset, sekaligus mengurangi biaya pembelian herbisida dan pupuk serta menurunkan biaya pakan sapi. Program integrasi sawit - sapi dilakukan dengan menggunakan sistem rotasi untuk kelompok sapi yang masing-masingnya terdiri dari 200 ekor di dalam perkebunan kelapa sawit SSMS. Sapi dalam kelompok ini akan memakan vegetasi hama dan akan dipindahkan oleh pengelola ke wilayah lain ketika vegetasi di area tersebut habis. Kelompok sapi tersebut akan kembali ke wilayah yang sama setelah 60 hari dan rotasi ini akan terus berlanjut hingga kelompok tersebut ditarik untuk tujuan pengembangbiakan atau komersil.

3. Aplikasi berbasis android untuk cegah Karhutla

Dalam rangka pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), Perseroan mengembangkan aplikasi berbasis android yang terintegrasi dan realtime melalui dua sistem yaitu sistem peringatan dini (*early warning system*) dan sistem deteksi dini (*early detection system*). Inovasi yang telah dikembangkan sejak tahun 2019 ini, bermanfaat untuk mendeteksi terjadinya kebakaran sejak dini serta mengetahui waktu dan zona (lokasi) yang rawan kebakaran sehingga dapat meminimalisir atau mencegah terjadinya kebakaran dalam skala yang besar.

Sistem peringatan dini dalam aplikasi tersebut meliputi *Fire Danger Rating System* (FDRS) dan pembuatan peta rawan kebakaran digital dengan menggunakan parameter seperti data *hotspot* 5 tahun terakhir, perubahan tutupan lahan, radius 1-5 km dari pemukiman, jalan serta sungai. Sedangkan sistem deteksi dini meliputi *monitoring* titik api (*hotspot*) menggunakan *database* dari LAPAN dan NASA yang terkoneksi dengan aplikasi *groundcheck hotspot android*, patroli api yang terkoneksi dengan *database online* FDR.

4. Plant Metabolism Project

Inovasi terbaru yang dilakukan Perseroan adalah *plant* metabolisme *project*, di mana Perseroan memanfaatkan metabolisme sekunder yang dihasilkan oleh tanaman kelapa sawit. Perseroan mencoba untuk mengoptimalkan proses penyerbukan hingga pembentukan buah kelapa sawit sehingga diharapkan terjadi peningkatan produktivitas tanaman.

As a form of responsibility, the Company always innovates to improve quality. Until the end of 2022, the Company continues to develop several innovations, including:

1. Innovation in developing methane capture.

In order to move towards a green palm oil industry, the Company has developed methane capture technology in biogas plants so that the Company can generate energy by utilizing methane gas or palm oil biomass.

2. Integration of Oil Palm - Cattle

Another important innovation made by SSMS is integrating oil palm plantations and cattle breeding through integrated land use. This innovation was carried out to optimize asset productivity, as well as reduce the cost of buying herbicides and fertilizers and reduce the cost of cattle feed. The oil palm - cattle integration program is carried out using a rotation system for herds of 200 cows each in the SSMS oil palm plantation. Cattle in this group will eat pest vegetation and will be moved by the manager to another area when the vegetation in the area runs out. The herd will return to the same area after 60 days and this rotation will continue until the herd is withdrawn for breeding or commercial purposes.

3. Android-based application to prevent Karhutla

In order to prevent forest and land fires (Karhutla), the Company has developed an android-based application that is integrated and real-time through two systems, namely an early warning system and an early detection system. This innovation which has been developed since 2019 is useful for detecting fires early and knowing the time and zones (locations) that are prone to fires so as to minimize or prevent the occurrence of fires on a large scale

The early warning system in the application includes the Fire Danger Rating System (FDRS) and the creation of digital fire hazard maps using parameters such as hotspot data for the last 5 years, changes in land cover, 1-5 km radius from settlements, roads and rivers. Meanwhile, the early detection system includes monitoring hotspots using databases from LAPAN and NASA connected to the groundcheck hotspot android application, fire patrols connected to the FDR online database.

4. Plant Metabolism Project

The latest innovation made by the Company is the metabolism plant project, in which the Company utilizes the secondary metabolism produced by the oil palm plant. The Company tries to optimize the pollination process to the formation of oil palm fruit in hope that there will be an increase in plant productivity.

5. Biofertilizer Project

Biofertilizer project telah dikembangkan Perseroan sejak tahun 2017 dan saat ini telah diperoleh isolate-isolat mikroorganisme unggul yang siap diproduksi masal sebagai bahan aktif *biofertilizer*. *Biofertilizer project* diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pupuk untuk internal Perseroan secara penuh, serta sebagai salah satu upaya untuk menekan penggunaan pupuk anorganik.

6. Inovasi pompa air otomatis (*Water Pump IoT Project*)

Perseroan mengembangkan inovasi pompa air otomatis pada beberapa kebun SSMS, dengan penggunaan pompa air otomatis maka tinggi muka air akan terkontrol dan kelebihan air pada areal perkebunan dapat segera didistribusikan ke areal lain, sehingga dapat mengantisipasi terjadinya genangan atau banjir di area perkebunan.

5. Biofertilizer Project

The Biofertilizer project has been developed by the Company since 2017 and currently superior microorganism isolates have been obtained for mass production as active biofertilizer ingredients. The Biofertilizer project is expected to be able to fully meet the Company's internal fertilizer needs, as well as one of the efforts to reduce the use of inorganic fertilizers.

6. Automatic water pump innovation (*Water Pump IoT Project*)

The Company developed an innovative automatic water pump in several SSMS plantations. By using an automatic water pump the water level will be controlled and excess water in the plantation area can be immediately distributed to other areas to anticipate inundation or flooding in the plantation area.

SULUNG RESEARCH STATION

Sulung Resarch Station (SRS) adalah lembaga penelitian SSMS yang berbasis di Pangkalan Bun. Lembaga ini berfokus pada optimalisasi hasil kebun kelapa sawit melalui berbagai praktik terbaik di bidang perkebunan.

Berkat unit penelitian dan pengembangan ini, SSMS dapat mengimplementasikan solusi inovatif di seluruh kegiatannya untuk memastikan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan. Layanan SRS dapat dimanfaatkan bukan hanya oleh SSMS, tapi juga pelanggan di luar perusahaan seperti perusahaan perkebunan lain dan petani kelapa sawit. Layanan SRS adalah sumber pemasukan alternatif bagi SSMS.

Bentuk layanan yang disediakan oleh SRS antara lain adalah konsultasi perkebunan, observasi udara, hingga penelitian dan pengembangan. Keahlian SRS mencakup seluruh rantai nilai minyak kelapa sawit, mulai dari pengelolaan tanaman, panen, proses, hingga pengelolaan limbah. SRS, dalam perannya menyediakan saran bagi perusahaan dan petani kelapa sawit, mendorong agar mereka menggunakan praktik berkebun efisien yang dapat banyak menghasilkan dengan mengonsumsi energi lebih sedikit, penggunaan sumber daya yang optimal, dan dampak lingkungan yang minimal. Dengan begitu, SRS berkontribusi tidak hanya pada pilar Laba namun juga pilar Manusia dan *Planet*.

Laboratorium SRS menggunakan *instrument* canggih yang dikalibrasi setiap tahun oleh institusi kredibel seperti Laboratorium Kalibrasi Mutu Agung Lestari untuk mempertahankan hasil tes yang andal. Praktik penelitian SRS juga diaudit oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan ditinjau oleh untuk Uji Profisiensi dan Uji Banding antar Laboratorium ditinjau oleh Universitas Wageningen dari Belanda untuk memastikan standar yang digunakan dapat diterima secara global.

Sulung Research Station (SRS) is an SSMS research institute based in Pangkalan Bun. This institution focuses on optimizing the yield of oil palm plantations through various best practices in the plantation sector.

With this research and development unit, SSMS is able to implement innovative solutions across its activities to ensure a profitable and sustainable business. SRS services can be utilized not only by SSMS, but also customers outside the Company such as other plantation companies and oil palm smallholders. SRS services are an alternative source of income for SSMS.

The services provided by SRS include plantation consultancy, aerial observation, and research and development. SRS expertise spans the entire palm oil value chain, from crop management, harvesting, processing, to waste management. SRS, in its role of providing advice to oil palm companies and smallholders, encourages them to adopt efficient gardening practices that can yield more with less energy consumption, optimal use of resources and minimal environmental impact. This way, SRS contributes not only to the Profit pillar but also to the People and the Planet pillar.

The SRS laboratory uses sophisticated instruments that are calibrated annually by a credible institution such as Laboratorium Kalibrasi Mutu Agung Lestari to maintain reliable test results. SRS research practices are also audited by the National Accreditation Committee (KAN) and reviewed by the Profession Test and Inter-Laboratory Comparative Test by Wageningen University from the Netherlands to ensure the standards used are globally accepted.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Responsibility to Customers

Komitmen Perseroan terhadap konsumen adalah memberikan kinerja terbaik dan memastikan pemenuhan kualitas dan kontrak secara tepat waktu. Perseroan dan segenap jajaran melakukan berbagai upaya yang memadai untuk menjamin pencapaian target sesuai perjanjian kontrak. Perseroan berkomitmen untuk menjadi mitra yang terpercaya bagi setiap pelanggan untuk memastikan pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan jangka panjang.

Kepuasan pelanggan merupakan hal terpenting bagi perusahaan penyedia jasa yang harus terus dipertahankan dan ditingkatkan untuk menjamin keberlanjutan usaha. Untuk itu Perseroan senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan pelanggan, meningkatkan mutu layanan jasanya dengan tetap memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan produk, serta berusaha memenuhi hak-hak pelanggan untuk mendapatkan standar produk yang berkualitas dan waktu pengiriman yang disepakati.

Dampak Produk/Jasa

Perseroan telah memberikan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan dengan menyampaikan informasi produk secara transparan, jelas dan akurat, sehingga konsumen atau pelanggan Perseroan dapat mengetahui dengan jelas informasi produk, baik itu dampak ataupun kelebihan dari Produk Perseroan. **[POJK F.28]**

Produk yang Ditarik Kembali

Hingga Desember 2022, tidak terdapat penarikan produk Perseroan, sehingga informasi tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. **[POJK F.29, GRI 301-3]**

Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa

Sebagai komitmen Perseroan dalam menyediakan produk yang berkualitas, Perseroan hanya menjual produk berupa minyak kelapa sawit (CPO), minyak inti sawit (PKO) dan inti sawit (PK) ke pembeli (*buyer*). Perseroan menjamin bahwa produk yang dijual ke *buyer* telah diuji kualitasnya di masing-masing laboratorium di Pabrik Kelapa Sawit (PKS), bahkan apabila diperlukan bisa menggunakan jasa pihak ketiga untuk uji kualitas dari produk tersebut.

Selain melakukan pengujian terhadap kualitas produk, Perseroan senantiasa mengikuti kaidah-kaidah komunikasi pemasaran yang baik dalam menawarkan produk yang dihasilkan, termasuk saat melakukan promosi kepada pihak lain. Sesuai dengan prinsip pemasaran yang adil dan bertanggungjawab, Perseroan menghindari segala klaim yang berlebihan dan tidak jujur. Lebih dari itu, Perseroan juga tidak berkeinginan untuk mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan konsumen tentang produk yang dimiliki Perseroan. Atas prinsip dan komitmen tersebut, di tahun 2022, tidak ada insiden atau laporan mengenai ketidakpatuhan terkait kualitas produk.

Perseroan juga telah berupaya mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk, Perseroan

The Company's commitment to customers is to provide the best performance and ensure timely fulfillment of quality and contracts. The Company and all staff make adequate efforts to ensure the achievement of targets according to the contract agreement. The Company is committed to becoming a trusted partner for every customer to ensure business growth and long-term sustainability.

Customer satisfaction is the most important thing for service provider companies that must be continuously maintained and improved to ensure business continuity. For this reason, the Company always establishes good cooperation and communication with customers, improves the quality of its services while still paying attention to aspects of product health and safety, and strives to fulfill customer rights to obtain quality product standards and timely delivery.

Product/Service Impact

The Company has provided an assessment of all products that are distributed and sold to customers by conveying product information in a transparent, clear and accurate manner so that the customers of the Company are able to clearly know product information, including the impact or the advantages. **[POJK F.28]**

Recall Products

Until December 2022, there was no recall of the Company's products, so the information regarding this matter cannot be presented in this sustainability report. **[POJK F.29, GRI 301-3]**

Product and Service Information and Labeling

As the Company's commitment to providing quality products, the Company only sells products in the form of crude palm oil (CPO), palm kernel oil (PKO) and palm kernel (PK) to buyers. The Company guarantees that the products sold to buyers have been tested for quality in each laboratory at the Palm Oil Mill (PKS).

In addition to testing product quality, the Company always follows good marketing communication principles in offering its products, including when promoting it to other parties. In accordance with the principles of fair and responsible marketing, the Company avoids all exaggerated and dishonest claims. In addition, the Company also does not wish to take advantage of the lack of consumer knowledge about the products owned by the Company. Based on these principles and commitments, in 2022, there were no incidents or reports of non-compliance related to product quality.

The Company has also made efforts to develop products according to the needs of customers from various segments. To ensure product quality, the Company accepts

menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang dimiliki Perseroan. [POJK F.17]

Penanganan Keluhan Pelanggan

Perseroan memiliki kebijakan penanganan keluhan pelanggan seperti yang tertuang dalam dokumen SOP-SUST.GN-009 yang disahkan pada tanggal 20 Juni 2021. Kebijakan tersebut mengatur prosedur mekanisme penanganan keluhan dan pengaduan stakeholder yang mengacu pada ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 dan BHRISC 2011.

Perseroan menyediakan wadah untuk menerima keluhan pelanggan guna menjalin hubungan kerja bermartabat dalam jangka panjang. Penyampaian keluhan pelanggan dapat dilakukan melalui salah satu saluran berikut:

1. Layanan SMS atau *Whatsapp*: +6281251233831 dengan mengetik format: **[NAMA_E-MAIL_ASAL KOMUNITAS_LOKASI PROYEK HIBAH_ISI KELUHAN]**. Layanan *hotline* ini tersedia selama jam operasional kerja dari jam 08.00 – 17.00 WIB.
2. Melalui email: pengaduan@ssms.co.id
Pelanggan dapat menyampaikan keluhan melalui form yang tersedia di <https://kelola.ssms.co.id/uploads/2021/09/Form-Keluhan-Stakeholder-Eksternal1630987827.pdf>
3. Secara tertulis yang ditujukan kepada:
PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk
Abdul Rasyid Tower, Jl. H. Udan Said No. 47,
Pangkalan Bun 74113 Kalimantan Tengah, Indonesia
Up. Divisi Keberlanjutan (Koordinator Pengaduan)

Layanan keluhan pelanggan dikelola oleh staff komunikasi yang mencatat keluhan pelapor ke dalam formulir keluhan sesuai dengan lingkup pengaduan. Setiap pengaduan atau keluhan yang masuk akan melalui tahap verifikasi dan akan diteruskan ke komite keluhan. Komite keluhan akan meninjau seluruh berkas keluhan, melakukan verifikasi dan klarifikasi. Berikut prosedur dan mekanisme penanganan keluhan dan pengaduan *stakeholder* sesuai kebijakan yang dimiliki Perseroan:

Prosedur Penyampaian Keluhan

1. Masyarakat atau stakeholder dapat menyampaikan keluhan secara langsung, baik datang langsung/bertemu atau menghubungi *call center* Perseroan.
2. Staff komunikasi mencatat keluhan pelapor ke dalam formulir keluhan.
3. Staff komunikasi memverifikasi kembali kepada pelapor apakah laporan yang telah dicatat sudah sesuai dengan keluhan pelapor.

Prosedur Peninjauan dan Verifikasi Keluhan

1. Staff Komunikasi melaporkan ke Komite Keluhan bahwa ada keluhan.
2. Komite Keluhan meninjau seluruh berkas keluhan, melakukan verifikasi dan klarifikasi.
3. Keluhan yang sudah diterima oleh Komite Keluhan, dikomunikasi kembali oleh Staff Komunikasi kepada pelapor bahwa keluhan sudah diterima dan akan ditindaklanjuti. Batas waktu kerja pemberitahuan keluhan telah diterima dan akan ditindaklanjuti kepada pelapor adalah 1 (satu) hari kerja setelah berkas keluhan ditinjau.

suggestions and input for quality improvement and pays attention as well as responds well to customer complaints in accordance with the Company's service guidelines. [POJK F.17]

Handling of Customer Complaints

The Company has a policy for handling customer complaints as stated in the document SOP-SUST.GN-009 which was ratified on June 20, 2021. The policy regulates the procedures for handling complaints and stakeholder complaints referring to ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 and BHRISC 2011.

The Company provides a forum for receiving customer complaints to establish a dignified long-term working relationship. Submission of customer complaints can be made through one of the following channels:

1. SMS or Whatsapp service: +6281251233831 by typing in the format: **[NAME_E-MAIL_ COMMUNITY_LOCATION OF THE PROJECT_COMPLAINTS]**. This hotline service is available during working hours from 08.00 – 17.00 WIB.
2. By email: pengaduan@ssms.co.id
Customers can submit complaints through the form available at <https://kelola.ssms.co.id/uploads/2021/09/Form-Keluhan-Stakeholder-Eksternal1630987827.pdf>
3. In writing addressed to:
PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk
Abdul Rasyid Tower, Jl. H. Udan Said No. 47,
Pangkalan Bun 74113 Kalimantan Tengah, Indonesia
Up. Divisi Keberlanjutan (Koordinator Pengaduan)

The customer complaint service is managed by a communication staff who records complaints in a complaint form according to the scope of the complaint. Every incoming complaint or grievance will go through a verification stage and will be forwarded to the grievance committee. The grievance committee will review all grievance files, carry out verification and clarification. Following are the procedures and mechanisms for handling complaints and stakeholder complaints according to the policies owned by the Company:

Complaint Submission Procedure

1. The public or stakeholders can submit complaints directly, either coming in person/meeting or contacting the Company's call center.
2. The communication staff records the complaint on the complaint form.
3. The communication staff verifies back to the reporter whether the recorded report is in accordance with the complaint.

Complaint Review and Verification Procedure

1. The Communications Staff reports to the Grievance Committee that there is a complaint.
2. The Grievance Committee reviews all complaint files, performs verification and clarification.
3. Complaints that have been received by the Grievance Committee are communicated back by the Communication Staff to the reporter that the complaint has been received and will be followed up. The complaints that have been received will be followed up with the reporter 1 (one) working day after the complaint file is reviewed.

4. Komite Keluhan dan PIC terkait akan melakukan verifikasi lapangan bersama pelapor dengan batas waktu kerja verifikasi adalah 2 (dua) hari kerja setelah berkas keluhan diinformasikan akan ditindaklanjuti ke pelapor.

Prosedur Tindak Lanjut Penanganan Keluhan

1. Staff Komunikasi akan menyusun rencana tindak lanjut penyelesaian keluhan bersama semua pihak terkait (PIC terkait, Komite Keluhan dan pelapor).
2. Komite Keluhan menyetujui kesepakatan rencana tindak lanjut bersama pelapor dengan batas waktu kerja pembuatan rencana tindak lanjut sampai dengan persetujuan adalah 3 (tiga) hari kerja.
3. Setelah rencana tindak lanjut dibuat, Staff Komunikasi memonitor rencana tindak lanjut yang telah disusun dan membuat laporan tindak lanjut yang sudah dilaksanakan di lapangan. Batas waktu penyelesaian keluhan akan disesuaikan dengan tindak lanjut penyelesaian yang telah disepakati.
4. Selama proses penyelesaian, Staff Komunikasi senantiasa berkoordinasi/berkomunikasi dengan Komite Keluhan, PIC terkait dan Pelapor.
5. Komite Keluhan melakukan pengawasan/pemantauan terhadap proses tindak lanjut penanganan keluhan yang sedang berjalan,
6. Pelapor memberikan tanggapan terkait jalannya penanganan keluhan kepada pihak Perusahaan
7. Staff Komunikasi membuat Laporan Penyelesaian Keluhan yang telah diselesaikan dan meng-update ke database keluhan.
8. Staff Komunikasi keluhan menyimpan semua dokumen *monitoring* penyelesaian dan evaluasi.

Hingga Desember 2022, Perseroan menerima 22 keluhan dari masyarakat/*stakeholder* dan tidak satupun berkaitan dengan pelanggaran privasi pelanggan Perseroan dan hilangnya data pelanggan. **[GRI 418-1]**

Semua pengaduan sudah dikoordinasikan dengan unit kerja untuk dilakukan perbaikan dan statusnya sudah terselesaikan atau *close*. Berikut tabel pengaduan yang diterima di tahun 2022.

Keterangan / Description	2022
Pengaduan Masuk / Complaints	22
Internal	18
Eksternal / External	4
Status Pengaduan / Complaint Status	
Terselesaikan / Completed	22
Sedang dalam proses / In process	0

[POJK F.30]

Kepuasan Pelanggan

Di tahun 2022, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan di mana hasilnya menyatakan 38% pelanggan Perseroan merasa sangat puas dengan produk Perseroan, dan 63% menyatakan puas. Berikut table hasil survey kepuasan pelanggan dalam tiga tahun terakhir.

Penilaian / Assessment	2022	2021	2020
Sangat Puas / Very Satisfactory	38%	-	-
Puas / Satisfactory	63%	100%	100%

4. The Grievance Committee and the related PIC will carry out field verification with the reporter with the verification work deadline being 2 (two) working days after the complaint file is informed that it will be followed up on to the reporter.

Complaint Handling Follow-Up Procedure

1. The Communications Staff will develop a follow-up plan for complaint resolution with all relevant parties (relevant PIC, the Grievance Committee and reporter).
2. The Grievance Committee agrees to an agreement on a follow-up plan with the reporter with a working time limit for making a follow-up plan until approval of 3 (three) working days.
3. After the follow-up plan is made, the Communications Staff monitors the follow-up plan that has been prepared and makes a follow-up report that has been implemented in the field. The time limit for complaint resolution will be adjusted to the follow-up settlement that has been agreed upon.
4. During the settlement process, the Communication Staff always coordinates/communicates with the Grievance Committee, the relevant PIC and the reporter.
5. The Grievance Committee supervises/monitors the ongoing complaint handling follow-up process,
6. The reporter provides feedback regarding the course of handling complaints to the Company
7. The Communications Staff prepares Complaint Resolution Reports that have been resolved and updates them to the complaint database.
8. Complaint communication staff keeps all settlement monitoring and evaluation documents.

Until December 2022, the Company received 22 complaints from the public/*stakeholders* and none related to breaches of customer privacy and losses of customer data. **[GRI 418-1]**

All complaints have been coordinated with the work unit for improvement and the status has been resolved or closed. The following is a table of complaints received by the Company in 2022.

[POJK F.30]

Customer Satisfaction

In 2022, the Company conducted a customer satisfaction survey in which the results stated that 38% of the Company's customers were very satisfied with the Company's products, and 63% said they were satisfied. The following table shows the results of a customer satisfaction survey in the last three years.

Thank you to you for reading the 2022 Sustainability Report of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill in this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the available points.

1. Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti
This report is easy to understand

a. Setuju | Agree b. Tidak setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral
 2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan
This report describes the Company's performance in sustainability development

a. Setuju | Agree b. Tidak setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral
 3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan
This report increases your trust in the Company's sustainability

a. Setuju | Agree b. Tidak setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral
 4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap
The materials and data in this Sustainability Report are quite complete

a. Setuju | Agree b. Tidak setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral
 5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the designs, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?

a. Sudah bagus | Yes, they are good b. Belum bagus | Still not good c. Tidak tahu | Neutral
 6. Topik material apa yang paling penting bagi Anda?
What material aspects do you deem as important for the sustainability?

.....
 7. Topik material apa yang paling tidak penting bagi Anda?
What material aspects do you deem as not important for the sustainability?

.....
 8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvement?

Nama | Name :

Email :

a. Pemegang Saham Shareholder	b. Pemerintah/Regulator Government/Regulator	c. Masyarakat Public
d. Pelanggan Customer	e. Karyawan Employee	f. Mitra bisnis Business Partner
g. Media massa Mass Media	h. LSM NGO	i. Lain-lain, sebutkan Other, please mention:

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9 Jakarta 12190 - Indonesia
Telp. : (+62 21) 2903 5401 | Fax. : (+62 21) 2903 5405 | Email : corporate@ssms.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya

Response to Previous Year's Report Feedback

Selama tahun 2022, SSMS tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2021 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 dan Standar GRI yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Throughout 2022, SSMS did not receive specific responses regarding the 2021 Sustainability Report for the improvement of the next report. However, the Company has made a number of enhancements and improvements so that this report meets the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 and the GRI Standards which are the references for this report writing. We sincerely hope that this report can be a useful source of information for stakeholders.

Daftar Indeks GRI Universal Standard - 2021

GRI Universal Standard Index - 2021

GRI - Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	
	No Indeks Index	Judul Titles		
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices			
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	46	
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	47, 67	
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	28, 29	
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	28	
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	28	
	Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	50	
	2-7	Karyawan Employees	60	
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	60	
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	75	
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	76, 78, 82	
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	80	
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	77, 78, 80	
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	80	
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	28	
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	82	
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	89	
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	83	
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	82	
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	83	
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	83	
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	83	
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations			
	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	13, 32, 36
		2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	8
		2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	8, 12
2-25		Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	8, 89	
2-26		Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	89	
2-27		Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	7, 95	
2-28		Keanggotaan Asosiasi Membership associations	47, 70	
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement				
2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	94		
2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	159		
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	28	
	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	28	
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS				
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS				
201 Kinerja Ekonomi Economic Performance				
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	98	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	99	
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	99	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligatons and other retirement plans	101	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	102	

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
202 Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	98
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	165
	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	
104			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	98
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Infrastructure investments and services supported	105
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant indirect economic impacts	106
204 Praktik Pengadaan Procurement Practices			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	98
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	104
205 Anti Korupsi Anti-Corruption			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	87
GRI 205: Anti-Korupsi - 2016	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi Operations assessed for risks related to corruption	87
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	87
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	87
206 Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	88
GRI 205: Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	88
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
301 Material Materials			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	110
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Materials used by Weight or volume	112
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled inout materials used	112
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	203
302 Energi Energy			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	110
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	135
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	135
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	135
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	135
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	135
303 Air dan Tumpahan Water and Effluents			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	110
GRI 303: Air dan Tumpahan 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interactions with water as a shared resource	140-142
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	140-142
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	140-142
	303-4	Pembuangan air Water discharge	140-142
	303-5	Konsumsi Air Water consumption	140-142
304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	110

GRI - Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	145-148
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	145-148
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	145-148
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	145-148
305 Emisi Emissions			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	110
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO2) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	138-139
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	138-139
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	138-139
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity	138-139
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	138-139
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	138-139
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	138-139
306 Limbah Waste			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	110
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	127-132
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	127-132
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	127-132
	306-4	Limbah yang dialihkankan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	127-132
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	127-132
308 Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	89
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	89
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	89
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
401 Kepegawaian Employment			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	152
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	158, 168
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	155, 165
	401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	170
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	163

GRI - Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	163
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	164
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	163, 167
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	167
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	168
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	169
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	165
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	169
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	167
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	167
404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	152, 161
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	162, 168
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	162
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	160
405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	156
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	156
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	169
406 Non Diskriminasi Non-Discrimination			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	156
GRI 406: Non Diskriminasi Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	157
407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	156
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	160
408 Pekerja Anak Child Labor			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	156
GRI 408: Pekerja Anak Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	158
409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	156
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	160
411 Hak-Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	203

GRI - Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	203
413 Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	173
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	173
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	173
414 Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	89
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	89
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	89
416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	200
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of products and service category	200
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	200
418 Privasi Pelanggan Customer Privacy			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	200
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	205
DISCLOSURE TOPIK SEKTOR DISCLOSURE OF SECTOR TOPICS			
GRI 13: Pertanian, Akuakultur dan Sektor Perikanan 2022 Agriculture, Aquaculture and Fishing Sectors 2022	13.2	Adaptasi dan Ketahanan Iklim Climate adaptation and resilience	99
	13.4	Konversi Ekosistem Alami Natural ecosystem conversion	143
	13.5	Kesehatan Tanah Soil Health	117
	13.6	Penggunaan Pestisida Pesticides Use	113
	13.9	Ketahanan Pangan Food Security	200
	13.11	Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan Animal Health and Welfare	196
	13.13	Hak Tanah dan Sumber Daya Land and Resource Rights	195
	13.21	Pendapatan dan Upah Living Income and living wage	169
	13.23	Ketelusuran Rantai Pasokan Supply Chain Traceability	90

Daftar Indeks POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	8
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	20-21
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	20-21
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	20-21
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	56
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	47
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	46, 47, 50, 60, 65
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	46, 47, 50, 61
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	47, 70
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	50
PENJELASAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	32, 36
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	75, 80
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	83
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	85
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	94
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	95
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	12
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	102
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	103
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	111
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	112
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	135-137
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	135-137
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	140-142
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	145
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	148
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	138-139
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	138-139

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Limbah Dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	127-132
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	127-132
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	132
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	153
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	200
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	156
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	158
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	169
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	170
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	162
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	173
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	189
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	176 -186
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	201
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	200
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	203
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	203
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	205
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	28
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	206
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	207
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	213

SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN KEBERLANJUTAN

2022

TOWARDS CLEAN ENERGY AND TRACEABILITY

MENUJU ENERGI BERSIH DAN
RANTAI PASOKAN BERTANGGUNG JAWAB



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

KANTOR PUSAT

Head Office

Jl. H. Udan Said No. 47 Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Ph : +62 532 21297

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

Jakarta Representative Office

Equity Tower 43F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
SCBD Lot. 9 Jakarta, Indonesia 12190
Ph : +62 21 2903 5401
E : corporate@ssms.co.id